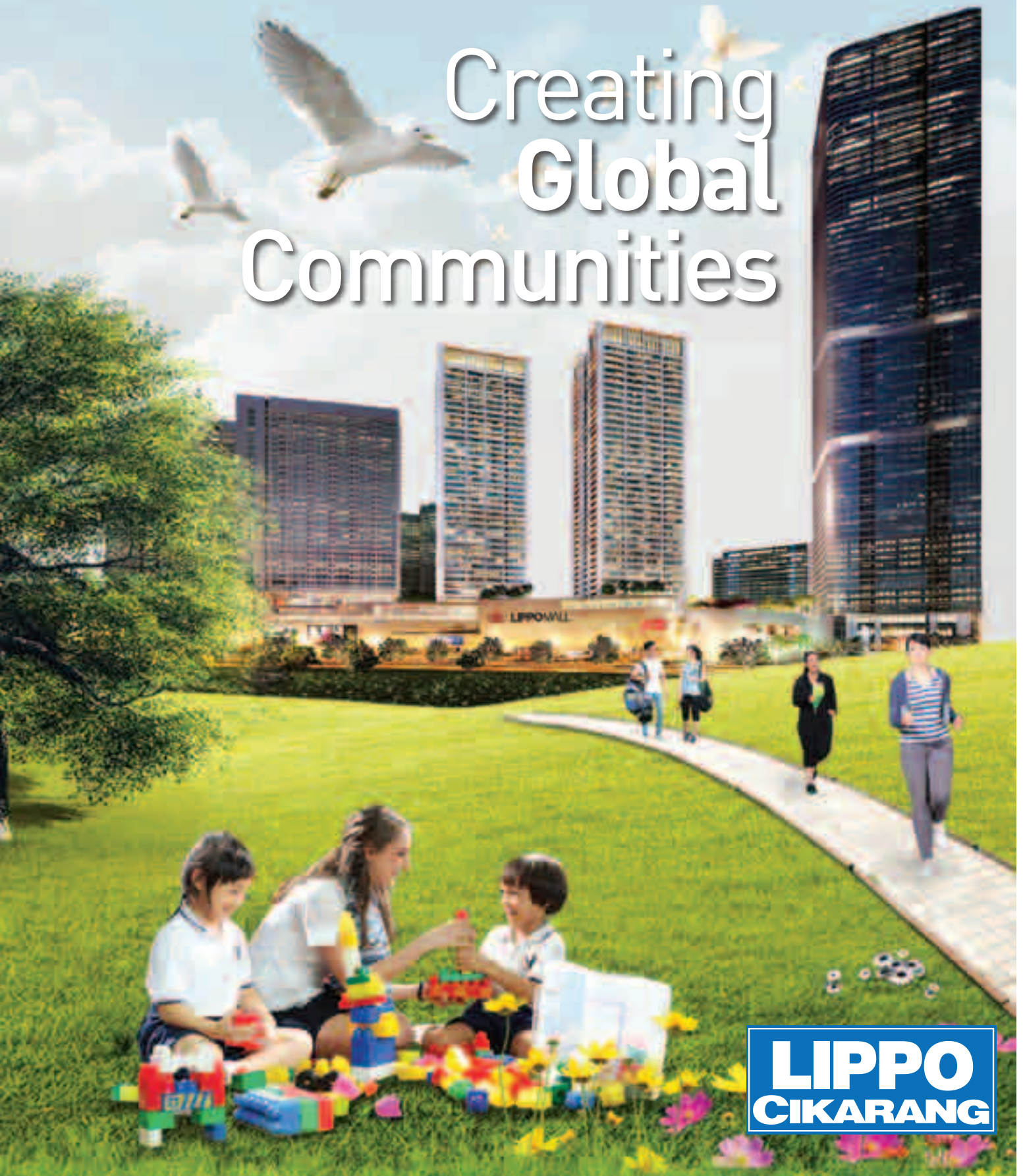


LIPPO CIKARANG

Creating
Global
Communities



LIPPO
CIKARANG



Creating Global Communities





Lippo Cikarang sebagai pemilik cadangan lahan terbesar di kawasan Cikarang telah berperan penting dalam mendorong kemajuan wilayah, saat ini berubah menjadi pusat gaya hidup modern baru di Koridor Timur Jakarta setelah sebelumnya sukses menjadi pusat industri dan bisnis. Transformasi kota ini membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan lebih banyak nilai dan fasilitas kehidupan yang lebih baik bagi para penghuni dan masyarakat secara luas.

Menjawab trend pertumbuhan ini, Lippo Cikarang sejak dua tahun terakhir telah meluncurkan megaprojek Orange County-kawasan *masterpiece* terintegrasi seluas 322 hektar yang dikelilingi tujuh kawasan industri dan memiliki fasilitas super lengkap *32-in-1*. Mengusung konsep The New California City, Orange County didesain untuk menjadi magnet yang menarik minat komunitas ekspatriat dari mancanegara untuk bekerja, menetap, dan menjalani gaya hidup modern. Orange County memiliki letak geografis yang strategis dan akan meningkat nilai ekonomisnya sejalan dengan rencana pembangunan infrastruktur baru skala besar oleh Pemerintah, yaitu jalur kereta cepat Jakarta-Bandung, LRT Cawang-Bekasi Timur yang telah berjalan dan akan berlanjut hingga ke Karawang, dan International Airport Kertajati serta *Deep Seaport* Patimban.

With its expansive land bank in the Cikarang region, Lippo Cikarang takes a significant role in advancing the progressive growth of this county. Lippo Cikarang is evolving into a new modern urban lifestyle center in the Eastern Corridor Jakarta, which previously has been successful in setting its position as the industrial and commercial centers. Adequate facilities and infrastructure has become a pivotal support for this transformation, hence to enhance values and provide better quality of life for the residents and public in general.

To meet this growth trend, in the last two years Lippo Cikarang has launched Orange County megaproject – an integrated masterpiece area of 322 hectares, surrounded by seven industrial zones and with super-complete 32-in-1 facilities. Under the concept of The New California City, Orange County has the potential to attract many expatriates from abroad to work, life and enjoy modern lifestyles. Orange County has strategic location and geo-economy which is set to grow further, in line with plans to develop new large-scale infrastructure by the Government, namely the Jakarta-Bandung high-speed railway, the Cawang-East Bekasi LRT, which is already underway and is set to be extended as far as Karawang, the Kertajati International Airport and the Patimban Deep Seaport.

Daftar Isi

- 06 **Ikhtisar Kinerja 2016**
Performance Highlights 2016
- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 12 **Informasi Saham**
Shares Information
- 13 **Aksi Korporasi**
Corporation Action
- 13 **Suspensi dan/atau Delisting**
Suspension and/or Delisting

4 
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

14 
Laporan Manajemen
Management Reports

- 16 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 30 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report



40 
Profil Perusahaan
Company Profile



98 
Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

- 100 **Tinjauan Makro Ekonomi**
Macroeconomic Overview
- 106 **Tinjauan Bisnis**
Business Review
- 108 **Residensial**
Residential
- 114 **Orange County**
- 124 **Industrial**
Industrial
- 128 **Komersial**
Commercial
- 132 **Pengelolaan Kota**
Town Management
- 142 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 152 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvability
- 153 **Struktur Modal**
Capital Structure
- 155 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Expenditures
- 155 **Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant's Report
- 155 **Prospek Usaha**
Business Outlook
- 156 **Dividen**
Dividend
- 158 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Changes in Accounting Policies

- 42 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 43 **Sekilas LPPCK**
LPPCK In Brief
- 46 **Kegiatan Usaha**
Core Business
- 48 **Visi, Misi & Nilai Perusahaan**
Vision, Mission & Corporate Values
- 50 **Perjalanan Kami**
Our Journey
- 54 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 56 **Area Operasional**
Operations Area
- 58 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 72 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile
- 84 **Jumlah Karyawan**
Total Employees
- 85 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 87 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure
- 88 **Anak Perusahaan**
Subsidiaries
- 90 **Kronologis Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 92 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certifications
- 94 **Peristiwa Penting**
Event Highlights

Table of Contents

160 Tinjauan Operasional Operational Review

- 162 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 176 **Teknologi Informasi**
Information Technology



182 Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

184 Pendahuluan Overview	264 Unit Internal Audit Internal Audit Unit
186 Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	272 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
189 Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	275 Manajemen Risiko Risk Management
190 Direksi Board of Directors	280 Perkara Penting Significant Events
202 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	280 Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen Code of Conduct
216 Dewan Komisaris Board of Commissioners	281 Kode Etik Code of Conduct
232 Komite Audit Audit Committee	282 Budaya Perusahaan Corporate Culture
242 Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	283 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
252 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	293 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines



296 Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Report

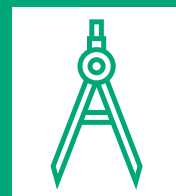
- 298 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 300 **Tanggung Jawab Lingkungan Hidup**
Environmental Responsibility
- 304 **Tanggung Jawab Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational, Health and Safety Responsibility
- 306 **Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Masyarakat**
Occupational Health and Safety Responsibility
- 308 **Tanggung Jawab Barang & Jasa, dan Konsumen**
Goods & Services, and Consumer Responsibility



310 Laporan Keuangan 2016 Financial Statements 2016

- 308 **Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2016 oleh Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of Responsibility of 2016 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

- 06 **Ringkasan Kinerja 2016**
2016 Performance Highlights
- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 12 **Informasi Saham**
Shares Information
- 13 **Aksi Korporasi**
Corporation Action
- 13 **Suspension dan/atau Delisting**
Suspension and/or Delisting

Pada 2016, Lippo Cikarang
muluncurkan Newport Park,
Apartemen keenam
di Orange County
bekerjasama dengan Mitsubishi
Corporation, sejumlah
559 unit

In 2016, Lippo Cikarang launched Newport Park, the 6th
apartment tower at Orange County in cooperation with
Mitsubishi Corporation, of approximately 559 units.





IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Pendapatan Perseroan mencapai

Rp1.54 triliun
trillion

dan laba bersih komprehensif sebesar

Rp607 miliar
billion

The Company reported third quarter revenue of Rp1.54trillion and comprehensive net profit of Rp5256billion.



Pendapatan dari Rumah Hunian dan
Divisi Apartemen sebesar

The residential house and apartment division's
revenue contributed

Rp703 miliar
billion

or
atau menyumbang **46%** dari total
pendapatan
of total revenue

EBITDA Perseroan tercatat sebesar

Rp600 miliar
billion

The Company's EBITDA was recorded at
Rp600 billion.



IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

Pendapatan dari Divisi Industri dan
Komersial tercatat sebesar

Rp **575** miliar
billion
menyumbang **37%** terhadap total
pendapatan

Revenue from industrial and commercial division were recorded at Rp 575 billion, comprising 37% of total revenue.



Total aset
Perseroan
tumbuh **3%**

menjadi
Rp **5.65** triliun
trillion

The Company's total asset grew 3% from
Rp5.65 trillion



Recurring income Perseroan menjadi

Rp **267** miliar
billion
di 2016 atau naik **13%** dari Rp **237** miliar
billion

di periode yang sama tahun
sebelumnya, memberikan
kontribusi sebesar **17%** terhadap total
pendapatan

The Company's recurring income was 13% higher than the corresponding period, growing from Rp 237 billion to Rp267billion, representing 17 % of total revenue.



IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

Diakhir November 2016 Lippo Cikarang meluncurkan *Newport Park*,

tower ke-6 di Orange County

yang merupakan kerjasama dengan Mitsubishi Corporation dengan total

559 unit

In the end of November 2016, Lippo Cikarang will launch Newport Park, the 6th apartment tower at Orange County in cooperation with Mitsubishi Corporation, of approximately 559 units.



LPCK adalah pengembang kawasan perkotaan dengan luas sekitar

3.000 Ha

dimana industri sebagai basis ekonomi.

LPCK telah berhasil membangun lebih dari

14.000 Hunian

dengan

50.720 Populasi

dan

484.300

orang yang bekerja setiap hari di

993

 perusahaan manufaktur yang tersebar di kawasan industri Lippo Cikarang

LPCK is an urban development with a total area of more than 3,000 hectares (Ha) where industry forms its base economy. LPCK has succeeded in building more than 14,000 residences, with a population of 50,720 residents and 484,300 people working daily in 993 manufacturing companies spread out in the Lippo Cikarang industrial area.

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights



LPCK adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki kapitalisasi pasar sebesar

Rp**3,51** triliun
atau setara dengan
\$**261** juta
pada 31 Desember 2016.

LPCK is listed on the Indonesia Stock Exchange with a market capitalization of Rupiah 3.51 trillion or the equivalent of US \$261million, as of December 31, 2016.





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

PT LIPPO CIKARANG Tbk dan Entitas Anak

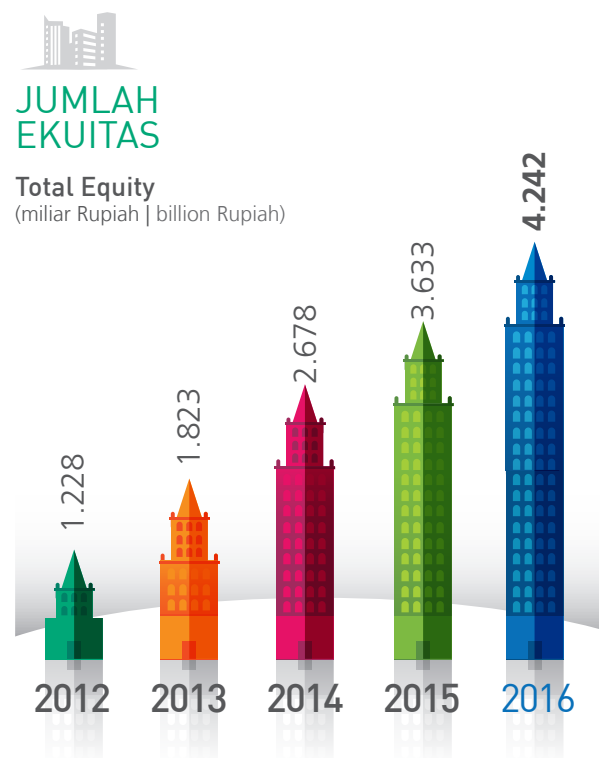
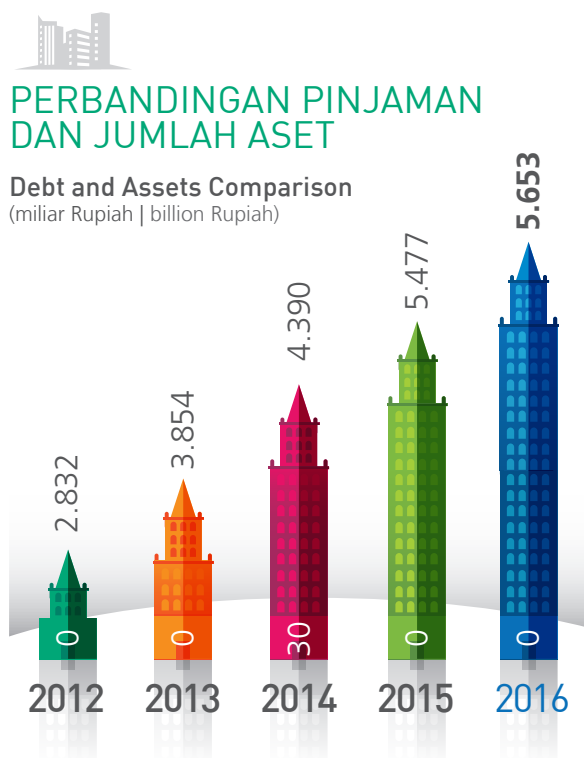
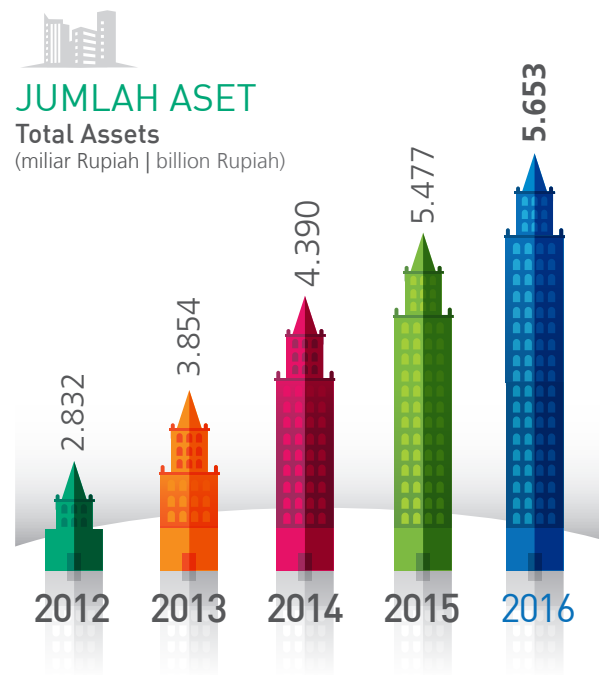
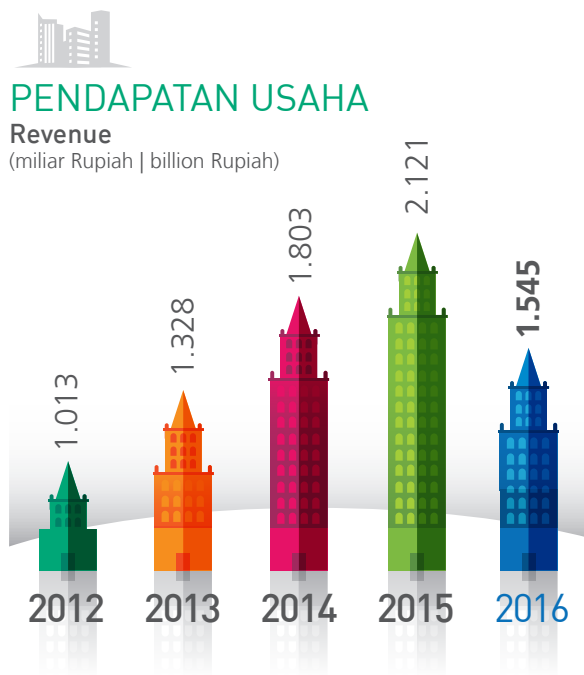
PT LIPPO CIKARANG Tbk and Subsidiaries

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesia
(In million of Rupiah, unless stated otherwise)

	2016	2015	2014	2013	2012	
						Profit and Loss
Laba Rugi						
Pendapatan Usaha	1.544.898	2.120.553	1.802.970	1.327.909	1.013.069	Revenues
Laba Kotor	711.262	1.112.435	1.060.021	742.718	520.271	Gross Profit
Laba Usaha	529.735	914.621	927.051	638.348	447.069	Operating Income
Laba sebelum Pajak Penghasilan	549.871	930.518	944.142	665.683	457.605	Income Before Tax
Laba Bersih	539.795	914.989	845.971	590.617	407.022	Net Income
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	696	696	696	696	696	Number of Shares Issued (Million Shares)
Laba Usaha per Saham (Rp)	761,11	1.314,11	1.331,97	917,17	642,34	Operating Income per Share (IDR)
Laba Bersih per Saham (Rp)	775,60	1.308,30	1.215,48	848,59	584,80	Net Income per Share (IDR)
						Balance Sheet
Neraca						
Jumlah Aset	5.653.153	5.476.757	4.390.499	3.854.166	2.832.001	Total Assets
Jumlah Investasi	295.429	296.117	77.263	72.969	45.168	Total Investments
Jumlah Pinjaman	-	30.000	-	-	-	Total Debts
Jumlah Liabilitas	1.410.461	1.843.461	1.712.352	2.030.669	1.603.531	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.242.691	3.633.296	2.678.146	1.823.497	1.228.469	Total Equity
						Financial Ratios
Rasio Keuangan						
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	9,55%	16,71%	19,27%	15,32%	14,37%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	12,72%	25,17%	31,59%	32,39%	33,37%	Return on Equity
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	0,33	0,51	0,64	1,11	1,31	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Aset	0,25	0,34	0,39	0,32	0,57	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Laba Kotor terhadap Pendapatan	46,04%	52,46%	58,79%	55,93%	51,36%	Gross Profit to Revenue
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan	34,29%	43,13%	51,42%	47,69%	44,13%	Operating Income to Revenue
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	34,94%	43,15%	46,92%	44,48%	40,18%	Net Income to Revenue

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights





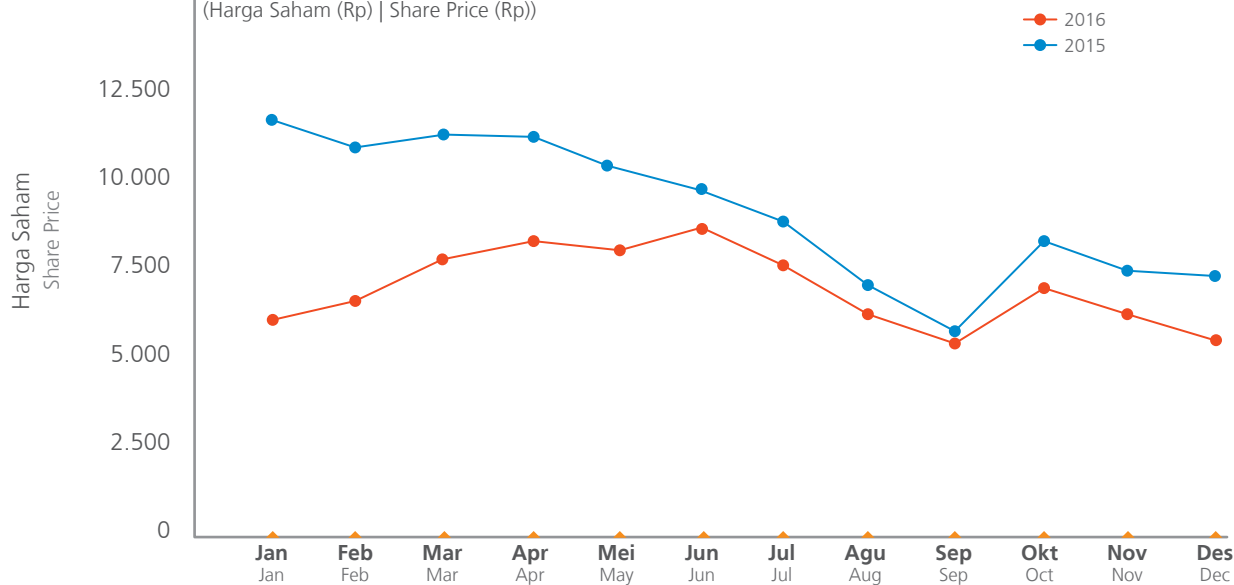
INFORMASI SAHAM

Shares Information

KINERJA HARGA SAHAM 2016 & 2015

2016 & 2015 Share Price Performance

(Harga Saham (Rp) | Share Price (Rp))





PERGERAKAN HARGA SAHAM

Share Price Movements

HARGA, VOLUME TRANSAKSI, JUMLAH SAHAM BEREDAR, DAN KAPITALISASI PASAR PER TRIWULAN TAHUN 2015-2016

Quarterly Price, Volume of Transaction, Number of Outstanding Shares and Market Capitalization in 2015-2016

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rupiah)	Terendah Lowest (Rupiah)	Penutupan Closing (Rupiah)	Volume Transaksi Volume of Transaction	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
2016						
I	7.350	6.050	7.075	43,283,300	696.000.000	4,924,200,000,000
II	7.825	7.000	7.750	21,250,200	696.000.000	5,394,000,000,000
III	6.600	5.875	5.875	19,014,600	696.000.000	4,089,000,000,000
IV	5.950	5.000	5.050	16,001,800	696.000.000	3,514,800,000,000
2015						
I	12.400	10.850	11.675	24.409.600	696.000.000	8,125,800,000,000
II	11.000	8.750	9.100	9.671.200	696.000.000	6,333,600,000,000
III	7.300	6.250	6.675	13.696.400	696.000.000	4,645,800,000,000
IV	7.800	6.850	7.250	9.175.200	696.000.000	5,046,000,000,000

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi selama tahun 2016.

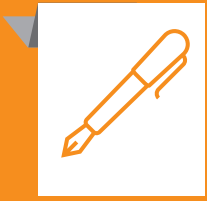
The Company did not held any corporate action during 2016.

SUSPENSI DAN/ATAU *DELISTING*

Suspension and/or Delisting

Selama tahun 2016 tidak terdapat suspensi ataupun *delisting*.

During 2016 the Company did not have any suspension or delisting.



Laporan Manajemen

Management Reports

- 16 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
- 30 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioner' Report







LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

BARTHOLOMEUS TOTO

Presiden Direktur dan Direktur Independen

President Director and Independent Director



Kehadiran proyek prestigious Orange County Lippo Cikarang sebagai world class mixed use-Globally Connected City sebagai hub di Koridor Timur Jakarta, akan menjadi proyek yang berkesinambungan untuk pertumbuhan di masa depan”.

“With the world class mixed use project, Orange County - the Globally Connected City in the East Jakarta corridor hub, we believe that we have sustainable projects for our growth in the future”

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Kondisi perekonomian dan politik beberapa tahun terakhir bergerak stabil sehingga perekonomian nasional menjadi kondusif mendorong masuknya investasi ke dalam negeri dan meningkatkan mobilitas pendapatan masyarakat Indonesia. Hal tersebut menjadikan kehadiran kota modern dengan fasilitas lengkap di sepanjang Koridor Timur Jakarta menjadi penting. Lippo Cikarang adalah pelopor kota terlengkap yang berlokasi diantara Jakarta dan Bandung, siap memenuhi kebutuhan tersebut

Dear Respected Shareholders,

Sustained economic and political stability have enhanced the vertical mobility of Indonesian society, and, consequently, the existence of modern cities with comprehensive facilities along the span of Jakarta's eastern corridor is vital. The Company is a pioneer of the most complete city locating between Jakarta and Bandung, and is ready to meet the needs of this mobile society.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Nilai ekonomis Lippo Cikarang akan semakin bertambah seiring dengan rencana pembangunan lima infrastruktur baru skala besar di Koridor Timur Jakarta.

We foresee is the economic value of Lippo Cikarang which will continue to grow in line with the planned construction of five large-scale infrastructure projects in the Eastern Jakarta Corridor.



Kami meyakini bahwa faktor sukses pengembangan properti meliputi lokasi yang strategis, perencanaan yang tepat dan produk berkualitas tinggi, serta waktu dan eksekusi dari Tim Profesional. Lippo Cikarang selama ini dikenal sebagai Kawasan Industri dan telah menjadi destinasi perusahaan-perusahaan terkemuka di dunia yang menanamkan investasi serta banyak mempekerjakan ekspatriat dari mancanegara. Oleh karena itu sejak tahun 2013 fokus Perseroan bergeser dari semula sebagai kawasan berbasis ekonomi industri menjadi Kawasan Perkotaan bergaya hidup modern.

Pertumbuhan yang terjadi di dalam kawasan cikarang yang mendorong Perseroan merancang kota baru untuk residential komersial dan perkantoran yang salah satunya dengan membangun *project prestigious* Orange County. Di Orange County, kami memberi nilai tambah dengan membangun properti, baik untuk tinggal, bekerja, dan maupun gaya hidup yang bertaraf internasional.

Orange County, kawasan terintegrasi seluas 322 hektar terus dikembangkan, dengan dilengkapi fasilitas super lengkap seperti pusat perbelanjaan, perumahan mewah, gaya hidup, pusat bisnis, pendidikan, dan gedung pertemuan.

We believe that the key success in property development lies in strategic location, prudent planning as well as first class establishment and professional execution. Lippo Cikarang is well-known as an industrial area favoured by foreign investors and employs a high number of expatriates. Since 2013 our focus shifted from being industrial-base to developing a city with modern lifestyle.

The growth of Cikarang area prompted the Company to design a new township to meet its target of residential, commercial, and business properties. Orange County a prestigious project and one of our strategies towards meeting this target. In Orange County, we add value by developing a comprehensive township and create a conducive place to live, work and international-standard lifestyle.

Orange County, a 322-hectare integrated zone, has consistently been developed with premium-comprehensive facilities, such as shopping centers, luxury accommodation, lifestyle, business centers, educational facilities and conference halls.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Orange County yang sudah diluncurkan sejak tahun 2014, akan menjadi pusat gaya hidup baru modern sekaligus tempat berkumpulnya komunitas global.

Orange County telah mencatat tonggak pencapaian dengan diluncurkannya Irvine Suites and Westwood Suites pada 29 November 2014, Pasadena Suites pada 7 Maret 2015, dan di tahun yang sama Burbank Suites yang dibeli seluruhnya oleh Sanco Softlan Holding, Glendale Park yang diluncurkan pada 5 Desember 2015, dan Newport Park yang diluncurkan pada 26 November 2016.

Catatan penting lainnya, bahwa nilai ekonomis Lippo Cikarang akan semakin bertambah seiring dengan rencana pembangunan lima infrastruktur baru skala besar di Koridor Timur Jakarta, yaitu jalur kereta cepat Jakarta-Bandung, LRT Cawang-Bekasi Timur yang telah berjalan dan akan berlanjut hingga ke Karawang, dan International Airport Kertajati, monorail, serta Patimban Deep Seaport.

Merambah kondisi ekonomi dan industri di tahun 2016, belum solidnya pemulihan ekonomi di negara maju berdampak pada lambatnya pemulihan ekonomi global. Namun demikian, fundamental Indonesia yang kokoh berdampak pada perekonomian yang tetap bertumbuh positif menjadi 5,02%.

Sementara laju inflasi masih terkendali pada level 3,02%, sesuai dengan ekspektasi di kisaran 3% sampai 4%. Kondisi ini mendorong Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan pada akhir tahun 2016 sebesar 4,75% untuk menggerakkan roda perekonomian. Namun demikian, pertumbuhan kredit perbankan melambat dibanding tahun 2015.

Launched in 2014, Orange County is set to become a modern lifestyle center as well as a place to rendezvous for the global community.

Orange County recorded its milestone on 29 November 2014 with the launch of Irvine Suites and Westwood Suites. On 7 March 2015, Pasadena Suites were launched and in the same year, Sanco Softlan Holding made an en-bloc purchase of Burbank Suites. On 5 December 2015, Glendale Park was launched, and Newport Park was launched on 26 November 2016.

Other significant record we foresee is the economic value of Lippo Cikarang which will continue to grow in line with the planned construction of five large-scale infrastructure projects in the Eastern Jakarta Corridor, namely the Jakarta-Bandung high-speed rail, the Cawang-East Bekasi LRT, which is already underway and is set to be extended to Karawang, the Kertajati International Airport, monorail and the Patimban Deep Seaport.

In reviewing the economic and industrial conditions during 2016, the weakened economic recovery in the developed countries impacted the recovery of global economy. However, the solid fundamental of Indonesia economy resulted in a positive growth of 5.02%.

Meanwhile, the inflation rate remained under control at the level 3.02%, in line with expectations at a level of 3% to 4%. This drove Bank Indonesia to reduce its reference interest rate at the end of 2016 by 4.75% to spur the economy. Nonetheless, banking credit growth still slowed compared with 2015.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Di pasar finansial, IHSG ditutup menguat pada posisi 5.296,711 meningkat sebesar 15,32% dibandingkan posisi penutupan tahun 2015.

Menurut survei properti Bank Indonesia tahun 2016, terjadi pertumbuhan tipis pasokan di sektor properti komersial terutama untuk segmen apartemen, perkantoran, dan hotel. Wilayah yang mengalami pertumbuhan pasokan utamanya adalah di Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodetabek). Sedangkan segmen lahan industri, tidak mengalami penambahan pasokan.

Untuk meningkatkan pasar properti, Pemerintah telah berinisiatif dengan melonggarkan ketentuan uang muka KPR, mengeluarkan paket kebijakan ekonomi XIII yang berisikan deregulasi perizinan dan insentif pajak bagi perusahaan pengembang properti. Namun, karena dikeluarkan pada pertengahan tahun, kurang berdampak signifikan untuk menggerakkan pasar properti.

Dalam hal strategi dan inisiatif, dengan kegiatan ekonomi dan bisnis yang semakin berkembang di Koridor Timur Jakarta, menjadikan rencana pengembangan berbagai proyek infrastruktur yang telah dan sedang dalam perencanaan, sepantasnya juga disambut gembira.

Sebagai *market leader* dan *trendsetter* di Koridor Timur Jakarta, Orange County, kami melakukan aksi strategis dengan menggandeng beberapa pemangku kepentingan lokal maupun luar negeri untuk menawarkan moda transportasi masa depan, guna melancarkan transportasi di Koridor Timur ke Jakarta maupun kota. Adanya rencana pengembangan berbagai proyek infrastruktur tersebut dengan sendirinya akan menambah aksesibilitas menuju dan dari Koridor Timur Jakarta, sekaligus semakin memperkuat *economic base* yang sekarang ini sedang berkembang.

In the financial market, the JCI was strongly closed in the position of 5,296.711 increased by 15.23% compared with the 2015 closing.

According to a property survey conducted by Bank Indonesia on 2016, there was slight growth in the supply of commercial property especially in apartment, office and hotel segments. Growth mainly were in Surabaya and Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi (Jabodetabek). On the other hand, the industrial land, did not see additional supplies.

In order to boost the property market, the Government has taken the initiative to lower the regulation for down payments for public housing with the launch of economic policy package XIII covering licensing deregulation and tax incentives for property developers. However, as the policy was announced in mid-year, it did not significantly boost the property market.

On strategies and initiatives, with increasingly developed economy and business activities in the Jakarta Eastern Corridor, making the development plan of several infrastructure projects that has been and under planning, indeed are something to be grateful for.

As a market leader and trendsetter in the East Jakarta Corridor through Orange County development, we carried out strategic action by inviting both domestic and foreign stakeholders to offer future transportation modes to expedite the transport in the Eastern corridor Jakarta and the surrounding cities. The existence of development plans of various infrastructure projects will themselves enhance accessibility to and from the East Jakarta Corridor, as well as further strengthening the economic base currently being developed in this corridor.

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

Selain itu sepanjang tahun 2016, strategi bisnis kami juga terus berfokus pada *recurring income* melalui pembangunan properti dan sinergi dengan pihak lain. Kami telah melaksanakan *soft launching* Taman Simpruk ForestGreen yang dirancang dengan gaya tropical modern etnis Bali, yang diadakan di Galery Marketing Thamrin pada 30 Januari 2016 dan telah terjual habis.

Di tahun 2016 kami melakukan inovasi dengan belajar dari negara-negara seperti China dan Malaysia untuk mengembangkan kota baru yang mengedepankan konsep *livable* dan *smart city*.

Kami meluncurkan menara apartemen berkualitas, Newport Park, yang merupakan menara ke 6 di Orange County dan menara kedua yang dibangun berdasarkan bekerjasama dengan Mitsubishi Corporation dari Jepang, dimana 87% unit terjual pada hari peluncurannya. Disamping itu, kami juga menyambut salah satu arsitek terkemuka kelas dunia, Kengo Kuma, sebagai Design Advisor Masterplan Phase 1 Orange County. Kengo Kuma akan bekerjasama dengan Mitsubishi Jisho Sekkei Inc. untuk merancang konsep "Livable City" di Orange County. Kengo Kuma adalah arsitek terpilih yang menggarap National Stadium di Jepang untuk Olimpiade Tokyo 2020.

We continued implementing our business strategy in 2016 by focusing on recurring income through property development and synergy with other parties. We carried out the soft launching of Taman Simpruk ForestGreen, designed with a modern Balinese tropical style. This property was launched at the Thamrin Marketing Gallery on 30 January 2016 and has already been sold out.

In 2016, we innovated and learned from countries such as China and Malaysia to develop new cities founded on livable and smart city concept.

We launched quality apartments Newport Park, the sixth tower in Orange County, and the second to be built in cooperation with Mitsubishi Corp. from Japan with 87% of the apartments sold on the launch day. We welcome a world-class renowned architect, Kengo Kuma, as a Design Advisor for the Orange County Masterplan Phase 1. Kengo Kuma will cooperate with Mitsubishi Jisho Sekkei Inc. in designing the concept of "Livable City" at Orange County. Kengo Kuma is the architect chosen to design the National Stadium in Japan for the Tokyo Olympics in 2020.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Hal ini membuktikan bahwa produk properti kami dibangun dengan kualitas dan standar internasional, sehingga akan terus menjadi pilihan utama bagi para konsumen yang menginginkan hunian dengan kenyamanan, keamanan, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang sesuai dengan gaya hidup masa kini.

Pencapaian dan kinerja 2016, sebagai dampak realisasi penjualan yang berkurang di segmen properti hunian dan komersial, tercatat penurunan pendapatan bisnis properti sebesar 32%. Sehingga kami mencatat penurunan total pendapatan sebesar 27% yoy dari Rp2,12 triliun menjadi Rp1,54 triliun. Namun kinerja bisnis non-properti meningkat sebesar 10%, dari Rp237 miliar menjadi Rp267 miliar. Peningkatan berasal dari pendapatan pengelolaan kota karena semakin bertambah luasnya area komersial.

Penurunan margin keuntungan dari segmen properti industrial Delta Silicon 8 mengakibatkan penurunan laba kotor sebesar 36% dari Rp1,11 triliun menjadi Rp711 miliar. Laba bersih Perseroan turun sebesar 40% dari Rp915 miliar menjadi Rp540 miliar.

This proves that our international-standard property products remains the top choice for consumers looking for homes that brings comfort, safety and is supported by a wide range of facilities to suit today's lifestyle.

Achievements and performance in 2016, as a result of lower sales in the commercial property and accommodation segments that decreased by 32% in property business, hence we recorded a decrease of total revenue by 27% yoy from Rp 2.12 trillion to Rp 1.54 trillion. However, revenue of the non-property business increased by 10% from Rp 237 billion to Rp 267 billion, which derived from city management revenue due to increase in commercial areas.

Lower profit margins in the industrial property segment, namely Delta Silicon 8 led to the decrease of gross profits by 36% from Rp 1.11 trillion to Rp 711 billion. Net profits of the Company decreased 40% from Rp 915 billion to Rp 540 billion.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Pendapatan dari Divisi Residensial dan Apartemen tercatat sebesar Rp703 miliar atau berkontribusi 46% dari total pendapatan. Sedangkan pendapatan dari Divisi Industri dan Komersial masing-masing sebesar Rp240 miliar dan Rp336 miliar, berkontribusi 37% dari total pendapatan.

Catatan positif adalah kinerja *recurring income* yang naik 12%, dari Rp237 miliar menjadi Rp267 miliar dan memberikan kontribusi sebesar 17% terhadap total pendapatan. Total aset tumbuh 3% dari Rp5,47 triliun menjadi Rp5,65 triliun. Sedangkan nilai kapitalisasi pasar tercatat sebesar Rp3,51 triliun atau setara USD261 Juta.

Mengkaji pencapaian dan target, serta Kendala yang dihadapi, kinerja hasil tahun 2016 kurang memenuhi harapan kami karena melemahnya pasar properti Indonesia. Dengan total pendapatan sebesar Rp1,54 triliun dan laba bersih setelah pajak sebesar Rp540 miliar.

Dalam upaya merealisasikan rencana bisnis, kami menghadapi kendala yang berasal dari faktor eksternal karena perlambatan ekonomi sehingga berpengaruh pada pertumbuhan industri properti secara umum. Selain itu, kebijakan yang diterbitkan Pemerintah terkait dengan insentif untuk meningkatkan pasar properti agak terlambat sehingga kehilangan momentum.

Mengenai prospek usaha, kami memandang bahwa pertumbuhan makro ekonomi yang diharapkan membaik pada 2017 akan mendorong pergerakan sektor properti. Selain itu, properti masih menjadi instrumen investasi yang menguntungkan.

Revenue from Residential and Apartment Division was recorded at Rp703 billion, contributing 46% of total revenues, while revenues from the Industrial and Commercial Division was recorded at Rp240 billion, and Rp336 billion contributing 37% of total revenues.

On a positive note, recurring income increased by 12%, from Rp237 billion to Rp267 billion, contributing 17% of total revenues. LPCK's total assets grew 3% from Rp5.47 trillion to Rp5.65 trillion, while market capitalization value stood at Rp3,51 trillion, equal to US\$261 million.

Reviewing our achievements compared with targets, and challenges during the year 2016, we summarize that our full year results were below our expectations due to weakening domestic buying power. The Company recorded a Net Profit after tax of Rp540 billion on the back of revenues of Rp1.54 trillion.

In our efforts to execute our business plans, we encountered challenges arising from external factors caused by economic slowdown, which affected growth in the overall property industry. Subsequently, policies issued by the Company relating to incentives to boost the property market were somewhat hampered, resulting in a loss of momentum.

On the business prospects, expectations for better macroeconomic growth in 2017 will drive movement in the property sector. It is believed that property remains a profitable investment instrument.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Lippo Cikarang sebagai pengembang kawasan perkotaan dengan luas lebih dari 3.000-hektar memiliki *economic base* yang sangat kuat, yaitu kawasan industri dan infrastruktur memadai yang memberikan efek ganda sebagai kawasan mandiri dan terintegrasi. Dengan potensi imbal hasil investasi sewa unit apartemen di kawasan Lippo Cikarang yang sebesar 15%-20% per tahun, merupakan investasi yang menarik. Terlebih dengan rencana pembangunan infrastruktur seperti jalur kereta cepat Jakarta-Bandung dan Tol Layang Jakarta Cikampek yang dijadwalkan akan beroperasi pada tahun 2019, akan lebih meningkatkan nilai ekonomis area Cikarang.

Menghadapi tantangan masa depan ini, kami akan terus melanjutkan strategi *asset light* dan *recurring income* dengan pembangunan proyek-proyek properti di Orange County. Oleh karenanya, kami yakin memiliki prospek usaha yang menjanjikan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG)

Kompleksitas dunia usaha yang semakin tinggi menuntut kami untuk terus mempertahankan kualitas penerapan **Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG)**. Di samping berfungsi sebagai perangkat yang memungkinkan seluruh organ yang ada untuk dapat berkinerja sesuai dengan arah pengembangan bisnis, pelaksanaan GCG telah menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai upaya untuk menyelaraskan beragam kepentingan tersebut dengan tujuan perusahaan, kami senantiasa memegang teguh lima Prinsip Tata Kelola dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Selanjutnya, Perseroan telah memiliki organ lengkap GCG, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Sekretaris Perusahaan.

As the developer of an urban area spanning more than 3,000 hectares, the Company commands an exceptionally strong economic base, namely an industrial zone and supporting infrastructure that provides a double bonus as an independent and integrated area. With potential return on investment from leasing apartments in the Lippo Cikarang area standing at 15%-20% per year, it is certainly an attractive investment. Further, the plans to develop infrastructure such as the Jakarta-Bandung high-speed rail and Jakarta Cikampek Highway plan to operate in 2019, will further boost the economic value of the Cikarang area.

To get ready for the upcoming challenges, we will continue our recurring income strategy by developing Orange County's project. We are confident that the Company has very promising business prospects.

Implementation of Good Corporate Governance

The increasing complexity of the business world drives the Company to maintain the quality of **Good Corporate Governance** ("GCG"). GCG is acted to ensure the performance alignment of all structures in the Company is in accordance with the Company's business direction. GCG implementation creates culture and values proven to benefit not only the Company, but also all stakeholders. As part of efforts to accommodate the various interests with the Company's objective, we constantly maintain a firm commitment to the five principles of Good Corporate Governance in its day-to-day business activities.

The Company has in place comprehensive GCG structures, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and Corporate Secretary.

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit dilakukan untuk memenuhi kewajiban sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04 Tahun 2014 dan No. 55/POJK.04 Tahun 2015. Semua organ GCG telah memiliki Piagam sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Perseroan memiliki pedoman berperilaku bagi karyawan.

Persetujuan perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan merupakan salah satu mata acara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 23 Maret 2016 di Lippo Cikarang-Bekasi. Pada RUPST tersebut, Perseroan menunjuk Bapak Bartholomeus Toto sebagai Presiden Direktur dan Direktur Independen baru serta Bapak Stanley Ang Meng Fatt sebagai Direktur Independen baru. Sementara itu, untuk susunan Dewan Komisaris, RUPST menunjuk Bapak Lee Heok Seng sebagai Presiden Komisaris baru dan Bapak Chan Chee Meng sebagai Komisaris baru. Kami percaya dengan adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat menambah kekuatan tim dan secara bersama-sama menangkap peluang usaha yang lebih banyak dalam masa mendatang. Tak lupa Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Meow Chong Loh

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee fulfill the requirements under the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04 2014 and No. 55/POJK.04 2015. All GCG structures have Charters to serve as guidance in the fulfillment of their respective roles. The Company has also set up a Code of Conduct for employees.

The approval of changes to the composition of the Boards of Directors and Board of Commissioners was one of the agenda in the Company Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 23 March 2016 in Lippo Cikarang-Bekasi. The AGMS appointed Mr. Bartholomeus Toto as the President Director and Independent Director; Mr. Stanley Ang Meng Fatt as the new of Independent Director. Mean while, on the Board of Commissioners AGMS appointed Mr. Lee Heok Seng as the new President Commissioner and Mr. Chan Chee Meng as the new Commissioner. We have confidence with the change of the Board Commissioners and Directors of the Company will strengthen the management in pursuing more business opportunities in the future. We would like to thank Mr. Meow Chong Loh for his service as President Director and Independent Director,

Dengan potensi imbal hasil investasi sewa unit apartemen di kawasan Lippo Cikarang yang sebesar

15%-20%

per tahun, merupakan investasi yang menarik.

With potential return on investment from leasing apartments in the Lippo Cikarang area standing at 15%-20% per year, it is certainly an attractive investment.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

selaku Presiden Direktur dan Direktur Independen, Bapak Susanto selaku Direktur, serta Bapak Johanes Jany dan Ibu Jenny Kuistono selaku Komisaris Perseroan atas kontribusi yang telah diberikan untuk membawa kemajuan Perseroan hingga saat ini.

Selanjutnya, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 2 September 2016 dengan mata acara rapat tunggal, yaitu Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. RUPSLB memutuskan untuk menerima dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Ganesh Chander Grover dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Independen.

RUPSLB mengangkat dan menetapkan Bapak Drs. T. Bachrumsjah Hamzah sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB. Kami percaya bahwa pengalaman yang Beliau miliki dapat memberikan arahan dan pengawasan kepada Direksi dalam melaksanakan strategi bisnis Perseroan.

Berikut susunan Direksi per 31 Desember 2016:

Direksi | Board of Directors

Presiden Direktur & Direktur Independen | President Director & Independent Director
Direktur | Director
Direktur | Director
Direktur | Director
Direktur Independen | Independent Director

: Toto Bartholomeus
: Hong Kah Jin
: Ju Kian Salim
: Norita Alex
: Stanley Ang Meng Fatt

Mr. Susanto as Director and Mr. Johanes Jany and Ms. Jenny Kuistono as Commissioners for their valuable contribution to valuable progress of the Company has made so far.

Furthermore, the Company convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 2 September 2016 with an agenda of the change to the Company's Board of Commissioners. The EGMS approved and ratified the resignation of Mr. Ganesh Chander Grover as Independent Commissioner, effectively since the closing of the Meeting. We thank Mr. Grover for his contributions as Independent Commissioner.

The EGMS proceeded to appoint and approve Mr. Drs. T. Bachrumsjah Hamzah as Independent Commissioner as of the closing of EGMS. We believe that his experience and knowledge will add value to the Board's tasks to guide and oversee business strategy implementation by the Board of Directors.

The respective compositions of the Board of Directors as of 31 December 2016 are set out belows :

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Sumber Daya Manusia SDM) berperan penting dalam mendukung pencapaian target Perseroan. Oleh karenanya, pada 2016 SDM terus mendukung pelaksanaan pengembangan proyek prestisius Orange County, dan akan dilanjutkan hingga tahun-tahun mendatang yang selaras dengan arah bisnis yang dijalankan. Beberapa program pengembangan SDM yang dilaksanakan selama tahun 2016, meliputi *Talent Management*, Beasiswa dan Pelatihan,

Dalam hal pembangunan yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial, tujuan umum dari kegiatan CSR Lippo Cikarang adalah memanfaatkan kompetensi yang dimiliki Perseroan dalam memberikan manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan, sebagai salah satu perwujudan dari tanggung jawab sosialnya. Kami memiliki misi untuk menerapkan konsep yang alami dan ramah lingkungan ke dalam setiap proyek pembangunan dan kegiatan pengelolaan kota.

Komitmen Perseroan dalam hal tanggung jawab terhadap lingkungan kami wujudkan melalui gerakan cinta lingkungan bersama-sama dengan berbagai Institusi/ Perusahaan/ Mitra yang juga memiliki kepedulian yang sama dengan melibatkan sekolah-sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat. Selain itu, kami memiliki filosofi melindungi kesehatan dan keselamatan kerja para karyawan dalam menjalankan pekerjaannya.

Selanjutnya terhadap tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan telah kami lakukan dengan membina hubungan baik dengan komunitas di Kawasan Lippo Cikarang dan sekitar. Untuk konsumen, kami mempunyai komitmen yang tinggi terhadap konsumen diantaranya seperti tertera dalam nilai-nilai Perusahaan, yaitu fokus pada pelanggan. Tanggung jawab konsumen mencakup aspek seperti Pra-penjualan, kualitas produk, dan layanan purna jual.

Human Resources (HR) plays an important role in supporting the achievement of the Company's targets. As such, during 2016, HR continuously supported the development of the prestigious Orange County project, and will continue to do so in future years, in line with our business direction. The HR development programs carried out in 2016 were among others Talent Management, Scholarship and Training.

In sustainable development and social responsibility, the general aim of the Company's Corporate Social Responsibility ("CSR") activities is to leverage the Company's competence in providing optimal benefits to all stakeholders, as the manifestation of social responsibility. We have a mission to promote and apply environmentally friendly and natural concepts within all of our project developments and city management activities.

CSR implementation in environmental stewardship is an ongoing program that is performed through environmental movements involving various institutions and companies who have environmental concerns and schools in South and Central Cikarang Districts. Moreover, we are committed to ensure the health and safety of our employees in conducting their duties.

Our commitment on social and community development has been in place, aiming to foster good relations with the communities in Lippo Cikarang and surrounding area. The Company has a firm commitment to customers, as can be seen in the Company values that focus on customers service. Our customer's responsibility covers aspects such as pre-sales, product quality and post-sales service.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Akhir kata, kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada mitra kerja, pemerintah, dan pemangku kepentingan. Kami juga menyampaikan apresiasi tinggi kepada manajemen dan semua karyawan Perseroan atas komitmen dan kerja kerasnya menjalani periode yang penuh dinamika ini.

In conclusion, we would like to express our appreciation to the shareholders and the Board of Commissioners for their continued trust and support. We are truly appreciative of our business partners, the government and stakeholders. We also convey the highest appreciation to the Company's management and employees for their commitment and dedication despite the challenges faced.

Jakarta, Februari | February 2017

Atas Nama Direksi | On behalf of the Board of Directors



Bartholomeus Toto

Presiden Direktur dan Direktur Independen

President Director and Independent Director



DIREKSI

Board of Directors



1 **Norita Alex**
Direktur
Director

2 **Bartholomeus Toto**
Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director

3 **Ju Kian Salim**
Direktur
Director

4 **Stanley Ang Meng Fatt**
Direktur Independen
Independent Director

5 **Hong Kah Jin**
Direktur
Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

LEE HEOK SENG
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



Fokus usaha Manajemen pada pengembangan Orange County di Lippo Cikarang telah menunjukkan imbal hasil positif. Lokasi strategis di timur Jakarta didukung dengan animo pembeli yang tinggi merupakan wujud kepercayaan konsumen pada properti bertaraf internasional yang Perseroan kembangkan.

Management's business focus on the development of Orange County in Lippo Cikarang has already begun to deliver positive returns. It's strategic location in eastern Jakarta supported by high buyer enthusiasm boosted consumer confidence in the international-class property developed by the Company.

Pemegang Saham Yang Kami Hormati,

Tahun 2016 merupakan masa yang penuh tantangan bagi industri properti. Perseroan menjawab tantangan ini dengan melakukan ekspansi usaha yang terarah dan terukur, sehingga mampu menjaga profitabilitas usaha yang sehat. Fokus usaha Manajemen pada pengembangan Orange County di Lippo Cikarang telah menunjukkan imbal hasil positif. Lokasi strategis di Koridor Timur Jakarta didukung dengan animo pembeli yang tinggi merupakan wujud kepercayaan konsumen terhadap properti bertaraf internasional yang Perseroan kembangkan.

Dear Esteemed Shareholders,

2016 was a year full of challenges for the property industry. The Company addressed the challenges faced by conducting directed and measured business expansions, hence able to record sound business profitability. The Management focus on the development of Orange County in Lippo Cikarang has already begun to deliver positive returns. Its strategic location in eastern Jakarta supported by high buyer enthusiasm has boosted consumer confidence in the international-class property developed by the Company.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Perseroan membukukan
pendapatan sebesar

Rp 1,54 triliun

dan laba bersih
komprehensif sebesar

Rp 607 miliar



the Company recorded
revenue of Rp 1.54 trillion
and comprehensive net
profits of Rp607 billion.

Sebagai bagian dari grup properti terbesar di Tanah Air, Perseroan secara konsisten menjalankan bisnis sesuai dengan visinya untuk menghadirkan kota modern terintegrasi sebagai hunian, tempat bekerja, dan gaya hidup. Lippo Cikarang merupakan kota di Koridor Timur Jakarta yang sangat strategis dan terus berkembang seiring dengan rencana pembangunan infrastruktur baru yang akan menjadi katalis kota modern. Oleh karenanya, upaya Perseroan untuk terus mengembangkan Orange County, kawasan masterpiece terintegrasi yang ikonik di Lippo Cikarang sangat tepat.

Setelah meluncurkan lima apartemen dengan mencatat 100% unit terjual pada hari peluncurannya pada tahun 2016 Perseroan menghadirkan menara apartemen ke-6 yaitu Newport Park. Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan investor lokal dan asing Untuk mengembangkan Lippo Cikarang.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Upaya yang dilakukan oleh Direksi dalam memajukan bisnis Perseroan berdampak positif terhadap kinerja keuangan. Perseroan terus meningkatkan perolehan *recurring income* di tengah pelemahan pasar properti.

As part of the largest property group in Indonesia the Company consistently carries out its business in line with the vision to provide an integrated modern city as a place to live, work and lifestyle. Lippo Cikarang a city located strategically in the eastern Jakarta coridor, is continuously being developed in line with the plans for infrastructure development that will serve as the catalyst of modern city. As such, the Company's efforts to continue develop the Orange County as an integrated and iconic masterpiece region in Cikarang was considered the right move.

Following of the launching of five apartment blocks with a record of 100% sold in the previous year, the Company launched its sixth apartment tower, Newport Park in 2016. The Company also cooperated with local and foreign investors to develop Lippo Cikarang.

Board of Directors Performance Assessment

The efforts carried by the Board of Directors ("BOD") to improve the Company's business has shown a positive impact on its financial performance. The Company continued to improve recurring income amidst the slowdown in the property market.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Pada tahun 2016, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,54 triliun dan laba bersih komprehensif sebesar Rp607 miliar. Sedangkan EBITDA tercatat sebesar Rp600 miliar.

Di tahun 2016, Pendapatan dari Divisi Residensial yaitu dari Rumah Hunian dan Apartemen mencapai sebesar Rp703miliar atau menyumbang 45% dari total pendapatan. Sedangkan pendapatan dari Divisi Industrial sebesar Rp 239miliar dan Komersial Rp335miliar, berkontribusi 37% terhadap total pendapatan. Recurring income naik 12% ,dari Rp237miliar menjadi Rp267 miliar dan memberikan kontribusi sebesar 17% terhadap total pendapatan Perseroan. Sedangkan total aset Perseroan tumbuh 3% dari Rp5,47 triliun menjadi Rp5,65triliun.

Pada akhir 2016, Perseroan telah meluncurkan Newport Park, apartemen keenam di Orange County yang bekerjasama dengan Mitsubishi Corporation. Newport Park berhasil terjual sebesar 87% dan menghasilkan nilai penjualan lebih dari Rp390 miliar.

Sebagai pengakuan atas strategi yang dijalankannya, di tahun 2016 Perseroan telah menerima 8 penghargaan. Berdasarkan pencapaian tersebut, kami menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik di tengah tantangan yang dihadapi industri properti.

Pengawasan Terhadap Rencana Bisnis

Sesuai dengan fungsi yang dimiliki Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberi saran terhadap Direksi dalam mengimplementasikan rencana bisnis Perseroan. Pengawasan dilakukan secara berkesinambungan, baik sebelum maupun setelah melaksanakan rencana usaha.

In 2016, the Company recorded revenue of Rp 1.54 trillion and comprehensive net profits of Rp607 billion. EBITDA, meanwhile, stood at Rp600 billion.

In 2016, revenue from the Residential Division, comprising landed properties and apartment, reached Rp703 billion, accounting for 45% of total revenue, while revenue from the Commercial and Industrial Division reached Rp578 billion, contributing 37% of total income. The recurring income increased 12% fromRp237 billion to Rp267 billion and contributed 17% of the Company's total revenue. The Company assets grew 3% from Rp5.47 trillion to Rp5.65 trillion.

At the end of 2016, the Company launched Newport Park, the sixth apartment tower in Orange County, in collaboration with Mitsubishi Corporation. The Newport Park was 87% sold out and recorded sales value of over Rp 390 billion.

In recognition for its strategy the Company received 8 awards in 2016. Given these achievements, in our view,the BOD has performed well despite challenges in the property industry.

Supervision of the Company's Strategies

The Board of Commissioners carries out continuous supervision and advisory to the BOD both prior to and after the implementation of the Company's business plans as part of its function.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Melalui pengawasan yang berkesinambungan, kami ingin memastikan bahwa Direksi telah mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang mungkin terjadi dalam melaksanakan program-program strategis tersebut. Selain itu, untuk melihat lebih jauh adanya tindakan mitigasi risiko yang telah dilakukan Direksi.

Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Situasi makroekonomi tahun 2017 yang diprediksi lebih baik dibanding tahun 2016 akan membuat pasar property lebih atraktif. Selain itu, sebagian dana repatriasi hasil pengampunan pajak akan terserap ke dalam industri properti. Fokus usaha Perseroan pada pengembangan Orange County di Lippo Cikarang akan berdampak positif. Ini tidak lepas dari lokasi Lippo Cikarang yang strategis di Koridor Timur Jakarta menyusul pembangunan infrastruktur yang sedang dan akan dikerjakan dalam satu sampai dua tahun mendatang. Oleh karenanya, kami menilai prospek usaha yang disusun Direksi sangat baik dan akan member dampak positif bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), di samping berfungsi sebagai perangkat yang memungkinkan seluruh organ yang ada untuk dapat berkinerja sesuai dengan arah pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaannya juga telah menciptakan nilai dan budaya yang bermanfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola perusahaan berpedoman pada Anggaran Dasar yang kemudian diturunkan dalam Piagam bagi Direksi, Dewan Komisaris, Komite-Komite, Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan sebagai referensi berperilaku. Secara struktural, Perseroan telah memiliki perangkat dan mekanisme pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Through sustainable supervision, the Board of Commissioners ensures that the BOD has considered potential risks during each stage of the strategic implementation. Moreover, to further review risk mitigation performed by the BOD.

Business Prospects Outlined by the BOD

The improvement of macroeconomic condition in 2017 since the challenging 2016 will create a more attractive property market. Moreover, part of the funds repatriated from the tax amnesty will flow into the property industry. The Company's business focus on the development of Orange County in Lippo Cikarang will have a positive impact, due to Cikarang's position in the Eastern Jakarta Corridor and infrastructure developments expected over the next one to two years. As such, we commend the business prospects outlined by the BOD are very promising and will have a positive impact on the Company's business growth.

Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance ("GCG") enables of all Company's structures to perform in line with the Company's direction. GCG's implementation has also created values and culture that are beneficial for the Company and stakeholders.

GCG implementation refers to the Articles of Association, which further translated into Charters for the BOD, Board of Commissioners, Committees, Internal Audit and Corporate Secretary as behavioral references. Structurally, the Company already had tools and mechanisms for the implementation of GCG.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris dengan didukung oleh komite-komite dibawahnya mengamanatkan Direksi untuk terus meningkatkan praktik terbaik GCG melalui implementasi dan contoh nyata seluruh prinsip dasar GCG. Selain itu, merekomendasikan ditegakkannya integritas pada setiap aspek pelaksanaan tugas operasional. Oleh karenanya, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya sosialisasi seluruh aturan yang tercakup dalam GCG Manual, Pedoman Kode Etik maupun penjelasan nilai-nilai Perseroan kepada seluruh jajaran yang diikuti penerapan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran terhadap kode etik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2016 di Lippo Cikarang-Bekasi, Mengangkat Bapak Bartholomeus Toto sebagai Presiden Direktur dan Direktur Independen baruserta Bapak Stanley Ang Meng Fatt sebagai Direktur Independen baru. Sementara itu, untuk susunan Dewan Komisaris, RUPST menunjuk Bapak Lee Heok Seng sebagai Presiden Komisaris baru dan Bapak Chan Chee Meng sebagai Komisaris baru. Selanjutnya, Perseroan

The Board of Commissioners, with the support of subordinate committees, supervises BOD to continually improve GCG practices through implementation and concrete examples of the basic principles of GCG. The Board of Commissioners also firmly stresses integrity in all aspects of the implementation of operational duties, and supports the promotion of all regulations covered in the GCG Manual and Code of Ethics, and the elaboration of the Company values to all elements, including stringent sanctions against any breaches of the code of ethics.

Changes to the Composition of the Boards of Commissioners

In the Company Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 23 March 2016 in Lippo Cikarang-Bekasi, the AGMS appointed Mr. Bartholomeus Toto as President Director and Independent Director; Mr. Stanley Ang Meng Fatt as a new of Independent Director. Meanwhile on the Board of Commissioners, the AGMS appointed Mr. Lee Heok Seng as the new President Commissioner and Mr. Chan Chee Meng as the new Commissioner. Furthermore, the Company convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders

total aset Perseroan
tumbuh

^ 3%
dari
Rp5,47triliun
menjadi

Rp5,65triliun

The Company assets grew
3% from Rp5.47 trillion to
Rp5.65 trillion.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 2 September 2016 memutuskan untuk mengangkat dan menetapkan Bapak Drs. T. Bachrumsjah Hamzah sebagai Komisaris Independen Perseroan Terhitung sejak ditutupnya RUPSLB.

Berikut susunan Komisaris per 31 Desember 2016:

(EGMS) on 2 September 2016 to appoint and approve Mr. Drs. T. Bachrumsjah Hamzah as Independent Commissioner, effective as of the closing of EGMS.

The respective compositions of the Board of Commissioners as of 31 December 2016 are set out belows :

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Presiden Komisaris President Commissioner	: Lee Heok Seng
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	: Ketut Budi Wijaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Drs. T. Bachrumsjah Hamzah
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Hadi Cahyadi
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Setyono Djuandi Darmono
Komisaris Commissioner	: Sugiono Djauhari
Komisaris Commissioner	: Chan Chee Meng



Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, bentuk pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilaksanakan dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan, Dewan Komisaris dengan Direksi, serta melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Ketentuan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris juga berdasarkan pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang menetapkan bahwa Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan Rapat minimum satu kali dalam dua bulan. Disamping ketentuan ini, rapat Dewan Komisaris juga dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan.

Frequency and Advisory to the BOD

Pursuant to the Company's Articles of Association, supervisory and advisory to the BOD is implemented through the Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings Board of Commissioners and Board of Directors and General Meeting of Shareholders. The convention of the Board of Commissioners Meetings refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Commissioners shall convene at least once every two months. Moreover, the Board of Commissioners may hold meetings whenever is necessary.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Sepanjang tahun 2016, telah dilakukan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali untuk membahas mata acara Tahun Buku 2015, pada tanggal 23 Maret 2016, serta RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali pada tanggal 2 September 2016. Selanjutnya, Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai Anggaran Dasar, yaitu sebanyak 6 kali, dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 6 kali.

Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan dalam rapat-rapat tersebut yang hasilnya didokumentasikan dalam risalah rapat.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada pemegang saham yang telah member dukungan dalam pengelolaan Perseroan. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja keras dan berkontribusi guna mencapai tujuan Perseroan. Tak lupa, terimakasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga Perseroan bisa melewati tahun 2016 yang menantang.

On 23 March 2016, an AGMS was held to discuss the agenda of Financial Year 2015 and an EGMS was held on 2 September 2016. Meetings of the Board of Commissioners were held, in accordance with the Articles of Association, 6 times, while Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors were held 6 times.

Advisory to the BOD was provided in the aforementioned meetings, with the results recorded in meeting minutes.

Acknowledgment

To conclude, the Board of Commissioners would like to extend our appreciation to the shareholders for their support on the management of the Company. We also express our gratitude to the BOD, management and all employees for their hard work and contribution to achieve the targets set by the Company. Last but certainly not least, we would like to thank all stakeholders for their support and trust, which enabled the Company to overcome the 2016 challenges.

Lippo Cikarang, Februari | February 2017

Atas Nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

Lee Heok Seng
Presiden Komisaris

President Commissioner



KOMISARIS

Board of Commissioners



1 Hadi Cahyadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 Chan Chee Meng
Komisaris
Commissioner

3 Lee Heok Seng
Presiden Komisaris
President Commissioner

4 Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

KOMISARIS
Board of Commissioners



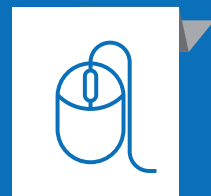
5 **Setyono Djuandi Darmono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

6 **Sugiono Djauhari**
Komisaris
Commissioner

7 **Drs. Teuku Bachrumsjah Hamzah**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

 hypermai





Profil Perusahaan

Company Profile

42 Identitas Perusahaan Company Identity	85 Informasi Pemegang Saham Shareholders Information
43 Sekilas LPCK LPCK In Brief	87 Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure
46 Kegiatan Usaha Core Business	88 Anak Perusahaan Subsidiaries
48 Visi & Misi Vision & Mission	90 Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
50 Perjalanan Kami Our Journey	92 Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications
54 Struktur Organisasi Organization Structure	91 Peristiwa Penting Event Highlights
56 Area Operasional Operations Area	92 Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications
58 Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	94 Peristiwa Penting Event Highlights
72 Profil Direksi Board of Directors' Profile	
84 Jumlah Karyawan Total Employees	





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

 Nama Perusahaan Company Name PT Lippo Cikarang Tbk	 Modal Dasar Authorized Capital Rp 1.350.000.000.000 terdiri dari 2.700.000.000 saham Rp 1.350.000.000.000 Comprised of 2.700.000.000 shares
 Kode Saham Stock Code LPCK (Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Listed on the Indonesian Stock Exchange)	 Modal Disetor Paid-up Capital Rp 348.000.000.000 terdiri dari 696.000.000 saham Rp 348.000.000.000 Comprised of 696.000.000 shares
 Tanda Daftar Perusahaan Registration No. 100716800191	 Nilai Nominal Par value Rp 500 per lembar 500 per share
 Kegiatan Usaha Type of Business Pengembangan kota yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum, dan penyediaan jasa-jasa pendukung Urban development which includes development of real estate and industrial estate, development of infrastructure and public facilities, and providing supporting services	 Tahun Buku Fiscal year 1 Januari – 31 Desember setiap tahun January 1 – December 31 of each year
 Situs web Situs web www.lippo-cikarang.com	 Kepemilikan Saham Shareownership  45,60% Masyarakat Public (per 31 Desember 2016) (as of 31 December 2016) 42,20% PT Kemuning Satiatama 12,20% Other PT Lippo Cikarang Tbk. Subsidiaries
 Tanggal Pendirian Date of Establishment 30 Juli 1988 July 30, 1988	 Kontak Contact Corporate Secretary Office Tel. 62-21 897-2484, 897-2488 Fax 62-21 897-2093, 897-2493 Email: corsec@lippo-cikarang.com
 Tanggal Penawaran Umum Perdana First trade date 24 Juli 1997 July 24 th , 1997	
 Alamat Headquarter Address Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang – Kab. Bekasi 17550	

PT Lippo Cikarang Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Desa Dekalb, berdasarkan Akta Pendirian No. 43 tanggal 20 Juli 1987 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi SH, Notaris di Jakarta. Pada tahun 1988 dilakukan perubahan nama menjadi PT Gunung cermai Inti berdasarkan Akta No. 63 tanggal 22 April 1988. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.4701.HT.01.01- Th'88 tanggal 30 Mei 1988 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1990 Tambahan Berita Negara No. 4719.

Pada tahun 1992, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo City Development berdasarkan Akta No. 157 tanggal 20 Maret 1992 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2-3553.HT.01.04.TH.92 tanggal 12 Maret 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1992 Tambahan Berita Negara No. 4557. Pada tahun 1995, Perseroan kembali melakukan

PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company"), was initially established in 20 July 1987 under the name PT Desa Dekalb, based on the Deed No. 43 drawn up before Hendra Karyadi SH, public notary in Jakarta. In 1988, there was a change in name to PT Gunung cermai Inti following the Deed No. 63 dated 22 April 1988 and was acknowledged by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.4701.HT.01.01-Th'88 dated 30 May 1988 and was declared within the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated 23 November 1990, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4719.

In 1992, the Company renamed itself to PT Lippo City Development based on Deed No. 157 dated 20 March 1992 drawn up before Rachmat Santoso SH, public notary in Jakarta, where it has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2-3553.HT.01.04.TH.92 dated 12 March 1992 and was declared in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated 18 September 1992, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4557. The name PT Lippo Cikarang came into use in 1995 following the Deed No. 2 dated

SEKILAS LIPPO CIKARANG

Lippo Cikarang at a Glance

PT LIPPO CIKARANG TBK ("PERSEROAN") PERTAMA KALI DIDIRIKAN DENGAN NAMA PT DESA DEKALB, BERDASARKAN AKTA PENDIRIAN NO. 43 TANGGAL 20 JULI 1987 DI JAKARTA.

PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company"), was initially established in 20 July 1987 under the name PT Desa Dekalb, based on the Deed No. 43 drawn up before Hendra Karyadi SH, public notary in Jakarta.



PERSEROAN KEMBALI MELAKUKAN PERUBAHAN NAMA MENJADI PT LIPPO CIKARANG TBK BERDASARKAN AKTA NO. 95 TANGGAL 21 APRIL 1997

The name PT Lippo Cikarang Tbk came into use in following the Deed No. 95 dated April 21, 1997



perubahan nama menjadi PT Lippo Cikarang berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 1995 yang dibuat dihadapan Ny. Liliana Arif Gondoutomo S.H., Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C2.13.880 HT.01.04.Th.95 tanggal 31 Oktober 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 05 Maret 1996 Tambahan Berita Negara No. 2321 dan menjadi PT Lippo Cikarang Tbk berdasarkan Akta No. 95 tanggal 21 April 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih SH, Notaris di Jakarta, dimana telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-3190 HT.01.04.Th.97 tanggal 29 April 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 8 Juli 1997 Tambahan Berita Negara No. 2691.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan mengenai penyesuaian atas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" termuat dalam Akta No. 38 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 tanggal 11 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 Tambahan Berita Negara No. 4557.

1 September 1995 of Liliana Arif Gondoutomo SH, public notary in Jakarta where it has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree No. C2.13.880.HT.01.04.TH.95 dated 31 October 1995. It was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated 5 March 1996, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2321 and became PT Lippo Cikarang Tbk based on the minutes of the extraordinary deed No. 95 dated 21 April 1997 of Poerbaningsih, SH., public Notary in Jakarta where it has been approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decree Number C2-3190 HT.01.04.Th.97 dated April 29, 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 8, 1997, Supplement to the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 2691.

Since its establishment, the Company's Articles of Association went through several amendments. The amendment of Articles of Association regarding Limited Liability Company in accordance with Law No. 40 of 2007, contained in the Deed No. 38 dated 8 August 2008, drawn up before Poerbaningsih AdiWarsito SH. The amendment has gained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia following the Decree No. AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 dated 11 November 2008 and was declared in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated 13 February 2009,

SEKILAS LIPPO CIKARANG

Lippo Cikarang at a Glance

Setelah itu, Perseroan pun menyesuaikan kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dimana termuat dalam Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten bekasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0935852 tanggal 29 Mei 2015.

The Company's has subsequently amended its Articles of Association to comply with Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Public Companies as set forth under the Deed No. 233 dated 19 Mei 2015, drawn up before Lucy Octavia Siregar SH, SpN, public notary in Bekasi Regency. The Amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. AHU-AH.01.03-0935852 dated May 29, 2015.





KEGIATAN USAHA

Core Business

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

- Residential Estates
- Commercial Centers
- Industrial

Product and Services

- Residential Estates
- Commercial Centers
- Industrial



Kegiatan Usaha Perusahaan

Kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Pasal 3 Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, Notaris di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

- Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan perusahaan real estat, industrial estat, urban development, penyelenggaraan pengelolaan kawasan siap bangun serta perusahaan dalam bidang perindustrian, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan laut/darat, peternakan, pengangkutan, pergudangan (bukanveem) dan perhutanan.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 Pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - Mengusahakan perusahaan real estat, industrial estat dan urban development dengan menjalankan kegiatan-kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu perusahaan real estat dan urban development dengan mengutamakan aktivitas antara lain:

Corporate Business Activities

The Company's activities in accordance with Article 3 No. 233 dated 19 May 2015, drawn up before Lucy Octavia Siregar, SH, SpN, public notary in Bekasi Regency are as follows:

- The company's purpose and objective is to do business in real estate, industrial estate, urban development, develop ready-to-build area, as well as businesses in industrial, publishing, mining, plantation, agriculture, marine/inland fishery, livestock, conveyance, warehouses, and forestry.
- In order to achieve the above purpose and objective in Article 1, the Company's may undertake the following business:
 - To operate businesses in real estate, industrial estate, and urban development by executing customary activities done by a real estate and urban development company with a priority on the following activities:

KEGIATAN USAHA

Core Business

- Melakukan pembebasan/ pembelian, pengolahan, pematangan, pengurugan, pengerukan dan penggalian tanah, membangun sarana dan prasarana/ infrastruktur, merencanakan dan membangun gedung-gedung perumahan, perkantoran, perindustrian, dan sarana penunjang termasuk tetapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub-klub, restoran dan tempat-tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya, menjual, menyewakan dan mengelola kegiatan-kegiatan tersebut di atas;
- Menyelenggarakan pengelolaan kawasan siap bangun;
- Membangun jaringan prasarana lingkungan dan pengelolaannya;
- Membangun dan mengelola fasilitas umum;
- Mengusahakan dan menjalankan segala usaha jasa yang berkaitan dan mendukung usaha-usaha tersebut di atas, termasuk transportasi, jasa keamanan dan jasa-jasa penunjang lainnya, tetapi tidak termasuk dibidang hukum dan pajak;
- Mendirikan dan menjalankan perusahaan –perusahaan dalam bidang perindustrian, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan laut/darat, peternakan, pengangkutan, pergudangan (bukanveem) dan perhutanan.
- To conduct release/ purchase, processing, maturation, containment, soil dredging and excavation, to build facilities and infrastructure, to plan and construct residential, office, and industrial buildings, as well as supporting facilities, including but not limited to, golf fields, clubs, restaurant, and other entertainment centers along with its facilities, to sell, to rent, and to manage above activities;
- To develop in ready-to-build area;
- To build environmental infrastructure system and its management;
- To build and manage public facilities;
- To operate and run every service that is related and support the above activities, including transport, security service and other related services, with the exclusion of law and taxation sectors;
- To establish and run business in industrial, publishing, mining, plantation, agriculture, marine/inland fishery, livestock, conveyance, warehousing and forestry sector

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

- Residential Estates
- Commercial Centers
- Industrial

Product and Services

- Residential Estates
- Commercial Centers
- Industrial



VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Values

VISI



Membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan gaya hidup.

VISION

To build a comprehensive township and to create a conducive place to live, work and lifestyle.

MISI



Menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan, untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, margin tinggi dan daya saing yang kuat dalam bisnis *.

MISSION

To be Indonesia's premier industry, commercial and residential based urban developer by means of investing in infrastructure, public facilities and town management components to maintain high entry market levels, high added value, high margins and strong competitive advantage in business *

* Melalui Keputusan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diselenggarakan pada tanggal 18 Februari 2016, Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pembahasan dan menyetujui bahwa Visi dan Misi PT Lippo Cikarang Tbk masih sesuai dan sejalan dengan tujuan dan budaya Perseroan dari segi komersial dan sosialnya. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi sepakat untuk mempertahankan dan meneruskan Visi dan Misi yang sudah ada tanpa ada perubahan yang diperlukan.

Pursuant to decision of Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors which held on 18 February 2016, the Board of commissioners and the Board of Directors have reviewed and approved that the existing Vision and Missions of PT Lippo Cikarang Tbk are still suitable with the Company's culture and in line with its objective from both commercial and social aspects. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors have agreed to carry on with the existing Vision and Missions without any changes needed.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Corporate Values

NILAI PERUSAHAAN

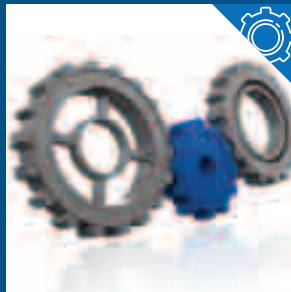
Corporate Value



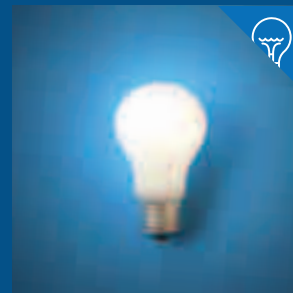
Fokus pada
pelanggan
Customer focus



Komitmen pada
pencapaian tujuan
dan prestasi terbaik
Commitment to
excellence and goals



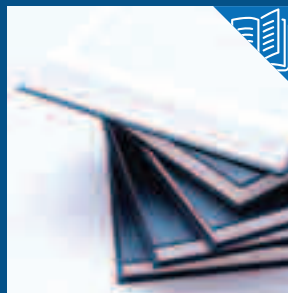
Integritas
Integrity



Inovasi
Innovation



Kerja sama
Team work



Semangat belajar
Spirit of learning



PERJALANAN KAMI

Our Journey

1987

Cikal-bakal Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb didirikan di Jakarta.

Bidang usaha: perdagangan, industri, percetakan, pertambangan, perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan, pengangkutan, pergudangan, perhutanan dan pemasokan aneka barang

The forerunner of Lippo Cikarang, PT Desa Dekalb was established in Jakarta, with line of business such as trading, industry, printing, mining, transportation, warehousing, forestry and supplier of various commodities.

1988

PT Desa Dekalb diubah menjadi PT Gunungcermai Inti.

PT Desa Dekalb was changed to PT Gunungcermai Inti.

1992

PT Gunungcermai Inti diubah menjadi PT Lippo City Development, kedudukan dipindahkan dari Jakarta ke Bekasi, Jawa Barat.

PT Gunungcermai Inti was changed to PT Lippo City Development, and moved from Jakarta to Bekasi, West Java.

1997

- Status Lippo Cikarang diubah dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Bidang usaha: real estate, industrial estate dan pengembang perkotaan
- Juni: Penawaran Umum Perdana 108.588.000 saham dengan harga Rp 925 per saham. Dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 24 Juli 1997, 696 juta saham Lippo Cikarang dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa telah dimerger menjadi Bursa Efek Indonesia).
- Lippo Cikarang changed its status from private company to public company, with line of business: real estate, industrial estate and township developers.
- June: Initial Public Offering of 108,588,000 common shares at a price of IDR 925 per share with nominal value of IDR 500 per share
- 24 July 1997, Lippo Cikarang listed 696 million shares and began trading on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (both were merged into the Indonesia Stock Exchange).

1995

- PT Lippo City Development ditransformasi menjadi PT Lippo Cikarang.
- Pembangunan Megumi Driving Range (MGDR) seluas 2 hektar.
- PT Lippo City Development was transformed into PT Lippo Cikarang
- The construction of 2 hectares Megumi Driving Range (MGDR)

PERJALANAN KAMI

Our Journey

2004-2006

- Pengembangan perumahan My Home 1 di Taman Sriwijaya.
- Pengembangan perumahan Vassa Lake di CBD Lippo Cikarang dan perumahan Maple Leaf.
- Pembangunan Pasar Sentral Lippo Cikarang.
- Setting up the Master Plan for the development of high quality and green Lippo Cikarang.
- The construction of Vassa Residence.
- The construction of industrial estates Delta Silicon 2

2007

- Fasilitas Pengolahan Air Bersih 2 dengan kapasitas 230 liter/detik dioperasikan
- Perumahan Vassa Wood diresmikan.
- Water Treatment Facility 2 with a capacity of 230 liters/second is operated
- Launched Vassa Wood

1999-2003

- Rencana Induk pengembangan Lippo Cikarang yang berkualitas tinggi dan hijau ditetapkan.
- Pengembangan Vassa Residence.
- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 2.
- Setting up the Master Plan for the development of high quality and green Lippo Cikarang.
- The construction of Vassa Residence.
- The construction of industrial estates Delta Silicon 2

2008



- Pembangunan kawasan industri Delta Silicon 3
- Pengembangan perumahan Elysium Garden dan New Azalea Garden
- Pengembangan kawasan komersial Robsons Square dan Delta Niaga 2
- Pengembangan kawasan Education Centre
- The construction of industrial estates: Delta Silicon 3
- The construction of Elysium Garden and the New Azalea Garden
- The construction of commercial areas Robsons Square and the Delta Niaga 2
- The construction of Education Centre region

1988

Pengembangan perumahan Cibodas Garden di Taman Cibodas.

The construction of Cibodas Garden at Taman Cibodas.



2009

- Pembangunan Lippo Cikarang Citywalk
- Pembangunan pusat olahraga, Sport Village di kawasan Elysium Residence
- Pengembangan kawasan industri Delta Silicon 5
- The construction of Lippo Cikarang Citywalk
- The construction of Sport Village at the Elysium Residence
- The construction of Delta Silicon 5 industrial estate

2010

- Pencatatan tertinggi harga saham Lippo Cikarang mencapai Rp3.800 dengan nilai nominal Rp500 per saham
- Grand Preview Trivium Terrace Apartements
- Perseroan menerima penghargaan dari majalah Investor dan majalah Forbes Indonesia
- Peluncuran residensial klaster Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion
- Highest recorded share price of Lippo Cikarang reached IDR3,800 with share at par valued IDR500 per share
- Grand preview of Trivium Terrace Apartments
- The Company received Award from Investor and Forbes Indonesian Magazine
- Launching of Vassa Terrace, Le Vesta, Emerald Mansion residential cluster

2012

- Peluncuran klaster Le Jardin di kawasan Elysium Residence, Acacia Garden dan Easton Commercial Centre
- Lippo Cikarang membangun gedung kantor baru di Easton Commercial Centre
- Launched Le Jardin cluster at the Elysium Residence, Acacia Garden, and Easton Commercial Centre
- Lippo Cikarang built its new office building at Easton Commercial Centre

2011

- Mulai pembangunan akses jalan tol dan pintu keluar di KM 34.7
- Pencatatan tertinggi dalam Tingkat hunian tempat tinggal
- Peningkatan penjualan dan penyewaan unit-unit komersial sebesar 80%
- Kenaikan harga tanah di kawasan industri
- Start construction of KM 34.7 toll exit and access road
- Highest recorded residential occupancy rate
- 80% increase in sales/rental for commercial unit
- Hiked land value for industrial estate

2014

- Peluncuran Residensial Klaster Acacia Garden
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower
- Pembukaan pintu tol Cibatu KM 34,7
- Tutup Atap Trivium Terrace Apartments, North Tower
- Grand Preview Irvine Suites Orange County
- The Launching of Residential Cluster Acacia Garden
- The Launching of Trivium Terrace Apartments, The Suites Tower
- The Opening of the Cibatu toll gate KM 34.7
- The topping off of Trivium Terrace Apartments, North Tower
- The Grand Preview of the Irvine Suites of Orange County

2013

- Pembukaan Japanesse SME Center
- Peluncuran Residensial Klaster Ambrosia, Acacia Garden Extension dan RuKo Cosmo Center
- Peluncuran Trivium Terrace Apartments Menerima Penghargaan Investor Award 2013 sebagai Top Performing Listed Company
- Grand Opening of Japanesse SME Center
- Launch of Ambrosia, Acacia Garden Extension and Ruko Cosmo Center
- Launch of Trivium Terrace Apartments Recognized in Investor Award 2013 as Top Performing Listed Company

2015

- Peletakan batu pertama Globally Connected City "Orange County"
- Hari pertama sekolah Hikari Japanesse School
- Lippo-Mitsubishi menandatangani Perjanjian Joint Venture pengembangan menara Residensial di Orange County Lippo Cikarang
- Perseroan memperoleh penghargaan "Best of The Best Company 2015" dari majalah Forbes Indonesia
- Groundbreaking Globally Connected City "Orange County"
- First day school of Hikari Japanesse School
- Lippo - Mitsubishi signed a Joint Venture Agreement Residential tower development in Orange County Lippo Cikarang
- The Company was awarded "Best of the Best Company 2015" by Forbes Indonesia magazine

2016

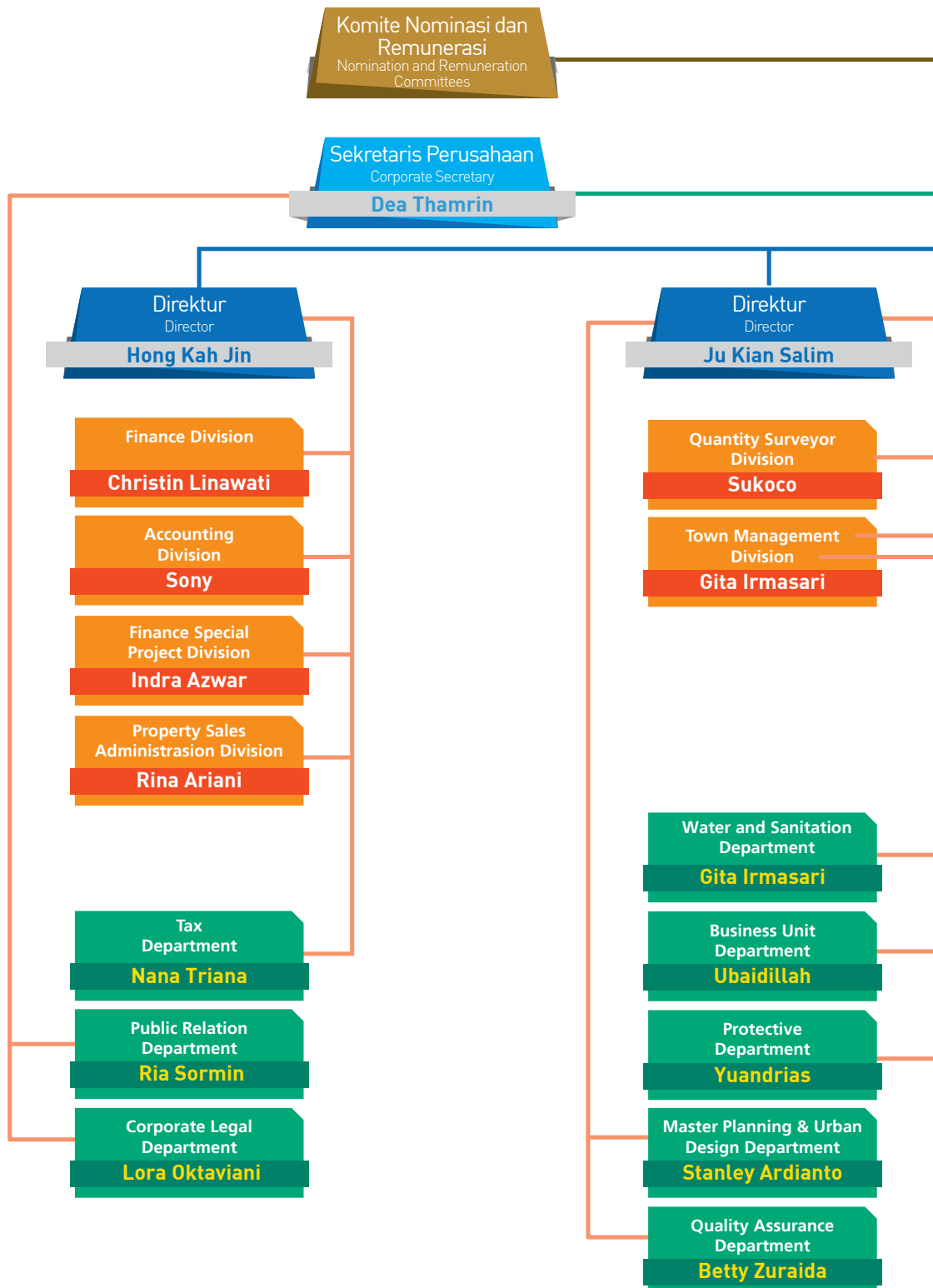


- Signing Ceremony Perseroan dengan kontraktor TOTAL Bangun Persada Tbk
- Launching Klaster Residensial The Patio Woodland
- Perseroan Menerima Penghargaan The Best of the best company dan Trifecta award dari Majalah Forbes Indonesia
- Grand Preview tower Newport Park Orange County
- Signing Ceremony between the Company and contractor TOTAL Bangun Persada Tbk
- Launching of Residential Cluster The Patio Woodland
- The Company received The Best of the Best Company award and Trifecta Award from Forbes Indonesia Magazine
- Grand Preview of Newport Part Tower Orange County



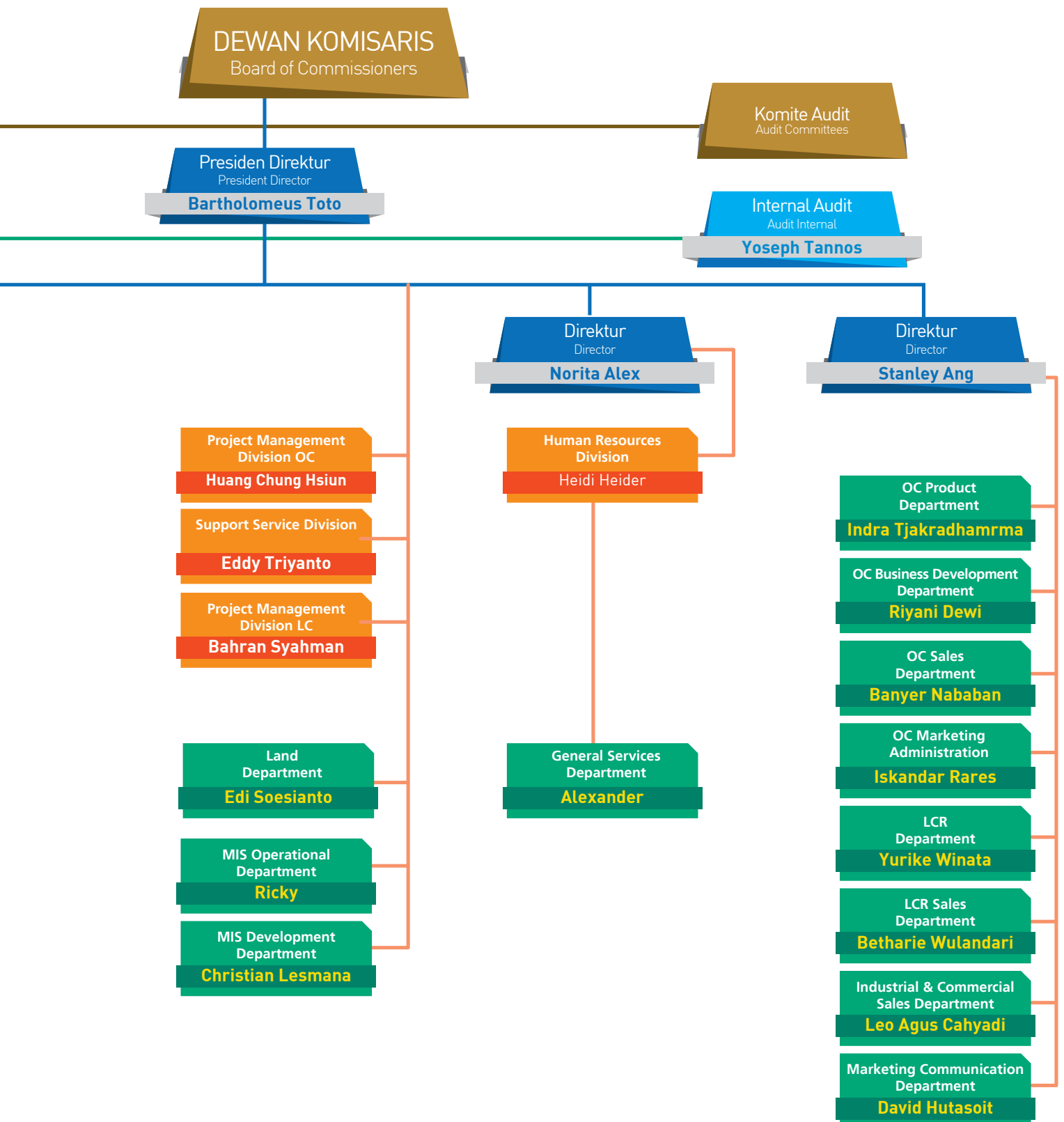
STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



STRUKTUR ORGANISASI

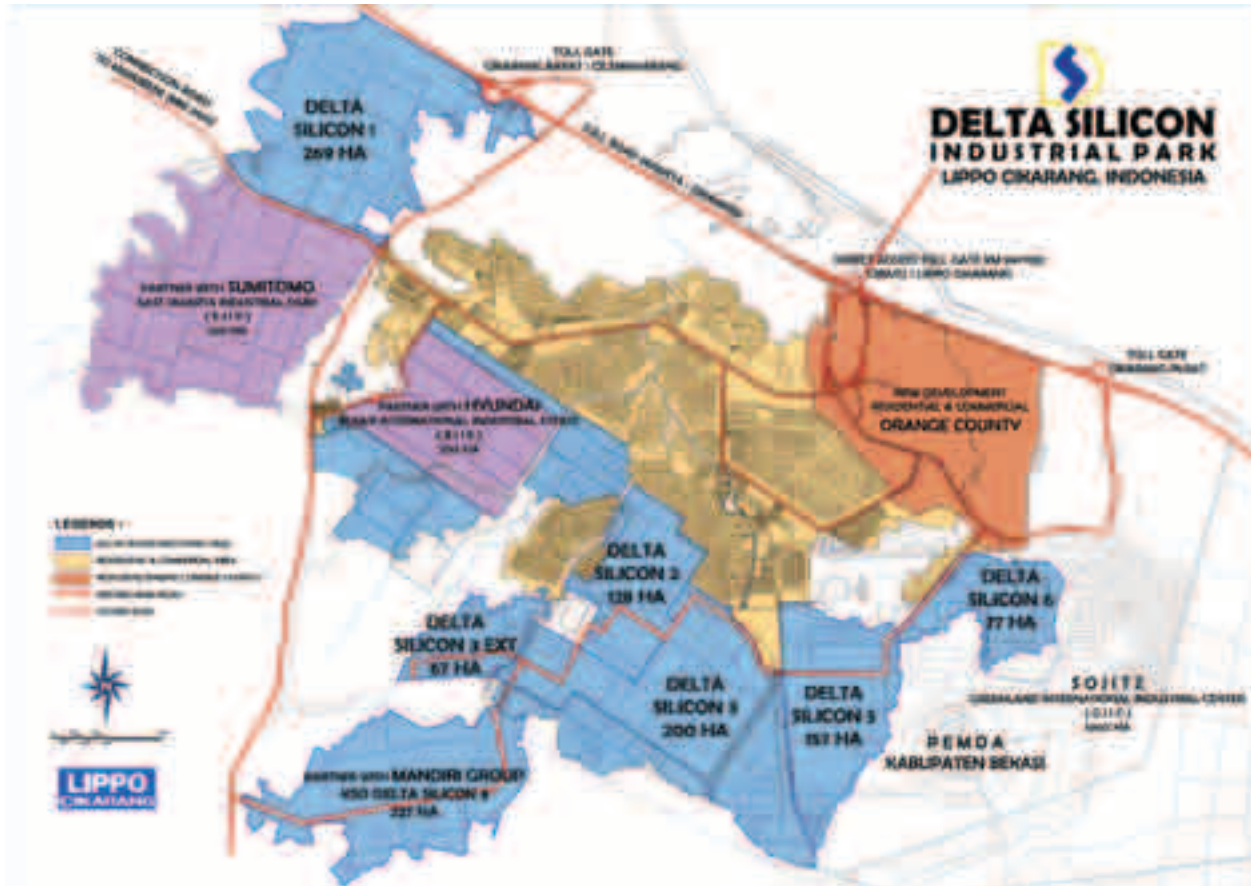
Organization Structure





AREA OPERASIONAL

Operations Area



Lokasi Lippo Cikarang sangat strategis dikarenakan letaknya persis di sisi jalan tol pesisir utara Pulau Jawa yang menghubungkan kota Jakarta dengan kota-kota besar lain di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Wilayah yang menjadi lokasi Perseroan telah tumbuh menjadi pusat bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta, menjadi semakin strategis sejak dibukanya jalan tol Cipularang yang merupakan penghubung Utama antara Jakarta dan Bandung.

Kawasan Lippo Cikarang telah memiliki akses langsung melalui pintu tol Cibatu KM 34,7 ruas tol Jakarta – Cikampek.

Lippo Cikarang is located strategically on the north coast toll road that connects the City of Jakarta with other cities in West Java and Central Java. The entire region has grown into a center of business and lifestyles in the Eastern Corridor of Jakarta, increasingly strategic due to the opening of the Cipularang toll road prime connection between Jakarta and Bandung.

Lippo Cikarang has direct access to the toll road through the Cibatu toll gate at KM 34.7 the Jakarta – Cikampek toll road.

AREA OPERASIONAL

Operations Area

Akses dari tol Cibatu dapat langsung menuju kawasan Orange County, proyek prestisius seluas 322 hektar yang dikembangkan sebagai kawasan pusat bisnis (CBD) baru. Alternatif akses lain menuju Lippo Cikarang dapat melalui pintu tol Cikarang Barat KM 31 atau pintu tol Cikarang Pusat KM 37.

Dalam lebih dari dua dekade perjalanan bisnisnya, Perseroan telah mengembangkan lebih dari 3.000 hektar lahan yang dimilikinya menjadi Kota Mandiri dengan kawasan industri sebagai basis ekonomi yang kuat. Sekitar 484.300 orang bekerja di kurang lebih 993 industri manufaktur di Kawasan Industri Lippo Cikarang yang bebas polusi. Perseroan telah berhasil membangun lebih dari 14.000 rumah dan 8 menara apartemen yang ramah lingkungan dan dilengkapi dengan fasilitas 3 mal, 21 sekolah termasuk sekolah internasional, 3 rumah sakit berkelas dan 2 hotel bertaraf Internasional.

Lokasi Lippo Cikarang sekarang berada di kawasan segitiga emas Kawasan Industri Cikarang di Koridor Timur Jakarta, yang berkontribusi sekitar 60% dari seluruh produksi pabrik di Indonesia.

The Cibatu toll gate accesses directly into Orange County, the prestigious and developing project on 322 hectares, with a superblock as new Central Business District (CBD). Other alternative access to Lippo Cikarang is through the Cikarang Barat toll gate at KM 31 and Cikarang Pusat toll gate at KM 37.

During the course of our journey of more than two decades, the Company has developed more than 3,000 hectares (ha) of land into a burgeoning Township and Industrial Estate with a strong economy and light industry base of 993 manufacturing companies. There are roughly 484,300 people working daily with residential units of 14,000 houses, 8 apartment towers in a friendly environment replete with 3 malls, 21 schools including international school, 3 prominent hospitals and 2 international standard hotels.

Lippo Cikarang is currently located in the golden triangle of Cikarang Industrial Estate in the Eastern Corridor of Jakarta, which accounts for 60% of Indonesia's manufacturing output.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Lee Heok Seng

Presiden Komisaris | President Commissioner

54 tahun, Warga Negara Singapura

54 years old, Singaporean Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau memperoleh General Certificate of Education "O" and "A" levels dari Raffles Institution pada tahun 1980 dan gelar Bachelor of Business Administration dari National University of Singapore pada tahun 1986.

He obtained a General Certificate of Education "O" and "A" levels from Raffles Institution in 1980 and a Bachelor of Business Administration degree from National University of Singapore in 1986.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2016, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 Maret 2016 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya.

Serves as President Commissioner of the Company since 2016, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 March 2016, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017, by continuing previous position's terms

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk dan Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk.

He concurrently serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk and Presiden Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Dengan pengalaman lebih dari 20-tahun di perbankan, beliau memiliki pengetahuan mendalam di berbagai bidang seperti perkembangan bisnis, penataan serta manajemen risiko. Setelah menduduki sejumlah posisi senior di beberapa lembaga keuangan di luar negeri, beliau kemudian menjabat *Managing Director & Chief Risk Officer* di PT Bank Lippo Tbk. Beliau kemudian menjelajah dalam bisnis pelatihan dan konsultasi dan menghabiskan 1 dasawarsa sebagai seorang pengusaha. Sebelum bergabung dengan PT Lippo Karawaci Tbk, beliau ditunjuk sebagai Wakil Dekan Sekolah Bisnis Universitas Pelita Harapan (UPH), sesuai dengan bidang studinya di National University of Singapore, serta pengalamannya yang luas di perbankan dan sebagai wirausaha. Hingga saat ini, beliau masih duduk di Eksekutif Komite dan Dewan UPH, memberi nilai tambah pada visi dan operasi strategis Business School of UPH.

With more than 20-years experience in banking, he has garnered a wide spectrum of insights, spanning from business development, structuring and risk management. Building from his senior positions substantially gained from the foreign financial institutions, he became Managing Director & Chief Risk Officer of PT Bank Lippo Tbk. He subsequently ventured into training & consultancy businesses and spent about a decade as an entrepreneur gaining additional exposures. Prior to joining PT Lippo Karawaci Tbk, he was appointed Vice Dean of Business School at UPH, and this augured well with his business studies obtained from the National University of Singapore, coupled with his vast experiences from banking and being an entrepreneur. He currently serves as the Executive Committee and Board of UPH that expected can provide added value in the vision and strategic operations of Business School of UPH.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings, such as:

No	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer
1	27 Oktober 2016	Lippo Malls Indonesia in Scale, Reach & Volume - How to Increase Traffic	Lippo Malls Indonesia

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Ketut Budi Wijaya

Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

61 tahun, Warga Negara Indonesia

61 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1982.

He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia with Bachelor degree in Accounting in 1982.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2016, dengan masa jabatan 2016 – 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya.

Serves as the Company's Vice President Commissioner since 2016, pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 23 March 2016, with term of office 2016 – 2017, following the previous terms of position.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk, Komisaris Independen PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dan Non Executive Direktur di Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapura dan Lippo Malls Indonesia Retail Trust, Singapura.

He concurrently serves as President Director of PT Lippo Karawaci Tbk, Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, and Non-Executive Director at Bowsprit Capital Corporation Limited, Singapore and Lippo Malls Indonesia Retail Trust, Singapore.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' profile**Pengalaman Kerja**

Professional Experience

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 24 April 2009 sampai dengan tahun 2016 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun 2016 pada tanggal 23 Maret 2016, efektif sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut.

Sebelumnya, beliau menduduki berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, termasuk di PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan Bank Lippo. Beliau juga pernah bekerja di Bridgestone Tire Indonesia dan Akuntan Publik Darmawan & Co.

He joined the Company as President Commissioner in April 2009. He joined the Company as President Commissioner since 2009 based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 24 April 2009, up until 2016 based on the Resolution of the 2016 Annual GMS dated 23 March 2016, effective as of the closing of the said Annual GMS

Prior to this, he held several executive positions within Lippo Group including at PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, and Bank Lippo. He has also worked for Bridgestone Tire Indonesia and Darmawan & Co. Public Accountants.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama Tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings

No	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer
1	2 Januari 2016	International Public Confrence IOSCO GEM	IOSCO
2	24 Februari 2016	Exclusive Afternoon Tea economic Outlook by Faisal Basri	Faisal Basri
3	29 Februari 2016	Seminar DIRE	PT Bossprit Asset Management
4	8-9 Juni 2016	Deutsche Bank 20th Annual European Leveraged Finance Confrence	Deutsche Bank
5	7 November 2016	8th IICD Corporate Governance	IICD

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Drs. Teuku Bachrumsjah Hamzah

Komisaris Independen | Independent Commissioner

60 tahun, Warga Negara Indonesia

60 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau memperoleh gelar Master di Bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta.

He earned his Master's degree in Accounting from Trisakti University in Jakarta.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2016, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") pada tanggal 2 September 2016, terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya

Serves as the Independent Commissioner of the Company since 2016, pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") on September 2, 2016, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017, following the previous terms of position.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak September 2016.

He also serves as Chairman of Nomination and Remuneration Committee since September 2016.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Mengawali karir sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Co. (SGV). Kemudian selama lebih kurang 25 tahun beliau menempati berbagai posisi penting di beberapa perusahaan seperti Presiden Direktur PT Kodel MargahayuTelindo Jakarta, Presiden Direktur PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (perusahaan yang memiliki the Four Seasons Hotel, Jakarta) Komisaris PT Internux Jakarta (BOLT Super 4G LTE), Presiden Komisaris PT Permadani Proptertindo Development Jakarta (perusahaan yang memiliki gedung perkantoran Wisma KODEL, Jakarta).

He began his career as a Senior Auditor with Drs. Utomo & Co. (SGV). For more than 25 years he has held various key positions at several companies such as President Director of PT Kodel Margahayu Telindo Jakarta, President Director of PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (Owning Company of the Four Seasons Hotel Jakarta) Commissioner PT Internux Jakarta (BOLT Super 4G LTE), President Commissioner of PT Permadani Proptertindo Development Jakarta (Owning Company of WismaKodel, office building, Jakarta).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, Beliau tidak mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi

He did not participated in any competence training during 2016

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Hadi Cahyadi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

50 tahun, Warga Negara Indonesia

50 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau memiliki gelar Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake, gelar Master degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) dan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

He currently holds Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake, Master degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) and Bachelor degree in Accounting from Tarumanagara University..

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 19 Mei 2015 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya.

Serves as the Independent Commissioner of the Company since 2015, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on May 19, 2016, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017. Following the previous terms of position.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak Mei 2015.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden dan Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk, Wakil Ketua Komite Tetap Modal Ventura & Pendanaan Alternatif bidang Financial & Pasar Modal Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Managing Partner di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang *Corporate Finance* dan merupakan dosen tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Manajemen Strategik.

He also serves as Chairman of Audit Committee since May 2015.

He concurrently serves as President Commissioner and Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk, Vice Chairman of the Standing Committee on Venture Capital & Funding Alternatives of Financial Capital Market KADIN Indonesia, Managing Partner in Helios Capital with specialty in Corporate Finance field and a full time lecturer at Fakultas Ekonomi, University of Tarumanagara in the area of Strategic Management course.

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Memulai karirnya sebagai Auditor di kantor Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1989, Beliau kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche dan jabatan terakhir adalah sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) tahun 2009. Kemudian Beliau mendirikan Helios Capital.

He began his career as an Auditor at Arthur Andersen, Jakarta, in 1989, he later assumed managerial positions in the finance area including at KPMG, Ernst and Young and Deloitte Touche and left his last position as Partner at Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co (PB&Co) at 2009 before he co-founded Helios Capital.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings, such as:)

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
1	20 September 2016	Understanding & unleashing ASEAN's E-Commerce Digital & Supply Chain Potential : The Indonesian Experience	Singapore Chamber of Commerce Indonesia Industry Leaders Dialogue
2	18 October 2016	IFLR FinTech Asia (in HongKong)	International Financial Law Review
3	14-15 November 2016	Driving Innovation : ReShaping Indonesia's Economy	Indonesia Economic Forum
4	28-30 November 2016	Review Proyeksi dalam penilaian bisnis dan aset	MAPPI
5	29-30 November 2016	Emerging Asia Economic Forum	INSEAD Institute of International Finance

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Setyono Djuandi Darmono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

67 tahun, Warga Negara Indonesia

67 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau lulusan dari Akademi Tekstil Berdikari pada tahun 1970.

He graduated from Akademi Tekstil Berdikari Bandung, 1970.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 April 2014 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Serves as the Independent Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 April 2014, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kawasan Industri Jababeka Tbk juga aktif di berbagai bidang termasuk sebagai Advisor Board of Indonesia Australia Business Council (IABC), Ketua Pacific Asia Travel Association (PATA) Indonesia dan ketua Indonesia Taiwan Business Council (ITBC).

He currently, serves as President Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk, Advisor Board of Indonesia Australia Business Council (IABC), Chairman of the Pacific Asia Travel Association (PATA) Indonesia and as Indonesia Taiwan Business Council chairman.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen pada tahun 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") pada tanggal 28 Agustus 2013.

Beliau adalah Pendiri dan Presiden Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Pendiri & Ketua President University.

Pada tahun 2004 ia meraih penghargaan Ernst & Young Award di bidang Industri & Manufaktur dan pada tahun 2005 ia memperoleh penghargaan Indonesia Leader Business Award dari Indonesia CEO's Choice. Selain itu beliau adalah pendiri dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangunan Kota Tua Jakarta.

He joined the Company as Independent Commissioner in 2013 up until 1997. pursuant to the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Extraordinary GMS") on 28 August 2013.

He is Founder and President Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and Founder & Chairman President University.

In 2004 awarded the Ernst & Young Award in the field of Industrial & Manufacturing and in 2005 awarded the Business Leader Award from Indonesia CEO's Choice. In addition, he is the founder and President Commissioner of PT Pembangunan Kota Tua Jakarta.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, tidak ada pelatihan yang beliau ikuti

During 2016, he has no participated in competence enhancement trainings

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Sugiono Djauhari

Komisaris | Commissioner

74 tahun, Warga Negara Indonesia

74 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau lulus dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada tahun 1969.

He graduated from the Faculty of Engineering Trisakti University in 1969.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 April 2014 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Serves as the Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 April 2014, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Propertindo.

Concurrently, he is also Commissioner of PT Kharisma Propertindo.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1989 sampai dengan tahun 1997.

Joined the Company as Director in 1989 until 1997.

Pada tahun 1999, Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan sampai dengan tahun 2002.

In 1999, He appointed again as the Company Director until 2002.

Selanjutnya pada tahun 2002, Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tahun 2005.

In 2002, He appointed as the Company Commissioner until the closing of the Annual GMS in 2005.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2005 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2014.

He was appointed as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2014.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, tidak ada pelatihan yang beliau ikuti

During 2016, he has no participated in competence enhancement trainings

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile



Chan Chee Meng

Komisaris | Commissioner

56 tahun, Warga Negara Malaysia

56 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau lulus dari The Malaysian Institution of Certified Public Accountants (1986) dan Chartered Institute of Management Accountants (1988).

He is a graduate of The Malaysian Institution of Certified Public Accountants (1986) and the Chartered Institute of Management Accountants (1988).

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2016, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan/ tanggal 23 Maret 2016, dengan masa jabatan 2016 – 2017 meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya.

Serves as the Company's Commissioner since 2016, pursuant to the resolution of the Annual/ General Meeting of Shareholders dated 23 March 2016, with term of office 2016 – 2017 following the previous terms of position

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur PT Lippo Karawaci Tbk.

He concurrently serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau memulai karir di Othman Hew & Co (1980-1984) sebagai Senior Audit, dan dilanjutkan di Azman, Wong Salleh & Co (1985-1988). Beliau juga pernah bekerja sebagai Group Accountant/ Finance Manager di Jacks International Ltd/Williams Jacks & Co (1989), dan Finance Manager di Nam FattBerhad (1990-1992). Beliau juga pernah berkarir Amanah Capital Partners Berhad (1992-2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Grup Keuangan & Teknologi Informasi serta Direktur Divisi Properti. Selanjutnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer di Kuala Lumpur Sentral (2002-2008), Executive Director di Guoco Land (M) Bhd (2008-2010), Head of Property di Fitters Diversified Bhd (2011-2012), dan Executive Director di Tanco Holdings Bhd (2012-2015).

He began his career with Othman Hew & Co (1980-1984) as Senior Auditor, and with Azman, Wong Salleh & Co (1985-1988). He had also served as Group Accountant/ Finance Manager with Jacks International Ltd./Williams Jacks & Co (1989) and Finance Manager at Nam FattBerhad (1990-1992). He next worked with Amanah Capital Partners Berhad (1999-2002) with his last position as Director, Finance & Information Technology Group, and as Director, Property Division. He then served as Chief Executive Officer at Kuala Lumpur Central (2002-2008), Executive Director at Guocoland (M) Bhd (2008-2010), Head of Property at Fitters Diversified Bhd (2011-2012), and Executive Director at Tanco Holdings Bhd (2012-2015).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau telah mengikuti beberapa pelatihan peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

During 2016, he has participated in competence enhancement trainings, such as:

No	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
1	22 February 2016	Transforming lives-human & cities by SOM	Ikatan Arsitek Indonesia
2	26 May 2016	JLL Indonesia Real Estate Forum	JLL Indonesia
3	21 September 2016	Seminar of the greater Jakarta condominium market overview by Cushman & Wakefield	Cushman & Wakefield
4	28 September 2016	Lippo Malls Indonesia Workshop	Lippo Malls Indonesia



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Bartholomeus Toto

Presiden Direktur dan Direktur Independen |

President Director and Independent Director

50 tahun, Warga Negara Indonesia

50 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1989 dan Master of Business Administration dari University of Central Oklahoma pada tahun 1992.

He holds a Bachelor in Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1989, and Master of Business Administration from the University of Central Oklahoma, in 1992.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Presiden Direktur dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 Maret 2016 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya

Serves as President Director and Independent Director of the Company since 2016, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 March 2016, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017, by continuing previous position's terms

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Memulai karir sebagai Account Officer di Lippo Bank tahun 1992 di Jakarta. Sepanjang karir di bidang perbankan, beliau telah menjabat sebagai Pemimpin Cabang, Investor Relations, Management Reporting (MIS) Group, Operations, Information Technology, Head of Internal Audit. Pada tahun 2006, beliau mulai menduduki posisi Senior Management di bidang Operations, Technology dan Network Operations di Lippo Bank dan Bank Mayapada.

Began his career as a Account Officer at Lippo Bank, in 1992. As Throughout a career in banking industry, He has started His Career as Branch Manager, Investor Relations, Management Reporting (MIS) Group, Operations, Information Technology, Head of Internal Audit. In 2006, he began to occupy senior management positions in the areas of Operations, Technology and Network Operations at Lippo Bank and Bank Mayapada.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau mengikuti Team Building Management yang diselenggarakan Oleh PT Lippo Cikarang Tbk.

During 2016, he has participated in Team Building Mangement held by PT Lippo Cikarang Tbk.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Hong Kah Jin

Direktur | Director

41 tahun, Warga Negara Malaysia

41 years old, Malaysian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce dari Monash University, Australia pada tahun 1996, menjadi Certified Public Accountant di Australia pada tahun 2000 dan Chartered Accountant di Malaysia pada tahun 2000.

He obtained a Bachelor of Commerce degree from Monash University, Australia in 1996, received Certified Public Accountant in Australia in 2000 and Chartered Accountant in Malaysia in 2000.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 Maret 2016 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya

Serves as Director of the Company since 2016, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 March 2016, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017, by continuing previous position's terms following the previous terms of position.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Controller di PT Lippo Karawaci Tbk, khusus menangani divestasi aset REITs yang terdaftar di Singapura.

He concurrently serves as Controller at PT Lippo Karawaci Tbk, specializing in asset divestments to Singapore listed REITs.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Wakil Presiden Direktur pada bulan April 2013 dan selanjutnya sebagai Komisaris pada bulan April 2014 dan pada bulan Maret 2016 diangkat sebagai Direktur

He previously joined the Company as Vice President Director in April 2013 and then Commissioner in April 2014 and in March 2016 appointed as Director.

Beliau memulai karirnya sebagai Audit Manager di Pricewaterhouse Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Sebelumnya ia menjabat sebagai Country Financial Controller Keppel Land International Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller di Ascott Group Vietnam (2004-2007) dan Chief Accountant Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

He began his career as an Audit Manager with Pricewaterhouse Coopers, Kuala Lumpur, Malaysia (1997-2003). Previously he was the Country Financial Controller at Keppel Land International, Vietnam (2007-2013), Country Financial Controller at The Ascott Group, Vietnam (2004-2007) and Chief Accountant with Mekong Flour Mills, Vietnam (2003-2004).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, tidak ada pelatihan yang beliau ikuti

During 2016, he has no participated in competence enhancement trainings

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Ju Kian Salim

Direktur | Director

44 tahun, Warga Negara Indonesia

44 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) dengan jurusan Arsitektur dan Perencanaan Kota dari University of Applied Science Kaiserslautern, Jerman. Beliau juga memiliki gelar Masters of Management (MM) dengan jurusan Manajemen Strategis dari UKRIDA (Universitas Kristen Krida Wacana) dan berhasil memperoleh gelar Master Business Administration (MBA) dari Universitas Pelita Harapan (UPH) bekerja sama dengan Peking University (PKU), China.

He graduated with a Diplom-Ingenieur (Dipl.-Ing.) majoring in Architecture & Urban Planning from the University of Applied Science Kaiserslautern, Germany. He holds also a Masters of Management (MM) Degree majoring in Strategic Management from Christian University Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta, Indonesia and earned his Master Business Administration (MBA) Degree from University Pelita Harapan (UPH), Indonesia in cooperation with Peking University (PKU), China.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 April 2014 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Serves as the Director of the Company since 2014, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 April 2014, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not have concurrent position.

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau memulai karirnya di Perusahaan Arsitektur Prof. Dipl.-Ing.Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, di Jerman pada tahun 2000. Beliau mendirikan sebuah Perusahaan konsultan desain, Salim & Partners, di Jerman pada tahun 2002. Sebelum kembali ke Indonesia, beliau sempat bergabung dengan Federal Investindo Group sebagai Operation and Design Project di tahun 2007.

He began his career at the Architectural Firm of Prof.Dipl.-Ing.Lothar Gotz & Partners Heidelberg-Stuttgart, Germany in 2000. He established his own design consulting firm, Salim & Partners, Germany in 2002. Prior to returning to Indonesia, he joined Federal Investindo Group as Operation and Design Project in 2007.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau mengikuti *Team Building Management* yang diselenggarakan Oleh PT Lippo Cikarang Tbk.

During 2016, he has participated in *Team Building Management* held by PT Lippo Cikarang Tbk.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Norita Alex

Direktur | Director

52 tahun, Warga Negara Indonesia

52 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Sydney Technical College.

He She has a degree in Accounting from the Sydney Technical College.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 April 2014 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017.

Serves as the Director of the Company since 2014, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 April 2014, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk dan Direktur Talent Admin di PT Lippo Karawaci Tbk, yang dijabatnya sejak Agustus 2013.

She is concurrently serves as Director PT Siloam International Hospitals Tbk and the Talent Admin Director of PT Lippo Karawaci Tbk which she assumed since August 2013.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau telah memiliki 28 tahun kerja sebagai profesional dalam dunia usaha. Pada tahun 1986, beliau memulai karirnya sebagai Credit Administration Bank of Trade – Los Angeles. Sejak tahun 1988 selama 17 tahun beliau berkarir di Lippobank, dan jabatan terakhir sebagai HR Group Head.

Sebelumnya beliau adalah Direktur Corporate HR PT Lippo Karawaci Tbk yang dijabatnya sejak Desember 2005, dan Direktur Pemasaran Lippo Village sejak Mei 2007.

She has 28 years of working experience as a professional in the business sector. She started her career as a Credit Administration Bank of Trade - Los Angeles in 1986. In 1988, she moved to LippoBank and continued her career there for 17 years, her last position was HR Group Head.

She had previously served as Director of Corporate HR in PT Lippo Karawaci Tbk since December 2005, and as Marketing Director for Lippo Village since May 2007.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, tidak ada pelatihan yang beliau ikuti.

During 2016, he has no participated in competence enhancement trainings.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama.

She does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Stanley Ang Meng Fatt

Direktur Independen | Independent Director

53 tahun, Warga Negara Singapura

53 years old, Singaporean Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau meraih gelar Bachelor of Science (Hons) dalam bidang Estate Management dari University of Singapore pada tahun 1989 dan memperoleh gelar MBA dari Leicester University, Inggris, pada tahun 1998.

He graduated with a Bachelor of Science (Hons) in Estate Management from the University of Singapore in 1989 and with an MBA from Leicester University, UK, in 1998.

RIWAYAT JABATAN

Professional Background

Dasar Hukum & Masa Jabatan

Appointment Basis & Tenure

Menjabat sebagai dan Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2016, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") pada tanggal 23 Maret 2016 terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2017, meneruskan masa jabatan posisi sebelumnya.

Serves as Independent Director of the Company since 2016, pursuant to the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") on 23 March 2016, effective as of the closing of the Annual GMS until the closing of the Annual GMS in 2017, by continuing previous position's terms.

Rangkap Jabatan

Multiple Board Membership

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan.

He does not have concurrent Position.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Bergabung dengan Perseroan sebagai Chief Marketing Officer sejak September 2013.

Sebelumnya, beliau menduduki posisi sebagai General Manager Sales and Marketing di Intiland Development (2008-2013) dan Head of Residential Sales and Leasing di Procon Indah (2006-2008). Pada tahun 1990, ia menduduki berbagai posisi dalam bidang pengembangan bisnis, penjualan dan pemasaran di Radius Hotel Management, Keppel Land, DTZ Debindo, Chesterton International, Wah Chang Group of Singapore, RCI Asia Pasific, Deemte Realindo, dan Debenhan Tewson International.

Joined the Company as Chief Marketing Officer in September 2013.

He was General Manager Sales and Marketing at Intiland Development (2008-2013) and Head of Residential Sales and Leasing at Procon Indah (2006-2008). Stretching back to 1990, his previous experience in business development, sales and marketing include stints with Radius Hotel Management, Keppel Land, DTZ Debindo, Chesterton International, Wah Chang Group of Singapore, RCI Asia Pacific, Deemte Realindo, and Debenhan Tewson International.

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2016

Workshop/Trainings in 2016

Selama tahun 2016, beliau mengikuti *Team Building Management* yang diselenggarakan Oleh PT Lippo Cikarang Tbk.

During 2016, he has participated in *Team Building Management* held by PT Lippo Cikarang Tbk.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, maupun dengan anggota Dewan Komisaris, atau dengan pemegang saham utama.

He does not have any affiliations with fellow members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners, nor with the ultimate shareholder.



PROFIL SENIOR EKSEKUTIF

Executive Senior Profile



ALWI SJAAF

Senior Eksekutif |

Senior Executive

Warga Negara Indonesia, 56 tahun

56 years old, Indonesian Citizen

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Bapak Alwi Sjaaf adalah seorang arsitek berpengalaman yang meraih gelar Sarjana Arsitektur (Diplom-Ingenieur) dari Technische Fachhochschule, Berlin, Jerman (1984). Pada tahun 2014-2015 beliau mengikuti program EMBA dari Universitas Pelita Harapan & Universitas Peking.

Mr. Alwi Sjaaf is an experienced architect who earned an Architecture degree (Diplom-Ingenieur) from the Technische Fachhochschule, Berlin, Germany (1984). In 2014-2015, he joined EMBA program from Pelita Harapan University & Peking University.

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Beliau pernah menjabat beberapa posisi penting, diantaranya: Direktur dan Design & Development Consultant PT Citatah Tbk, Presiden Direktur PT Sukses Majutama Serasi (2010 - 2012), Presiden Direktur PT Reformed Culture Center (2009 - 2013), dan Pemegang Saham sekaligus Direktur PT Gema Satya Perkasa (1991 - 2000). Selain itu, beliau juga sebagai kontributor di beberapa majalah desain (1999 - 2004) dan majalah Bracasa (2013 - 2015).

He previously held several key positions such as: Director and Design & Development Consultant in PT Citatah Tbk, President Director in PT Sukses Majutama Serasi (2010-2012), also as President Director in PT Reformed Culture Center (2009-2013), Shareholder & Director in PT Gema Satya Perkasa (1991-2000). In addition to being an active contributor to several design magazines (1999-2004) and Bracasa magazine (2013-2015).



Huang Chung Hsiun

Senior Eksekutif |

Senior Executive

Warga negara Singapura, berusia 43 tahun

A citizen of Singapore, aged 43

Riwayat Pendidikan

Educational Background

Beliau memperoleh gelar sarjana Teknik Sipil dari Clarkson University, Potsdam New York pada tahun 1995 dan Master di bidang Teknik Sipil dari Cornell University, Ithaca New York pada tahun 1996. Kemudian pada tahun 2005, Beliau mendalami bidang Administrasi Niaga di Stuttgart Institute of Management and Technology, Stuttgart, Stuttgart, Jerman di mana beliau lulus dengan memperoleh gelar MBA.

He earned his Bachelor of Science Degree in Civil Engineering from Clarkson University, Potsdam New York in 1995 and his Master Degree also in Civil Engineering from Cornell University, Ithaca New York in 1996. Later in 2005, He completed his study in business administration at Stuttgart Institute of Management and Technology, Stuttgart, Germany where he earned his MBA.

Pengalaman Kerja

Professional Experience

Sebelumnya beliau adalah Managing Director Doka China, anak perusahaan dari Doka GmbH Austria. Beliau pernah menempati beberapa posisi kunci termasuk sebagai Branch Manager Doka China (Beijing) dan General Manager di DFS Teknologi Ptd Ltd, Singapura. Beliau mulai meniti karirnya di Neo Corporation Ltd Singapura sebagai Project Engineer.

He was previously Managing Director of Doka China, a subsidiary of Doka GmbH Austria. His other key positions included Branch Manager of Doka China (Beijing) and General Manager at DFS Technology Pte Ltd Singapore. He launched his career at Neo Corporation Pte Ltd Singapore as Project Engineer.



JUMLAH KARYAWAN

Number of Employees

Per 31 Desember 2016, Jumlah karyawan PT Lippo Cikarang Tbk tercatat sebanyak 1249 orang, menurun 5,5% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah 1318 karyawan.

As of December 31, 2016, PT Lippo Cikarang Tbk had 1249 employees, decreased by 5,5% compared with total 1318 employees in 2015.

Komposisi Karyawan Berdasarkan tingkat pendidikan Employees by Education

Tingkat Pendidikan Education	2016	2015
Diploma	65	65
S1 (Strata 1)	248	249
S2 (Strata 2)	23	21
SMA/SMU/Kejuruan / Vocational	913	983
Grand Total	1,249	1,318

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age

Usia Age	2016	2015
<25	132	196
25-30	260	287
30-35	231	216
35-40	166	156
>40	460	463
Grand Total	1,249	1,318



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

Per 31 Desember 2016, komposisi kepemilikan saham di Lippo Cikarang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2016, the following are shareholding composition of Lippo Cikarang.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE

NO	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
a. Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders above 5% or Over			
1	PT Kemuning Satiatama	293.706.000	42,20%
b. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1	Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners	1.100	0,00%
c. Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders above 5% or Over			
1	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	402.294.000	57,80%
TOTAL		696.000.000	100,00%

Pemegang Saham Pengendali

PT Kemuning Satiatama adalah anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Controlling Shareholder

PT Kemuning Satiatama is the subsidiary owned by PT Lippo Karawaci Tbk, one of the largest property company in Indonesia and listed on Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

NO	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
a. Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutions Ownership			
1	Yayasan	826.700	0,12%
2	Dana Pensiun	4.412.400	0,63%
3	Asuransi	23.561.000	3,39%
4	Perseroan	419.921.320	60,33%
5	Lain-lain	108.800	0,02%
b. Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutions Ownership			
1	Badan Usaha	202.217.366	29,05%
2	Lain-lain	0	0,00%
c. Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership			
	Perorangan	44.422.214	6,38%
d. Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership			
	Perorangan	530.200	0,08%
Total		696.000.000	100%

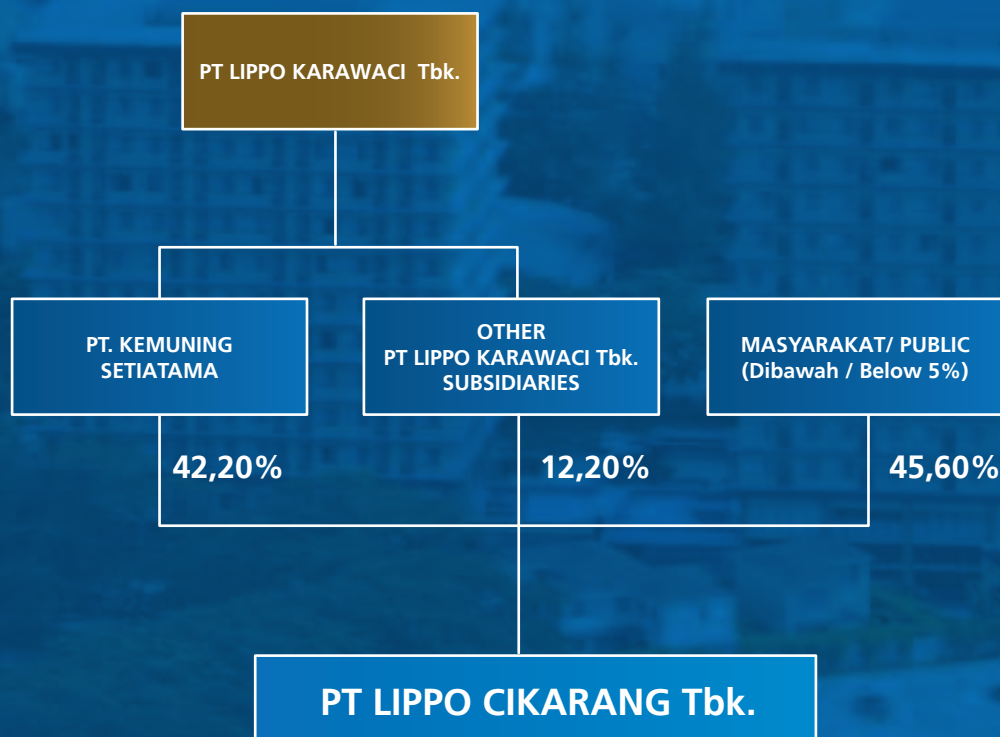


STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

SHAREHOLDERS STRUCTURE CONTROLLING





ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

Struktur Entitas Anak

Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The Company have controll over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi Year of Starting Operation	Total Aset Total Assets 2016 Rp
			Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
PT Great Jakarta Inti Development	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ <i>Management and Real Estate</i>	99,99%	0,01%	1992	527,549,547,825
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	-	100%	2012	18,536,662,772
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	100% - 2 saham	2 saham	-	26,877,126,816
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ <i>Recreational Service</i>	75%	25%	1993	1,156,123,944
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi Umum/ <i>Public Transportation</i>	99,75%	0,25%	1993	607,381,909
PT Tunas Pundibumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ <i>Estate Management</i>	75%	25%	2010	90,627,684,200
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ <i>Recreational Services</i>	90,01%	9,99%	-	90,000,000
PT Swadaya Teknopolis dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	100% - 1 saham	1 saham	2015	443,286,365,802
Premium Venture International Ltd	British Virgin island	Investasi/ <i>Investment</i>	-	100,00%	2015	443,211,365,802
Intellitop Finance Ltd	British Virgin island	Investasi/ <i>Investment</i>	-	51,72%	2015	442,240,392,586
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	99,94%	0,06%	-	247,982,000
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Air Bersih dan Limbah/ <i>Clean and Waste Water</i>	75%	25%	2011	61,289,064,838
PT Chandramulia Adidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ <i>Building Management</i>	99%	1%	2011	14,634,648,519
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	75%	25%	2014	642,568,030,108
PT Cahaya Ina Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat/ <i>Real Estate</i>	75%	25%	-	468,604,853,579
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung/ <i>Building Construction</i>	-	100%	-	9,961,751,159

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi Year of Starting Operation	Total Aset Total Assets 2016 Rp
			Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect		
PT Manunggal Utama Makmur	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	-	100%	-	597,319,878
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	-	100%	-	67,318,116,613
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	-	100%	2015	213,214,721,756
PT Megakreasi Cikarang Permai dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99,92%	0,08%	2015	90,665,859,549
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	-	100%	2015	1,244,250,000
PT Megakreasi Cikarang Asri dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	-	75%	-	69,649,458,994
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	-	100%	-	69,559,458,994
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75%	25%	-	370,447,408
PT Mega Kreasi Teknik	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	80%	20%	-	1,937,195,039
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	90%	10%	-	85,000,000
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75%	25%	-	98,021,000
PT Telaga Banyu Murni dan Entitas Anak	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75%	25%	-	43,751,832,067
PT Karimata Alam Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	-	100%	-	43,666,831,067
PT Megakreasi Cikarang Realtindo	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Developer and Service	75%	25%	2015	5,878,395,393



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	NOMINAL/ SAHAM (Rp) Par Value/ Share (Rp)	JUMLAH SAHAM Number of Shares	JUMLAH SAHAM BEREDAR Total Issued Shares	BURSA
24 Juli 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp. 500	108.588.000	696.000.000	Dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange
24 Juli 1997	Pencatatan Seluruh Saham Company Listing	Rp100	587.412.000	587.412.000	Dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia Listed on Indonesia Stock Exchange

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Tidak ada pencatatan efek lain selama tahun 2016.

No other securities listing during 2016.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

NAMA & ALAMAT Name & Address	JASA Services	BIAYA Fees	PERIODE PENUGASAN Assignment Periods
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (AAJ Associates) Plaza ABDA, 10th & 11 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Jasa Audit Laporan keuangan Financial Statements Audit Service	Rp500.000.000	2016
PT SHARESTAR INDONESIA BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha Building) Lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36 Jakarta 12950 Tel. : +6221-527-7966 Faks. : +6221-527-7967	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Rp102.500.00	2016



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Mei May



21

LPCK menerima penghargaan Indonesia Green Awards 2016 dari La Tofi School of CSR dalam kategori Water Retention.

LPCK received Indonesia Green Awards 2016 from the La Tofi School of CSR in the category of Water Retention on 21 May 2016.



23

LPCK menerima penghargaan BTN Property Award 2016 dari BTN, sebagai pengembang properti terintegrasi yang terbesar di kawasan Cikarang.

LPCK received BTN Property Award 2016 as the largest integrated property developer in Cikarang area from BTN.

Agustus August



24

LPCK menerima penghargaan Property Indonesia Award 2016 dari Majalah Indonesia Property untuk kategori The Well Integrated Industrial Estate. Penghargaan ini merupakan pencapaian signifikan dalam industri properti.

LPCK received Property Indonesia Award 2016 from Indonesia Property Magazine for the category The Well Integrated Industrial Estate. The award is in recognition of great achievement in property industry.

Oktober October



17

LPCK menerima penghargaan Nusantara CSR Award 2016 dari La Tofi School Of CSR dalam program penyediaan fasilitas kesehatan gratis.

LPCK received Nusantara CSR Award 2016 from La Tofi School Of CSR under the program of giving free healthcare.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications



17

LPCK menerima penghargaan Nusantara CSR Award 2016 dari La Tofi School Of CSR dalam program mini nursery dan penanaman 1000 pohon.

LPCK received Nusantara CSR Award 2016 from La Tofi School Of CSR under the program of mini nursery and planted 1000 trees.



20

LPCK menerima penghargaan Trifecta Award dari Majalah Forbes selama tiga tahun berturut-turut. Penghargaan ini merupakan bukti kinerja terbaik LPCK dalam tiga tahun terakhir .

LPCK received Trifecta Award from Forbes magazine for winning three years in a row. This award is another proof that LPCK has delivered outstanding performance during the past three years.



20

LPCK menerima penghargaan Top 50 Best of the Best Indonesian Company award for 2016 dari Majalah Forbes. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang mencatat kinerja terbaik dalam hal Pendapatan, Laba Bersih dan ROE.

LPCK received Top 50 Best of the Best Indonesian Company award for 2016 from Forbes Magazine. This award is presented to those companies which has booked outstanding performance on Revenue, Net Profit and ROE.



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

Januari January



30

**Peluncuran
Awal Klaster
Residensial
Taman Simpruk
Forest Green Tipe
102**

Soft Launching of
Cluster Residensial
Taman Simpruk Forest
Green Type-102

Februari February



22

**Kunjungan
Gubernur
Kalimantan
Utara Ke Lippo
Cikarang**

The Governor of
North Kalimantan
Province visited to
Lippo Cikarang

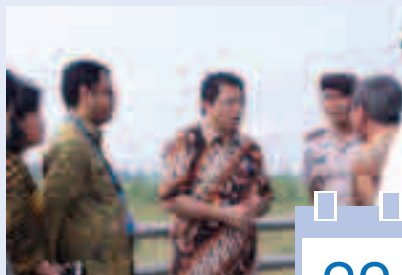
Maret March



23

**Rapat Umum
Pemegang Saham
Tahunan Tahun
Buku 2015**

Annual General
Meeting of
Shareholders of Fiscal
Year 2015



**Kunjungan
Kepala BKPM
Untuk Program
KLIK**

Visit from Head
of BKPM for KLIK
Program

30

April April



23

**Orange County
Japan Week 2016**



30

**Peluncuran Klaster
Residensial Forest
Green Tipe 127**

Launching Cluster
Residensial Forest
Green Type 127



30

**Festival Sakura
Matsuri di Orange
County**

Sakura Matsuri Festival
in Orange County

1

Mei May

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Mei May



Menerima penghargaan Indonesian Green Awards 2016 oleh La Tofi School of CSR

Received Indonesian Green Awards
2016 from La Tofi School of CSR

Juni June



Signing Ceremony Perseroan dengan kontraktor TOTAL Bangun Persada Tbk

Signing Ceremony between the
Company with the contractor, TOTAL
Bangun Persada Tbk



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Agustus August



3

Konfrensi Pers dengan Mitsubishi untuk proyek Apartemen Newport Park

Press Confrence with Mitsubishi for Newport Park Apartment project



13

Festival Merah Putih dengan Bupati Bekasi dalam Rangka Memperingati kemerdekaan RI

Merah Putih Festival with the Mayor of Bekasi in commemorating the anniversary of RI's Independence



24

Menerima penghargaan Indonesian Properti Awards 2016 dari Majalah Properti Indonesia

Received the Indonesian Property Awards 2016 from Properti Indonesia Magazine



27

Peluncuran Klaster Residensial The Patio Woodland

Launching Cluster Residensial The Patio Woodland

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

September September



7

Penandatanganan Kerjasama dengan kontraktor PT Kajima Indonesia

Signing Ceremony with the contractor, PT Kajima Indonesia



13

Forum Diskusi Automated People Mover (Monorail) oleh Perseroan dengan Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek

Discussion Forum of Automated People Mover (Monorail) held by the Company with the Transportation Management Agency of Jabodetabek

Oktober October



24

Perseroan Menerima Penghargaan *The Best of the best company* dan Trifecta award dari Majalah Forbes Indonesia

Perseroan Menerima Penghargaan The Best of the best company dan Trifecta award dari Majalah Forbes Indonesia



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

100	Tinjauan Makro Ekonomi Macroeconomic Overview	153	Struktur Modal Capital Structure
106	Tinjauan Bisnis Business Review	153	Dividen Dividend
108	Residensial Residential	153	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditures
114	Orange County	155	Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events Following The Reporting Period
124	Industrial Industrial	155	Prospek Usaha Business Prospects
128	Komersial Commercial	158	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Amendments
132	Pengelolaan Kota Town Management		
142	Kinerja Keuangan Financial Performance		
152	Kemampuan Membayar Utang Solvability		







TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Macroeconomic & Industry Overview

Pendapatan dari Divisi Industri dan Komersial tercatat sebesar **Rp575 miliar menyumbang **37%** terhadap total pendapatan**

Revenue from industrial and commercial division were recorded at Rp 575 billion, comprising 37% of total revenue

Sepanjang tahun 2016, perekonomian domestik mengalami perlambatan dengan tumbuh sebesar 5,02%. Pertumbuhan bersumber dari pembentukan modal bruto tetap dan konsumsi. Melambatnya perekonomian ini tidak lepas dari situasi global yang penuh ketidakpastian. Ekonomi China yang melemah dan belum pulihnya harga komoditas menjadi faktor dominan penyebab ekonomi dunia melambat.

Sementara keputusan Federal Reserve menaikkan The Fed Fund Rate sebesar 25 basis poin menjadi 0,50%-0,75% pada akhir Desember 2016 menahan laju penguatan nilai tukar Rupiah. Akibatnya, dana asing yang berorientasi jangka pendek keluar dari Indonesia menuju pasar yang sedang berkembang. Selain itu, hal tersebut memberi tekanan pada harga minyak mentah dunia.

Di Indonesia, laju inflasi tetap terjaga di tingkat 3,02%, sesuai dengan ekspektasi di kisaran 3%-4%. Pasar optimisme terhadap inflasi yang stabil seperti tercermin dari penguatan indeks keyakinan konsumen sebesar 115,4, naik dibanding periode sama tahun 2015 sebesar 103. Angka ini juga menunjukkan optimisme pasar di tengah tekanan ekonomi yang terjadi. Menurut Toto Bartholomeus, Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk, "ekonomi makro tahun 2016 tumbuh positif meskipun penuh dengan tantangan."

Growth of the domestic economy in 2016, driven by gross fixed capital formation and consumption, contracted to 5.02% by year-on-year comparison. Economic slowdown was also affected by global uncertainties; the two predominant factors were China's weakened economy and the slump of commodity prices.

Meanwhile, the Federal Reserve's decision to up its Fed Fund Rate by 25 bps to 0.50%-0.75% at the end of December 2016 created adverse effect on Rupiah's exchange rate. This resulted in temporary capital outflow of short-term foreign investment from Indonesia to developed markets. In addition, this decision also heightened the pressure on international crude oil prices.

In Indonesia, inflation rate was sustained at around 3.02%, which was in line with early projection of around 3% to 4%. The market favoured this stable inflation rate as reflected by consumer confidence index in which Indonesia scored 115.4, an improvement from 103 in 2015. The score also indicated that the market remained optimistic despite economic pressure. According to Toto Bartholomeus, the President Director of PT Lippo Cikarang Tbk., macroeconomy in 2016 grew positively although fraught with challenges."



TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Macroeconomic & Industry Overview

Perlambatan ekonomi global berdampak pada turunnya tingkat permintaan; secara kumulatif, nilai ekspor turun 3,95% menjadi US\$144,43 miliar. Pada saat yang sama, nilai impor juga turun sebesar 4,94% menjadi US\$135,65 miliar. Pemulihan harga komoditas melambat, menambah beban ekspor nonmigas yang sebagian besar adalah barang komoditas.

Sejalan dengan melemahnya perekonomian domestik, kredit perbankan ikut terdampak, hanya tumbuh dikisaran 8%-9%, atau meleset dari target awal tahun sebesar 10%-12%, walaupun Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan menjadi 4,75% untuk mendorong pergerakan sektor riil.

Global economic downturn impacted the level of demand; cumulatively, export value dropped by 3.95% to US\$144.43 billion. At the same time, import value was also down by 4.94% year-on-year to US\$135.65 billion. Prices of commodities were slow to recover, which increased the burden on non-oil and gas exports, which mainly made up of commodity goods.

Following domestic economy contraction, banking credit was also impacted. Credit grew by only 8% to 9%, or less than the target of 10% to 12% at the beginning of year, despite Bank Indonesia's effort of lowering benchmark interest rate to 4.75% in order to stimulate the real sector.

Kondisi lebih baik terjadi di pasar finansial. Sepanjang tahun 2016, sampai dengan penutupan perdagangan akhir tahun, IHSG telah meningkat 15,32% dan ditutup di level 5.296,711 poin.

Kondisi lebih baik terjadi di pasar finansial. Sepanjang tahun 2016, sampai dengan penutupan perdagangan akhir tahun, IHSG telah meningkat 15,32% dan ditutup di level 5.296,711 poin.

Kondisi lebih baik terjadi di pasar keuangan. Sepanjang tahun 2016 sampai dengan penutupan perdagangan akhir tahun, IHSG meningkat 15,32% dan ditutup di level 5.296,711 poin. Pasar Modal Indonesia juga mencatat sejarah pencapaian nilai tertinggi sepanjang sejarah yakni sebesar Rp674,39 triliun dan US\$247,50 juta. Rata-rata nilai transaksi harian mengalami peningkatan 30,03%, rata-rata frekuensi transaksi harian tumbuh 18,91% yoy, rata-rata volume transaksi harian naik 31,36%. Kapitalisasi pasar meningkat 18,18%, merupakan tertinggi kelima di antara bursa-bursa utama dunia serta tertinggi kedua di kawasan Asia Pasifik. "Ini menunjukkan bahwa Investor sungguh percaya terhadap fundamental Nasional kita," ungkap Toto.

Financial market exhibited a better situation. Throughout 2016 until the closing of the last trading day of the year, JCI rose by 15.32% and closed at a level of 5296.711 point. Indonesian capital market also recorded a historical all-time high of funding, amounting to Rp674.39 trillion and US\$247.50 million. The average daily transaction value grew by 30.03% and average daily transaction frequency rose by 31.36%. Market capitalization increased by 18.18%, the fifth highest among the world's key stock markets and the second highest in the Asia Pacific region. "This showed investors' strong trust towards our national fundamentals," Bartholomeus said.

TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Macroeconomic & Industry Overview

**Industri Properti**

Seperti diuraikan di atas, pembayaran total kredit perbankan melambat secara umum termasuk di sektor properti, khususnya untuk apartemen skala menengah dan besar yang mengalami kontraksi masing-masing sebesar -2,11% dan -4,71%. Sedangkan untuk pembayaran kredit kepemilikan flat/apartemen tipe kecil naik sebesar 16,16% (catatan: apartemen kecil didefinisikan dengan ukuran < 21 meter persegi; menengah antara 22-70 meter persegi; dan besar >70 meter persegi).

Berdasar Survei Properti Bank Indonesia kuartal III 2016, terjadi peningkatan harga properti komersial sebesar 0,12%.

Ada lima segmen yang menentukan kategori properti komersial, yaitu perkantoran, pusat perbelanjaan, apartemen, hotel, dan lahan industri. Kenaikan tertinggi terjadi pada properti jenis convention hall sebesar 12,24%. Namun harga jual unit apartemen menurun sebesar 2,97% di Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek) dan sebesar 2,60% di Medan karena adanya kesenjangan permintaan.

Property Industry

As noted above, total banking credit disbursement slowed in general, including in the property sector especially for middle and large-size apartments that contracted by -2.11% and -4.71%, respectively. On the other hand, credit disbursement to finance the ownership of flats/small apartment units rose by 16.16% (note: small apartments is defined as having floor size of < 21 square meter; medium sized apartments range from 22-70 square meter; and large apartments are > 70 square meter).

Citing Bank Indonesia's Property Survey data for the third quarter 2016, there was growth in commercial property price by 0.12%.

There are five segments that constitute commercial property category, namely office buildings, shopping centres, apartments, hotels, and industrial areas. The highest growth of 12.24% was contributed by convention halls. However, selling price of apartment units declined by 2.97% in Jakarta, Bogor, Depok, and Bekasi ("Jabodebek") areas and by 2.60% in Medan due to supply-demand gap.



TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Macroeconomic & Industry Overview

Penurunan harga jual apartemen diikuti dengan turunnya tingkat hunian (okupansi). Riset Colliers International menunjukkan tingkat hunian apartemen di pusat bisnis Jakarta turun sebesar 2%. Itu kemungkinan akibat dari melemahnya beberapa sektor bisnis yang merupakan kontribusi dari migas dan tambang.

Peningkatan harga properti ternyata tidak diikuti dengan harga property. Indeks permintaan properti komersial menurun menjadi sebesar 1,66% mengalami penurunan dibanding tahun 2015 sebesar 10,46%. "Karena situasi makro ekonomi belum kondusif, masyarakat memilih untuk menunggu pemulihan ekonomi," ujar Toto.

Antisipasi pasar ditunjukkan oleh pertumbuhan deposito di bank komersial. Per November 2016, total deposito di bank komersial naik dari Rp80,37 triliun menjadi Rp4.809 triliun.

Sedangkan sisi pasokan tumbuh sebesar 2,29% sebagai bukti pertumbuhan indeks pasokan properti komersial. Pertumbuhan pasokan khususnya jelas terjadi di segmen apartemen sebesar 16%, khususnya apartemen untuk dijual. Segmen ruang perkantoran naik sebesar 8,08% dan hotel naik sebesar 7,84%. Berdasarkan wilayah, pasokan terutama meningkat di Jabodebek dan Surabaya, Jawa Timur.

Decrease in selling price was followed by lower occupancy rates. A study conducted by Colliers International showed that there was a 2% drop in occupancy rates of apartment units in Jakarta's business districts. It was likely that weakened business activities in several business sectors, such as oil and gas and mining, contributed to the decline.

Demand also lagged behind the increase in property prices. Commercial property demand index experienced drop to just 1.66% compared to 10.46% in 2015. "Macro economy was not favourable and consumers preferred to just anticipate economic rebound," Toto explained.

Market anticipation was indicated by growth in deposits in commercial banks. As of November 2016, total deposits in commercial banks rose by Rp80.37 trillion to Rp4,809 trillion.

Meanwhile, supply side grew as evidenced by 2.29% growth of commercial property supply index.

Supply growth was especially evident in the apartment segment with a 16% increase, especially apartments for sale. Office space segment rose by 8.08% and hotels rose by 7.84%. By region, supplies notably grew in Jabodebek and Surabaya in East Java.



TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Macroeconomic & Industry Overview

Prospek 2017

Pada tahun 2017, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%-5,2% lebih baik dari tahun 2016. Pada tingkat ekonomi makro, proyeksi ini akan semakin kondusif bagi pertumbuhan. Beberapa alasan yang menimbulkan rasa optimis terhadap pertumbuhan ini adalah pembangunan infrastruktur yang terus berlanjut, keberhasilan program pengampunan pajak, dan mulai pulihnya harga beberapa komoditas. Seluruh elemen ini akan menjadi acuan bagi pertumbuhan Nasional. Investasi asing juga diprediksikan meningkat sebagai kemudahan bisnis dan meningkatkan daya saing.

Namun demikian, skenario optimis dibayangi oleh risiko global seperti pertumbuhan China melamban akibat dari pemilu AS serta ketegangan geopolitik di beberapa wilayah di dunia dapat menghentikan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, kenaikan *The Fed Fund Rate* yang rencananya sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2017 akan menyebabkan modal asing mencari *safe haven*. Akibatnya, tekanan yang terjadi pada rupiah kemungkinan akan menggerakkan pertumbuhan suku bunga acuan kredit perbankan nasional.

2017 Outlook

In 2017, the government steps up its growth target 5.1%-5.2%, aiming for a better economy than 2016. At the macroeconomic level, this projection indicates that the overall situation will be more conducive to growth. There are number of reasons behind this optimistic scenario: ongoing infrastructure development, the success of the tax amnesty program, and rebound in prices of several commodities. All of these elements will be able to spur Indonesia's growth. Foreign investment is also predicted to increase as ease of business and competitiveness improve.

Nevertheless, the optimistic scenario is shadowed by global risks China's sluggish growth, impact of the US' presidential election, and geopolitical tension in several of the world's regions can halt economic growth. In addition, the Federal Reserve plans to increase Fed Fund Rate 3 (three) times, in 2017 and may result in foreign capital looking for safe haven. Consequently, pressure on the Rupiah may occur, which may drive increase in the national benchmark interest rate.

TINJAUAN MAKROEKONOMI & INDUSTRI

Macroeconomic & Industry Overview



Sektor properti secara istimewa diproyeksikan untuk mendemonstrasikan pertumbuhan sebagai hasil dari pengampunan pajak dengan beberapa proses yang mengikuti. Pengembangan infrastruktur yang berkesinambungan juga akan menguatkan sektor ini.

Koridor Timur Jakarta yang mencakup Bekasi, Karawang, Purwakarta, hingga Subang akan terus tumbuh, menarik banyak pengembang dan investor. Berdasarkan riset Aecom Indonesia, selain perumahan, sektor lain yang berkembang di kawasan ini adalah industri, kondominium atau apartemen strata, dan ritel. Rencana pengembangan infrastruktur jalur kereta cepat Jakarta-Bandung, pembangunan bandara internasional di Majalengka, dan pelabuhan laut dalam Patimban akan menyumbang pertumbuhan lebih jauh.

The property sector in particular is projected to demonstrate moderate growth as a result of the tax amnesty program, with some of proceeds flowing to the property sector. Continued infrastructure developments will also strengthen this sector.

The Eastern Jakarta corridor that consists of Bekasi, Karawang, Purwakarta to Subang will continue to grow, attracting more developers and investors. According to Aecom Indonesia's research, other than housing, these areas will also witness the growth of other sectors, such as industry, condominium or strata title apartments, and retail industry. Plans to develop the high-speed rail that connects Jakarta and Bandung, construction of Majalengka international airport, and seaport development in Patimban will further contribute to the growth.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

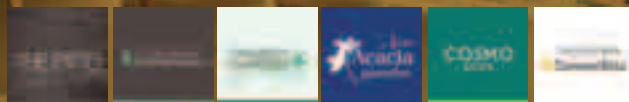
STRUKTUR BISNIS

Business Structure

Residential Estates

Lippo Cikarang diperuntukkan bagi semua lapisan masyarakat. Hal ini dapat terlihat dari berbagai tipe perumahan untuk memenuhi kebutuhan semua segmen pasar, mulai dari rumah tipe menengah terjangkau, menengah, hingga perumahan menengah atas. Ini membuktikan bahwa Lippo Cikarang adalah salah satu pengembang terkemuka yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat luas dengan senantiasa menawarkan kualitas hidup yang lebih baik.

Lippo Cikarang cater to everybody. This is manifested from the residential types available to meet all market segments' dynamic needs, from affordable medium type of housing to the premium market. As such, Lippo Cikarang is one of the leading developer that can provide the general public with better quality of life.



TINJAUAN BISNIS
Business Review



Commercial Centers



Perseroan menawarkan berbagai area komersial, mulai dari kawasan bisnis siap bangun hingga ruko dan pusat perbelanjaan dan senantiasa memperhatikan peluang dan menciptakan keanekaragaman untuk memfasilitasi berbagai kepentingan pemangku kepentingan.

The Company offers a wide array of commercial spaces, from construction-ready estates to shop houses and retail areas within shopping centers. The Company always keeps looking for opportunities and maintains diversity in order to encourage growing interest of various stakeholders.



Industrial

Guna mendukung kegiatan pelanggan industrial, Lippo Cikarang membangun beragam infrastruktur yang prima. Pembangunan jalan-jalan dikerjakan dengan pertimbangan matang yang bertujuan mengurangi kepadatan lalu lintas. Sistem air bersih serta pengelolaan limbah dan sistem telekomunikasi telah tersedia untuk mendukung pertumbuhan kawasan industri ringan.

To support industrial activities, Lippo Cikarang built a wide range of prime infrastructure. Roads were planned with great attention to details to prevent any traffic congestion. Clean water system, waste management and telecommunication systems have been made available to support the growth of a light industry area.



Residensial

Residential

STRUKTUR BISNIS

Business Structure

Divisi Residensial Perseroan merupakan pemimpin pasar perumahan dan apartemen kelas menengah atas di Koridor Timur Jakarta dengan pangsa lebih dari 50%. Menawarkan konsep Hijau dan berbagai fitur cerdas yang didukung

The Company's Residential Division leads in residential and middle to upper apartment market in the Eastern Jakarta Corridor. With a market share of more than 50%, it offers Green concept and various 'smart' features backed by modern

Disini adalah tempat yang nyaman bagi kami untuk tinggal, bekerja dan bersosialisasi

Here is Our Cozy place to live work and socilize

Ir. Harry Said Marcos



teknologi modern menjadikan perumahan kami sebagai prioritas utama untuk bertempat tinggal, bekerja, dan life style di Koridor Timur Jakarta.

Di tengah pelemahan sektor properti, kami mensiasiatinya dengan meningkatkan kualitas layanan melalui pengelolaan wilayah dan infrastruktur. Selain itu, senantiasa membangun komunikasi terbuka sebagai bagian dari menjalin hubungan jangka panjang dengan konsumen *existing* maupun potensial. Dalam aspek pemasaran,

technology that enables the Division to be a residential area of choice, a place that caters to home, work place, and lifestyle needs in the Eastern Jakarta Corridor.

The Company was able to overcome the sector's slowdown by enhancing in terms of area management and infrastructure. The Division also open communications as part of nurturing long-term relationship with existing and prospective consumers. In terms of marketing, the Division promoted its products and services through various media, e.g. print and

TINJAUAN BISNIS

Business Review

kami melakukan promosi melalui berbagai bentuk media seperti media cetak dan *online*. Selain itu, memanfaatkan database konsumen yang dimiliki untuk menghasilkan peluang bisnis.

Strategi ini berdampak positif terhadap pencitraan Perseroan yang dibuktikan dengan penghargaan yang diraih seperti Indonesia Green Awards 2016; CSR Nusantara Awards 2016 "*Kategori Pelestarian Lingkungan dengan Program Mini Nursery dan Penanaman 1000 Pohon*" and "*Kategori Peningkatan Kesehatan Masyarakat dengan Program Penyuluhan Kesehatan dan Pengobatan Gratis*"; Forbes "*The Top 50 Companies for 2016*" Best of the Best Awards; dan Forbes "*Trifecta Award*".

Secara kinerja, Divisi Residensial mampu mencapai penjualan di tahun 2016 sebesar Rp703 miliar.

digital media. In addition, it also optimized its consumer database to identify business potentials.

The strategies had positive impacts on the Company's image, proven by the awards received, such as Indonesia Green Awards 2016; CSR Nusantara Awards 2016 "*Environmental Preservation, Mini Nursery, and 1000 Tree-Planting Category*", and "*Public Health Improvement through Health Extension and Free Medical Care Category*"; and Forbes' "*The Top 50 Companies for 2016*" Best of the Best Awards and "*Trifecta Award*".

In terms of performance, Residential Division managed to achieve marketing sales Rp703 billion.



TINJAUAN BISNIS Business Review



Rencana ke Depan

Secara luas, adanya proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2017 yang lebih kuat dan program pengampunan pajak diharapkan mampu mengalirkan dana ke sektor properti, dapat memberi keyakinan bagi industri properti. Secara kebijakan beberapa hal yang berpotensi untuk meningkatkan permintaan properti adalah suku bunga acuan bank sentral yang relatif rendah, pelonggaran kebijakan loan to value (LTV); dan bolehnya warga negara asing (WNA) memiliki properti di Indonesia.

Merespons terhadap potensi peningkatan permintaan, Divisi Residensial akan melanjutkan riset yang mendalam mengenai tren pasar, perubahan perilaku konsumen, dan perubahan kebijakan pemerintah.

Dengan pasar properti yang diprediksi akan meningkat, Divisi Residensial menargetkan penjualan rumah dan apartemen sebesar Rp1,7 triliun pada tahun 2017.

Plan Going Forward

Broadly, the stronger economic projection in 2017 and the tax amnesty program where proceeds are expected to flow to property sector, will give confidence to the property industry. Policy-wise, several things will potentially work in favour of property demand, namely the fairly low benchmark interest rate, lower loan-to-value (LTV) policy, and the lifting of property ownership restriction towards foreigners.

Responding to potential increase in demand, the Division will continue to deepen its research on market trends, consumer behaviour, and the government's regulatory changes.

As the property market is estimated to grow, the Residential Division targets Rp1.7 trillion of houses and apartments sale in 2017.

NEW TOWER NEWPORT PARK

1 Bedroom Start from
IDR **450mio***

2 Bedroom Start from
IDR **840mio***

*Terms & Conditions Apply

BOOK NOW! PRIORITY PASS
IDR 10 million
fully refundable



THE SMART

Deve
FULL JAPAN

Rental Return
Achieved
20%

5 New
Infrastructures

Captive Market More than
3000 Multinational
Companies

Lead Architect
Mitsubishi JIs
Design advisor
Masterplan Pl
Kengo Kuma,

5 TOWERS SOLD OUT



**IRVINE &
WESTWOOD**
Sold out in 11 hours 15 minutes.



PASADENA
Sold out in 06 hours
35 minutes.



BURBANK
One tower sold to
Japanese Company,
Sanko Soflan Holdings.

ORANGE COUNTY
THE NEW CALIFORNIA CITY

LIPPO GROUP
LUXURY DEVELOPMENT

PT Diamond Realty Investme
a subsidiary of

Disclaimer: While every reasonable care has been taken in the preparation of this flyer, the developer and its agent cannot be held responsible for any inaccuracies. All statements, statement or representation is fact. Rendering and illustration are artist impressions for presentation purpose only cannot be regarded as representation of fact.

THE SMART APARTMENT

Developed with
FULL JAPANESE Collaboration



Lead Architect
Mitsubishi Jisho Sekkel Inc
Design advisor for Orange County
Masterplan Phase 1
Kengo Kuma, Kengo Kuma & Associates

Interior Design for Public Space
George Kunihiro, T-Life
Pilling Structure & Design Development
PT Kajima Indonesia

h 2015



rs



BURBANK

One tower sold to
Japanese Company,
Sanko Softlan Holdings.

July 2015



GLENDALE

Sold out in 06 hours
20 minutes.

5 Dec 2015

New Tower NEWPORT PARK

GRAND PREVIEW
SATURDAY, NOV 26, 2016

at Hoxton, Orange County

PT Diamond Realty Investment Indonesia

a subsidiary of  **Mitsubishi Corporation**

021 2961-7777
0812 9112 2209

www.orangecounty.co.id

held responsible for any inaccuracies. All statements are believed to be correct but are not to be regarded as
regarded as representation of fact.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Orange County



TINJAUAN BISNIS
Business Review

Orange County Tahap 1 merupakan proyek pembangunan mega konstruksi seluas 16,5 juta meter persegi yang terdiri dari area Lippo CBD seluas 82,3 hektar. Di Lippo CBD Cikarang ini tengah dilakukan pembangunan tahap pertama di area seluas 19,5 hektar. Orange County dilengkapi dengan fasilitas super lengkap 32-in-1, seperti Apartemen, Hotel, Perkantoran Mall, Retail dan Komersial, Sekolah dan Convention Center

Orange County phase 1 is a major construction development project occupying a 16.5 million square meter of land that consist of 82.3 hectare of Lippo CBD . The phase 1 of construction is taking place in Lippo CBD in Orange County, an area of 19.5 hectare. Orange County will be faciitated with a 32-in-1 super facilities, such as a 32-in-1 super facilities, such Apartments, Hotel, Office, Shopping Malls, Retail and Commercial Areas, Schools / Universities, Hospitals, Convention Center.

Lippo Cikarang membuka banyak peluang untuk saya

Lippo Cikarang Opens so many opportunity for me

Merrina Christine



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Secara geografis, posisi Orange County sangat strategis karena terletak tepat di tengah Jakarta – Bandung serta tujuh kawasan industri. Posisi Orange County sebagai Hub di Koridor Timur Jakarta semakin diperkuat dengan pengembangan 5 (lima) infrastruktur utama yang akan menjadi katalis pertumbuhan dalam lima tahun kedepan di Koridor Timur Jakarta seperti Pelabuhan Laut dalam Patimban, Bandara Internasional Kertajati, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Light Rail Transit (LRT), Monorail yang menghubungkan Orange County dan 7 kawasan Industri di Bekasi dan sekitarnya.

Dengan segala nilai lebihnya, Perseroan mempersiapkan Orange County sebagai pusat aktivitas dan gaya hidup masa depan dengan sentuhan teknologi modern bagi seluruh kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Location-wise, Orange County is strategically positioned between Jakarta and Bandung and among seven industrial areas. Orange County serves as a hub in the Eastern Jakarta Corridor, supported by five key infrastructures in the next five-year's growth that will be the catalyst in the Eastern Corridor, such as Patimban Deep Seaport, Kertajati International Airport, Jakarta – Bandung High Speed Train, Light Rail Transit (LRT) and Monorail that will connect Orange County with the seven industrial estates in Bekasi and the vicinity.

In view of the above, the Company plans for Orange County to be hub of activity and lifestyle of the future, embedding information technology in all social and economic activities of the communities surrounding.



TINJAUAN BISNIS Business Review

Pada November 2016, Orange County meluncurkan menara apartemen Newport Park. Newport Park merupakan menara apartemen keenam setelah Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, Burbank Suites, dan Glendale Park. Kelima menara tersebut terjual 100% dalam setiap peluncurannya. Bahkan Burbank Suites terjual kepada salah satu perusahaan Jepang, Sanko Soflan Holdings, sebelum diluncurkan.

In November 2016, Newport Park in Orange County was officially launched. Newport Park was the sixth apartment tower after Irvine Suites, Westwood Suites, Pasadena Suites, Burbank Suites, and Glendale Park. The previous five towers achieved great success with 100% sold out rate after their respective launch. The entire Burbank Suites was sold to a Japanese company, Sanko Soflan Holdings, before its official launch.

Dengan segala nilai lebihnya, Perseroan memproyeksikan Orange County sebagai pusat aktivitas dan gaya hidup masa depan dengan sentuhan teknologi modern bagi seluruh kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

In view of the area's superior features, the Company plans for Orange County to be hub of the activity and lifestyle of the future, embedding information technology in all social and economic activities of the communities.



TINJAUAN BISNIS

Business Review



Newport Park akan menjadi apartemen pertama di Koridor Timur Jakarta yang memiliki smart apartment features, seperti *retina access security system*, *smart doorlock system*, dan *smart lighting*. Menara apartemen ini merupakan hasil joint venture antara Lippo Group dan Mitsubishi Corporation melalui anak usahanya yaitu PT Diamond Realty Investment Indonesia. Fasilitas dalam unit menara apartemen ini akan mengadopsi budaya Jepang seperti Ofuro Japanese Spa, Japanese Garden, Landscaping, tatami inspired interior, serta Zen Balcony. Adapun arsitek dan interior desain public space-nya dikerjakan langsung oleh Mitsubishi Jisho Sekkei Inc. dan George Kunihiro – T Life yang mempunyai reputasi global di bidangnya.

Newport Park would be the first apartment in the Eastern Jakarta Corridor to be having smart apartment features, such as *retina access security system*, *smart door lock system*, and *smart lighting*. This apartment is realized a joint venture between Lippo Group and Mitsubishi Corporation through its susbdary, PT Diamond Realty Investment Indonesia. This apartment will be equipped with Japanese-adopted public and private facilities, such as Ofuro Japanese spa, Japanese garden landscaping, tatami-inspired interior, and Zen balcony. The architectural, interior, and public space designs are handled directly by the globally renowned Mitsubishi Jisho Sekkei Inc. and George Kunihiro – T Life.

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Inisiatif dan Kerja Sama

Orange County melakukan sejumlah inisiatif dalam rangka pengembangan usaha. Inisiatif strategis yang dilakukan yaitu menandatangani perjanjian nota kesepahaman untuk lebih mendekatkan konsumen terutama yang berasal dari negara Jepang. Pada tahun 2016 Orange County mengadakan Sakura Matsuri, sebuah kegiatan kebudayaan Jepang-Indonesia yang rutin diselenggarakan setiap tahun dan didukung oleh Kedutaan Besar Jepang.

Nota kesepahaman juga dilakukan dengan Total Bangun Persada untuk mengerjakan konstruksi tahap 1 dari 4 menara di Orange County; dan menandatangani kerja sama dengan PT Kajima Indonesia untuk pekerjaan *pilling structure* serta pengembangan desain Glendale Tower dan Newport Park.

Initiative and Cooperation

Orange County carried out a number of business development initiatives. A strategic initiative was to enter into a memorandum of understanding ("MoU") to appeal to consumers, especially Japanese consumers, in 2016 Orange County organized Sakura Matsuri, a Japan-Indonesia cultural event held annually with support from the Japanese embassy.

Orange County also entered into a MoU with Total Bangun Persada for the first phase construction of Orange Cotounty's 4 towers; and MoU with PT Kajima Indonesia for piling structure works and design development of Glendale Tower and Newport Park.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Orange County mengadakan diskusi umum membahas Inovasi Sistem Transportasi Masa Depan yang akan menghubungkan Orange County dengan 7 kawasan industri di Cikarang.

Selanjutnya Orange County menjalin kerja sama dengan salah satu arsitek terkemuka kelas dunia, Kengo Kuma, sebagai Design Advisor Masterplan Phase 1. Kengo Kuma akan bekerja sama dengan Mitsubishi Jisho Sekkei Inc. merancang konsep "Livable City" di Orange County. Kengo Kuma adalah arsitek terpilih yang menggarap National Stadium di Jepang untuk Olimpiade Tokyo 2020. Sebagai arsitek, Kuma sangat piawai menggabungkan kekayaan budaya tradisional dengan material dan teknologi modern dalam desain yang sculptural dan fenomenal.

Orange County also held a public discussion about the Innovation of Future Transportation System that would connect Orange County Lippo Cikarang and 7 Cikarang industrial areas.

Further, Orange County worked with one of the world class architecture firms, Kengo Kuma as Design Advisor Master Plan Phase 1. Kengo Kuma will be working with Mitsubishi Jisho Sekkei Inc. to design "Livable City" concept in Orange County. Kengo Kuma is the firm selected to work on Japan's National Stadium in preparation of Tokyo 2020 Olympics. As an architect, Kengo Kuma is the expert in combining elements of tradition with modern material and technology to deliver sculptural and phenomenal designs.





TINJAUAN BISNIS Business Review

Pencapaian Target dan Realisasi

Pada tahun 2016, Orange County awalnya menargetkan penjualan marketing sebesar Rp1,3 triliun. Namun karena pasar properti melemah, target kemudian direvisi menjadi Rp405 miliar. Dalam realisasinya tercapai sebesar Rp330,8 miliar.

Target and Realization

In 2016, Orange County had initially targeted to generate Rp1.3 trillion of marketing sales. However, due to the contracting property market, the target was revised to Rp405 billion. OC realized Rp330.8 billion of the target.

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Prospek Usaha

Secara umum pada tahun 2017, ekonomi akan lebih baik yang dalam pandangan Pemerintah diprediksi akan tumbuh menjadi 5,1%-5,2%. Meski ketidakpastian global masih membayangi proyeksi pertumbuhan tersebut, namun penurunan LTV oleh Bank Indonesia diperkirakan dapat mendorong properti untuk bertumbuh.

Dalam skenario optimis, Orange County menargetkan penjualan sebesar Rp800 miliar. Oleh karenanya, kami mendukung pembangunan infrastruktur seperti rencana monorel dan inovasi transportasi sebagai katalis utama di Koridor Timur Jakarta yang meliputi Bekasi, Karawang, Purwakarta, hingga Subang. Kami juga akan mengembangkan kawasan industri untuk menarik investasi dan mendukung pengembangan komunitas warga asing.

Untuk menjawab tantangan ke depan, di Orange County membuat cetak biru pengembangan usaha dengan visi menjadi Hub di Koridor Timur Jakarta. Selain itu, Orange County terus berinovasi dalam mengembangkan produk yang dapat menjadi trendsetter, menghasilkan nilai lebih dan investasi yang menguntungkan.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Business Outlook

In general, the economy is expected to be stronger in 2017 and the government has defined growth projection at around 5.1% to 5.2%. Although global uncertainty is still a risk, but Bank Indonesia's decision to lower LTV ratio is expected to foster the growth of the property sector.

In an optimistic scenario, Orange County targets sales value of Rp800 billion. Hence, we support infrastructure developments such as the monorail and other transport innovation as the primary catalyst of the Eastern Jakarta Corridor – Bekasi, Karawang, Purwakarta, and Subang. We will also develop industrial area to attract investments and support the development of the expatriate community.

To address challenges going forward, Orange County will come up with business' development blue print that is oriented to the vision of becoming the Hub in the Eastern Jakarta Corridor. In addition, Orange County will continue innovating and designing products that can be a trendsetters, create added value, and carry out profitable investments.



INDUSTRIAL

Industrial

STRUKTUR BISNIS

Business Structure

Saat ini, terdapat sekitar
993 industri yang
beroperasi di kawasan
industri Lippo Cikarang

Saat ini, terdapat sekitar 993
industri yang beroperasi di
kawasan industri
Lippo Cikarang



Saat ini, terdapat sekitar 993 industri yang beroperasi di kawasan industri Lippo Cikarang, yang secara keseluruhan mempekerjakan sebanyak 483.300 pekerja setiap hari. Jumlah ini termasuk pekerja di Japanese SME's Center yang merupakan perusahaan kecil-menengah asal Jepang.

Currently, there are 993 manufacturing companies operating in Lippo Cikarang industrial area, employing 483.300 individuals, including employees in the Japanese SME Center – a small to medium size company from Japan.

*Saya menikmati kualitas
hidup di Lippo Cikarang*

I enjoy a quality life in
Lippo Cikarang

Cho Jae Young



Proyek prestisius Orange County seluas kurang lebih 322 hektar yang menjadi pusat kegiatan bisnis dan gaya hidup di Koridor Timur Jakarta telah meningkatkan nilai dan prestise Kawasan Industri Perseroan. Terlebih setelah pemerintah menunjuk lokasi DS8 dalam program Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi (KLIK) yang memberi kemudahan bagi investor untuk membangun pabrik di kawasan industri.

The Orange County prestigious project that occupies around 322 hectare area and is designed as business and lifestyle hub of the Eastern Jakarta Corridor has boosted the value and prestige of the Company's Industrial Area. The Government's decision to include the DS8 location into its program Easy Investment Direct Construction (KLIK) which facilities furthers flexibility for investors to develop factories in an industrial complex.

TINJAUAN BISNIS

Business Review

Industri yang beroperasi di kawasan industri Lippo Cikarang, secara keseluruhan mempekerjakan sebanyak **483.300** pekerja setiap hari.

Industri yang beroperasi di kawasan industri Lippo Cikarang, secara keseluruhan mempekerjakan sebanyak 483.300 pekerja setiap hari.



Selama tahun 2016, Perseroan melanjutkan strategi *mixed-use* dengan mengembangkan dan menawarkan bangunan multi fungsi 3-in-1 di kawasan Delta Commercial Park. Bangunan ini menyediakan fitur-fitur inovatif seperti ruang kantor serta fasilitas pergudangan dalam skema KSO (Kerja Sama Operasi) sebagai cara untuk mengatasi penurunan ketersediaan lahan industrial.

Lippo Cikarang memiliki posisi strategis dan kelengkapan infrastruktur serta potensi ekonomis yang tinggi. Namun realisasi penjualan (*marketing sales*) Divisi Industrial pada Tahun 2016 membukukan penjualan sebesar 75 Miliar turun dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan kurang berhasilnya pencapaian penjualan Delta Silicon (DS) 8. Diduga hal ini terkait dengan perlambatan makro ekonomi dan naiknya harga untuk lahan industri. Berdasar Survei Bank Indonesia (BI) per kuartal III-2016, indeks harga lahan properti di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (Jabodebek) dan Banten mengalami peningkatan dari 198,72 menjadi 200,20. Kondisi ini membuat investor memilih posisi menunggu (*wait and see*) sampai situasinya cukup kondusif.

In 2016, the Company continued its mix-use strategy by developing and offering a multi-purpose 3-in-1 building in Delta Commercial Park. The building offers innovative features, such as office space and warehouse facility under Operational Cooperation (KSO) scheme as a way to overcome shrinking industrial land bank availability.

Lippo Cikarang its strategic location, infrastructure completeness, and high economic potential. However Marketing sales realization of Industrial Division in 2016 decreased by 16% year-on-year to Rp243 billion (Data per November 2016). The decline was due to the underperformance of Delta Silicon (DS) 8 sales, presumably affected by sluggish macro economy and increasing prices of industrial land. Bank Indonesia (BI) Survey in Quarter III 2016 showed that property land price index for Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi (Jabodebek) and Banten areas rose from 198.72 to 200.20. As the result, investors chose to wait for conducive situation.

TINJAUAN BISNIS

Business Review



Meskipun menunjukkan penurunan penjualan selama tahun 2016, namun Divisi Industrial memiliki keyakinan potensi pasar di tahun-tahun mendatang akan kembali membaik seiring ekspektasi pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, adanya insentif pemerintah dengan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 105 Tahun 2016 tentang Pemberian Fasilitas Perpajakan dan Kepabeanan Bagi Perusahaan Industri di Kawasan Industri dan Perusahaan Kawasan Industri diyakini dapat meningkatkan minat investasi asing berusaha di Indonesia.

Regardless of decreasing sales in 2016, Industrial Division remained confident that the market would improve in the future in line with national economic growth. In addition, the Government has provided industry incentive by virtue of Finance Minister Regulation (PMK) Number 105 of 2016 concerning Tax and Customs Facilities for Manufacturing Companies in Industrial Area, which could work in favor of augmenting foreign investment in Indonesia.



KOMERSIAL

Commercial

Divisi Komersial
memperluas area
komersial dari
746 hektare (ha)
menjadi **904** ha.

Divisi Komersial
memperluas area komersial
dari 746 hektare (ha)
menjadi 904 ha.



Di tengah tekanan pasar properti, Divisi Komersial berkontribusi dalam mendukung visi perusahaan untuk membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan *life style* dengan menyediakan pusat perbelanjaan, *showroom*, dan ruang ritel.

Amid presured property market, the Commercial Division continued to contribute to the company vision comprehensive township and to create a conducive place to life, walk and lifestyle hubs through providing shopping centers, showrooms, and retail spaces

STRUKTUR BISNIS

Business Structure

Lingkungan yang aman membuat situasi kondusif bagi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis, karena keamanan kawasan akan membawa banyak orang datang dan tinggal di Lippo Cikarang

Lingkungan yang aman membuat situasi kondusif bagi pertumbuhan dan kelangsungan bisnis, karena keamanan kawasan akan membawa banyak orang datang dan tinggal di Lippo Cikarang

Gobayashi-san



Untuk meningkatkan kinerja Divisi Komersial menggunakan strategi sewa lahan dan terus menjaga kualitas pelayanan seperti menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif. Selain itu, memperluas area komersial dari 746 hektare (ha) menjadi 904 ha.

To enhance its performance, Commercial Division applied commercial leasing strategy while at the same time continually improved its services, such as creating a business environment that was conducive to growth. In addition, the Division also expanded commercial area size from 746 hectare to 904 hectare.



TINJAUAN BISNIS

Business Review



TINJAUAN BISNIS

Business Review

Pada tahun 2017, dengan semakin berkembangnya Orange County diyakini akan berdampak positif terhadap area komersial. Oleh karenanya, Divisi Komersial akan meningkatkan intensitas pemasaran dan promosi agar lebih banyak menarik minat tenant.

In 2017, Orange County development is expected to render positive impacts on the growth of commercial area. Commercial Division will increase its marketing and promotional activities in order to attract more tenants.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

PENGELOLAAN KOTA

Town Management

Perseroan menjamin bahwa pelayanan prima diberikan kepada konsumen secara menyeluruh termasuk layanan purna jual. Oleh karenanya, Perseroan membentuk Divisi Pengelolaan Kota (*Township Management Division* atau TMD) yang bertugas mengelola dan memberikan layanan jasa keamanan, kebersihan lingkungan, utilitas, penerangan jalan umum dan kualitas air bersih sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi seluruh penghuni, termasuk *tenant* industrial maupun komersial.

The Company ensures that it provides a complete range of service to its consumers, including after sales service. Therefore, the Company established the Township Management Division ("TMD") that is tasked with area management and delivery of services – security, cleaning, utility, road lights, and clean water – to make sure the safety and comfort of all residents including industrial and commercial tenants.



TINJAUAN BISNIS
Business Review

Di Lippo Cikarang kita dapat berolah raga di bawah sinar matahari

You can enjoy exercising with plenty of
morning sunlight in Lippo Cikarang

Hendra Andry Wijaya



Pada 2016, TMD telah melakukan berbagai program dalam upaya mencapai kinerja di atas. Program yang telah dijalankan yaitu *e-billing system*, peningkatan kualitas dan distribusi air bersih, peningkatan kualitas lingkungan hunian melalui efektif dan efisien pemantauan dan pengawasan, serta memperkuat alur kerja, TMD juga meningkatkan pengamanan klaster dan kawasan dengan sistem pemantauan terpadu melalui implementasi CCTV dan *Command Center*, serta persiapan implementasi Boomgate System untuk seluruh area hunian klaster.

In 2016, TMD worked in various programs to achieve the above tasks. The programs implemented were *e-billing system*, improvement of clean water quality and distribution, improvement of residents' living quality through effective and efficient monitoring and supervision, and strengthen work flow. TMD also stepped up clusters' security system by implementing integrated monitoring program through CCTV and *Command Center* and the implementation of Boomgate System in all clusters.

TINJAUAN BISNIS

Business Review



Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan terutama dalam hal penanganan keluhan dan komplain konsumen, TMD meningkatkan layanan *Call Center* dan memberikan 24 jam *Emergency Call* dengan penggunaan nomor telpon digital agar setiap komunikasi dapat terekam dalam sistem dan meminimalisasi panggilan tidak terjawab serta memudahkan evaluasi atas kinerja layanan. Selain itu, TMD menyediakan ruang tunggu yang nyaman berdampingan dengan Bank National Nobu dan First Media center.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan yang diberikan sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja. Selain itu, memiliki tujuan untuk kinerja yang lebih transparan dan akuntabel.

In terms of improving service quality, especially in addressing grievance and consumers' complaints, TMD upgraded its information services, Call Center, and provided a 24-hour Emergency Call which using digital channel to record conversations, minimize unanswered calls, and enable performance evaluation. In addition, TMD set up a comfortable waiting lounge conveniently located adjacent to Bank National Nobu and First Media center.

The use of information technology to support TMD services is part of its commitment to improve operational efficiency and effectiveness and to promote transparent and accountable performance.

TINJAUAN BISNIS
Business Review

Implementasi Strategi

Untuk memastikan tugas dan tanggungjawab berjalan sebagaimana mestinya, TMD menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada produktivitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan prima kepada konsumen. Strategi yang diimplementasikan sepanjang tahun 2016, yaitu:

- Pelaksanaan pekerjaan berdasarkan prioritas dengan mempertimbangkan manajemen risiko (*urgency, severity damage*) dan biaya.
- Fokus pada sumber masalah yang berdampak 80% komplain pelanggan sehingga masalah dapat diselesaikan secara sistematis.
- Memperkuat monitoring dan kontrol, dengan melakukan briefing pagi, evaluasi anggaran mingguan dan bulanan dan penanganan masalah. *Customer Relationship Management (CRM)* digunakan untuk mencapai tujuan di atas dan meningkatkan kualitas layanan bagi konsumen.
- Meningkatkan produktivitas dan meraih kinerja lebih baik dalam batas anggaran yang sama.

Strategy Implementation

To make sure that all roles and responsibilities were carried out smoothly, TMD's emphasized on productivity and efficiency to deliver excellent services to consumers. The strategies implemented in 2016 were as follows:

- To prioritize works to be done by considering risk management (*urgency, severity damage*) and cost.
- Focusing on root causes that have 80% impact on consumers' complaints, enabling systematic approach to problem-solving.
- Strengthen works monitoring and control, ie morning briefing, weekly and monthly budget evaluation and complaint handling. *Customer Relationship Management (CRM)* is used to achieve the above purposes and to improve customers' satisfaction.
- To boost productivity and generate better performance within the same budget.

TMD juga akan mengimplementasikan program keamanan terpadu yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal bekerja sama dengan aparat Kepolisian, Koramil, Babinsa, dan Pemerintah daerah dalam menjaga keamanan dan ketertiban kawasan.

TMD also plans to implement integrated security program involving external stakeholders, including engaging the Police, Koramil, Babinsa, and local Government to improve security and order in the area



TINJAUAN BISNIS

Business Review

- Standarisasi kerja dan meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk operasional pekerjaan yang menghasilkan kecepatan dalam penyelesaian pekerjaan.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi internal dan eksternal *stakeholder* sehingga segala permasalahan dapat segera ditangani dan diselesaikan dengan cepat dan terkendali.
- Standardized work process and increased the use of technology to support operations, bringing higher speed to work completion.
- Improved internal and external coordination and communications with stakeholders, ensuring all issues can be handled and resolved immediately and in a systematic manner.

Tantangan Yang Dihadapi

Terdapat tantangan dalam mengelola kawasan yang meliputi hunian, industrial, dan komersial yang dihadapi oleh TMD. Tantangan bisa berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

Secara geografis, teritorial Lippo Cikarang berbatasan dengan banyak desa dan banyak akses sehingga memberikan tantangan dalam pengelolaan kawasan dari segi pemeliharaan infrastruktur, keamanan dan ketertiban. Selain itu, di kawasan industri yang didalamnya terkait dengan dinamika agenda buruh menuntut TMD untuk selalu aktif memonitor dan berkoordinasi dengan

Challenges

There are challenges, from both internal and external factors faced by TMD in managing area, consisting of residential, industrial, and commercial areas.

Geographically, the area managed by Lippo Cikarang is surrounded by villages and numerous access points. This poses challenges of area management in terms of infrastructure maintenance, security, and public order. In addition, the dynamics of an industrial complex always comprise labour activities, in particular trade unions. TMD actively monitors and coordinates with area managers



TINJAUAN BISNIS

Business Review

sesama pengelola kawasan dan Muspida Kabupaten Bekasi agar situasi aman terkendali dan kondusif.

Terkait dengan kebijakan upah pekerja, kenaikan upah minimum provinsi (UMP) dan upah minimum kota (UMK) untuk wilayah Bekasi merupakan yang tertinggi kedua di Indonesia. Hal ini memberi tantangan tersendiri dalam pengelolaan anggaran operasional.

Peristiwa Penting 2016

TMD senantiasa fokus dalam pencapaian target Perseroan untuk meningkatkan kenyamanan kepada konsumen di area yang menjadi tanggungjawabnya. Berikut peristiwa penting sepanjang tahun 2016:

- Peningkatan kebersihan dan kerapihan lingkungan dengan teraturnya pengangkutan sampah termasuk di Hari Lebaran serta penyapuan jalan secara intensif.
- Perapihan pepohonan di kawasan dengan telah dilakukannya trimming pohon secara intensif di seluruh cluster dan kawasan.

and the Leadership Consultative Forum of Bekasi District to ensure safety and that the situation is always under control.

In regard to labor wages, the increase in provincial minimum wage (UMP) and city minimum wage (UMK) for Bekasi District is the second highest in Indonesia. This poses a challenge in managing operating budget.

Milestones 2016

TMD is always focused in attaining the Company's targets, including enhancing consumers' convenience in the area under its responsibility. The following section presents highlights of events in 2016:

- Regular trash pick-up, including during Islamic celebration of Eid-ul Fitr, and frequent road cleaning to improve sanitary level and environmental quality.
- Frequent trimming of trees planted across clusters and areas.



TINJAUAN BISNIS

Business Review



- Penggantian pohon-pohon yang mudah patah dan menimbulkan sampah dengan pohon yang lebih kuat dan lebih rapi.
- Perapihan pepohonan dan semak di kavling-kavling kosong serta taman di 2 cluster pertama di Lippo Cikarang yaitu Meadow Green dan Taman Lembah Hijau untuk memastikan Town Management tetap memberikan layanan dan kenyamanan di cluster-cluster awal yang ada di Lippo Cikarang.
- Revitalisasi *water treatment plant* (WTP) dan *waste water treatment plant* (WWTP) untuk meningkatkan kualitas pengelolaan air bersih dan air limbah.
- Pengontrolan influent limbah industri sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menjalankan aturan Pemerintah dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan.
- Perbaikan jalan dan saluran di kawasan industri dan residential sebagai bagian dari pemeliharaan infrastruktur kawasan.
- Penggantian lampu jalan dengan LED secara bertahap sebagai langkah nyata berkontribusi dalam penghematan energi.
- Replacing fragile trees and trees that frequently causing vegetative waste with sturdier trees.
- Trimming of trees and bushes in neglected empty lots and the 2 public parks in Meadow Green and Taman Lembah Hijau clusters to highlight services and convenience were also delivered to earlier clusters in Lippo Cikarang.
- Revitalized the water treatment plant (WTP) and waste water treatment plant (WWTP) to improve the quality of clean water and waste water management.
- Controlled industrial's waste as part of the Company's commitment to comply with Government's regulations and to actively take part in environmental preservation efforts.
- Road and drainage system improvement in industrial and residential areas as part of infrastructure maintenance.
- Gradually replaced street lighting with LED as a concrete step to contribute to energy saving.

TINJAUAN BISNIS

Business Review



- Pembangunan *Command Center*, CCTV di cluster dan kawasan serta boomgate cluster sebagai langkah awal peningkatan kualitas layanan keamanan dengan memanfaatkan teknologi.
- Restrukturisasi tim *Security* menjadi lebih efektif dan efisien dengan peningkatan sistem patroli dan komunikasi aktif.

Kinerja 2016

Sepanjang tahun 2016, TMD menunjukkan kinerja positif, dimana pendapatan meningkat sebesar 13% yoy menjadi Rp267 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari pendapatan *maintenance* sebesar Rp116 miliar disebabkan meluasnya area komersial dari 746 ha menjadi 904 ha.

- Setting up a Command Center for CCTV monitoring in clusters and industrial areas as well as implementation of boomgate for cluster as the first step towards enhanced technology-backed security management
- Restructuring security teams to make it more effective and efficient with improved patrol system and active communication.

Performance in 2016

In 2016, TMD demonstrated positive performance where revenue increased by 13% year-on-year to Rp267 billion. The increase was primarily derived from maintenance revenue that amounted to Rp116 billion following expansion of area managed from 746 hectare to 904 hectare.

TINJAUAN BISNIS Business Review



Prospek Usaha dan Agenda Strategis

Memasuki tahun 2017, TMD memiliki optimisme bahwa kinerjanya akan terus bertumbuh dan semakin inovatif, baik dalam proses bisnis, penyelesaian masalah maupun pemanfaatan sumber daya untuk mencapai keuntungan optimum dan bisnis yang berkesinambungan. Hal ini didasari pada program dan strategi yang telah disusun yaitu implementasi konsep baru CRM, meliputi integrasi seluruh layanan kepada konsumen; *e-billing system*, *customer complaint handling system*, *security system* dan layanan lainnya.

Business Outlook and Strategic Agenda

In 2017, TMD is confident that its performance will continue to grow and become more innovative in terms of business process, problem-solving, and utilization of resources to generate optimum returns as well as sustainable business. Programs and strategies are established towards those goals, namely implementation of new CRM concepts that integrate consumers' services, *e-billing system*, *customer complaint handling system*, *security system*, and other services.



TINJAUAN BISNIS

Business Review

TMD juga akan mengimplementasikan program keamanan terpadu yang melibatkan pemangku kepentingan eksternal bekerja sama dengan aparat Kepolisian, Koramil, Babinsa, dan Pemerintah daerah dalam menjaga keamanan dan ketertiban kawasan. Selanjutnya, TMD akan terus mengaplikasikan sistem smartcard dan boomgate di seluruh klaster dan lebih dari 200 CCTV aktif memantau keadaan di kawasan Lippo Cikarang dan memberikan kemudahan akses teknologi informasi. TMD akan memperbaiki infrastruktur khususnya jalan dan saluran di jalur utama industri dan residential dan peremajaan meteran air dan jaringan distribusi air bersih.

Untuk mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam operasional perusahaan, TMD telah mengantisipasinya dengan melakukan perencanaan program kerja yang terinci dan sejalan dengan target perusahaan, mengembangkan kemampuan kepemimpinan untuk setiap posisi supervisor, manager agar seluruh proses kerja berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, meningkatkan kualitas SDM agar mampu merespons perubahan lingkungan yang sangat pesat.

TMD also plans to implement integrated security program involving external stakeholders, including engaging the Police, Koramil, Babinsa, and local Government to improve security and order in the area. Further, TMD will continue to implement smartcard and boomgate systems across all clusters, while more than 200 active CCTVs will help monitor the situation in Lippo Cikarang area while improving access to information technology. TMD will improve the infrastructure such as road and drainage system maintenance in the main industrial and residential areas, revamp meter readers and clean water distribution network.

To address any operational challenges, TMD has developed a detailed work programs that conform with Company's targets, and improve leadership competence of supervisors and managers to ensure that work processes are running smoothly as expected. Quality of human resource is also enhanced to be able to give appropriate responses in a rapidly changing environment.





TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen di bawah ini berdasarkan pada Laporan Keuangan Audit Konsolidasian ("Laporan") Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Laporan ini disiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK).

The Management's Discussion and Analysis below is based on the Audited Consolidated Financial Statements ("Statement") of the Company and its subsidiaries for the year ended 31 December 2016. The Statement was prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK").

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Position

Dinyatakan dalam Rupiah penuh | In full Rupiah amount

Aset Lancar	2016	2015	+/- (%)	Current Assets
Kas dan setara kas	680,390,947,973	506,775,141,351	34.26	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	185,285,395,625	209,660,603,616	-11.63	Trade Receivables
Aset keuangan lancar lainnya	489,199,093,333	427,384,053,025	14.46	Other current assets
Persediaan	2,843,763,737,370	2,764,560,724,663	2.86	Inventories
Beban dan Pajak dibayar di muka	85,316,974,614	117,259,478,711	-27.24	Prepaid expenses and taxes
Uang muka	300,833,654,739	258,037,476,340	16.65	Advances
Jumlah aset lancar	4,584,789,803,654	4,283,677,477,706	7.03	Total current assets

Aset Tidak Lancar	2016	2015	+/- (%)	Non Current Assets
Piutang pihak berelasi	15.698.329.015	802,921,512	1855.15	Related party receivables
Tanah untuk Pengembangan	518,615,522,833	617,764,424,257	-16.05	Land for Development
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	105,836,991,612	110,868,797,918	-4.54	Investments in associates and joint ventures
Properti Investasi	189.591.972.293	185,248,561,109	2.34	Investment Properties
Aset Tetap	87,630,994,036	80,993,650,320	8.19	Fixed assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	139,545,979,823	183,508,819,518	-23.96	Other non-current assets
Aset Pajak Tangguhan-Bersih	9.860.044.058	3,479,008,118	183.42	Deferred Tax Assets-Net
Aset Tidak Lancar Non-Keuangan Lainnya	1,583,547,181	10,413,676,051	-84.79	Other non-current non-financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,068,363,380,851	1,193,079,858,803	-10.48	Total non current assets
Jumlah Aset	5,653,153,184,505	5,476,757,336,509	3.22	Total Assets

Total Aset

Total Aset Perseroan naik sebesar Rp5,65 triliun pada tahun 2016 dari Rp5,48 triliun pada tahun 2015. Kenaikan ini ditopang meningkatnya jumlah Aset Lancar sebesar 7% dari Rp4,28 triliun pada tahun 2015 menjadi Rp4,58 triliun pada tahun 2016.

Total Assets

The Company's total assets increased to Rp5.65 trillion in 2016 from Rp5.48 trillion in 2015. The increase was driven by growth in current assets by 7% from Rp4.28 trillion in 2015 to Rp4.58 trillion in 2016.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Aset Lancar

Aset Lancar meningkat sebesar 7% dari tahun sebelumnya, terutama dikarenakan pertumbuhan kas dan setara kas serta uang muka.

Kas dan Setara Kas

Akun Kas dan Setara Kas meningkat sebesar 34% menjadi Rp680,39 miliar dan berkontribusi 15% terhadap Jumlah Aset Lancar. Peningkatan ini tidak lepas dari upaya efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan dengan pengelolaan likuiditas yang ketat. Komposisi Kas dan Setara Kas terdiri dari simpanan di perbankan pihak ketiga maupun pihak berelasi dalam bentuk rupiah dan dolar Amerika serta deposito berjangka rupiah. Sebanyak 73% Jumlah Kas dan Setara Kas ditempatkan dalam deposito berjangka berdenominasi Rupiah dengan tingkat suku bunga 6,5%-7%.

Piutang Usaha

Piutang Usaha menurun sebesar 12% menjadi Rp185 miliar pada tahun 2016. Penurunan sejalan dengan upaya menurunkan saldo utang dan meningkatkan penagihan, terlihat dari tingginya Kas dan Setara Kas. Penurunan terutama berasal dari segmen Properti sebesar Rp38 miliar. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak melakukan Piutang Usaha sebagai jaminan.

Persediaan

Terdiri dari Tanah, Infrastruktur dan Bangunan dalam Penyelesaian, dan Rumah Hunian, dan Lain-lain dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan. Persediaan meningkat 3%, sejalan dengan progress pekerjaan infrastruktur dan bangunan pada proyek yang dikerjakan oleh Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Per akhir tahun 2016, Perseroan membukukan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1,06 triliun, turun 10% dari tahun 2015. Penurunan Aset Tidak Lancar terutama dikarenakan oleh penurunan Tanah untuk Pengembangan, yang dikonversi menjadi persediaan.

Current Assets

Current Assets rose by 7% from last year, mainly driven by growth of Cash and Cash Equivalents and Advances.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents increased by 34% to Rp680.39 billion and contributed 15% to Total Current Assets. The increase was a result of cost efficiency efforts carried out by the Company with more stringent liquidity management. Cash and Cash Equivalents consisted of cash in third party and related party banks, in Rupiah and USD, as well as time deposits in Rupiah. Around 73% of Total Cash and Cash Equivalents were placed in time deposits in Rupiah, which generated 6.5%-7% interest returns.

Trade Receivables

Trade Receivables decreased by 12% to Rp185 billion in 2016. The decrease is in line with concerted effort to reduce outstanding debts and improved collections, evidenced by higher Cash and Cash Equivalents. The decrease was primarily derived from Property segment amounted to Rp38 billion. Until the end of reporting period, the Company did not pledge any of the Trade Receivables as collateral.

Inventories

Inventories consisted of Land, Infrastructure and Construction in Progress, Residential Houses, and Others less Provision for Decline in Inventories Value. Inventories increased by 3%, in line with ongoing infrastructure works and construction in progress at the various projects undertaken by the Company.

Non-Current Assets

At the end of 2016, the Company had Non-Current Assets amounting to Rp1.06 trillion, a decreased of 10% from 2015. The decrease in Non-Current Assets was mainly due to decrease in Land for Development, which was converted to Inventories.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pendapatan dari Divisi Industri dan Komersial tercatat sebesar **Rp575 miliar menyumbang **37%** terhadap total pendapatan**

Revenue from industrial and commercial division were recorded at Rp 575 billion, comprising 37% of total revenue

**Tanah untuk Pengembangan**

Terdiri dari milik Perusahaan seluas 120 hektar, sementara anak perusahaan PT Erabar Realindo seluas 70 hektar. Tanah yang belum dikembangkan terletak di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Selama tahun berjalan, Tanah untuk Pengembangan sebesar Rp99,15 miliar direklasifikasi sebagai persediaan, sejalan dengan rencana kegiatan pengembangan Perseroan.

Properti Investasi

Properti Investasi meningkat tipis sebesar 2,34% dari Rp185 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp190 miliar pada tahun 2016. Properti Investasi terdiri aset yang dimiliki untuk pendapatan sewa recurring seperti MaxxBBox Orange County, Citywalk Lippo Cikarang dan Pusat UKM Jepang. Selama tahun berjalan, Perseroan menginvestasikan kavling untuk rencana pengembangan pabrik di Pusat UKM Jepang, selaras dengan peningkatan permintaan dari penyewa.

Aset Tetap

Aset Tetap meningkat sebesar 8% year-on-year dari Rp81 miliar menjadi Rp88 miliar sejalan dengan persyaratan operasional seperti pengembangan listrik tenaga air.

Land for Development

The Company's land bank comprises 120 hectares of land bank, while its subsidiary, PT Erabar Realindo had 70 hectares of land. The undeveloped land is located in Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti, and Pasirsari Villages – all situated in Bekasi District, West Java. During the year, Land for Development amounting to Rp99.15 billion were reclassified as Inventories, in line with the Company's planned development activities.

Investment Properties

Investment Properties rose slightly by 2.34% from Rp185 billion in 2015 to Rp190 billion in 2016. Investment Properties comprises assets held for recurring rental income such as MaxxBBox Orange County, Citywalk Lippo Cikarang and the Japanese SME's Center. During the year, the Company invested in additional factory lots in its Japanese SME's Center, in line with increasing demand from tenants.

Fixed Assets

Fixed Assets grew by 8% year-on-year from Rp81 billion to Rp88 billion in line with ongoing operational requirements such as water plant improvements.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LIABILITAS

LIABILITIES

Dinyatakan dalam Rupiah penuh | In full Rupiah amount

Liabilitas Jangka Pendek	2016	2015	+/- (%)	Current Liabilities
Utang Bank	-	30,000,000,000	N/A	Bank Loan
Utang Usaha-Pihak ketiga	29,661,759,890	70,309,221,918	-57.81	Account Payable- Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak ketiga	167,077,762,268	184,497,713,532	-9.44	Other Current Financial Liabilities-Third Parties
Beban Akrua	137,529,745,051	85,370,023,347	61.10	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,463,367,911	4,747,063,490	-27.04	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Utang Pajak	18,984,863,117	25,842,513,865	-26.54	Taxes Payable
Uang Muka Pelanggan	516,780,075,888	707,052,917,320	-26.91	Customers' Deposits
Pendapatan Diterima di Muka	48,654,869,631	33,176,306,064	46.66	Unearned Income
Jumlah liabilitas jangka pendek	922,152,443,756	1,140,995,759,536	-19.18	Total current liabilities

Liabilitas Jangka Panjang	2016	2015	+/- (%)	Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	-	1,399,622,748	N/A	Other Non-Current Financial Liabilities
Uang Muka Pelanggan	448,563,407,990	658,741,171,134	-31.91	Customers' Deposits
Utang Pihak Berelasi	9,721,818,571	16,036,366,242	-39.38	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	30,023,984,485	26,288,648,492	14.21	Long-Term Term Employees' Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	488,309,211,046	702,465,808,616	-30.49	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.410.461.654.802	1,843,461,568,152	-23.49	Total Liabilities

Total Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan Jumlah Liabilitas sebesar 23% dari Rp1,84 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,41 triliun di tahun 2016. Penurunan liabilitas terutama berasal dari penurunan Uang Muka Pelanggan sebesar 27%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek turun sebesar 19% dari Rp1,14 triliun menjadi Rp922 miliar terutama dikarenakan Uang Muka Pelanggan dan Utang Usaha Pihak Ketiga.

Total Liabilities

The Company recorded a decrease in Total Liabilities of 23% from Rp1.84 trillion in 2015 to Rp1.41 trillion in 2016. Decrease in Liabilities was mainly driven by decrease in Customers' Deposits by 27% in total.

Current Liabilities

Current Liabilities declined by 19% from Rp1.14 trillion to Rp922 billion mainly due to Customers' Deposit and Account Payable – Third Parties.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Utang Bank

Per 31 Maret 2016, Perseroan telah melunasi dengan penuh fasilitas pinjaman dari Bank ICBC Indonesia sebesar Rp30 miliar. Utang ini digunakan sebagai modal kerja. Pelunasan utang ini membuat beban Perseroan menjadi berkurang.

Utang Usaha

Utang Usaha kepada pihak ketiga menurun sebesar 58% dari Rp70 miliar menjadi Rp30 miliar.

Beban Akruai

Beban Akruai meningkat sebesar 61% dari Rp85 miliar menjadi Rp138 miliar terutama dikarenakan mulai pembangunan Apartemen Irvine Westwood, Pasadena & Burbank.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang turun 30% dari Rp702 miliar menjadi Rp488 miliar, terutama dari akun Uang Muka Pelanggan.

Uang Muka Pelanggan

Uang Muka merupakan penerimaan uang muka pelanggan dari pihak ketiga sehubungan dengan penjualan rumah hunian, kavling dan apartemen. Akun ini menurun 32% dari Rp658,74 miliar di tahun 2015 menjadi Rp448,56 miliar di tahun 2016. Penurunan sejalan dengan pengakuan pendapatan Apartemen Orange County.

Utang Pihak Berelasi

Akun Utang Pihak Berelasi, yang utamanya terdiri dari utang kepada PT Lippo Karawaci Tbk, menurun sebesar 39% dari Rp16,04 miliar menjadi Rp9 miliar sebagai saldo yang harus dibayar dan telah dilunasi.

Bank Loan

As per 31 March 2016, the Company had repaid in full its loan facility from Bank ICBC Indonesia of Rp30 billion. The loan was used for working capital purposes. Full repayment of the loan had resulted in lower liabilities.

Trade Payables

Account Payable to third parties dropped by 58% from Rp70 billion to Rp30 billion.

Accrued Expenses

Accrued Expenses rose by 61% from Rp85 billion to Rp138 billion, primarily driven by the commencing of development of Irvine Westwood, Pasadena & Burbank Apartments.

Non-Current Liabilities

Non-current Liabilities decreased by 30% from Rp702 billion to Rp488 billion, primarily from Customers' Deposits account.

Customers' Deposits

Customers' Deposits represent deposits from third party customers for sale of houses, land lots, commercial lots and apartments. This account decreased by 32% from Rp658.74 billion in 2015 to Rp448.56 billion in 2016. The decrease in Customers' Deposit was in line with the recognition of revenue of Orange County Apartment.

Due to Related Parties

Account Payable to Related Parties, which mainly comprises amounts due to PT Lippo Karawaci Tbk, declined by 39% from Rp16.04 billion to Rp9 billion as outstanding balances were due and were settled accordingly.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

EKUITAS

EQUITY

Dinyatakan dalam Rupiah penuh | In full Rupiah amount

Ekuitas	2016	2015	+/- (%)	Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock- par value Rp500 per share
Modal dasar - 2.700.000.000 saham				Authorized – 2,700,000,000 Shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
696.000.000 saham	348,000,000,000	348,000,000,000	0	696,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	41,457,701,079	39,457,701,079	5.07	Additional paid-in capital
Saldo Laba	3,729,336,569,758	3,189,948,176,952	16.91	Retained Earnings
Penghasilan komprehensif lain	53,214,852,521	17,837,558,332	198.33	Other Comprehensive Income
Total	4,172,009,123,358	3,595,243,436,363	16.04	Total
Kepentingan Non Pengendali	70,682,406,344	38,052,331,994	85.75	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	4,242,691,529,702	3,633,295,768,357	16.77	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	5,653,153,184,505	5,476,757,336,509	3.22	Total Liabilities and Equity

Ekuitas Perseroan komponennya terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saldo Laba, dan Penghasilan Komprehensif Lain. Total ekuitas meningkat sebesar 17% dari Rp3,63 triliun menjadi Rp4,24 triliun. Peningkatan ini terutama bersumber dari pos Saldo Laba yang berkontribusi sebesar 88% terhadap Jumlah Ekuitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 230 tanggal 19 Mei 2015 dari Notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun 2015 dan 2014 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Selain itu, juga telah disetujui untuk mengalokasikan Rp200 juta dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun.

The Company's Equity consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Retained Earning, and Other Comprehensive Income. Total equity increased by 17% from Rp3.63 trillion to Rp4.24 trillion. The increase was mainly contributed by Retained Earnings that accounted for 88% to the total equity.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders as drawn up in Deed No. 1579 dated 23 March 2016 by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N, Notary and Deed No. 230 dated 19 May 2015 from the same Notary, the shareholders approved the use of Net Income from 2015 and 2014 to strengthen capital structure. During the years, the Company did not exercise dividend payment to shareholders. In addition, the shareholders approved to allocated Rp200 million as retained earnings as capital reserve of respective years.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIANPROFIT AND LOSS STATEMENTS
AND OTHER CONSOLIDATED
COMPREHENSIVE INCOME

Dinyatakan dalam Rupiah penuh | In full Rupiah amount

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2016	2015	+/- (%)	Interim Profit and Loss Statements and Other Consolidated Comprehensive Income
Pendapatan usaha	1,544,898,127,282	2,120,553,079,169	-27.15	Revenues
Laba kotor	711,262,289,790	1,112,435,351,880	-36.06	Gross Profit
Laba usaha *	529,734,741,524	914,621,058,590	-42.08	Operating Income
Laba sebelum pajak	549,870,873,335	930,517,532,765	-40.91	Income before Tax
Laba Periode Berjalan	539,794,979,877	914,989,279,214	-41.01	Income for the Period
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	539,820,869,393	910,576,225,398	-40.72	Income attributable to owner of parent entity
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	775.60	1,308.30	-40.72	Basic earnings per share (full value)
*) Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Usaha			Operating income: gross profit less operating expenses	

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2016, industri properti menghadapi perlambatan pertumbuhan. Hal ini mempengaruhi pendapatan Perseroan yang turun dari Rp2,12 triliun di tahun 2015 menjadi Rp1,54 triliun di tahun 2016.

Pendapatan residensial dan apartemen Perseroan turun sebesar 28% dari Rp974,35 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp702,66 di tahun 2016, dikarenakan telah selesainya pembangunan Trivium North dan Trivium South di tahun 2015. Pendapatan dari segmen Industri di tahun 2016 sebesar Rp239,55 miliar, menurun dari Rp463,75 miliar di tahun 2015 yang selaras dengan rendahnya penjualan pemasaran dari segmen ini. Segmen Komersial juga menurun dari Rp445 miliar di tahun 2015 menjadi Rp335,6 miliar di tahun 2016 dimana plot tanah komersial tertentu telah terjual di tahun sebelumnya untuk mendukung pertumbuhan fasilitas di township.

Revenues

In 2016, the property industry encountered sluggish growth. This adversely affected the Company's revenue which declined from Rp2.12 trillion to Rp1.54 trillion in 2015 and 2016, respectively.

The Company's residential houses and apartments revenue dropped by 28% from Rp974.35 billion in the previous year to Rp702.66 billion in 2016 due to completion of Trivium North and Trivium South in 2015. Revenue from the Industrial segment in 2016 was Rp239.55 billion, a decline from Rp463.75 billion in 2015 in line with lower marketing sales from this segment. The Commercial segment also decreased from Rp445 billion in 2015 to Rp335.6 billion in 2016 as certain plots of commercial land were sold in the previous year to support growth of facilities in the township.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Di sisi lain, pendapatan recurring Perseroan tumbuh positif sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp237 miliar di tahun 2015 menjadi Rp267 miliar di tahun 2016. Upaya Perseroan mendiversifikasi pendapatannya berhasil meningkatkan pertumbuhan pendapatan recurring yang berasal dari biaya perawatan yang tinggi seiring meningkatnya area yang dikelola.

On the other hand, the Company's recurring revenue registered positive growth of 13% compared to the previous year, from Rp237 billion to Rp267 billion in 2015 and 2016, respectively. The Company's effort to diversify its revenues paid off as recurring income grew from higher maintenance fees as area managed increased..

Dinyatakan dalam Rupiah penuh | In full Rupiah amount

Penjualan	2016	2015	+/- (%)	Sales
Rumah Hunian dan Apartemen	702,663,876,897	974,346,946,415	-27.88	Residential Houses and Apartments
Tanah Industri	239,554,675,000	463,750,993,920	-48.34	Industrial Land
Lahan Komersial dan Rumah Toko	335,607,208,782	445,053,098,856	-24.59	Commercial Land and Shophouses
Pengelolaan Kota	198,619,478,789	191,241,245,276	3.86	Town Management
Penyewaan Lahan dan Lainnya	68,452,887,814	46,160,794,702	48.29	Space Rental and Others
Jumlah penjualan bersih	1,544,898,127,282	2,120,553,079,169	-27.15	Total net sales

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan penurunan Beban Pokok Pendapatan sebesar 16% dari Rp922,63 miliar menjadi Rp773,30 miliar. Penurunan ini sejalan dengan rendahnya pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Cost of Sales

The Company recorded a decrease in Cost of Sales by 16% from Rp922.63 billion to Rp773.30 billion. The decrease was generally in line with lower revenue recognized during the year.

Laba Bruto

Untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016, Perseroan mencatat penurunan Laba Kotor sebesar Rp711,26 miliar dibandingkan Rp1,11 triliun di tahun 2015. Marjin laba kotor menurun sejalan dengan ketatnya marjin laba pada segmen industri dikarenakan adanya pengaturan Kerjasama Operasional untuk Delta Silicon 8.

Gross Profit

For the financial year ended 31 December 2016, the Company recorded a lower Gross Profit of Rp711.26 billion as compared to Rp1.11 trillion in 2015. Gross profit margins reduced in line with tighter profit margins on Industrial segment arising from the Joint Operations arrangement for Delta Silicon 8.

Beban Usaha

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi. Beban Penjualan menurun sebesar 30% dari Rp130,278 miliar menjadi Rp90,95 miliar dikarenakan rendahnya beban pemasaran dan iklan akibat dari minimnya peluncuran properti terdampak oleh kondisi pasar.

Operating Expenses

Operating Expenses consisted of Selling Expenses and General and Administrative Expenses. Selling Expenses declined by 30% from Rp130.278 billion to Rp90.95 billion due to lower marketing and advertising expenses as fewer property launches in view of the present market conditions.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Tercatat beban dokumen legal penjualan yang rendah selama tahun berjalan dikarenakan banyaknya unit-unit yang telah diserahkan dengan selesainya Trivium North dan Trivium South di tahun sebelumnya. Beban Umum dan Administrasi naik sebesar 35% dari Rp74,56 miliar menjadi Rp100,68 miliar dikarenakan beban pajak non-recurring sehubungan dengan program pengampunan pajak pemerintah. Jumlah Beban Usaha turun 6% dari Rp204,84 miliar menjadi Rp191,63 miliar, yang mencerminkan upaya efisiensi Perseroan.

Laba Usaha

Perseroan mencatatkan penurunan Laba Usaha sebesar 42% dari Rp914 miliar menjadi Rp529 miliar. Meski sudah melakukan efisiensi dengan menekan Beban Usaha namun karena adanya penurunan Laba Kotor maka pencapaian Laba Usaha lebih rendah dibanding tahun 2015.

Laba per Saham Dasar

Nilai Laba per Saham Dasar diperoleh dari perbandingan antara Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk dengan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa. Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk sebesar Rp539,82 miliar dan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa sebesar 696 juta lembar. Laba per Saham Dasar sebesar Rp775,60, turun dari tahun 2015 yang sebesar Rp1.308,30. Penurunan disebabkan lebih rendahnya laba yang diperoleh.

PROFITABILITAS

Rasio profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham dengan sumber daya yang tersedia. Perlambatan industri properti berpengaruh terhadap penurunan Margin Laba Usaha Bersih yang menjadi 34% dari 43% di tahun 2015.

Lower sales legal documents expenses during the year in view of significant units being handed over with the completion of Trivium North and Trivium South last year. General and Administrative Expenses rose by 35% from Rp74.56 billion to Rp100.68 billion due to non-recurring tax expenses related to the government's tax amnesty program. Total Operating Expenses declined by 6% from Rp204.84 billion to Rp191.63 billion, which reflected the Company's efficiency efforts.

Operating Income

The Company recorded decrease in Operating Income by 42% from Rp914 billion to Rp529 billion. Despite efficiency initiatives to lower Operating Expenses, it was set off by the decrease in Gross Profit and ultimately resulted in lower Operating Income position than in 2015.

Basic Earnings per Share

The value of Basic Earnings Per Share is calculated by comparing Income for the Period Attributable to Owner of Parent Entity to Weighted Average of Common Shares. Income for the Period Attributable to Owner of Parent Entity amounted to Rp539.82 billion and Weighted Average of Common Shares was at 696 million shares. Basic Earnings Per Share position at Rp775.60 was lower than Rp1,308.30 in 2015. The decrease was in line with lower income generated.

PROFITABILITY

Profitability ratio reflects the Company's ability to generate returns and value to shareholders using its available resources. The property industry slowdown has directly affected Net Operating Income Margin that decreased to 34% from 43% in 2015.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Rasio Profitabilitas	2016	2015	Profitability Ratio
Laba kotor terhadap penjualan bersih (%)	46	52	Gross profit to net sales (%)
Laba usaha terhadap penjualan bersih (%)	34	43	Operating profit to net sales (%)
Laba bersih terhadap penjualan bersih (%)	35	43	Net Income to net sales (%)
Laba bersih terhadap jumlah aset (%)	10	17	Return on Asset (%)
Laba bersih terhadap jumlah ekuitas (%)	13	25	Return on Equity (%)

ARUS KAS | CASH FLOWS

Dinyatakan dalam Rupiah penuh | In full Rupiah amount

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2016	2015	+/- (%)	Consolidated Cash Flows
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	262,666,659,879	349,056,823,669	-24.75	Net cash flows from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(37,825,839,131)	(172,037,743,100)	78.01	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(51,209,955,174)	30,000,000,000	-270.70	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	173,630,865,574	207,019,080,569	-16.13	Net increase/(decrease) of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	506,775,141,351	299,525,912,718	69.19	Cash and cash equivalents at beginning of period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(15,058,952)	230,148,064	-106.54	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	680,390,947,973	506,775,141,351	34.26	Cash and cash equivalents at end of period

Arus Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan penurunan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 25% dari Rp349,05 miliar menjadi Rp262,67 miliar. Penurunan ini disebabkan lebih rendahnya penerimaan kas dari pelanggan menjadi Rp965,34 miliar dari sebelumnya Rp1,37 triliun.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus Kas yang digunakan untuk investasi menurun signifikan sebesar 78% dari Rp172 miliar menjadi Rp37,8 miliar yang terutama disebabkan tidak adanya penerimaan dividen dan tidak ada penjualan aset tetap sepanjang periode berjalan.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp51 miliar yang digunakan untuk membayar utang Perseroan kepada bank.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded 25% year-on-year decrease in cash flows from operating activities from Rp349.05 billion to Rp262.67 billion. The decrease was primarily due to lower position of cash received from customers at Rp965.34 billion from Rp1.37 trillion in the preceding year.

Net Cash Flows used in Investing Activities

Cash flows used in investing activities decrease significantly by 78% from Rp172 billion to Rp37.8 billion, mainly due to decrease in the new acquisition of Property Investment and Fixed Assets during the period.

Net Cash Flows used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to Rp51 billion, which was used to repay the Company's bank loan and related party liabilities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Tingkat likuiditas penting bagi Perseroan untuk membayar utang baik jangka pendek ataupun jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar dan kolektibilitas rasio.

Oleh karenanya, Perseroan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan dana hasil penawaran umum, serta pinjaman jangka panjang dan jangka pendek.

SOLVENCY

Liquidity level is important to measure the Company's ability to meet its current and non-current liabilities. The main financial ratio used as liquidity indicators would reflect the Company's ability in meeting its entire obligations, including among others debt to equity ratio, debt to asset ratio, current asset to current liability ratio, and ratio of collectability.

Therefore, the Company endeavors to maintain the stability of its liquidity sources, namely: cash from operating activities, proceeds from public offering, and short-term and long-term loans.

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang	2016	2015	Liquidity, Solvency, and Debt Ratio
Aset lancar terhadap liabilitas lancar (%)	497	375	Current asset to current liability (%)
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset (%)	25	34	Liability to asset ratio (%)
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas (%)	401	297	Asset coverage ratio (%)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas (%)	0	0	Debt to equity ratio (%)

Rasio likuiditas pada tahun 2016, yaitu rasio lancar, yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek adalah sebesar 497%, naik dibanding tahun 2015 sebesar 375%. Rasio liabilitas, yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 25%. Rasio solvabilitas yaitu kemampuan dalam membayar utang sebesar 401%. Ketiga rasio tersebut menunjukkan Perseroan memiliki kemampuan yang solid untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perseroan tidak memiliki pinjaman seperti tampak dari rasio pinjaman terhadap ekuitas yang nihil.

Liquidity ratio in 2016, represented by the current ratio, showed that the level of the Company's ability to meet its current liabilities is 497%, higher than 375% in 2015. Liability ratio, which showed the proportion of liability as a percentage of assets, stood at 25%. Solvency ratio, representing the Company's debt repayment ability, stood at 401%. These ratio indicators demonstrated the Company's solid ability in meeting its current liabilities, which has improved from the previous year. Further, as shown from the table above, the debt to equity ratio stood at 0 per cent, which means the Company did not have any loans.

PENGEMBALIAN PIUTANG

Sebagian besar yaitu 55% dari total piutang usaha Perseroan belum jatuh tempo sehingga tidak berdampak signifikan terhadap likuiditas piutang.

RECEIVABLES TURNOVER

Majority of the Company's receivables, or 55%, represented non-matured receivables and therefore had no significant impact on the liquidity of receivables.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Jumlah piutang yang belum jatuh tempo meningkat dibanding tahun 2015 sebesar Rp113,89 miliar. Upaya dilakukan untuk fokus pada saldo piutang guna meningkatkan pengelolaan likuiditas, menghasilkan piutang dalam waktu lebih dari 181 hari menurun sebesar 54%. Perseroan juga telah melakukan cadangan penurunan nilai piutang yang dinilai cukup untuk mengantisipasi jika terjadi kegagalan pembayaran piutang yang telah melebihi jatuh tempo.

Total accounts receivables not yet due increased compared to 2015 position to Rp113.89 billion. Concerted effort was made to focus on long outstanding debts to improve liquidity management, resulting in debts outstanding more than 181 days reducing by 54%. The Company also had set allowance for impairment on third parties accounts receivables for doubtful debts.

Dinyatakan dalam rupiah penuh | Stated in rupiah full amount

Klasifikasi	2016	2015	Classification
Belum jatuh tempo	127,703,802,873	113,897,581,918	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 90 Hari	19,675,927,317	20,799,016,339	1 - 90 Days
> 91 - 180 Hari	4,049,661,737	7,396,715,263	> 91 - 180 Days
> 181 hari	28,354,376,770	62,065,663,168	> 181 days
Mengalami Penurunan Nilai Individual	54,518,033,438	50,335,252,642	Individually Impaired
Jumlah piutang usaha	234,301,802,135	254,494,229,330	Total accounts receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(49,016,406,510)	(44,833,625,714)	Allowance for Impairment in Value
Jumlah Neto	185,285,395,625	209,660,603,616	Total Net

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan pada tahun 2016 adalah utang/liabilitas dengan porsi 25% dan modal/ekuitas dengan porsi 75% sedangkan pada tahun 2015 utang/liabilitas dengan porsi 34% dan modal/ekuitas dengan porsi 66%, hal tersebut karena meningkatnya porsi ekuitas dalam struktur modal merupakan hasil reinvestasi laba ke aktivitas usaha. Struktur modal Perseroan sebagai berikut:

Dinyatakan dalam satuan Rupiah | in Rupiah

Komponen	2016	%	2015	%	Component
Liabilitas jangka pendek	922,152,443,756	65	1,140,995,759,536	62	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	488,309,211,046	35	702,465,808,616	38	Non current liabilities
Jumlah liabilitas	1,410,461,654,802	25	1,843,461,568,152	34	Total liabilities
Jumlah ekuitas	4,242,691,529,702	75	3,633,295,768,357	66	Total equity
Jumlah liabilitas & ekuitas	5,653,153,184,504	100	5,476,757,336,509	100	Total liabilities & Equity

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

Capital Structure

The Company's capital structure in 2016 consisted of 25% liabilities and 75% equity, meanwhile in 2015 consisted of 34% liabilities and 66% equity, the increase in the proportion of equity in the capital structure was a result of reinvestment of profits into its business activities. The Company's capital structure is shown in the table below:

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pemegang saham Perseroan adalah PT Kemuning Satiatama sebanyak 42,20% dengan nilai Rp146,85 miliar dan masyarakat (dibawah 5%) sebanyak 57,80% dengan nilai Rp201,15 miliar. PT Kemuning Satiatama adalah anak perusahaan yang dimiliki oleh PT Lippo Karawaci Tbk, salah satu perusahaan properti terbesar di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 dari Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N dan Akta No. 230 tanggal 19 Mei 2015 dari Notaris yang sama, telah disetujui untuk mengalokasikan Rp200 juta dari laba ditahan sebagai dana cadangan untuk masing-masing tahun. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh namun tidak ada batasan waktu tertentu untuk membentuk cadangan tersebut.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan dalam mengelola permodalan berorientasi untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimal.

Dalam memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

The Company's share ownership composition consisted of PT Kemuning Satiatama with 42.20% share ownership or equal to a value of Rp146.85 billion and the public (less than 5%) with 57.80% share ownership or equal to a value of Rp201.15 billion. PT Kemuning Satiatama is a company owned by PT Lippo Karawaci Tbk, one of Indonesia's biggest property companies and is listed with the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to Annual General Meeting of Shareholders as drawn up in Deed No. 1579 dated 23 March 2016 by Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N, Notary and Deed No. 230 dated 19 May 2015 from the same Notary, the shareholders approved the use of net income of 2015 and 2014 to strengthen capital structure. During the years, the Company did not exercise dividend payment to shareholders. In addition, the shareholders approved to allocated Rp200 million as retained earnings as capital reserve of respective years. The capital position complied with Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Company issued in August 2007 that requires limited liability companies to set aside a minimum reserve of 20% of issued and fully paid capital. The regulation does not impose certain period of time for reserve formation.

Capital Structure Policy

In managing its capital, the Company focuses on sustaining business continuity and generating returns to shareholders as well as benefits to other stakeholders whilst managing optimum capital structure.

With the purpose of maintaining or adjusting capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment to shareholders, returns to shareholders or issue new shares to moderate the amount of loan.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Selain itu, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi biaya modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan dan entitas anak mempunyai komitmen sehubungan dengan perjanjian pembangunan dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan beberapa proyek tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 saldo komitmen masing-masing sebesar Rp 214,25 miliar dan Rp344,66 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Orange County berlokasi tepat di tengah antara Jakarta – Bandung serta di tengah tujuh kawasan industri. Posisi Orange County sebagai Hub di Koridor Timur Jakarta semakin diperkuat dengan pengembangan 5 (lima) infrastruktur baru, yaitu jalur kereta cepat Jakarta-Bandung, pembangunan LRT Cawang-Bekasi Timur yang telah berjalan dan koridor akan berlanjut hingga Karawang di tahap selanjutnya, kehadiran International Airport Kertajati dan Deep Seaport Patimban yang akan mendorong pertumbuhan industri di area timur maupun Automated People Mover, monorail yang akan menghubungkan tujuh kawasan industri di area timur, termasuk Orange County dan Lippo Cikarang. Orange County akan menjadi proyek andalan Lippo Cikarang untuk beberapa tahun kedepan. Oleh karenanya, Perseroan memiliki prospek usaha yang semakin berkembang.

In addition, the Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure it has robust capital structure and able to generate optimum returns to shareholders, taking into account capital cost efficiency based on cash flows from operating activities and capital expenditure as well as future capital needs.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company and its subsidiaries have entered into commitments with a number of contractors with respect to the construction of several projects. As at 31 December 2016 and 2015, the balance of these commitments stood at Rp214.25 billion and Rp344.66 billion, respectively.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no material information and facts that occurred subsequent to the date of accountant's report.

BUSINESS OUTLOOK

Orange County is situated between Jakarta and Bandung and is surrounded by seven industrial areas. Orange County's position as a hub in the Eastern Jakarta Corridor is strengthened by the development of 5 (five) new infrastructure projects: Jakarta-Bandung high-speed rail that reduce travel time between the cities to only 30 minutes, LRT Cawang-East Bekasi route that is currently ongoing, Kertajati international airport, and Patimban deep seaport. These projects will be the catalysts of industrial growth in the eastern side of Jakarta. Furthermore, plans are underway for an Automated People Mover, the monorail that will connect seven industrial areas in the east, including Orange County and Lippo Cikarang. Moving forward, Orange County will be Lippo Cikarang's flagship project and the Company is confident of having a positive growth outlook.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2016, Perseroan melanjutkan kebijakan untuk mempertahankan laba ditahan untuk perkembangan usaha di masa mendatang.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN**Investasi**

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan investasi baik dalam bentuk modal saham maupun tambahan modal disetor pada anak-anak perusahaan. Investasi yang dilakukan oleh perusahaan merupakan pembelian aset tetap untuk meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Ekspansi dan Divestasi

Di tahun 2016, Perseroan mengakuisisi 20% kepemilikan saham di PT Profita Sukses Abadi, pihak ketiga, dengan biaya akuisisi sebesar Rp120.000.000 dan 25% saham kepemilikan di PT Lukrasindo Prima Mandiri, pihak ketiga, dengan biaya akuisisi sebesar Rp37.500.000.

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan benturan kepentingan apapun pada tahun 2016.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi ini terutama berasal dari pemberian uang muka yang dilakukan berdasarkan kondisi dan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga. Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jasa manajemen dan pemasaran dengan PT Lippo Karawaci Tbk.

DIVIDEND AND DIVIDEND PAYMENT

In 2016, the Company continued its policy of allocating retained earnings for future business development.

INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, AND DIVESTMENT CARRYING CONFLICTS OF INTEREST**Investments**

In 2016, the Company did not perform any investment in terms of capital participation or in terms of increasing paid-in capital in subsidiaries. The Company made certain investments in the form of fixed asset acquisition to improve the Company's operational performance.

Expansion and Divestment

In 2016, the Company acquired 20% shares ownership in PT Profita Sukses Abadi, a third party, with the acquisition cost of Rp120,000,000 and 25% shares ownership in PT Lukrasindo Prima Mandiri, a third party, with the acquisition cost of Rp37,500,000.

Transactions Carrying Conflicts of Interest

The Company did not engage in any transactions carrying conflicts of interest in 2016.

Transactions with Related Parties

In 2016, the Company engaged in certain transactions with related parties. The transactions were mainly in the form of advances exercised on arm's length basis. Significant transactions with related parties are as follows:

- a. The Company entered into an agreement of management and marketing services with PT Lippo Karawaci Tbk.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

- b. Perusahaan dan entitas-entitas anak memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

- b. The Company and its subsidiaries provided loan without interest to employees which has to be repaid monthly by deducting their monthly salaries.

Rincian akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Detail of accounts in related parties are as follows:

	31 December 2016	31 Desember 2015	
Bank			Bank
Bank Nationalnobu Tbk	111.029.215.818	61.467.899.835	Bank Nationalnobu Tbk
Piutang Usaha			Trade Receivables
- PT Bumi Lemahabang Permai	5.501.626.928	5.501.626.928	- PT Bumi Lemahabang Permai
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih</i>	<u>(5.501.626.928)</u>	<u>(5.501.626.928)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Net Value</i>
	-	-	
Piutang Pihak Berelasi			Due from Related Parties
- PT Lippo Diamond Development	15.694.035.447	-	- PT.Lippo Diamond Development
- PT Bumi Lemahabang Permai	9.990.889.654	9.910.889.654	- PT Bumi Lemahabang Permai
- Pinjaman Karyawan dan Direksi	650.000.000	505.617.302	- Directors and employees loan
- Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	<u>1.018.811.669</u>	<u>2.041.822.311</u>	- Others (below Rp 1 billion)
Total	27.353.736.770	12.458.329.267	Total
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Bersih</i>	<u>(11.655.407.755)</u>	<u>(11.655.407.755)</u>	<i>Less: Allowance for Impairment Net Value</i>
	15.698.329.015	802.921.512	
Utang Pihak Berelasi			Due to Related parties
PT Lippo Karawaci Tbk	7.709.092.305	13.764.696.004	PT Lippo Karawaci Tbk
Lain-lain (dibawah Rp 1 miliar)	<u>2.012.726.266</u>	<u>2.271.670.238</u>	Others (below Rp 1 billion)
Total	9.721.818.571	16.036.366.242	Total
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris			Salaries and Allowances of Directors and Commissioners
Dewan Komisaris	808.543.500	809.870.700	Board of Commissioners
Direksi	<u>8.396.822.500</u>	<u>6.614.959.500</u>	Board of Directors
Total	9.205.366.000	7.424.830.200	Total

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of accounts or transactions with related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Jenis Akun atau Transaksi Type of Accounts or Transactions
1	PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas Induk Parent Company	Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya, Jasa Manajemen dan Pemasaran Other non-current financial liabilities, management, and marketing services
2	PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas Asosiasi Associates	Piutang Usaha dan Uang Muka Antar Perusahaan Accounts Receivables and Inter-Company Advances
3	PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Bank
4	Personel Manajemen Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

**PERUBAHAN/PERATURAN
PERUNDANG-UNDANGAN YANG
BERPENGARUH SIGNIFIKAN
TERHADAP PERUSAHAAN**

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

**PERUBAHAN KEBIJAKAN
AKUNTANSI dan DAMPAKNYA
TERHADAP LAPORAN
KEUANGAN**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar:

- PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian: Adjustment:

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"

**REGULATORY/LEGAL CHANGES
WITH SIGNIFICANT IMPACTS TO
THE COMPANY**

In 2016, there were no legal and regulatory changes that had significant impacts to the Company.

**CHANGES IN ACCOUNTING
POLICIES AND THEIR IMPACTS ON
FINANCIAL STATEMENTS**

The following are new standards and amendments of standards and interpretation of standards applied for the periods starting on or after January 1, 2016 with early application permitted, as follows:

Standard:

- PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Amendments:

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investment Properties"
- PSAK No. 16 "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments of standards and interpretation which are effective for the period starting on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Namun demikian, hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut.

- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30 "Levies"

Amendments to standards and interpretation which are effective for the period starting on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation"

Amendments to standard and interpretation effective for the period starting on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31 "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised accounting standards.





Tinjauan Operasional

Operational Review

162 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

176 **Teknologi Informasi**
Information Technology





SUMBER DAYA Human Resources MANUSIA

Perbaikan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia dilakukan terus menerus untuk mendapatkan bakat terbaik dan pemimpin masa depan Perseroan.

Human resources management is continuously improved and developed in order to attract the best talents and the Company's future leaders.

Dengan misi untuk menjadi pengembang terkemuka di Indonesia, Perseroan terus melakukan pengembangan dan perbaikan dalam hal manajemen sumber daya manusia (SDM). Hal inilah yang menjadi acuan bagi Divisi SDM Perseroan dalam membuat perencanaan kegiatannya. Program pelatihan karyawan dilakukan secara berkesinambungan agar setiap karyawan dapat mencapai tingkat kompetensi dan produktivitas yang optimal.

Sesuai dengan fokus bisnis usaha, salah satu area konsentrasi Divisi SDM pada tahun 2016 adalah pemenuhan kebutuhan SDM untuk proyek Orange County, proyek terbaru dan prestisius dari Perseroan. Rangkaian manajemen SDM dijalankan seoptimal mungkin untuk menunjang kegiatan ini.

Nilai-Nilai Perusahaan

Agar kegiatan usaha berjalan maksimal, karyawan Perseroan perlu memiliki nilai-nilai yang tepat sebagai landasan perilaku mereka. Untuk itu, Perseroan telah menyusun Pedoman Tingkah Laku yang berlaku untuk semua karyawan di setiap tingkat organisasi.

Aspiring to become a leading developer in Indonesia, the Company continuously develops and improves its human resources (HR) management. This mission has guided the Company's HR Division in its HR management planning. Employee training programs are designed as continuous activities so that all employees can achieve optimum levels of competence and productivity.

In line with the Company's business focus, one of the HR Division's objectives in 2016 was to meet the HR needs of the Orange County project, the Company's newest prestigious project. All HR management activities were carried out in support of this project.

Corporate Values

To ensure that the business activities are running optimally, employees need the right values as a foundation for their conduct. Hence, the Company has set up a Code of Conduct that is applicable to all employees across all levels of the organization.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology



Management Trainee PT Lippo Cikarang Tbk angkatan I
Management Trainee PT Lippo Cikarang Tbk batch I

Integritas menjadi butir pertama yang diharapkan dimiliki oleh setiap karyawan. Profesionalisme dan kejujuran adalah dua sikap penting yang secara langsung berkaitan dengan integritas. Dengan adanya integritas yang baik, dengan sendirinya hal-hal seperti benturan kepentingan ataupun penerimaan hadiah, yang bertentangan dengan kebijakan Perseroan, dapat dihilangkan. Di sisi lain, Perseroan juga menyatakan berkomitmen untuk senantiasa berlaku adil pada semua karyawan tanpa membedakan latar belakang karyawan.

Integrity is the first behavioral quality that every employee is expected to foster. Integrity is directly related to professional and honest conduct. With strong integrity, issues such as conflicts of interest or acceptance of rewards which are prohibited by the Company's policies can be eliminated. On the other hand, the Company also states its formal commitment to treat all employees fairly regardless of their personal backgrounds.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Agar kegiatan usaha berjalan maksimal, karyawan Perseroan perlu memiliki nilai-nilai yang tepat sebagai landasan perilaku mereka.

To ensure that business activities are running optimally, employees need the right values as a foundation for their conduct.

**Perencanaan dan Pengelolaan SDM**

Dalam mengelola SDM, Divisi SDM selalu berpedoman pada perencanaan yang matang berdasarkan kebutuhan bisnis Perseroan. Dengan perencanaan yang baik, Perseroan mampu mengatasi setiap tantangan yang muncul. Pada tahun 2016, tantangan yang dialami Perseroan untuk bidang SDM adalah pemenuhan kebutuhan tenaga kerja untuk beberapa bagian. Akan tetapi, hal ini dapat diatasi dengan baik mengacu pada strategi perencanaan dan pengelolaan SDM, yang meliputi proses rekrutmen. Tak hanya itu, rencana pengelolaan SDM juga menunjang pencapaian visi dan misi Perseroan ke depan.

Rekrutmen

Kesuksesan sebuah organisasi tidak lepas dari peran SDM yang ada di dalamnya dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, aspek SDM menjadi bagian paling penting dari organisasi yang harus terus dijaga dan dikembangkan. Memandang SDM sebagai aset dan bukan biaya, Perseroan telah memiliki alur perencanaan pengadaan SDM sebagai berikut:

HR Planning and Management

In managing its talents, the Division consistently refers to the Company's sound planning based on business needs. Good planning enables the Company to overcome any challenges. In 2016, HR-related challenge that the Company faced was fulfilling employee needs of several divisions. Nevertheless, the Company was able to overcome the challenge with a robust HR planning and management strategy that covered recruitment process. Further, HR management plan also supports the achievement of the Company's vision and mission in the future.

Recruitment

An organization cannot achieve success without the support of its human resource, their dedication, and skills. Therefore, HR is a critical part of any organization that must be maintained and developed. Considering HR as an asset and not liability, the Company has identified the recruitment planning flow as follows:

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Tahap pertama, yaitu analisis pekerjaan adalah tahap yang penting dan menentukan dalam proses ini. Divisi SDM memperhatikan tiga hal berikut saat melakukan analisis:

- Pergantian karyawan
- Standar kualitas karyawan
- Kapasitas finansial Perseroan untuk menganggarkan investasi SDM termasuk remunerasi dan pelaksanaan kebijakan lain

Pada tahap seleksi, Perseroan tentu berupaya mendapatkan SDM terbaik. Hal ini diharapkan dapat dicapai dengan pola rekrutmen yang terarah dan efektif. Pemasangan iklan, sosialisasi melalui media sosial, dan proses rekrutmen yang disentralisasi dengan organisasi induk adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk mendapatkan kandidat yang sesuai. Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan tinggi di Indonesia sebagai sumber SDM.

The first phase, job analysis, is the most important phase that determines the rest of the process. HR division considers the following when carrying out its analysis:

- Employee turnover
- Employee quality standard
- Company's financial capacity to allocate HR investment including remuneration and implementation of other HR policies

During selection phase, the Company seeks to attract the best talents, through focused and effective recruitment mechanism. Job ads, social media postings, and centralized recruitment through its parent company are some of the recruitment mechanisms executed to get the right candidates. The Company also collaborates with various higher education institutions in Indonesia to tap into their potential pool of quality human resources.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengembangan kapasitas adalah bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini juga harus dilakukan secara sistematis dan terus menerus.

Capacity building is an important part of HR management and is one aspect that requires continuous, systematic efforts.



Salah satu hal yang diidentifikasi Perseroan adalah kebutuhan terhadap karyawan-karyawan muda untuk menyeimbangkan komposisi karyawan yang dimiliki Perseroan. Untuk itu, pada tahun 2016 Perseroan melaksanakan program *Management Trainee* (MT) angkatan kedua setelah program angkatan pertama dijalankan pada tahun 2015. Keberhasilan program MT pertama memotivasi Perseroan untuk menjalankan program yang lebih baik.

Di tahun 2016, terdapat 13 peserta MT yang berasal dari beragam institusi pendidikan tinggi. Mereka menjalani program-program pengembangan berupa pelatihan pengembangan kepribadian dan keterampilan kerja selama satu tahun. Di akhir program, para lulusan MT diserap oleh unit-unit kerja dan segera turut berkontribusi pada kegiatan usaha.

Selanjutnya, setelah kebutuhan SDM berhasil dipenuhi, Perseroan pun melakukan pemeliharaan SDM. Langkah yang dilakukan, antara lain, adalah memberikan apresiasi atas kinerja baik karyawan. Salah satu bentuk apresiasi ini adalah beasiswa pendidikan jenjang magister.

One of the needs the Company identified is to increase the composition of Millennials. As such, in 2016 the Company carried out the second round of a Management Trainee (MT) program, following the first batch in 2015. The success of the first MT batch has motivated the Company to continue and improve this program.

There were 13 MT participants in 2016 who came from different universities. They participated in the development programs such as personality enhancement and job skills training for one year. At the end of the program, the successful MT graduates were placed in different units and immediately contributed to business activities.

Not stopping at fulfilling HR needs, the Company also retains its employees, for example by rewarding their exceptional performance. Scholarship for master's degree is one of the forms of rewards offered.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Pengembangan SDM

Pengembangan kapasitas adalah bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia. Hal ini juga harus dilakukan secara sistematis dan terus menerus. Pelatihan secara internal diberikan bekerja sama dengan PT Lippo Karawaci Tbk sebagai perusahaan induk. Sepanjang tahun 2016, total 677 karyawan mengikuti program pengembangan kapasitas baik lunak maupun teknis.

HR Development

Competency development is an important part of HR management and one aspect that requires continuous, systematic efforts. Internal training sessions are organized in collaboration with PT Lippo Karawaci Tbk as the holding company. In 2016, a total of 677 employees participated in soft and hard skills capacity development programs.



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Tabel berikut merinci jumlah peserta berdasarkan program yang diikuti.

The following table presents in detail the number of participants by programs.

No	Nama Training	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)	Durasi Training
1	Autodesk Revit Collaboration Suite (BIM)	Cipta Satria Informatika	32	8 hari (2 Hari dalam seminggu Selama Satu Bulan)
2	Character Development	PT Lippo Karawaci Tbk	13	1 hari
3	Selling Skill	PT Lippo Cikarang Tbk	45	1 hari
4	ICSA WORKSHOP SERIES THE CG OFFICER	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	1	2 hari
5	Training Residential Service Smart Card	PT Lippo Cikarang Tbk	22	1 hari
6	CRP Module Training, PA, Talent, dan Competency	PT Lippo Karawaci Tbk	6	1 hari
7	Negotiation Skill	PT Lippo Cikarang Tbk	30	1 hari
8	Service Excellence	PT Lippo Cikarang Tbk	6	1 hari
9	Seminar pertanahan	Lembaga kajian Hukum Pertanahan dan Kehutanan (LKHPK)	1	1 hari
10	Conference on problematic softsoils	University Tun Hussein onn Malaysia (UTHM)	1	3 hari
11	Team Building PT Lippo Cikarang Tbk	PT Lippo Cikarang Tbk	460	2 kali
12	Team Building (Manager)	PT Lippo Cikarang Tbk	60	2 hari
			677	

Selain itu, Perseroan juga menawarkan beasiswa program MBA untuk karyawan berprestasi.

In addition, the Company also offers MBA scholarships to high-performing employees.

Bagi karyawan di tingkat penyelia, Perseroan memberikan program pelatihan khusus yang berfokus pada pengembangan kepemimpinan.

For employees at the supervisory level, the Company provides special training programs focusing on leadership.

Selain itu, karyawan yang dinilai mampu dan dapat meningkatkan keahliannya akan dipromosikan ke jenjang karier yang lebih tinggi. Untuk menentukan hal ini, Perseroan menerapkan sistem penilaian 360° yang komprehensif dan objektif. Sistem ini mulai dijalankan pada tahun 2015 dan dilanjutkan untuk level yang lebih tinggi pada tahun 2016.

Employees that are deemed capable and have shown potential to improve their skills will be promoted to a higher career level. To assess their ability, the Company has applied the 360° appraisal method that provides comprehensive and objective results. This system was introduced in 2015 and was applied to higher level positions in 2016.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Remunerasi

Imbalan kerja yang kompetitif untuk semua karyawan adalah salah satu aspek penting pengelolaan karyawan. Dengan remunerasi yang baik, Perseroan akan dapat mempertahankan karyawan-karyawan yang berkualitas.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja. Ini adalah cara Perseroan menghargai karyawan dengan adil dan objektif karena dilakukan berdasarkan kinerja yang terukur. Di saat yang bersamaan, sistem ini juga memacu semangat karyawan lain untuk berkontribusi lebih optimal.

Profil Sumber Daya Manusia

Sampai dengan akhir tahun 2016, Lippo Cikarang memiliki total 1.249 karyawan, menurun dibandingkan 1.318 pada tahun 2015. Data sumber daya manusia telah dipetakan antara lain berdasarkan jabatan, usia, dan latar belakang pendidikan.

Remuneration

Competitive remuneration is essential to any employee management system. The ability to offer adequate remuneration will enable the Company to retain the best talents.

The remuneration system applied in the Company is performance-based and ensures the Company's appreciation toward its employees is fair and not biased, as it is based on measurable performances. At the same time, this system also encourages employees to improve their contributions.

Human Resources Profile

At the end of 2016, Lippo Cikarang had a total of 1.249 employees, a decrease from 1.318 in 2015. Human resources data is mapped by position, age and level of education, as shown in the table below:



1 Indra Azwar
Kepala Divisi *Finance Special Project*
Finance Special Project Division Head

2 Bahran Syahman
Kepala Divisi *Project Management LC*
Project Management LC Division Head

3 Christin Linawati
Kepala Divisi *Keuangan*
Finance Division Head

6 Sukoco
Kepala Divisi *Quantity Surveyor*
Quantity Surveyor Division Head

7 Sony
Kepala Divisi *Akuntansi*
Accounting Division Head

8 Rina Ariani
Kepala Divisi *Property Sales Administration*
Property Sales Administration Division Head



4 **Gita Irmasari**
Kepala Divisi Pengelolaan kota
Town Management Division Head

5 **Edi Triyanto**
Kepala Divisi *Support Services*
Support Services Division Head

9 **Heidi Heider Wangke**
Kepala Divisi *Human Resource & Services*
Human Resources & Services Division
Head

10 **Dea Thamrin**
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Number of Employees per Age

RANGE	EMPLOYEE (LC)	%	EMPLOYEE (OS)	%	ALL	%
<25 tahun year	44	7.69%	88	12.64%	132	10.57%
≥25-30 tahun year	82	14.83%	178	25.57%	260	20.82%
≥30-35 tahun year	72	13.02%	159	22.84%	231	18.49%
≥35-40 tahun year	37	6.69%	129	18.53%	166	13.29%
≥40 tahun year	318	57,50%	142	20.40%	460	36.83%
Total	553	100%	696	100%	1249	100%

*cut off per 31 Desember 2016

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Number of Employee per Job Level

RANGE	EMPLOYEE (LC)	%	EMPLOYEE (OS)	%	ALL	%
Non Staf Non Staf	197	35.62%	661	94.97%	858	68.69%
Staf Staff	198	35.80%	29	4.17%	227	18.17%
Asiten Manajer Assistant Manager	75	13.56%	5	0.72%	80	6.41%
Manajer Manager	35	6.33%	1	0.14%	36	2.88%
Senior Manajer Senior Manager	36	6.51%	0	0.00%	36	2.88%
Senior Eksekutif Senior Executive	8	1.45%	0	0.00%	8	0.64%
Direktur Director	4	0.72%	0	0.00%	4	0.32%
Total	553	100%	696	100%	1249	100%

*cut off per 31 Desember 2016

Management Trainee PT Lippo Cikarang Tbk angkatan II
Management Trainee PT Lippo Cikarang Tbk batch II

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Number of Employees per Gender

RANGE	EMPLOYEE (LC)	%	EMPLOYEE (OS)	%	ALL	%
Female	129	23.33%	17	2.44%	146	11.69%
Male	424	76.67%	679	97.56%	1103	88.31%
Total	553	100%	696	100%	1249	100%

*cut off per 31 Desember 2016

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KERJA

Number of Employees per Employment Type

RANGE	EMPLOYEE (LC)	%	EMPLOYEE (OS)	%	ALL	%
Permanent	340	61.48%	0	0%	340	27.22%
Contract	213	38.52%	696	100%	909	72.78%
Total	553	100%	696	100%	1249	100%

*cut off per 31 Desember 2016

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Number of Employees per Education

RANGE	EMPLOYEE (LC)	%	EMPLOYEE (OS)	%	ALL	%
SD Elementary		0.00%		0.00%		0.00%
SMP Junior High School	17	3.07%	60	8.62%	77	6.16%
SMA Senior High School	239	43.22%	597	85.78%	836	66.93%
Sarjana Muda Diploma	53	9.58%	12	1.72%	65	5.20%
Sarjana Bachelor	221	39.96%	27	3.88%	248	19.86%
Pasca Sarjana Post Graduate	23	4.16%	0	0.00%	23	1.84%
Total	553	100%	696	100%	1249	100%

*cut off per 31 Desember 2016

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Rencana 2017

Perkembangan zaman dengan era keterbukaan pasar dan kemajuan teknologi meningkatkan keragaman tantangan usaha ke depan. Pada tahun 2017, berfokus pada proyek-proyek yang ada dan konsep *Smart City* yang hendak diwujudkan, Perseroan akan melanjutkan beragam inisiatifnya di bidang SDM, termasuk program *Management Trainee* angkatan ketiga dan memperluas kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi serta perusahaan rekrutmen yang akan melaksanakan proses seleksi di beberapa universitas Indonesia. Perseroan yakin hal ini akan membawa pengaruh baik pada kinerja dan pemenuhan strategi usaha ke depan.



Team Building PT L



Team Building PT Lippo Cikarang Tbk

Dalam mengelola SDM, Divisi SDM selalu berpedoman pada perencanaan yang matang berdasarkan kebutuhan bisnis Perseroan. Dengan perencanaan yang baik

In managing its talents, the Division consistently refers to the Company's sound planning based on business needs. Good planning enables the Company

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Kesuksesan sebuah organisasi tidak lepas dari peran SDM yang ada di dalamnya dengan segala kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, aspek SDM

An organization cannot achieve success without the support of its human resource, their dedication, and skills

Plan in 2017

Global developments in recent years when markets have become increasingly less constrained, coupled with technological advances, mean that business challenges ahead will be more varied than ever. In 2017, focusing on existing projects and the Smart City concept, the Company will continue its HR initiatives, including the third round of the Management Trainee program. The Company is also seeking to expand its collaborations with higher education institutions as well as recruitment agencies that will help implement the selection process in several Indonesian universities. The Company believes these initiatives will bring positive impacts to the performance and fulfillment of business strategy ahead.



TEKNOLOGI INFORMASI Information Technology

Nilai penting sistem TI yang andal semakin terasa di era modern ini. Lippo Cikarang berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem TI yang dimilikinya dan mewujudkan konsep “*Smart City*” untuk kehidupan yang berkelanjutan.

The value of reliable IT systems have become more prominent in the modern era. Lippo Cikarang is committed to continue developing its IT system and materialized its “*Smart City*” concept for sustainable living.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Saat ini, sistem teknologi informasi ("TI") memainkan peran yang semakin penting dalam memenuhi beragam kebutuhan Perseroan. Di era modern ini, sistem TI yang andal sudah menjadi kebutuhan utama kegiatan usaha, guna melaksanakan operasi bisnis yang lebih cepat, efisien, dan efektif.

Pengembangan sistem TI Perseroan dilakukan lebih terencana dan sistematis untuk memenuhi tujuan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang. Peran Departemen TI bagi proses operasional Perseroan sangat besar dan telah dapat menyiapkan data secara cepat dan akurat untuk menunjang pengambilan keputusan dan proses administrasi berjalan lebih efisien. Peran sebagai pendukung kini bergerak ke arah posisi yang lebih sentral melalui berbagai upaya pengembangan TI yang berdampak besar terhadap kelangsungan usaha meliputi:

1. Migrasi beberapa server utama ke lokasi data centre seperti yang dikerjakan di Graha Teknologi Nusantara (GTN)
2. Koneksi serat optik seperti *office printing solution*

Inisiatif sentralisasi data dan sistem yang telah dimulai pada tahun 2015 terus dilanjutkan dan telah memberikan manfaat bagi Perseroan dalam hal pengumpulan data. Alur sistem informasi pun berjalan semakin baik dengan adanya *back up line fiber optic* yang memungkinkan koneksi kantor pusat dengan unit-unit usaha Perseroan.

The role of an Information Technology ("IT") system in meeting the Company's needs has today become increasingly crucial. A reliable IT system is essential in the modern era, for efficient and effective business operations.

IT's system development in the Company is going in a more focused and systematic direction to meet the short-, medium- and long-term Company's objectives. The IT Departments's role in the Company's operations is quite significant and has been able to prepare fast and accurate data to support decision-making and administration process to run more efficient. The role has now shifted from a supporting role to a more central position through various IT enhancement efforts that have significant impacts on business continuity, such as:

1. Migration of several main servers to data centre location. This was already done at the Graha Teknologi Nusantara (GTN)
2. Fiber optic connection such as office printing solution.

The centralized data and system initiated in 2015 is an on-going process. It has already benefited the Company in terms of data collection. Information flow has also improved with a fiber-optic back-up line in place, connecting the head office with the Company's business units.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Program dan
Pencapaian TI 2016

Pada tahun 2016, Perseroan terus menyempurnakan sistem TI secara bertahap untuk mengakomodasi penerapan konsep kota pintar. Langkah-langkah telah diambil untuk memastikan semua perubahan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.

Aspirasi Perseroan dapat mewujudkan Smart City bergantung pada kualitas sistem yang dibangun dan dijalankan. Konsep Smart City yaitu menggabungkan aktivitas manusia sehari-hari dengan infrastruktur TI modern dengan tujuan untuk memacu pembangunan ekonomi berkelanjutan serta terciptanya kualitas kehidupan yang lebih baik, yaitu bersih dan hidup berkelanjutan melalui solusi-solusi 'pintar'.

Proyek Smart City Perseroan dibangun dalam tiga tahapan, seperti tabel dibawah ini:



Setelah menyelesaikan tahap Master Plan di tahun sebelumnya, maka di tahun 2016 Departemen TI berkonsentrasi pada tahap desain dan implementasi dengan tahapan sebagai berikut:

IT Programs and
Achievements in
2016

In 2016, the Company continued to gradually enhance its IT system to accommodate smart city concept implementation. The processes were carefully undertaken to ensure the enhancements run smoothly as planned.

The Company's Smart City vision depends on the quality of the system built. As a concept, Smart City connects daily human activities with modern IT infrastructure to stimulate sustainable economic development and to create a better living; ie clean and sustainable lives which provided by the smart solutions.

There are three phases to develop Smart City Project, as shown in the table below:

TI telah memungkinkan ketersediaan data secara cepat dan akurat untuk menunjang pengambilan keputusan dan menjadikan proses administrasi berjalan lebih efisien

IT has enabled the fast availability of accurate data that informs decision-making and made administration process to run more efficiently

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

- Penerapan *Smart Card* dan *Boom Gate* di kawasan hunian untuk meningkatkan kualitas pelayanan keamanan
- Menghubungkan dan memantau hunian, komersial, industrial dan unit-unit bisnis untuk dihubungkan dan dapat dipantau dari *Command Center* dengan menggunakan koneksi serat optik yang memastikan kejernihan gambar sehingga pengawasan dapat dilakukan secara optimal.
- Merencanakan implementasi yaitu memasang dan memonitor sistem GPS pada kendaraan operasional unit keamanan. Sistem GPS untuk memantau keberadaan kendaraan, tetapi juga kecepatan, penggunaan bahan bakar, dan jarak tempuh yang diharapkan dapat mengefisiensikan dan mengoptimalkan pemakaian kendaraan
- Mengembangkan *Smart City Mobile App* untuk penghuni kawasan residensial. Aplikasi ponsel ini memudahkan penghuni mengakses informasi seputar kawasan huniannya. Di sisi lain, Perseroan dapat dengan mudah menyebarkan informasi penting kepada semua penghuni.
- Digitalisasi proses kerja dari manual menjadi digital, sehingga kegiatan *back office* menjadi lebih efisien dan efektif.
- Implementation of *Smart Card* and *Boom Gate* in residential areas to improve security service quality
- Connecting and monitoring residential, commercial, industrial and business units from the *Command Center* by using fiber connection with image clarity which is important for optimum oversight.
- Implementation planning to install and monitoring the GPS system on the security vehicle units. The GPS system monitors not only location of the vehicles, but also speed, fuel consumption, and coverage of the vehicles which is expected to improve efficiency and optimize vehicles' usage
- Developing *Smart City Mobile App* for residents. The mobile application enables residents to access information about their neighborhood. Likewise, the Company can easily disseminate important information to all residents.
- Digitalized business process, so that the back office activities can be more efficient and effective.

Departement TI juga harus melakukan investasi cermat pada sistem TI, yaitu perangkat keras dan lunak yang akan digunakan, agar dapat berguna dalam jangka panjang. Sistem juga harus dapat mengakomodasi pembaruan-pembaruan di bidang TI. Pada 2016 departemen juga melaksanakan pengembangan lain seperti OVR (*Operationa Vehicle Request*), yaitu aplikasi digital permintaan fasilitas transportasi dan pengembangan *ditigalized cash advance request*.

The IT Department is required to make thorough considerations before investing in IT systems, i.e. the hardware and software, so it can be used in long-term. The systems also have to be able to accommodate any updates in the IT sector. In 2016, the department created enhancement programs included OVR (*Operational Vehicle Request*), a digitized transport request system, and development of digitized cash advanced request.

**TEKNOLOGI INFORMASI**
Information Technology

Pengembangan Keterampilan TI

Upaya yang lebih terintegrasi untuk mengembangkan sistem TI perlu diimbangi dengan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu, Perseroan terus melakukan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal. Sebanyak 18 orang mengikuti 2 kali pelatihan, dengan data sebagai berikut:

1. Pelatihan internal GPS dan CCTV:
Operasional penggunaan sistem GPS dan CCTV untuk 2 staff IT dan 12 orang staff sekuriti selama 9 jam dalam 3 kali pertemuan.
2. Pelatihan eksternal dari Microsoft terkait license yang diharapkan dapat memperoleh pemahaman tentang ijin penggunaan software. Pelatihan berlangsung selama 6 jam untuk 4 orang staff IT.

Rencana 2017

Perseroan akan terus meningkatkan komitmennya menghadirkan sistem TI yang andal untuk kelangsungan usaha. Konsep Smart City akan terus dibangun dan inisiatif-inisiatif yang sudah berjalan akan terus disempurnakan. Secara khusus, pada tahun 2017 Perseroan akan berfokus pada digitalisasi proses kerja yaitu mengembangkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), mengembangkan aplikasi layanan terkait kenyamanan penghuni kawasan, dan meningkatkan sistem yang sudah ada agar mencapai kinerja optimal secara menyeluruh.

Building IT Skills

Efforts focused on the system need to be complemented with skills development. Realizing that it is equally important to build people's capacities, the Company continues to conduct external and internal training programs. In 2016, a total of 18 employees participated in 2 training session with the details as follows:

1. GPS and CCTV Internal Training
The operational use of GPS systems and CCTV for 2 IT staffs and 12 security staffs, conducted for 9 hours in 3 meetings.
2. External Training from Microsoft regarding license, which is expected to deliver understanding on software license usage. The training was conducted for 6 hours for 4 IT staffs.

Plan in 2017

The Company will continue its commitment to create a reliable IT system to ensure business continuity. The Smart City is an on-going concept, which will be continually developed, and the existing systems will be enhanced. In 2017, the Company plans to focus particularly on business process digitizing, development of integrated Enterprise Resource Planning (ERP), development of other service apps to ensure residents' convenience, and the overall enhancement of existing systems.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

184	Pendahuluan Overview	264	Unit Internal Audit Internal Audit Unit
186	Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	272	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
189	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	275	Manajemen Risiko Risk Management
190	Direksi Board of Directors	280	Perkara Penting Significant Events
202	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	280	Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen Code of Conduct
216	Dewan Komisaris Board of Commissioners	281	Kode Etik Code of Conduct
232	Komite Audit Audit Committee	282	Budaya Perusahaan Corporate Culture
242	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	283	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
252	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	293	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT LIPPO CIKARANG Tbk
LIPPO CIKARANG, 23 MARE





PENDAHULUAN

Overview

Kompleksitas dunia usaha yang semakin tinggi menuntut Perseroan untuk dapat terus mempertahankan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Di samping berfungsi sebagai perangkat yang memungkinkan seluruh organ yang ada untuk dapat berkinerja sesuai dengan arah pengembangan bisnis Perseroan, pelaksanaan GCG telah menciptakan nilai dan budaya yang tidak saja terbukti bermanfaat bagi Perseroan, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

With the increasingly complex business condition, the Company requires to continuously maintain the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation. Subsequent to its function as the forum that enable all bodies to perform within the Company's set business direction, GCG implementation has created values and culture beneficial to the Company as well as to all stakeholders.



PENDAHULUAN

Overview

Kebijakan & Dasar Hukum

Laporan Tata Kelola Perusahaan ini disusun dengan mengacu pada:

- Peraturan otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Kriteria penilaian *Annual Report Awards*, ASEAN *Corporate Governance Scorecard*; serta
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Policy & Legal References

This Corporate Governance report refers to the following stipulations:

- Financial Services Authority (OJK) Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Companies Corporate Governance;
- Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/POJK.04/2015 on the Guidance Of Implementation of Public Companies Corporate Governance;
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 30/POJK.04/2016 on the Formation and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Criteria of Annual Report Awards, ASEAN Corporate Governance Scorecards; and
- Roadmap of Indonesia Corporate Governance established by the Financial Services Authority (OJK)

5 pilar dasar GCG

1. Transparansi
2. Akuntabilitas
3. Tanggung Jawab
4. Kemandirian
5. Kewajaran dan Kesetaraan

5 basic pillars of GCG

1. Transparency
2. Accountability
3. Responsibility
4. Independence
5. Fairness and Equality



PENDAHULUAN

Overview

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan prinsip GCG, Perseroan mengacu pada Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) dengan penerapan TARIF, sebagai 5 pilar dasar dari GCG.

Penerapan 5 pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan secara menyeluruh. Berikut ringkasannya.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan dikelola berdasarkan prinsip transparansi. Di Perseroan, pelaksanaan prinsip ini diwujudkan melalui ketersediaan informasi yang akurat dan memadai terkait aktivitas dan pencapaian Perseroan baik itu dari sisi finansial maupun non finansial. Ketersediaan informasi ini memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengambil keputusan yang terarah sehubungan dengan kepentingannya terhadap Perseroan.

Corporate Governance Principles

The Company refers its GCG principles implementation to the Good Corporate Governance General Guidelines of Governance Policy National Committee (KNKG) through the 5 TARIF basic pillars of GCG.

This implementation is believed as a reliable instrument in regulating all Company's business aspects, by the Board of Commissioners, Board of Directors and all Company's employees. Hence are expected to deliver comprehensive balance of the Company's business operations. Herewith the summary.

1. Transparency

As a public listed company, the Company must be managed according to the principles of transparency. At the Company, this principle is implemented through the availability of accurate and adequate information related to the Company activities and achievements both in financial and non-financial terms. Accurate information available to stakeholders allows them to make calculated decisions depending on their interests in the Company.

PENDAHULUAN

Overview

Penyajian informasi dilakukan secara berkala dan tepat pada waktunya. Media yang digunakan termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Semester di media massa yang diterbitkan dua kali dalam setahun. Selain itu, setiap informasi terkini yang dianggap relevan dan cukup material untuk diungkapkan terkait isu-isu yang berkaitan dengan Perseroan disajikan melalui berbagai media seperti laporan keuangan triwulanan, siaran pers, serta diunggah di situs Perseroan di <http://www.lippo-cikarang.com>.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan salah satu prasyarat utama untuk mencapai sukses dan kinerja yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan Perseroan dilaksanakan secara terarah dalam suatu struktur GCG di mana setiap organ yang ada memiliki peran dan fungsi yang jelas untuk dapat saling bersinergi.

3. Tanggung Jawab

Setiap perusahaan bertanggung jawab atas segala aktivitas bisnis yang dilakukannya serta wajib mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk di antaranya Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Otoritas Pasar Modal dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tempat dimana tercatat dan diperdagangkannya saham Perseroan. Sebagai perusahaan yang baik, Perseroan juga senantiasa memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, sekaligus memberikan manfaat. Perseroan menyadari bahwa masyarakat sekitar turut berperan dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) melalui program pengembangan masyarakat dan kegiatan pelestarian lingkungan.

Information is released periodically and in a timely manner. Media used include the Annual Report and Biyearly Financial Statements in published in mass media. In addition, any current information considered relevant and material enough on issues pertaining to the Company is disclosed through a variety of media such as quarterly financial reports, press releases, and uploaded in the Company's website at <http://www.lippo-cikarang.com>.

2. Accountability

Accountability is one of the main prerequisites in order for the Company to achieve success and sustainable performance. Therefore, the Company's is managed on a corporate governance structure where each existing organ has clear roles and functions in order to synergize with one another.

3. Responsibility

Every company is responsible for all activities it carries out and must comply with all applicable laws and regulations including its own Articles of Association, Limited Liability Company Act, the Capital Market Authority and all regulations passed by the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed and traded. As a good corporate citizen, the Company also observes its responsibility towards the society and the environment while providing benefits. The Company realizes that the surrounding communities also have a role in maintaining the Company's business sustainability in the long run. This responsibility is embodied in Corporate Social Responsibility (CSR) programs through community development and environmental conservation activities.

PENDAHULUAN

Overview

4. Kemandirian

Pelaksanaan GCG akan berjalan dengan baik apabila suatu perusahaan dikelola secara mandiri untuk memastikan tidak adanya dominasi dari suatu organ tertentu maupun intervensi dari pihak-pihak lain terhadap Perseroan tersebut. Berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan dikelola secara mandiri oleh insan-insan profesional. Perseroan telah memiliki Kode Etik yang secara lebih spesifik mengatur tentang penerapan independensi demi mencegah terjadinya segala bentuk benturan kepentingan sehingga setiap pengambilan keputusan yang diambil terkait usaha Perseroan dapat dilakukan secara obyektif.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Setiap perusahaan juga mesti melandaskan kegiatan operasionalnya di atas prinsip Kesetaraan dan Kewajaran. Dalam kaitan dengan hal ini, Perseroan telah menyediakan akses informasi yang luas bagi seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai media komunikasi. Secara internal, Perseroan juga memberikan peluang yang sama dalam merekrut karyawan baru dan membuka kesempatan berkarir bagi setiap mereka tanpa membedakan ras, kebudayaan, agama, gender, ataupun kondisi fisik.

4. Independence

GCG implementation will go well if a company is managed independently to ensure no particular organ dominates or intervenes other functions of the Company. Based on this principle, the Company should be managed independently by professionals. The Company has a Code of Ethics in place that is more specifically set up on the implementation of independence in order to prevent conflicts of interest so that any business decision can be made objectively.

5. Fairness and Equality

Every company must also base its operations on the principle of Equality and Fairness. In this regard, the Company's has made a broad access to information available to all stakeholders through various communication media. Internally, the Company provides equal opportunity for new employees and opens up career opportunities for each one of them regardless of race, culture, religion, gender, or physical condition.

PENDAHULUAN

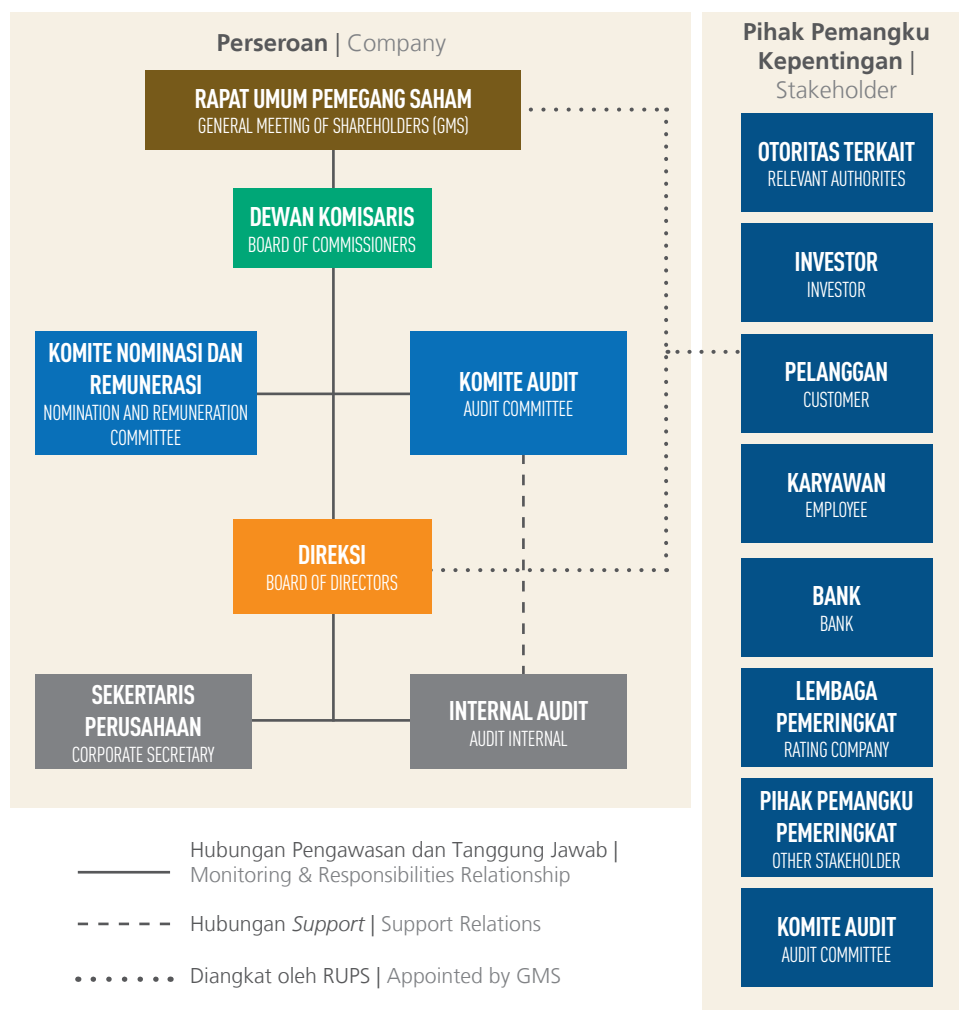
Overview

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang berperan penting dalam pelaksanaan praktek terbaik GCG dan efektivitasnya. Struktur ini berfungsi untuk memastikan implementasi GCG di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Struktur inti Tata Kelola Perusahaan adalah Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Auditor Independen. Masing-masing memiliki kewenangan tersendiri dan bekerja secara mandiri untuk memenuhi fungsi, peran dan tanggung jawabnya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Governance Structure

The Company has in place the Corporate Governance structure that holds significant role in GCG best practices and effectiveness. This structure functions to ensure good implementation of corporate governance in all Company's operations. The Corporate Governance core structure include the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Independent Auditors. Each has selective authority and work independently to fulfill the functions, roles and responsibilities, in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations.





Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Board of Directors is an organ of the Company that is fully authorized and responsible for the whole affairs of the Company in terms of its interest in accordance with the objective and purpose of the Company as well as responsible to represent the Company in and outside of the court.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang telah efektif sejak 18 Februari 2016. Piagam Direksi telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Direksi. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Direksi, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Piagam Direksi disusun dengan mengacu pada:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Terdaftar.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

Statement of the Board of Directors Charter Establishment

The Company has in place the Board of Directors Charter effective as of 18 February 2016. The charter of the Board of Directors has been signed by all members of the Board of Directors and obeyed, adhered to and implemented by all members of the Board of Directors. If there is a breach of the charter of the Board of Directors, it will be applied the provisions as regulated in the article of association and the regulations in capital market.

The Board of Directors charter refers to:

1. Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company.
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No I-A regarding the Registrasion of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
4. The Article of Association.

DIREKSI
Board of Directors

Piagam Direksi disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain Perusahaan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan optimal dan efektif. Direksi wajib mengikuti Piagam ini, dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

**Penunjukkan,
Kriteria & Komposisi**

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi.

The Board of Directors Charter is regulated as a working guideline for the Board of Directors in order to perform their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair in the efforts to achieve purposes of the Company as well as provide an expected value by the interested parties. This charter is regulated to provide clarity of the relationship between members of the Board of Director with other members of the Company so that each party can perform the duties, responsibilities, and authority to the optimum and effective. The Board of Directors is obliged to follow this Charter, and submit to the legal basis on which the Charter is regulated and implementing high etiquette standard in performing its duties and responsibilities.

**Appointment,
Criteria and
Composition**

Members of the Board of Directors (BOD) are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The proposed appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to GMS must consider a recommendation from the Board of Commissioners (BOC) or the committee which runs the nomination function.

DIREKSI

Board of Directors

Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan umum sebagaimana ditentukan dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, yaitu:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - (i) Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
 - (ii) Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota DK pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - (iii) Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Mempunyai komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 - Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Kriteria Direktur Independen

Selain memenuhi persyaratan di atas, Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Board of Directors Criteria

All members of the Company's Board of Directors shall met general requirements as stated in the Article 15 of the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter, namely:

- a. Has a good character, morals, and integrity;
- b. Proficient doing legal actions;
- c. Within five (5) years prior to appointment and during his tenure:
 - Not been declared bankrupt;
 - Never become a member of BOD and/or BOC who were found guilty and causing a company to go bankrupt;
 - Never been convicted of criminal acts that harm the country's financial and / or relating to the financial sector; and
 - Never become a member of BOD and/or members of BOC during his tenure:
 - (i) Not hold Annual General Meeting;
 - (ii) Responsibility as a member of the Board of Directors and /or members of the BOC have not been accepted by the AGM or never give a responsibility as a member of the Board of Directors and /or members of BOC to the AGM; and
 - (iii) Ever caused a company that has a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority does not fulfill the obligation to provide annual reports and/or financial reports to Financial Services Authority.
 - Have a commitment to comply with laws and regulations; and
 - Have knowledge and /or expertise in the field needed by the Company.

Independent Director Criteria

Compliance with the requirements as mentioned above, the Independent Director shall meet the requirements as follows:

DIREKSI
Board of Directors

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perusahaan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen;
- b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Perusahaan;
- c. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
- d. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen.

Komposisi

Berdasarkan Piagam Direksi, Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikit-dikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi yang terdiri dari:

- a. Seorang Presiden Direktur;
- b. Seorang Wakil Presiden Direktur (jika diangkat); dan
- c. Seorang Direktur.

Perusahaan wajib memiliki paling kurang 1 (satu) orang Direktur Independen.

Susunan Direksi Perseroan per akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Not affiliated with the controlling shareholders of the Company at least 6 (six) months prior to his appointment as Independent Director;
- b. Not affiliated with members of BOC or members of BOD of the Company;
- c. Is not working as Directors in other companies;
- d. Not being of people in institutions or professions and capital Market services are used by the company during the 6 (six) months prior to his appointment as an Independent Director.

Composition

Pursuant to the BOD Charter, the Company is managed and led by the Board of Directors consisting of at least 3 (three) members of the Board of Directors:

- a. A President Director
- b. A Vice President Director (if appointed); and
- c. A Director

The Company is obliged to have at least 1 (one) Independent Director.

The composition of The Board of Directors as of the end of 2016 as follows:

DIREKSI

Board of Directors

DIREKSI | Board of Directors

Bartholomeus Toto	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director
Hong Kah Jin	Direktur Director
Ju Kian Salim	Direktur Director
Norita Alex	Direktur Director
Stanley Ang Meng Fatt	Direktur Independen Independent Director

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain;
- Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Perusahaan atau perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku. Direktur Independen dilarang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.

Concurrent Position

Members of the Board of Director may hold concurrent positions as:

- Member of BOD at no more than 1 (one) company or another public company;
- Members of BOC at no more than 3 (three) companies or other public listed companies;
- Committee members at most 5 (five) committees in company or any other public company in which the concerned also a member of BOD or the BOC.

Concurrent positions can only be achieved as it does not conflict with other legislation. If there are other regulations that regulate the provision of different concurrent position with Financial Services Authority regulations, then the more restrictive applies. Independent Directors are prohibited from holding concurrent positions as Directors in other companies.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI 2016 | Concurrent Position of members of BOD in 2016

No	Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at Other Institution	Bidang Usaha Business
1	Bartholomeus Toto	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	-	-
2	Hong Kah Jin	Direktur Director	Controller PT Lippo Karawaci Tbk	Properti Property
3	Ju Kian Salim	Direktur Director	-	-
4	Norita Alex	Direktur Director	Direktur PT Siloam International Hospitals Tbk	Industri Kesehatan Healthcare Industry
5	Stanley Ang Meng Fatt	Direktur Independen Independent Director	-	-

DIREKSI
Board of Directors**Masa Jabatan**

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung ditutupnya RUPS yang mengangkat anggota Direksi tersebut sampai ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perusahaan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

Terms of Office

Members of the Board of Directors appointed by the GMS for a term of 1 (one) period, which as of the closing of the GMS that appoint members of the Board of Directors until the closing of the third GMS after the date of their appointment, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time. Members of the Board of Directors whose term of office has expired may be reappointed to the provisions of Articles of Association and the legislation.

Term of office of Independent Director is 2 (two) consecutive terms at most. The Independent Director who has served for 2 (two) periods of tenure may be reappointed in the next period in accordance with applicable regulations. When the Independent Director is in vacant, the Company must fill it at the AGM no later than the next or within 6 (six) months after the vacancy occurs.

DIREKSI

Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan.
6. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Pursuant to Board of Directors Charter, the Board of Directors duties and responsibilities are as follows:

1. Board of Directors is in charge of running and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company that have been defined in the Article of Association.
2. The Board of Directors is obliged to maintain the Company in accordance with its authority and responsibility as regulated in the Article of Association and the regulations.
3. The Board of Directors manage the asset of the Company in accordance with the regulations.
4. The Board of Directors is obliged to implement risk management and Good Corporate Governance principles in every activity of the Company and at all levels of the organization.
5. The Board of Directors designate organization structure and working system of the Company.
6. The Board of Directors shall hold an Annual General Meeting and other GMS in accordance with the laws and Article of Association.

DIREKSI

Board of Directors

7. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
 8. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite.
 9. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat 8, Direksi wajib melakukan evaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.
 10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Each member of the Board of Directors shall perform the duties and responsibilities as mentioned in para (1) with good faith, full of responsibility, and prudence.
 8. To support the effectiveness of the implementation of tasks and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
 9. In the event of the establishment of committees as stated in clause 8, the Board of Directors shall evaluate the committees' performance at every end of fiscal year.
 10. The Board of Directors shall responsible their performance to the shareholders through GMS.

Rincian Tugas & Tanggung Jawab Anggota Direksi

Anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya mewakili Perseroan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan tanggungjawabnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Berikut adalah lingkup dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

Detailed Duties & Responsibilities of Members of the Board of Directors

Members of the BOD carry out their duties and responsibilities by presenting the Company and take decision in accordance with the division of duty and responsibility, however the implementation of duty by each Director remain the collective responsibility of the BOD.

The following illustrates individual scope and responsibilities of member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scopes of Duties
Bartholomeus Toto	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	Membawahi Divisi Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, <i>Project Management</i> LC dan OC, Support Services Division In charge of Internal Audit Division, Corporate Secretary, Project Management LC and OC, Support Services Division
Hong Kah Jin	Direktur Director	Membawahi Divisi Finance, Divisi Accounting, Divisi <i>Finance Special Project, Property Sales Administration & Services</i> In charge of Finance Division, Accounting Division, Finance Special Project Division, Property Sales Administration & Services Division
Ju Kian Salim	Direktur Director	Membawahi Divisi Pengelolaan Kota, Divisi <i>Quality Surveyor</i> In charge of Town management, Quality Surveyor Division
Norita Alex	Direktur Director	Membawahi Divisi Sumber Daya Manusia dan <i>General Services</i> In charge of Human Resources Division and General Services
Stanley Ang Meng Fatt	Direktur Independen Independent Director	Membawahi Divisi Pemasaran & Penjualan In charge off Marketing & Sales

DIREKSI

Board of Directors

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Remunerasi Direksi**Prosedur & Dasar Penetapan**

Remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan ditetapkan serta disahkan dalam RUPS Tahunan Perseroan.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Direksi terdiri dari:

- Gaji;
- Insentif dan/ atau;
- Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah Remunerasi Direksi

RUPS yang diselenggarakan pada 23 Maret 2016 telah memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi menerima remunerasi dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya.

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 8.396.822.500.

Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Remuneration of Board of Directors**Procedures & Stipulation Basis**

Remuneration of the Board of Directors' members refers to the Company's Articles of Association. Stipulation of the Board of Directors' remuneration shall take into consideration of the Nomination and Remuneration Committee's recommendation, and it's approved and ratified in the Company's Annual GMS.

Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration component of BOD members, is as follows:

- Salary;
- Incentives; and/or
- Fixed and/or variable facilities

BOD Total Remuneration

The Annual GMS held on 23 March 2016 has given the authority to the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors receives remuneration in the form of salary and other benefits.

The total remuneration and facilities for BOD members during 2016 was Rp8.396.822.500

Besaran Remunerasi Direksi secara Total Total Remuneration of the Board of Directors	Jumlah Anggota Total Members	2015 Total Remunerasi Tahunan Total Annual Remuneration	Jumlah Anggota Total Members	2016 Total Remunerasi Tahunan Total Annual Remuneration
Total	5 (Lima Five)	Rp6.614.959.500	5 (Lima Five)	Rp8.396.822.500

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja Perseroan

Besaran remunerasi anggota Direksi disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dikaitkan dengan:

Remuneration vs. the Company Performance

The remuneration amount of BOD members is formulated based on duties, responsibilities, and authorities of the members related with:

DIREKSI

Board of Directors

- pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- perbandingan remunerasi tahun sebelumnya;
- perbandingan remunerasi dengan perusahaan sejenis; dan
- pencapaian KPI Direksi.

Kebijakan dan Frekuensi Rapat Direksi, Rapat Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan setiap waktu:

1. Apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi
2. Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
3. Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui Rapat Direksi.

Pengambilan keputusan-keputusan dalam Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Dalam hal jumlah suara setuju dan tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

- the Company's goals achievement and performance;
- comparison of the previous year's remuneration;
- comparison of remuneration with the peers companies; and
- accomplishment of the Board of Directors' KPI.

Board of Directors' Meetings Policy and Frequency, Joint Meetings with the Board of Commissioners, & Attendance

Policy

The Board of Directors shall hold regular meetings at least one (1) time in every month and/or may be held in any time:

1. Consider necessary by one or more Directors
2. By written request from one or more member(s) of the Board of Commissioners; or
3. By written request from one or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than total all the shares by voting.

The Board of Directors shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time in every 4 (four) months. Every policy and strategic decision are obliged to be decided through the Board of Directors Meeting.

The decision making in the Board of Directors meeting shall be taken by consensus. In the event of non agreement, the decision then is taken by way of voting based on the affirmative votes of more than 1/2 (one half) of total legitimate voting rights in the meeting. In terms of total votes of agreed and against are even, the Chairman of the Meeting will determine.

DIREKSI

Board of Directors

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2016, telah dilaksanakan sebanyak 35 (Tiga Puluh Lima) kali rapat Direksi dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Direktur, sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings

The Company convened 35 (Thirty Five) Board of Directors meetings during 2016. The following table illustrates the frequency and attendance of each Director:

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT DIREKSI REGULAR | Attendance List of BOD Regular Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Meow Chong Loh ¹⁾	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	7	7	100%
Bartholomeus Toto ²⁾	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	28	28	100%
Susanto ¹⁾	Direktur Director	7	5	71%
Hong Kah Jin	Direktur Director	35	25	71%
Ju Kian Salim	Direktur Director	35	34	97%
Norita Alex	Direktur Director	35	21	60%
Stanley Ang Meng Fatt ²⁾	Direktur Independen Independent Director	28	28	100%

¹⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPST tanggal 23 Maret 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 23 March 2016

²⁾ Diangkat menjadi Direksi pada RUPST tanggal 23 Maret 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 23 March 2016

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

The Board of Directors is also required to hold a periodical joint meeting with the Board of Commissioners of at least once every four months.

DAFTAR KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS |

Attendance List of Joint Meeting BOD With BOC

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris				
Lee Heok Seng	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100 %
Ketut Budi Wijaya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6	6	100%
Drs. T. Bachrumsjah Hamzah ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ganesh Chander Grover ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83 %
Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Chan Chee Meng	Komisaris Commissioner	4	4	100%

DIREKSI
Board of Directors**DAFTAR KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DIREKSI DENGAN DEWAN KOMISARIS |**
Attendance List of Joint Meeting BOD With BOC

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direksi				
Meow Chong Loh ³⁾	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	2	2	100%
Susanto ⁴⁾	Direktur Director	2	2	100%
Bartholomeus Toto	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	4	4	100%
Hong Kah Jin	Direktur Director	6	6	100%
Ju Kian Salim	Direktur Director	6	6	100%
Norita Alex	Direktur Director	6	4	67%
Stanley Ang Meng Fatt ⁴⁾	Direktur Independen Independent Director	4	3	75%

¹⁾ Diangkat Menjadi Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 2 September 2016

²⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 2 September 2016

³⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPST tanggal 23 Maret 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 23 March 2016

⁴⁾ Diangkat menjadi Direksi pada RUPST tanggal 23 Maret 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 23 March 2016

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi wajib mengikuti perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti dan sebagainya serta meningkatkan kemampuan dirinya untuk kemajuan Perseroan melalui Seminar, Visit, Benchmark, dan Brainstorming. Selama tahun 2016 anggota Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan guna pengembangan kompetensi, dengan ringkasan berikut:

Board of Directors Competence Trainings

Members of the Board of Directors are obliged to follow new updates about economy, monetary, industrial property and so on as well as improve their self competence for the progress of the Company through Seminar, Visit, Benchmark, and Brainstorming. Throughout 2016, members of the Board of Directors have participating in several competence trainings, as summarized below:

No	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organized	Peserta Participant
1	2 Oktober 2016	Team Building Management	PT Lippo Cikarang Tbk	Bartholomeus Toto, Ju Kian Salim, Stanley Ang Meng Fatt
2	28 Oktober 2016	Team Building Management	PT Lippo Cikarang Tbk	Bartholomeus Toto, Ju Kian Salim, Stanley Ang Meng Fatt

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Selama tahun 2016 Direksi Perseroan memandang bahwa belum diperlukan komite-komite yang menunjang tugas Direksi

Performance Assessment of Board of Directors Committees

The Company views that the establishment of the Board of Directors' committees are not yet required during 2016.

DIREKSI

Board of Directors

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham. Kewenangan RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan, serta menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan didasarkan pada Peraturan OJK No. 32/POJK.04/ 2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Hak Pemegang Saham

Sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjunjung tinggi hak dan wewenang yang dimiliki oleh pemegang saham, sebagai berikut:

- Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a decision making forum for the Shareholders. The GMS has the authority to appoint and terminate members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performances of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of Articles of Association, to approve the Company's annual report and financial statements, and stipulate the remuneration amount and structure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Policy

The Company's GMS policy refers to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Plan and Convention of General Meeting of Shareholders for Public Companies.

Shareholders' Rights

In regard to the GMS convention, the Company highly upholds the shareholders rights and authority, as follows:

- To receive shares dividend with terms and requirements in accordance with the resolution of the GMS.

DIREKSI

Board of Directors

- Ikut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
- Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur *voting* di dalam RUPS.
- Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS apabila memegang saham minimum 10% (sepuluh per seratus).
- Mengusulkan acara/agenda RUPS apabila memegang saham minimal 10% (sepuluh per seratus).

- To participate in decision making at the GMS based on the prevailing terms and rules and GMS procedures.
- To obtain information regarding the GMS procedures and voting procedures in the GMS.
- To request in writing on the GMS convention to the Company if holding a minimum of 10% (ten per hundred) shares.
- To propose the GMS agenda if holding holding a minimum of 10% (ten per hundred) shares.

Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar (AD) Perseroan serta POJK 32/POJK.04/2014, terdapat dua jenis RUPS: RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST harus diselenggarakan dalam jangka waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan setiap saat bila diperlukan dan memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Selama 2016, Perseroan mengadakan satu kali RUPS Tahunan pada tanggal 23 Maret 2016 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 2 September 2016. Rincian mata acara, hasil dan realisasi kami jabarkan di bawah ini, termasuk hasil dan realisasi RUPST dan RUPSLB di tahun 2015 untuk tahun buku 2014, yang diselenggarakan tanggal 19 Mei 2015.

Hasil & Realisasi RUPS Tahun 2015

Berdasarkan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, Perseroan menyampaikan hasil RUPS Tahun 2015 untuk tahun buku 2014 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2015, dan telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST. Berikut ringkasan hasil dan realisasinya:

GMS Conventions

Pursuant to the Company Law, Article of Association (AOA) as well as POJK 32/POJK.04/2014, there are two types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS must be implemented at the latest 6 (six) months after end of financial year, meanwhile the EGMS can be held anytime as necessary and in accordance with the prevailing laws and regulations.

During 2016, the Company held one Annual GMS on 23 March 2016 and the Extraordinary GMS on 2 September 2016. The detailed of agenda, results and realization is illustrated in below tables, including results and realization of AGMS and EGMS conducted in 2015 for financial year 2014, held on 19 May 2015.

GMS Resolutions & Realizations in 2015

Pursuant to SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the formulation and contents of the annual report of issuers or public companies, the Company reported the resolutions of 2015 AGMS for financial year 2014, which have been convened on 19 Mei 2015 and in conformity with the determined agenda as stated in the call of meeting. The resolutions are as follows:

DIREKSI

Board of Directors

KEPUTUSAN RUPST 20 APRIL 2015 | AGMS Resolutions**REALISASI RUPST 20 APRIL 2015**
AGMS REALIZATIONS**Keputusan Mata Acara 1** | Resolution of Agenda 1**Perseroan telah merealisasikan:**

The Company has realized the following:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan untuk tahun fiskal yang berakhir 31 Desember 2014, di mana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha utama Perseroan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;	1. Approved and ratify the Company's Annual Report on business progress and activities including the Company's Consolidated Financial Statements and that of its Subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2014, which also cover reports on derivatives of the Company's core business activities as well as the supervisory report of the Board of Commissioners;	Laporan Tahunan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari Rabu, 21 Mei 2015.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Anak Perusahaan yang terdiri dari Laporan Keuangan Posisi Laporan per tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporannya No.R/162.AGA / raf.2 / 2015 tertanggal 25 Februari 2015; dan	2. Approved and ratify the Company's Consolidated Financial Statements and that of its Subsidiaries comprising the Consolidated Financial Position Statement as per December 31, 2014 and Comprehensive Income Statement, Statement of Changes in Equity and Statement of Cash Flows for the year ended on that date, which had been audited by Public Accounting Firm Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto with fairly opinion in all material respects as stated in its report No. R/162. AGA/raf.2/2015 dated 25 February 2015; and	The annual report has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and Bursa Efek Indonesia (BEI) on Wednesday, 21 May 2015.

DIREKSI
Board of Directors

3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya terhadap semua anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 (<i>acquit et de charge</i>), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	3. Give full release to all members of the Company's Board of Commissioners and/or the Board of Directors for the management actions taken and supervision made for the fiscal year ended December 31, 2014 (<i>acquit et de charge</i>), as long as their actions are relevant to and include derivatives of the Company's core business activities as reflected in the Company's core business activities as reflected Statements taking into account the Report of the Board of Directors for the year ended December 31, 2014

Keputusan Mata Acara 2 | Resolution of Agenda 2**Perseroan telah merealisasikan:**
The Company has realized the following:

1. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	1. Agreed to not distribute dividend for the fiscal year ended December 31, 2014.	Langsung berlaku. Keputusan yang diambil dalam Mata Acara 2 disetujui oleh seluruh (100%) saham yang hadir pada saat RUPS Tahunan. <i>Immediately in effect.</i> Decisions made for Agenda 2 were given approval to by all (100%) shares represented during the AGMS.
2. Menyetujui untuk menyisihkan dana sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah) sebagai Dana Cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	2. Approved to set aside in the amount of IDR200,000,000 (two hundred million Rupiah) as Reserve Fund as referred to in Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.	
3. Menyetujui bahwa laba bersih Perseroan setelah dikurangi Rp843.923.258.897 (delapan ratus empat puluh tiga miliar Sembilan ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) akan dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan	3. Agreed that the remaining net income after a deduction of IDR843.923.258.897,- (eight hundred and forty-three billion, nine hundred and twenty-Three million two hundred and fifty-eight thousand eight hundred ninety seven) for reserve fund will be recorded as the Company's retained earning.	

DIREKSI

Board of Directors

Keputusan Mata Acara 3 | Resolution of Agenda 3**Perseroan telah merealisasikan:**

The Company has realized the following:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Ivan Setiawan Budiono dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bapak Hong Kah Jin dari jabatannya sebagai Komisaris, Ibu Ninik Prajitno dari jabatannya sebagai Komisaris, Bapak Indra Simarta dari jabatannya sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Hadi Cahyadi sebagai Komisaris Independen, Bapak Johannes Janny dan Ibu Jenny Kuistono sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Hong Kah Jin sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan. 2. Mengubah susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:	1. Accepted the resignation of Mr Ivan Setiawan Budiono from his position as Vice President Commissioner, Mr. Hong Kah Jin from his position as Commissioner, Mrs. Ninik Prajitno from her position as Commissioner, Mr. Indra Simarta from his position as Independent Commissioner and appoint Mr. Hadi Cahyadi as Independent Commissioner, Mr Johannes Janny and Ms. Jenny Kuistono as Commissioners and Mr. Hong Kah Jin as Vice President Director of the Company. 2. Change the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:	Quorum telah tercapai dan keputusan telah direalisasikan pada tahun buku 2015. Quorum was reached and the resolution has been realized during fiscal year 2015.

Dewan Komisaris:

Ketut Budi Wijaya	: Presiden Komisaris
Ganesh Chander Grover	: Komisaris Independen
Hadi Cahyadi	: Komisaris Independen
Setyono Djuandi Darmono	: Komisaris Independen
Sugiono Djauhari	: Komisaris
E. Yudhistira Susiloputro	: Komisaris
Johanes Janny	: Komisaris
Jenny Kuistono	: Komisaris

Board of Commissioners:

Ketut Budi Wijaya	: President Commissioner
Ganesh Chander Grover	: Independent Commissioner
Hadi Cahyadi	: Independent Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	: Independent Commissioner
Sugiono Djauhari	: Commissioner
E. Yudhistira Susiloputro	: Commissioner
Johanes Janny	: Commissioner
Jenny Kuistono	: Commissioner

Direksi:

Meow Chong Loh	: Presiden Direktur dan Direktur Independen
Hong Kah Jin	: Wakil Presiden Direktur
Susanto	: Direktur
Ju Kian Salim	: Direktur
Norita Alex	: Direktur

Board of Directors:

Meow Chong Loh	: President Director and Independent Director
Hong Kah Jin	: Vice President Director
Susanto	: Director
Ju Kian Salim	: Director
Norita Alex	: Director

DIREKSI
Board of Directors

Keputusan Mata Acara 4 | Resolution of Agenda 4

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Authorize the Company's Board of Commissioners to appoint an independent public accounting firm to audit the books of the Company for the fiscal year ended December 31, 2015 with a condition that the appointed public accountig firm is reputable and has been registered in the Financial Services Authority and to fully authorize the Board of Directors to determine the audit fee and other requirements.

Perseroan telah merealisasikan:
The Company has realized the following:

Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan telah diberikan untuk menunjuk kantor akuntan publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Direksi Perseroan telah diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan kantor akuntan publik tersebut.

To authority has been granted to the Board of Commissioners to appoint the Auditors of the Company to audit for the accounting year ending 31st December 2015 and the Board of Directors had been authorized to set the remuneration and any other requirements of this appointment.

KEPUTUSAN RUPSLB 2 SEPTEMBER 2015
EGMS Resolutions

REALISASI RUPSLB 2 SEPTEMBER 2015
EGMS Realizations

Keputusan Mata Acara Tunggal | Sole Agenda Resolution

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan perubahan-perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar, dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Menyusun dan menyatakan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan atau penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas.

1. Approved the Company's plan for changes and adjustments to its Articles of Association, particularly to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 that governs Plan for and the holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies and with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
2. Formulate and restate the entire articles of the Company's Articles of Association pertaining to the changes or adjustments as referred to above.

Perseroan telah merealisasikan:
The Company has realized the following:

Quorum telah tercapai dan keputusan telah direalisasikan pada tahun buku 2015.
Quorum was reached and the resolution has been realized during fiscal year 2015.

DIREKSI

Board of Directors

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik secara individual maupun secara bersama-sama dengan hak substitusi untuk membuat semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerapan hal-hal yang dibahas/diputuskan dalam Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyatakan kembali sebagian atau seluruh keputusan tersebut dalam agenda pertemuan dalam akta notaris, menyusun dan menetapkan tujuan dan sasaran serta penyesuaian kegiatan usaha Perseroan dalam bentuk dan isi yang dipandang perlu sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku dari instansi yang berwenang, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumendokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak/pejabat yang berwenang, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk persetujuan termasuk dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan hal-hal tersebut kepada pihak yang berwenang, dan untuk membuat penyesuaian dan/atau tambahan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan hingga diterimanya pelaporan tersebut, dan untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan memilih tempat kedudukan dan untuk melaksanakan tindakan lain yang diperlukan serta melakukan pendaftaran maupun pengumuman sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	3. Authorize the Company's Board of Directors either individually or collectively with right of substitution to make all necessary actions pertaining to the implementation of matters discussed/decided in the Meeting, including but not limited to restating some or all decisions on the agenda of the meeting in a notarial deed, prepare and establish the purpose and objectives as well as the adjustment of the Company's business activities in the form and content that is deemed necessary to the extent that they do not violate all applicable regulations of the authorities, make or request for all necessary deeds, letters or Documents before authorized officers,propose to authorized parties/authorities for approvals including from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia or make report on the matters to the authorities, and make adjustments and/or additions in any form deemed necessary to obtain approval or acceptance for the reporting, to submit and sign all requests and other documents, to select a domicile and to implement other measures that may be subsequently required and to register and make announcement as stipulated in all applicable regulations one way or another without exceptions.

DIREKSI
Board of Directors

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2016

RUPS Tahunan 2016 untuk tahun buku 2015 diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 23 Maret 2016, bertempat di Multifunction Room, Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav.05, Lippo Cikarang, Bekasi, 17550. Rapat dibuka pada pukul 14:26 WIB dan ditutup pada pukul 15:19 WIB.

RUPST dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 554.886.960 saham atau sama dengan 79,72% dari jumlah seluruh 696.000.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

RUPST telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Annual GMS Implementation in 2016

The Company convened the 2016 Annual GMS for the financial year 2015 on Wednesday, 23 March 2016, Multifunction Room, Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav.05, Lippo Cikarang, Bekasi, 17550. The Meeting was opened at 14.26 to 15.19 pm.

The AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and its Proxies, which in total represented by 554,886,960 shares or 79.72% of the total 696,000,000 issued shares of the Company with legitimate voting rights.

The AGMS was held with the following procedures, agenda, results and realizations:

Tanggal Date	Perihal Subject	Pengumuman kepada Publik Public Notification
1 Februari February 1	Pemberitahuan rencana RUPS Tahunan kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya The Notice of Annual General Meeting to the FSA and other capital market institutions	Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
15 Februari February	Pengumuman di 1 Surat Kabar Announcement in one Daily Newspapers	Harian Investor Daily Investor Daily Newspaper Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
29 Februari February 29	Recording Date Daftar Pemegang Saham (DPS) Recording of Shareholder List	
1 Maret March 1	Pemanggilan di 1 Surat Kabar Invitation in one Daily Newspapers	Harian Investor Daily, Investor Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
24 Maret March 24	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan kepada OJK dan Lembaga Pasar Modal Lainnya The delivery of the Company's Minutes of the Annual General Meeting to the FSA and Other Capital Market Institutions	Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id
24	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan di 1 Surat Kabar The publication of the Company's Minutes of the Annual General Meeting on 1 Daily Newspapers	Harian Investor Daily Investor Daily Newspapers Website : www.lippo-cikarang.com Website : www.idx.co.id

DIREKSI

Board of Directors

RUPST 2016 | 2016 AGMS – 23 MARET 2016 | March 23, 2016**Mata Acara 1 | 1st Agenda**

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015;

The approval and acceptance of the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2015 and the granting of release and discharge (*Acquit et de Charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory action taken during the financial year ended 31 December 2015;

Kuorum | Quorum

Tidak setuju
Against

0

Abstain

531.600

Setuju

For

554.355.360

Total Suara Setuju

Total Approving Vote

554.355.360 = 99,90%

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dimana di dalamnya termasuk laporan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta Laporan Laba Rugi komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor R/087.AGA/raf.3/2016 tertanggal 18 Februari 2016; dan	1. Approved and ratified the Annual Report of the Company on its position and course of its business actions including among others the Consolidated Financial Statement of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2015, covering the report of the Company's business activities that are derived from its main business activities and the report of the Board of Commissioners on its Supervisory Duties; 2. Approved and ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries, comprising of the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2015 and the comprehensive Consolidated Statement, Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash flow for the year then ended, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with an unqualified opinion as stated in its report No. R/087.AGA/raf.3/2016 dated February 18, 2016 be approved and ratified;

DIREKSI
Board of Directors

3. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (acquitted et de charge), sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan serta dengan mengingat Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	3. Granted a complete release of liabilities to all members of Board of Commissioners and Board of Directors for all their respective management and supervisory actions conducted during the financial year ended December 31, 2015 (acquitted et de charge), provided that those actions including the actions relating to the business activities derived from the Company's main business activities are reflected in the Company's Financial Statements as well as keeping in mind the company directors report for the year ended December 31, 2015.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

Mata Acara 2 | 2nd Agenda

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

The determination of the use of the Company's Net Profit/ Loss from the fiscal year ended on December 31, 2015

Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	<i>Abstain</i>	Setuju For	Total Suara Setuju Total Approving Vote
0	0	554.886.960	554.886.960 = 100 %

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menyetujui tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015; 2. Menyetujui untuk menetapkan dana sebesar Rp200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah) untuk disisihkan sebagai dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan 3. Menyetujui bahwa sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dana cadangan yaitu sebesar Rp 914.789.279.214,- (sembilan ratus empat belas miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus empat belas Rupiah) akan dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.	1. Approved that there is no dividend distribution for the fiscal year ended on December 31, 2015; 2. Approved the appropriation of Rp200,000,000,- (two hundred million Rupiah) as a statutory reserve fund pursuant to the Law No.40 of 2007 Article 70 regarding the Limited Liability Company; and 3. Approved that the remaining Net Profit after deducting the reserve fund and the reserve fund amounting to Rp914.789.279.214,- (nine hundred fourteen billion seven hundred eighty nine million two hundred seventy nine thousand two hundred and fourteen Rupiah) be recorded as the Company's Retained Earnings.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

DIREKSI

Board of Directors

Mata Acara 3 | 3rd Agenda

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan termasuk Komisaris Independen Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan.

The changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company included the Independent Commissioner, and the determination of the honorarium and other allowances for the members of Board of Commissioners and the remuneration and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju Total Approving Vote
69.182.863	26.740.400	458.963.697	458.963.697 = 82,71%

Keputusan Rapat | Resolutions

1. Menerima pengunduran diri atas Bapak Johanes Jany dan Ibu Jenny Kuistono selaku Komisaris Perseroan dan Bapak Meow Chong Loh selaku Presiden Direktur dan Direktur Independen Perseroan, serta Bapak Susanto selaku Direktur Perseroan, efektif sejak Rapat ini ditutup.
2. Mengangkat dan menetapkan Bapak Lee Heok Seng sebagai Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Chan Chee Meng sebagai Komisaris Perseroan, Bapak Bartholomeus Toto sebagai Presiden Direktur dan Direktur Independen Perseroan, serta Bapak Stanley Ang Meng Fatt sebagai Direktur Perseroan terhitung ditutupnya Rapat ini serta menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebagai berikut:
1. Accepted the resignation of Mr. Johanes Jany and Mrs. Jenny Kuistono from their position as the company's Commissioners and Mr. Meow Chong Loh from his position as President Director and Independent Director of the Company, and Mr. Susanto from his position as the company's Director, respectively as of the closing of the AGM.
2. Appointed and assigned Mr. Lee Heok Seng as the President Commissioner of the company, Mr. Chan Chee Meng as the Commissioner of the company, Mr. Bartholomeus Toto as the President Director and Independent Director of the company, and Mr. Stanley Ang Meng Fatt as the Director of the company, as of the closing of the AGM be accepted, and asserted the structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office until the closing of the Annual General Shareholder Meeting which will be held in 2017, as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Lee Heok Seng
Wakil Presiden Komisaris	: Ketut Budi Wijaya
Komisaris Independen	: Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi
Komisaris Independen	: Setyono Djuandi Darmono
Komisaris	: Sugiono Djauhari
Komisaris	: Chan Chee Meng

Board of Commissioners

President Commissioner	: Lee Heok Seng
Vice President Commissioner	: Ketut Budi Wijaya
Independent Commissioner	: Ganesh Chander Grover
Independent Commissioner	: Hadi Cahyadi
Independent Commissioner	: Setyono Djuandi Darmono
Commissioner	: Sugiono Djauhari
Commissioner	: Chan Chee Meng

Direksi

Presiden Direktur dan	
Direktur Independen	: Bartholomeus Toto
Direktur	: Hong Kah Jin
Direktur	: Ju Kian Salim
Direktur	: Norita Alex
Direktur Independen	: Stanley Ang Meng Fatt

Board of Directors

President Director and	
Independent Director	: Bartholomeus Toto
Director	: Hong Kah Jin
Director	: Ju Kian Salim
Director	: Norita Alex
Independent Director	: Stanley Ang Meng Fatt

DIREKSI

Board of Directors

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan Komisaris independen Perseroan dalam akta Notaris, melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.	3. Granted the authority and power of attorney with the substitution rights to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to stating the changing of the Board of Commissioners and/ or Directors and Independent Commissioner of the company, in a notarial deed, submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the structure of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors of the company restated herein in the Company's Registration pursuant to the prevailing laws and regulations.
4. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi Perseroan.	4. Granted the authority to the Nomination and Remuneration Committee of the Company to set the honorarium, and other allowances for the Board of Commissioners and the remuneration and other allowances for the Board of Directors of the Company.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

Mata Acara 4 | 4th Agenda

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The appointment of a Public Accountant Firm to audit of the Company's book for the financial year ended on December 31, 2016.

Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju Total Approving Vote
21.465.530	640.500	532.780.930	532.780.930 = 96,02%

Keputusan Rapat | Resolutions

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Granted the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2016 provided that the Independent Public Accountant Firm must be registered in Financial Authority Services (FSA) and has good reputation and granted the full authority to the Company's Board of Directors to determine the fee and other terms of the Public Accountant appointment.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.

DIREKSI

Board of Directors

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2016

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada hari yang sama, Jumat, 2 September 2016 di Multifunction Room, Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav.05, Lippo Cikarang, Bekasi, 17550. Rapat dibuka pada pukul 10:19 WIB dan ditutup pada pukul 10:38 WIB.

RUPSLB dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dihadiri oleh para Pemegang Saham atau kuasa para Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 550.737.760 saham atau sama dengan 79,129% dari jumlah seluruh 696.000.000 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

RUPSLB telah diselenggarakan dengan tata cara, mata acara, hasil dan realisasi berikut:

Extraordinary GMS Implementation in 2016

The Company convened the Extraordinary GMS on Friday, 2 September 2016, at Multifunction Room, Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav.05, Lippo Cikarang, Bekasi, 17550. The meeting was opened at 10.19 to 10.38 noon.

The EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders and its Proxies, which in total represented by 550,737,760 shares or 79.129% of the total 696,000,000 issued shares of the Company with legitimate voting rights.

The EGMS was held with the following procedures, agenda, results and realizations:

RUPSLB 2016 | 2016 EGM – 2 SEPTEMBER 2016 | September 2, 2016**Mata Acara Rapat Tunggal | Sole Agenda**

Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Change of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Kuorum | Quorum

Tidak setuju Against	Abstain	Setuju For	Total Suara Setuju Total Approving Vote
0	19.751.400	530.986.360	550.737.760 = 96,414%

Keputusan Rapat | Resolutions

- Menerima dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Ganesh Chander Grover dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Rapat ini ditutup dengan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku Perseroan.
- Approved and ratified the resignation of Mr. Ganesh Chander Grover as the Independent Commissioner of the company, respectively as of the closing of the AGM, by providing a complete release of liabilities (*acquit et de charge*) for all their respective management and supervisory actions are reflected in the Company's book.

DIREKSI
Board of Directors

2. Mengangkat dan menetapkan Bapak Drs. T. Bachrumsjah Hamzah sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta menegaskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017 sebagai berikut

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Lee Heok Seng
Wakil Presiden Komisaris	: Ketut Budi Wijaya
Komisaris Independen	: Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi
Komisaris Independen	: Setyono Djuandi Darmono
Komisaris	: Sugiono Djauhari
Komisaris	: Chan Chee Meng

Direksi

Presiden Direktur dan	
Direktur Independen	: Bartholomeus Toto
Direktur	: Hong Kah Jin
Direktur	: Ju Kian Salim
Direktur	: Norita Alex
Direktur Independen	: Stanley Ang Meng Fatt

3. Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan/atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan Komisaris Independen Perseroan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

2. Granted the appointment and assignment of Mr. T. Bachrumsjah Hamzah as the Independent Commissioner of the company, effective as of the closing of EGM and asserted the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of the end of the tenure of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company pursuant to the Articles of Association of the Company, which is at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2017 with the following composition:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Lee Heok Seng
Vice President Commissioner	: Ketut Budi Wijaya
Independent Commissioner	: Ganesh Chander Grover
Independent Commissioner	: Hadi Cahyadi
Independent Commissioner	: Setyono Djuandi Darmono
Commissioner	: Sugiono Djauhari
Commissioner	: Chan Chee Meng

Board of Directors

President Director and	
Independent Director	: Bartholomeus Toto
Director	: Hong Kah Jin
Director	: Ju Kian Salim
Director	: Norita Alex
Independent Director	: Stanley Ang Meng Fatt

3. Approved and granted the authority and power of attorney with the substitution right to the Board of Directors of the Company to act severally or collectively to take any actions required relating to the resolutions herein, including but not limited to stating the appointment of Independent Commissioner of the company in a notarial deed, submitting a notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering the structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors restated herein the Company's Registration pursuant to the prevailing laws and regulations.

Realisasi | Realization

Telah selesai direalisasikan.

Completed.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ dari Perseroan yang bertugas untuk mengawasi secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners is an Organ of the Company that has the duty to supervise generally and/or specifically and provide advices to the Board of Directors.

Pernyataan Kepemilikan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah efektif sejak 18 Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan wajib dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terjadi pelanggaran atas Piagam Dewan Komisaris, maka akan berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Piagam Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners Charter Establishment

The Company has in place the Board of Commissioners Charter effective as of February 18, 2016. The charter of the Board of Commissioners has been signed by all members of the Board of Commissioners and obeyed, adhered to and implemented by all members of the Board of Commissioners. If there is a breach of the charter of the Board of Commissioners, it will be applied the provisions as regulated in the article of association and the regulations in capital market.

The Board of Commissioners charter refers to:

1. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.
2. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Company or Public Company.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Company or Public Company.
4. Regulation of Indonesia Stock Exchange No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.
6. Articles of Association of the Company.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris dibuat untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat lebih baik dalam mengawasi kinerja Direksi Perseroan dalam menjalankan pengurusan untuk kepentingan terbaik Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Piagam juga untuk membantu Dewan Komisaris untuk meningkatkan prinsip dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penunjukkan, Kriteria & Komposisi

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria Dewan Komisaris

Orang perseorangan yang dapat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

The Board of Commissioners charter is regulated to help the members in performing their duties and responsibilities so will be able to supervise better on the performance of the Board of Directors of the Company in running the business for the best interest of the Company and in accordance to the purpose and objective of the Company. The charter is also to help the members to improve the principle and application of Corporate Governance of the Company in doing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Appointment, Criteria and Composition

Members of the Board of Commissioners (BOC) are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The proposed appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Commissioners to GMS must consider a recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Criteria

Individuals that can be a member of the Board of Commissioners are those who meet the requirements at the time of appointment and during his tenure:

- a. Have a character, moral, and good integrity;
- b. Proficient in doing legal acts;
- c. During 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - Never declared bankrupt;
 - Never a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners that is declared guilty causing a company declared bankruptcy;
 - Never been convicted because of crimes that harmed state's financial and/or is related with financial sector; and
 - Never been a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners that while in his tenure that:

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- i. Pernah tidak mengadakan RUPS tahunan;
- ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Kriteria Komisaris Independen

Selain memenuhi persyaratan tersebut di atas, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- b. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan tersebut;
- c. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang usaha utama Perusahaan; dan
- d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

- i. Do not hold an Annual General Meeting (AGM);
- ii. Accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners is not accepted by GMS or do not give any accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
- iii. Caused a licensed company which has an agreement, or registered to Financial Services Authority not to fulfill the requirement to submit Annual Reports and/or financial report to the Financial Services Authority.

- d. Have a commitment to follow the regulations; and

- e. Have knowledge and/or expertise in the field that is needed by the Company.

Independent Commissioner Criteria

Besides fulfilling the requirements stated above, an Independent Commissioner must fulfill the requirements as follows:

- a. Not the people who work or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise over the activities of the Company within the last 6 (six) months, unless for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
- b. Do not have direct or indirect shares of the Company;
- c. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company; and
- d. Do not have any direct or indirect business relationship with the Company's activities.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**Komposisi**

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari:

- Seorang Presiden Komisaris;
- Seorang Wakil Presiden Komisaris (jika diangkat); dan
- Seorang Komisaris.

Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota, 1 (satu) di antara anggota tersebut adalah Komisaris Independen. Apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib terdiri dari paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Composition

Pursuant to the BOC Charter, The Board of Commissioners must at least consist of 3 (three) members of Commissioners, which consist of:

- A President Commissioner
- A Vice President Commissioner (if any); and
- A Commissioner

If the Board of Commissioners consist of 2 (two) members, 1 (one) of the members must be an Independent Commissioner. If the Board of Commissioners consist of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioner. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner is the same.

The composition of The Board of Commissioners as of the end of 2016, as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Lee Heok Seng	Presiden Komisaris President Commissioner
Ketut Budi Wijaya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner
Drs. T. Bachrumsjah Hamzah	Komisaris Independen Independent Commissioner
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner
Chan Chee Meng	Komisaris Commissioner

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Anggota Dewan Komisaris yang menjabat hingga akhir tahun 2016 tergolong beragam ditinjau dari berbagai sisi. Dalam komposisi Dewan Komisaris terdapat berbagai latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Usia. Latar belakang pendidikan, Pengalaman Kerja dan Usia dapat dilihat pada profil masing-masing dewan Komisaris. Keberagaman ini diharapkan dapat memperluas wawasan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Board of Directors' Composition Diversity

Members of the Board of Commissioners' composition up to the end of 2016 are considered comprehensively diverse. The Board of Commissioners' composition hold the several background of Education, Work Experience and Age. These backgrounds can be viewed in each profile of the Board of Commissioners. This diversity is expected to expand the Board of Commissioners' view in implementing supervisory function and Company's management.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Hingga Akhir Tahun 2016 perseroan belum memiliki kebijakan spesifik yang mengatur mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris

Rangkap Jabatan

- a. Anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. Anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota Komite paling banyak 5 (lima) Komite di Perusahaan dan Perusahaan Publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Apabila terdapat Undang-Undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat berlaku.

Up to the end of 2016, the Company has not established specific policy that regulates the Board of Commissioners' diversity.

Concurrent Position

- a. As a member of Board of Directors at no more than 2 (two) companies or other public companies;
- b. As a member of Board of Commissioner at no more than 2 (two) companies or other public companies

If the Board of Commissioners do not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, then the relevant members may be concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) companies or any other public companies.

Members of the Board of Commissioners may have 5 (five) committees at maximum in the Company and other public companies where the relevant members also serve as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. This concurrent position can only be done as long as do not conflict with other regulations.

If any other regulations which control the provisions of concurrent position differently with the regulations of Financial Services Authority, then the more restrictive applies.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris 2016** | Concurrent Position of BOC members in 2016

Nama Name	Jabatan Di Perseroan Position at the Company	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at Other Institution	Bidang Usaha Business
Lee Heok Seng	Presiden Komisaris President Commissioner	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk Director of PT Lippo Karaaci Tbk Presiden Komisaris PT Siloam International Hospitals Tbk President Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk	Properti Property Kesehatan Healthy Care
Ketut Budi Wijaya	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk President Director of PT Lippo Karaaci Tbk Presiden Komisaris PT Gowa Makassar Tourism Tbk President Commissioner of PT Gowa Makassar Tourism Tbk Komisaris Independen PT Kawasan Industri Jababeka Tbk Independent Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	Properti Property Properti Property Properti Property
Drs. T. Bachrumsjah Hamzah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komisaris Independen PT Indonesian Paradise Property Tbk Independent Commissioner of PT Indonesian Paradise Property Tbk Ketua Komite Audit PT Indonesia Paradise Property Tbk Chairman of Audit Committee PT Indonesian Paradise Property Tbk	Hotel Hotel
Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Presiden Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka Tbk President Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	Properti Property
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	-	-
Chan Chee Meng	Komisaris Commissioner	Direktur PT Lippo Karawaci Tbk Director PT Lippo Karawaci Tbk	Properti Property

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu.

Terms of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed for 1 tenure period which is started from the closing of appointing GMS until the closing of third GMS after the date of the appointment, without decreasing the right of GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Audit berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib:
 - a. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
 - b. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS; dan
 - c. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud ayat (1), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melakukan tugas dan tanggung jawab sebagaimana ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain term of office in accordance with the Article of Association and can be reappointed.

The tenure of Independent Commissioner at most 2 (two) consecutive terms. An Independent Commissioner that has been on duty for 2 (two) periods of term of office can be reappointed for the next period as long as that Independent Commissioner declares to the GMS that he/she will remain Independent in accordance to Article 25 POJK 33/2014. If Independent Commissioner serves as Head of Audit Committee, he/she only can be reappointed as Audit Committee for one more period for the next position.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Pursuant to Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners duties and responsibilities are as follows:

1. The Board of Commissioners is obliged to:
 - a. Conduct a supervision on the management of the Company by the Board of Directors in general, both the Company or the business of the Company as well as provide advices to the Board of Directors.
 - b. Perform duties that are specifically given according to the Article of Association, the legislation and/or based on the result of GMS; and
 - c. Perform duties, responsibilities and authority in accordance with the Article of Association of the Company and the result of GMS.
2. In implementing the supervision referred to para (1), the Board of Commissioners shall direct, monitor and evaluate the implementation of the strategic policy of the Company.
3. Members of the Board of Commissioners must do their duties and responsibilities as mentioned in para (1) with good intention, full of responsibilities, and prudence.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

4. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
5. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Dewan Komisaris wajib mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
7. Dewan Komisaris wajib membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan.
8. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
9. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif.
10. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi kepada kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku.
11. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
12. Tugas Presiden Komisaris sebagai primus inter pares adalah utamanya mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan memastikan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup.
13. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
4. Members of the Board of Commissioners are obliged to perform their duties and responsibilities independently.
5. Members of the Board of Commissioners are obliged to implement and ensure the performance of Management Risk and the principles of Good Corporate Governance in every business activities of the Company for every level in organisation.
6. Members of the Board of Commissioners shall evaluate and approve the work plan of the Company.
7. Members of the Board of Commissioners are obliged to facilitate and encourage business development of the Company.
8. To support the effectiveness of performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees in accordance with the applicable regulation.
9. The Board of Commissioners shall ensure the performance of the established committees in doing their duties effectively.
10. Members of the Board of Commissioners shall evaluate the performance of each committee that helps the Board of Commissioners in doing their duties and responsibilities on every end of the fiscal year.
11. In certain circumstances, the Board of Commissioners is obliged to convene the AGM and other GMS in accordance with the authority as regulated in the regulation and Article of Association.
12. The duty of the President Commissioner as primus inter pares is mainly coordination the activities of the Board of Commissioners and ensure every member will be able to deliver their opinion which based on adequate information
13. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners whom appointed by the Board of Commissioners. If all members are absent or unavailable, it is not necessary to prove to a third party, then the GMS shall be chaired by a member of a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.

If all members are absent or unavailable, then the GMS shall be chaired by the Shareholders who is present in the GMS whom appointed from and by the participants of the GMS.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2016

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terus pro aktif melakukan Pengawasan terhadap kinerja Direksi dan memberikan Masukan kepada Direksi. Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan internal perseroan.

Selama 2016, tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan Dewan Komisaris mencakup kegiatan-kegiatan berikut:

1. Mengkaji dan Memonitor kinerja perseroan
2. Mengevaluasi dan memberikan keputusan atas proposal investasi yang diajukan Direksi
3. Memberikan usulan Nominasi calon Direksi dari Internal Perseroan Kepada Pemegang Saham
4. Memberikan usulan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang Saham
5. Mengusulkan Kantor Akuntan Publik Kepada Pemegang Saham untuk disetujui pada RUPS
6. Menetapkan pemimpin RUPS
7. Evaluasi Investasi Perseroan

Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur, dan Remunerasi Dewan Komisaris**Prosedur & Dasar Penetapan**

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Undang Undang Perseroan Terbatas Pasal 11 ayat

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2016

As part of the duties and responsibilities, the Board of Commissioners are pro active in implementing Supervisory toward the Board of Directors' performance and providing inputs to the Board of Directors. The supervisory by the Board of Commissioners is founded upon prevailing regulations and the Company's internal rules.

During 2016, the following were activities of the Board of Commissioners on its duties and responsibilities functions:

1. Reviewing and monitoring the Company's performance
2. Evaluating and taking decision on the investment proposal by the Board of Directors.
3. Providing Nomination proposal on the Board of Directors' candidate from the Company's internal to the Shareholders.
4. Providing Remuneration proposal for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Shareholders.
5. To propose Public Accountant Firm to the Shareholders for the approval of the GMS
6. Stipulate the GMS chairman
7. Evaluate the Company's investments.

Procedures, Stipulation Basis, Structure, and Remuneration of Board of Commissioners**Procedures & Stipulation Basis**

The Board of Commissioners remuneration procedure refers to the Law of Limited Liabilities Company Article

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

13 Akta No. 28 tahun 2015, yang menyatakan bahwa gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya (jika ada) untuk para anggota Dewan Komisaris dari waktu ke waktu harus ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, yang akan memberikan persetujuan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji;
- Honorarium;
- Insentif dan/ atau;
- Tunjangan tetap dan/atau variabel

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS yang diselenggarakan pada 23 Maret 2016 telah memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menerima remunerasi dalam bentuk honor dan tunjangan lainnya.

Jumlah remunerasi dan tunjangan yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp808.543.500,-

11 clause 13 Deed No. 28 of 2015, which states that the salary, honorarium and other allowance (if any) for members of the Board of Commissioners, from time to time shall be stipulated by GMS, and its authority can be delegated to the Board of Commissioners in conducting the nomination and remuneration function.

The procedure of Board of Commissioners remuneration stipulation is conducted through the GMS, which will approve and further to grant authority to the Board of Commissioners to determine specific benefits for the members of the Board of Commissioners, by taking into account the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

Pursuant to the Company's Articles of Association and Nomination and Remuneration Charter, the remuneration component of Board of Commissioners' members, is as follows:

- Salary;
- Honorarium;
- Insentives; and/or
- Fixed and/or variable facilities

Board of Commissioners' Total Remuneration

The Annual GMS held on 23 March 2016 has given the authority to the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners receives remuneration in the form of honorarium and other benefits.

The total remuneration and facilities for Board of Commissioners' members during 2016 was Rp808.543.500,-

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris secara Total Total Remuneration of the Board of Commissioners	2015		2016	
	Jumlah Anggota Total Members	Total Remunerasi Tahunan Total Annual Remuneration	Jumlah Anggota Total Members	Total Remunerasi Tahunan Total Annual Remuneration
Total	4 (Empat Four)	Rp809.870.700	7 (Tujuh Seven)	Rp808.543.500

Kebijakan dan Frekuensi Dewan Komisaris, Rapat Bersama Dewan Komisaris, dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau sedikitnya oleh 2 (dua) orang Komisaris atau oleh Rapat Direksi. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat dengan anggota Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, telah dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi kehadiran dari masing-masing Direktur, sebagai berikut:

Board of Commissioners' Meetings Policy and Frequency, Joint Meetings with the Board of Commissioners, & Attendance

Board of Commissioners' Meeting Policy

The Board of Commissioners must convene a meeting at least once every two months, except when deemed necessary by the President Commissioner or by at least 2 (two) Commissioners or by the Meeting or the Board of Directors. The Board of Commissioners must hold a meeting with the Board of Directors at least once every four months.

The meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, If the President Commissioner is absent or unavailable, which does not need to prove to a third party, then the meeting will be chaired by an individual appointed by and from the members of the Board of Commissioner prese

The meeting of the Board of Commissioners is legitimate and has the right to take binding decision if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total members of the Board of Commissioners present or with proxy in the meeting.

Frequency and Attendance of Meetings

The Company convened 6 (six) Board of Commissioners meetings during 2016. The following table illustrates the frequency and attendance of each Director:

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**Daftar Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Regular |**

Attendance List of BOC Regular Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris				
Lee Heok Seng ¹⁾	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Ketut Budi Wijaya	Wakil Presiden Komisaris Vice Presideng Commissioner	6	6	100%
Drs. T. Bachrumsjah Hamzah	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ganes Chander Grover ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%
Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Chan Chee Meng	Komisaris Commissioner	4	4	100%

¹⁾ Diangkat Menjadi Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 2 September 2016²⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 2 September 2016**Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris**

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Bersama dengan Direksi sebanyak 6 kali. Berikut frekuensi dan daftar kehadiran Rapat.

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Throughout 2016, the Board of Commissioners has convened 6 times of Joint Meetings with the Board of Directors. The following is the frequency and attendance list.

Daftar Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris |

Attendance List of Joint Meeting BOD With BOC

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris				
Lee Heok Seng	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100 %
Ketut Budi Wijaya	Wakil Presiden Komisaris Vice Presideng Commissioner	6	6	100%
Drs. T. Bachrumsjah Hamzah ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100%
Ganes Chander Grover ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83 %
Setyono Djuandi Darmono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Sugiono Djauhari	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Chan Chee Meng	Komisaris Commissioner	4	4	100%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Direksi				
Meow Chong Loh ³⁾	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	2	2	100%
Susanto ⁴⁾	Direktur Director	2	2	100%
Bartholomeus Toto	Presiden Direktur dan Direktur Independen President Director and Independent Director	4	4	100%
Hong Kah Jin	Direktur Director	6	6	100%
Ju Kian Salim	Direktur Director	6	6	100%
Norita Alex	Direktur Director	6	4	67%
Stanley Ang Meng Fatt ⁴⁾	Direktur Independen Independent Director	4	3	75%

¹⁾ Diangkat Menjadi Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 2 September 2016²⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 2 September 2016³⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPST tanggal 23 Maret 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 23 March 2016⁴⁾ Diangkat menjadi Direksi pada RUPST tanggal 23 Maret 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 23 March 2016

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengikuti perkembangan terbaru mengenai perekonomian, keuangan, industri properti dan sebagainya serta meningkatkan kemampuan dirinya untuk kemajuan Perseroan melalui Seminar, *Visit*, *Benchmark*, dan *Brainstorming*. Selama tahun 2016 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pelatihan guna pengembangan kompetensi, dengan ringkasan berikut:

Board of Commissioners Competence Trainings

Members of the Board of Commissioners are obliged to follow new updates about economy, monetary, industrial property and so on as well as improve their self competence for the progress of the Company through Seminar, Visit, Benchmark, and Brainstorming. Throughout 2016, members of the Board of Commissioners have participating in several competence trainings, as summarized below:

No	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
1	27 Oktober 2016	Lippo Malls Indonesia in Scale, Reach & Volume - How to Increase Traffic	Lippo Malls Indonesia	Lee Heok Seng
2	2 Januari 2016	International Public Conference IOSCO GEM	IOSCO	Ketut Budi Wijaya
3	24 Februari	Exclusive Afternoon Tea economic Outlook by Faisal Basri	Faisal Basri	
4	29 Februari	Seminar DIRE	PT Bossprit Asset Management	Ketut Budi Wijaya
5	8-9 Juni 2016	Deutsche Bank 20 th Annual European Leveraged Finance Conference	Deutsche Bank	Ketut Budi Wijaya
6	7 November 2016	8th IICD Corporate Governance & Awards	IICD	Ketut Budi Wijaya
7	22 February 2016	Transforming lives-human & cities by SOM	Ikatan Arsitek Indonesia	Chan Chee Meng
8	26 May 2016	JLL Indonesia Real Estate Forum	JLL Indonesia	Chan Chee Meng
9	21 September 2016	Seminar of the greater Jakarta condominium market overview by Cushman & Wakefield	Cushman & Wakefield	Chan Chee Meng
10	28 September 2016	Lippo Malls Indonesia Workshop	Lippo Malls Indonesia	Chan Chee Meng
11	20 September 2016	Understanding & unleashing ASEAN's E-Commerce Digital & Supply Chain Potential : The Indonesian Experience	Industry Leaders Dialogue	Hadi Cahyadi
12	18 October 2016	IFLR FinTech Asia (in HongKong)	International Financial Law Review	Hadi Cahyadi
13	14-15 November 2016	Driving Innovation : ReShaping Indonesia's Economy	Indonesia Economic Forum	Hadi Cahyadi
14	28-30 November 2016	Review Proyeksi dalam penilaian bisnis dan aset	MAPPI	Hadi Cahyadi
15	29-30 November 2016	Emerging Asia Economic Forum	INSEAD Institute of International Finance	Hadi Cahyadi

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**Kebijakan Penilaian & Pelaksanaan Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris****Kebijakan**

Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi, dimana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan evaluasi atas *Key Performance Indicators* (KPI) dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan dan kegiatan usaha Perseroan.
- Dewan Komisaris menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dewan Komisaris memantau dan memastikan penerapan GCG secara berkesinambungan.
- Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang bekerja secara efektif dan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Pihak Yang Melakukan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sendiri oleh Dewan Komisaris, dan merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Selanjutnya, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja

Policy of Performance Assessment & Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners**Policy**

The policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination Committee, wherein the Company's Nomination and Remuneration Committee does the evaluation of the Board of Directors and Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI).

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners shall implement its duties, responsibilities and authorities with due observance to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders.
- The Board of Commissioners shall conduct supervision on the management of the Company.
- The Board of Commissioners shall organize and attend the Board of Commissioners Meetings in accordance with the prevailing laws.
- The Board of Commissioners shall monitor and ensure the continuous implementation of GCG.
- The Board of Commissioners shall establish the committees to work effectively and in observance to the prevailing rules.

Board of Commissioners' KPI Assessors

The Board of Commissioners conducts its own assessment and the assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. Furthermore, the performance assessment of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders through the Annual General

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan memperhatikan faktor sebagai berikut:

1. Beban Pekerjaan
2. Kesetaraan dengan jabatan sejenis pada anak perusahaan
3. Prestasi kinerja melalui KPI

Penilaian bagi KPI Direksi

Penilaian kinerja Direksi merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi yang menentukan keputusan remunerasi yang diberikan. Kinerja Direksi dievaluasi baik secara individual maupun kolektif oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian atas kinerja anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan risalah rapat, presentasi di RUPS, kinerja Perusahaan seperti yang disajikan dalam Laporan Tahunan dan kriteria lainnya.

Pihak Yang Memberikan Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Evaluasi kinerja didasarkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan, keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee determines the remuneration amount for the Board of Directors by taking into account the following factors:

1. Workload
2. Equality with similar positions at subsidiaries
3. Performance achievement by KPI

Board of Directors' KPI Assessment

The Board of Directors' assessment is included in the meeting agenda of the Nomination and Remuneration Committee that stipulates the remuneration package. The Board of Directors' individual or collective performance evaluation is evaluated by the GMS. The Board of Directors' assessment is carried out by taking into consideration the minutes of meetings, presentations at the GMS, Company performance as presented in the Annual Report and other criteria.

Board of Directors' KPI Assessor

The Board of Commissioners and shareholders evaluate the performance the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders. The performance assessment is founded upon the set target achievement, performance alignment with the Company's vision and mission and GCG implementation.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas pengawasa dan penasehatan, Dewan Komisaris wajib membentuk komite audit, komite nominasi dan remunerasi, serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam peraturan otoritas di bidang pasar modal wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Perseroan telah memiliki Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2016, penilaian kinerja Komite Perseroan telah dilaksanakan dengan baik mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Informasi terinci lebih lanjut mengenai Komite Dewan Komisaris dapat dilihat berikut.

Performance Assessment of Board of Commissioners' Committees

Pursuant to the Board of Commissioners Charter, in implementing its oversight and advisory duties, the Board of Commissioners shall establish committees in accordance with the prevailing laws and capital market regulations. The committees include the audit committee, and nomination and remuneration committee. In the event of no formation of the nomination and remuneration committee, the function of this committee regulated by the capital market authorities then will become the guidance for the Board of Commissioners.

The Company has in place Committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2016, the performance evaluation of these Committees has been carried out properly and in accordance with the GCG principles and the Company's goals. The following are detailed information on the Board of Commissioners' committees.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Misi dari Komite Audit Perseroan adalah untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan fungsinya didalam mengawasi jalannya Perseroan khususnya terkait dengan kualitas dari pelaporan keuangan Perseroan. Misi utama adalah melakukan pengawasan atas penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan proses pelaporan laporan keuangan Perusahaan, kualifikasi dan independensi dari auditor Perseroan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit dalam menjalankan tugasnya harus senantiasa melakukannya secara independen, adil serta profesional.

The Audit Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners in assisting perform the duties and functions of the Board of Commissioners. Mission of the Audit Committee of the Company is to assist the Board of Commissioners in performing their duties and functions in the supervision of the management of the Company, especially the quality of Company Financial Statements. The main mission is to supervise on implementation of accounting principles and the process of Financial Report of the Company, qualification and independency from the auditor of the Company, as well as the compliance with the applicable regulations. The Audit Committee shall always be independent, fair, and professional in performing its duties.

Kebijakan dan Dasar Hukum

- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Policy and Legal References

- The decision of the Board of Jakarta Stock Exchange No. KEP-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 regarding Law Number I-A on the Registration of Shares and Equity Securities in addition Shares Issued by the Listed Company.
- Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 054/LPCK/BOC/V/2015 tanggal 19 Mei 2015.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit, efektif sejak 10 Desember 2001. Piagam Komite Audit ini telah diumumkan di dalam website Perusahaan. Piagam Komite Audit dapat ditinjau secara berkala atau diupdate apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Sampai dengan 31 Desember 2016, komposisi dan profil Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut

- Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree No. 054/LPCK/BOC/V/2015 dated 19 May 2015 established the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company has in place the Audit Committee Charter, effective as of December 10, 2001. This Audit Committee charter is published in the Company's website. The Audit Committee charter may be reviewed periodically, or updated when deemed necessary for a more refined with considering the applicable provisions and regulations which approved by the Board of Commissioners of the Company.

Audit Committee Compositions and Profiles

The Audit Committee shall at least consist of 3 (three) members which are from Independent Commissioner and outside party of the Company. A member of Audit Committee who is an Independent Commissioners will act as the Audit Committee Chairman.

As of 31 December 2016, the following are the composition and profiles of the Company's Audit Committee:

Hadi Cahyadi  Ketua Komite Audit [19 Mei 2015 – 2017] Chairman of Audit Committee [19 May 2015 – 2017]	Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 64 dalam Laporan Tahunan ini.	Please review his profile in the Board of Commissioners' Profile section on page 64 of this Annual Report.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

R. Hikmat Kertadjoemana  Anggota Komite Audit [tanggal bulan 2015– 2017] Member of Audit Committee [date month 2014 – 2017]	Warga negara Indonesia, berusia 73 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Beliau merupakan lulusan dari City University, New York. Beliau mempunyai pengalaman luas dalam bisnis perbankan Indonesia. Memulai karirnya sebagai Wakil Asisten di New York untuk Bank Ekspor Import Indonesia pada tahun 1970 – 1975, beliau kemudian ditunjuk oleh Chemical Bank New York untuk menjadi Chief Representative Chemical Bank di Jakarta pada tahun 1983 – 1987. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Unibank dan Direktur Bank Pacific. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Inti Indorayon Utama Tbk pada tahun 1990 – 1997.	A citizen of Indonesian, aged 73. Has served as a member of the Audit Committee of the Company since 2014. He graduated from City University, New York. He has extensive experience in the banking business in Indonesia. He began his career as a Deputy Assistant in New York for Bank Export Import Indonesia from 1970 through 1975, and was later appointed by the Chemical Bank New York as Chief Representative of Chemical Bank in Jakarta during 1983-1987. After that, he served as Vice President Director of Unibank and as Director of Bank Pacific. He also served as a Commissioner of PT Inti Indorayon Utama Tbk in 1990-1997.
R.B. Hadibuwono  Anggota Komite Audit [tanggal bulan 2014– 2017] Member of Audit Committee [date month 2014 – 2017]	Warga negara Indonesia, berusia 66 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2014. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta tahun 1970. Beliau berpengalaman dalam bidang keuangan dan aktif di Kadin (Kamar Dagang dan Industri) Indonesia sejak 1976 hingga sekarang. Beliau juga pernah menempati beberapa posisi penting di bidang Tata Usaha Keuangan, Pertanian/ Kehutanan, Jasa Transportasi/ Pariwisata, Konstruksi Real Estate, Pertambangan, Telekomunikasi dan Informatika, Investasi dan Reformasi Keuangan dan Perbankan.	A citizen of Indonesia, 66 years old. Mr. Hadibuwono joined the Company in 2014 as a Member of the Audit Committee. He graduated from the State College of Accountancy (STAN), Jakarta in 1970. He has extensive experience in Finance and has been an active member of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry since 1976. He has also assumed several key positions in the area of Finance Administration, Agriculture/ Forestry, Transportation/ Tourism, Real Estate Construction, Mining, Telecommunications and Information Technology, Investment and Finance and Banking Reform.

KOMITE AUDIT
Audit Committee**Keanggotaan dan Masa Jabatan**

Komite Audit dibentuk dan ditetapkan dengan keputusan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian dan wajib dimuat dalam Situs Web Bursa Efek dan/atau Situs Web Perusahaan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Komisaris Independen menjabat sebagai Komite Audit, hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Independensi & Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;

Membership and Terms of Office

The Audit Committee was formed and established by decision of the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The appointment and dismissal of the Audit Committee are obliged to be disclosed to the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after the appointment or dismissal and also has to be published in Stock Exchange website and/or Company website.

The tenure of Audit Committee member shall not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be reelected only for 1 (one) period. Independent Commissioner serves as the Audit Committee, can only be re-appointed as the Audit Committee for 1 (one) period of the next term of office of the Audit Committee.

Audit Committee Independence & Requirements

The Company's Audit Committee members has been appointed based on the independence requirements with the following criteria:

1. Have high integrity, capability, knowledge and experience with adequate education, and the ability to communicate effectively;

KOMITE AUDIT

Audit Committee

2. Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) dari anggota Komite Audit yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan; 3. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan; 4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya sebagai anggota Komite Audit; 5. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; 6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non asurans, jasa penilai dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; 7. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau	2. One of the member must have education background about Accountancy and Finance; 3. Are obliged to comply to the code of conduct of the Audit Committee determined by the Company; 4. Willingly to improve the competency through education, training, and seminar that support its function as members of the Audit Committee; 5. Have knowledge to analyze and interpret financial statements, business of the Company especially on services or business activities of the Company, audit process, risk management, and regulations in capital market and laws; 6. Are not insiders of Public Accountant Firm, Law Firm, or other parties that provide audit, non-audit service, and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by Commissioner; 7. Do not have authority and responsibility to lead, plan, or control Company's activities within the last 6 (six) months

KOMITE AUDIT

Audit Committee

mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit;

8. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, wajib mengalihkan kepada Pihak Lain;
9. Tidak mempunyai:
 - i. Hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan/atau
 - ii. hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

before appointed by the Commissioner, excluding Independent Commissioner;

8. Are not individuals who have any direct or indirect ownership in Company. When members have received share as a result of a legal event, they must transfer the shares to other person no later than 6 (six) months after obtaining those share;
9. Do not have:
 - i. Any family relationship by marriage and descent to the second degree, horizontal and vertical with the Commissioners, Directors, or Majority Shareholders of Company; and/or
 - ii. Direct or indirect business relationship with Company's business activities.

Kebijakan, Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Audit**Kebijakan**

Kebijakan Rapat Komite Audit didasarkan pada Piagam Komite Audit, yang menentukan hal-hal berikut ini:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Pemberitahuan mengenai akan diadakannya rapat Komite Audit harus disampaikan setidaknya 3 (tiga) hari sebelum Rapat diselenggarakan, kecuali untuk rapat yang telah dijadwalkan sejak rapat sebelumnya.
- Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.
- Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/teleconference.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam Rapat.

Policy, Frequencies & Attendance of Audit Committee Meetings**Policy**

The policy of the Audit Committee Meeting refers to the Audit Committee Charter, which stipulated the following:

- Audit Committee shall hold regular meetings with at least 1 (one) times in 3 (three) months.
- Notice for convening the meeting of the Audit Committee must be submitted at least 3 (three) days before the meeting is held, except for meetings that have been scheduled since the previous meeting.
- Audit Committee meeting notification can be made directly or by using the mail, e-mail, facsimile or telephone
- Audit Committee meetings could be implemented through formal meetings or by video/teleconference
- Audit Committee meeting chaired by the Chairman of the Audit Committee. If the Chairman was unable to attend, the meeting was led by members of the Audit Committee are appointed at the Meeting

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Audit Committee meetings can only be held if attended by more than ½ (one half) the number of members of the Audit Committee
- Audit Committee meetings' resolutions are taken based on consultation and consensus
- Each meeting of the Audit Committee shall be minuted in the minutes of the meeting, including if there is a dissenting opinions, which was signed by all members of the Audit Committee were present and delivered to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama 2016, Komite Audit melaksanakan 4 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings Frequency and Attendance

During 2016, the Audit Committee convened 4 times, with the following frequency and members' attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Status Independensi Independence Status	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Hadi Cahyadi	Ketua Chairman Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	4	3	75%
R. Hikmat Kertadjoemana	Anggota Member	Non-Independen Non-Independent	4	4	100%
R.B. Hadibuwono	Anggota Member	Non-Independen Non-Independent	4	4	100%

Pelatihan & Workshop

Selama Tahun 2016 Tidak ada Pelatihan dan Workshop yang diikuti Oleh Komite Audit

Trainings and Workshops

During 2016 Audit Committee has no participated in training and workshop.

Tugas & Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

Duties & Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, Audit Committee acts independently in performing its duties and responsibilities. In performing its function, Audit Committee has to provide advice to Board of Commissioners about Financial Reports and issues that have been submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identify other issues that need consideration from the Board of Commissioners and perform other duties that is related to Board of Commissioners duties such as:

KOMITE AUDIT

Audit Committee

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan public atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan penelaahan independensi, objektivitas, ruang lingkup penugasan, dan fee akuntan publik dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan sekaligus tidak menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perusahaan.
- To review company financial information that will be released, such as: financial statements, financial projection, and other financial information.
- To review the company compliance to the law and regulation in Capital Market and other regulations that are related and in line with the Company's activities.
- To provide independent opinion if there is disagreement between management and public accountant or services given.
- To review independency, objectivity, scope of work, and fee of public accountant and provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the appointment or dismissal external auditor.
- To review the audit implementation of internal auditor and supervise follow up actions by the Board of Directors on facts finding of the internal audit.
- To review on the implementation activities of risk management by Board of Directors as long as the risk management committee under the Board of Commissioners has not been established yet.
- To review and report to the Commissioners regarding any complain related to accounting process and reporting financial statement of the Company.
- To review and provide advices to the Board of Commissioners related to possibilities of occurring conflicts of interest of the Company.
- To keep confidentiality of documents, data, and information of the Company as well as do not use the information to achieve personal interest or in any ways that contradict to the law or detrimental the Company.



Laporan Kegiatan Komite Audit selama Tahun 2016

Audit Committee Activities Report in 2016

Lippo Cikarang, 20 Februari 2017

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn Panderman Kav.05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Dengan hormat,

Kami selaku Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan') dengan ini menyampaikan Laporan Komite Audit atas kegiatan yang diselenggarakan selama tahun 2016, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Kegiatan-kegiatan utama Komite Audit sepanjang tahun 2016 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas external audit Perseroan yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Lippo CikarangTbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, yang telah ditunjuk Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2016, yaitu Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan.
2. Melakukan penelaahan atas aspek kuantitatif, kualitatif serta integritas pelaksanaan pembukuan, audit dan laporan.
3. Melakukan penelaahan atas proses pengelolaan usaha dan resiko serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pembahasan dengan Internal Auditor mengenai cara kerja dan fokus sasaran Internal Auditor, implementasi dan hasil dari sistem pengendalian internal untuk periode 2016 serta hasil pemeriksaan Internal Auditor di tahun 2016.
5. Melakukan pembahasan dengan manajemen Perseroan perihal:

Lippo Cikarang, 20 February 2017

To

Board of Commissioners

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn Panderman Kav.05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

To Members of the Board,

The Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk ('the Company') hereby reports the activities it conducted in 2016 pursuant to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guideline of Audit Committee and Decision of the Board of Directors PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07/2004 dated 19 July 2004 concerning Listing of Shares and Non-Share Equity Securities issued by Listed Companies.

Activities that the Audit Committee carried out in 2016 are:

1. Assessed the independency and objectivity of the Company's external auditor that audited the consolidated financial statements of PT Lippo CikarangTbk and subsidiaries for the year ended 31 December 2016. The external auditor refers to auditor appointed by the Company's Board of Commissioners based on the authority conferred by the Shareholders during Annual General Meeting of Shareholders held on 23 March 2016, namely Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan.
2. Assessed quantitative and qualitative aspects as well as the integrity of accounting, audit, and reporting.
3. Assessed business and risk management processes and compliance with prevailing laws and regulations.
4. Discussed with Internal Auditor the method and focus of objectives of the Internal Auditor, implementation, and result of internal control system for 2016 period as well as the result of internal audit in 2016.
5. Discussed the following matters with the Company's management:

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT SELAMA TAHUN 2016

Audit Committee Activities Report in 2016

- Laporan keuangan kuartalan - Strategi bisnis dan rencana kerja serta anggaran untuk tahun 2016 - Sistem pengendalian internal - Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku - Proses manajemen risiko	- Quarterly financial statements - 2016 business strategy and work and budget plan - Internal control system - Compliance with prevailing laws and regulations - Risk management process
6. Melakukan pembahasan dengan Auditor Independen mengenai temuan-temuan dan hasil audit. 7. Menyampaikan laporan hasil rapat komite audit kepada Dewan Komisaris Perseroan.	6. Discussed audit findings and results with Independent Auditor 7. Presented report of Audit Committee meeting to the Company's Board of Commissioners.

Berdasarkan kegiatan yang diungkapkan diatas, Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Based on the activities above, the Company's Financial Statements have been composed and presented adequately in compliance with the prevailing accounting principles generally accepted in Indonesia.

Demikian Laporan Komite ini disampaikan.

We hereby conclude this report,

Hormat kami,

Thank you,



Hadi Cahyadi
Ketua
Chairman



R.B. Hadibuwono
Anggota
Member



R. Hikmat Kartadjoemena
Anggota
Member



Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi dan tugas yang berhubungan dengan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Tujuan pembentukan Komite juga untuk membantu tugas Dewan Komisaris beserta anggotanya dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses Nominasi dan Remunerasi agar berjalan secara obyektif, efektif dan efisien serta untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam mencapai visi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to the Board of Commissioners to help perform its function and responsibilities that is associated with Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Committee is also formed to assist the duties of the Board of Commissioners and its members in the supervision process of the implementation of Nomination and Remuneration objectively, effectively and efficiently in order to enhance quality, competency, and responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners to achieve the vision of the Company.

Kebijakan dan Dasar Hukum

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 23 Desember 2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perusahaan publik.

Policy and Legal References

- Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company.
- Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 23, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris melalui Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 054/LPCK/BOC/V/2015 tanggal 19 Mei 2015.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, efektif sejak 18 Desember 2015. Semua kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mematuhi peraturan sejak tanggal yang sudah ditetapkan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dibuat sebagai pedoman kerja agar anggota Komite dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan akan dikaji apabila dianggap perlu untuk disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners through the Board of Commissioners Decree No. 054/LPCK/BOC/V/2015 dated 19 May 2015 established the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Company has in place the Nomination and Remuneration Committee Charter, effective as of December 18, 2015. All activities of the Nomination and Remuneration Committee shall abide by the rules of the date that has been set.

The Charter of Nomination and Remuneration is made as a guideline so that the Nomination and Remuneration Committee can perform their duties and responsibilities efficiently, effectively, transparently, in accordance with applicable laws so that it can be accountable and accepted by interested parties. The Nomination and Remuneration Committee Charter conform to the provisions of Regulation of Financial Services Authority that is assessed once every year in order to enhance the needs and development of the Company based on applicable regulations that has been determined.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Komposisi dan Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling kurang 3 (tiga) anggota dengan ketentuan:

- 1 (satu) orang ketua yang merangkap anggota dan juga seorang Komisaris Independen; dan
- Anggota lainnya dapat berasal dari:
 - a. Anggota Dewan Komisaris;
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Sampai dengan 31 Desember 2016, komposisi dan profil Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut.

Nomination & Remuneration Committee Compositions and Profiles

The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members with the requirements of:

- 1 (one) Chairman that acts as a member and is an Independent Commissioner; and
- Other members can be from:
 - a. Member of Board of Commissioners;
 - b. A party outside of the Company; or
 - c. A party that is in managerial level under the Board of Directors in division of Human Resources.

As of 31 December 2016, the following are the composition and profiles of the Company's Nomination and Remuneration Committee:

Drs. Teuku Bachrumsjah Hamzah  Ketua Komite Nominasi & Remunerasi [tanggal Oktober 2016 – 2017] Chairman of Nomination & Remuneration Committee [date October 2016 – 2017]	Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris pada halaman 62 dalam Laporan Tahunan ini.	Please review his profile in the Board of Commissioners' Profile section on page 62 of this Annual Report.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Jenny Kuistono



Anggota Komite Audit
[tanggal Oktober 2015 – 2017]

Member of Audit Committee
[date October 2015 – 2017]

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak bulan Mei 2015 dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2015 Perseroan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Independen di PT Lippo Karawaci Tbk dan Komisaris di PT Siloam International Hospitals Tbk.

Beliau mengawali karirnya sebagai Junior System Engineer pada PT Multipolar Corporation Tbk. Selanjutnya, beliau pernah menempati berbagai posisi manajerial, diantaranya sebagai Sekretaris Perusahaan PT Lippo Karawaci Tbk, Presiden Direktur sekaligus Komisaris PT Sharestar Indonesia, General Manager PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPenny) dan Direktur PT Multipolar Tbk.

Beliau merupakan lulusan dari Universitas Trisakti, Jakarta, jurusan Teknik Elektro.

A citizen of Indonesian, aged 54. She joined the Company as Commissioner in May 2015 and Member of Nomination and Remuneration of the Company in October 2015. She currently serves as Director of PT Lippo Karawaci Tbk and Commissioner of PT Siloam International Hospitals Tbk.

She started her career as a Junior System Engineer at PT Multipolar Corporation Tbk. She also held several key positions, including as Corporate Secretary at PT Lippo Karawaci Tbk, President Director and Commissioner of PT Sharestar Indonesia, General Manager of PT Jasa Century Permai Nusantara (JCPenny) and Director of PT Multipolar Tbk.

She earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta.

Ishak Kuniawan



Anggota Komite Audit
[tanggal Oktober 2015 – 2017]

Member of Audit Committee
[date October 2015 – 2017]

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2015. Beliau merupakan lulusan Master of Business Administration dari San Diego State University, San Diego, California, USA.

Beliau memulai karirnya sebagai Manajer Konstruksi di PT Gemini Argo Karya (1983-1985). Beliau kemudian menjabat sebagai Senior Financial Analyst di Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). Beliau selanjutnya merintis karir di Citibank, Jakarta, dan menjabat berbagai posisi strategis selama tahun 1991-2008.

A citizen of Indonesian, 58 years old. He joined the Company as Member of Nomination and Remuneration Committee in October 2015. He earned a Master of Business Administration from San Diego State University, San Diego, California, USA.

He started his career as Construction Manager at PT Gemini Agro Karya (1983-1985). He then served as Senior Financial Analyst at Household Finance Corporation, Pomona, CA, USA (1989-1990). Next, he pursued a career with Citibank, Jakarta, and served in various strategic positions in the period 1991-2008.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar. Penggantian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota tersebut dianggap tidak dapat lagi melakukan tugasnya.

Independensi & Persyaratan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditunjuk telah memenuhi syarat independensi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Anggota lainnya dari Komite Nominasi dan Remunerasi (selain ketua) sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Membership and Terms of Office

Members of Nomination and Remuneration Committee can be appointed and dismissed based on the decision of the Board of Commissioners Meeting. Members of Nomination and Remuneration Committee are appointed for a certain period of time (and can be re-elected).

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee must not be longer than the term of office of the Board of Commissioners determined in the Article of Association. The replacement of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not from the Board of Commissioners, shall be done no later than 60 (sixty) days since the member considered can no longer perform his duties.

Nomination & Remuneration Committee Independence & Requirements

The Company's Nomination and Remuneration Committee members has been appointed based on the independence requirements with the following criteria:

1. Most of the members of the Nomination and Remuneration Committee (other than the Chairman) must not be from the officers that are in managerial level under the Board of Directors in division of Human Resources.

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

2. Jumlah anggota lain adalah < 50% berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Perseroan tidak boleh mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi.
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak dapat merangkap sebagai anggota Komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

2. Number of other members <50% are from a party that is in managerial level under the Board of Directors in division of Human Resources.
3. The party that is from the outside of the Company must not have any affiliation with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners or the Shareholders of the Company.
4. Members of the Nomination and Remuneration Committee must have experience related to Nomination and/or Remuneration.
5. Members of the Nomination and Remuneration Committee must not be in concurrent position to other Committees in the Company.
6. Members of Board of Directors cannot be a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan, Frekuensi & Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Kebijakan

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menentukan hal-hal berikut ini:

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan.
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilakukan bila:
 - a. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
 - b. salah satu dari mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua Komite.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Selama 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan 3 kali rapat, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Policy, Frequencies & Attendance of Nomination & Remuneration Committee Meetings

Policy

The policy of the Nomination and Remuneration Committee Meeting refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter, which stipulated the following:

- Nomination and Remuneration Committee meeting is regularly hosted at least 1 (one) time every 4 (four) months.
- Nomination and Remuneration Committee meetings can only be done if:
 - a. Attended by a majority of the number of Nomination and Remuneration Committee; and
 - b. One of the majorities of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman.

Nomination & Remuneration Committee Meetings Frequency and Attendance

During 2016, the Nomination and Remuneration Committee convened 3 times, with the following frequency and members' attendance:

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Nomination & Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	Status Independensi Independence Status	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Attendance	%
Ganesh Chander Grover ²⁾	Ketua Chairman Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	2	2	100%
Drs T. Bachrumsjah ¹⁾ Hamzah	Ketua Chairman Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen Independent	1	1	100%
Jenny Kuistono	Anggota Member	Independen Independent	3	3	100%
Ishak Kuniawan	Anggota Member	Non-Independen Non-Independent	3	3	100%

¹⁾ Diangkat Menjadi Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Appointed as the Board of Directors at the AGMS on 2 September 2016²⁾ Sudah Tidak Menjabat Sejak RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 | Term of office was completed effective as of the AGMS on 2 September 2016**Tugas & Tanggung Jawab**

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan fungsi Nominasi, Komite mempunyai tugas dan tanggung jawab:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Duties & Responsibilities

Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee shall act independently in performing its duties and the Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Related to the function of Nomination, the Committee has duties and responsibilities of :

- Developing the composition of members' positions of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
- Developing the policies and criteria required in the nomination process of members of the BOD and/or members of the BOC;
- Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Developing competence development programs of the Board of Directors/ the Board of Commissioners;
- (Providing the proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors/ members of the Board of Commissioners to the Board to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
Nomination & Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Bersaran atas Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to the function of Remuneration:

- Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding :
 - a. Remuneration structure;
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Giving advice about Remuneration.
- To assist the BOC to assess the conformity of performance and remuneration received by each member of the BOD and/or members of the BOC.



Laporan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi selama Tahun 2016

Nomination & Remuneration Committee Activities Report in 2016

Lippo Cikarang, Februari 2017

Kepada Yth.

Dewan Komisaris

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn Panderman Kav.05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari implementasi dari Good Corporate Governance dalam pengusulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta pemberian kompensasi yang bersaing. Komite dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan sistem remunerasi dan pelaksanaannya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Lippo Cikarang Tbk ('Komite') yang diangkat berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tertanggal 2 September 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs.T. Bachrumsjah Hamzah
Anggota : Jenny Kuistono
Anggota : Ishak Kurniawan

Tanggung Jawab dan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

1. Mengadakan pertemuan formal minimal tiga kali dalam setahun.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - Susunan jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris/Direksi.
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan dan atau melakukan assessment atas calon Direksi/Komisaris yang diusulkan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Lippo Cikarang, February 2017

To

The Board of Commissioners

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn Panderman Kav.05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Dear Commissioners,

Subject: Nomination and Remuneration Committee Report

As part of Good Corporate Governance, the Nomination and Remuneration Committee is established aiming at assisting the Board of Commissioners' duties in proposing candidate members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as well as stipulation of competitive compensation. The Committee is tasked to formulate remuneration system and its implementation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners dated 2 September 2016, the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Lippo Cikarang Tbk ('Committee') was stipulated, with the following composition:

Chairman : Drs.T. Bachrumsjah Hamzah
Member : Jenny Kuistono
Member : Ishak Kurniawan

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee:

1. Convene formal meetings at least three times annually
2. Recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Policies and criteria for Nomination process for members candidate of the Board of Commissioners/ Board of Directors.
 - Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Recommendation to the Board of Commissioners on performance assessment of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which has been developed based on prepared benchmark for evaluation.
4. Recommendation to the Board of Commissioners on competence development program of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Recommendation and or assessment of candidate of the Board of Directors/Commissioners proposed as member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).

LAPORAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI & REMUNERASI SELAMA TAHUN 2016

Nomination & Remuneration Committee Activities Report in 2016

6. Memastikan sistem Remunerasi yang memadai dan memutuskan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Lippo Cikarang Tbk termasuk honor dan benefit lainnya jika ada untuk anggota Dewan dan gaji, bonus dan pesangon (jika ada yang pensiun atau mengundurkan diri) untuk anggota Direksi.
7. Keputusan diambil dengan ketentuan: 2 dari 3 suara/ pernyataan setuju, baik melalui pertemuan atau pernyataan tertulis. Dalam hal salah satu anggota Komite berhalangan, maka Ketua Komite (atau dalam hal Ketua Komite berhalangan dapat digantikan oleh dua anggota Komite yang lain), akan meminta Presiden Direktur atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Presiden Direktur untuk menggantikan posisi yang lowong tersebut untuk sementara waktu sampai dengan anggota yang bersangkutan dapat menjalankan fungsinya kembali atau sampai dengan ditunjuknya anggota baru Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun anggaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja Perusahaan dan cakupan tanggung jawab dan kontribusi para anggota Dewan Komisaris/Direksi yang merupakan cerminan dari kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali Rapat yaitu :

1. Rapat pada tanggal 26 Februari 2016 untuk memutuskan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada 23 Maret 2016.
2. Rapat pada tanggal 24 Agustus 2016 memutuskan komposisi Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada Pemegang Saham pada RUPS Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada 2 September 2016, hal tersebut sehubungan dengan Pengunduran Diri anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Rapat pada tanggal 20 Desember 2016 untuk menetapkan rekomendasi honorarium Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi.

Jumlah kotor honorarium dan remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode tahun 2016 yaitu sebesar Rp 9.205.366.000 (sembilan milyar dua ratus lima juta tiga ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Komite Nominasi & Remunerasi
PT LIPPO CIKARANG Tbk



Drs. T. Bachrumsjah Hamzah
Ketua
Chairman



Jenny Kuistono
Anggota
Member



Ishak Kurniawan
Anggota
Member

6. Ensuring adequate Remuneration system and stipulating the remuneration of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners including honorarium and other benefits if any for the Board of Commissioners' members, and salary, bonus and incentives (for retirement or resignation) for members of the Board of Directors.
7. The decision is taken with due observance to: 2 out of 3 affirmative votes, both through meetings or written requests. In the event of absence of one member of the Committee, the Committee Chairman (or in the event of the Committee Chairman is absence, the other two members may replace), forwards request the President Director or a Director appointed by the President Director to temporarily fill the vacant position until such time of the said member can resume his/her functions or until such time of new member of the Nomination and Remuneration Committee is appointed by the Board of Commissioners.

The remuneration budget of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is formulated by the Nomination and Remuneration Committee based on the Company's performance and scope of responsibilities as well as contribution of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, as a reflection of their performances.

The Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) Meetings during 2016, which are:

1. 26 February 2016 to stipulate members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for further submission to the Shareholders in the Annual GMS which will be held on 23 March 2016.
2. 24 August 2016 to stipulate the composition of the Board of Commissioners for further submission to the Shareholders in the Extraordinary GMS on 2 September 2016. This is in relation with the Resignation of member of the Board of Commissioners' Company.
3. 20 December 2016 to stipulate recommendation on honorarium for the Board of Commissioner and remuneration for the Board of Directors.

The total gross honorarium and remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the period of 2016 was Rp 9,205,366,000 (nine billion two hundred five million three hundred sixty six thousand rupiah).

Nomination & Remuneration Committee
PT LIPPO CIKARANG Tbk

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tujuan dan fungsi untuk mengelola tugas dan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan *Stakeholders* terutama pemegang saham, otoritas pasar modal, dan masyarakat, secara mandiri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat meningkatkan pelayanan Perusahaan kepada Stakeholder dan pihak lain dalam kaitannya dengan Perusahaan.

The Corporate Secretary holds strategic purposes and functions to manage duties, and role as liaison between the Company and Stakeholders, especially shareholders, capital market authorities and public independently in accordance with the applicable laws so as to improve services the Company to the Stakeholder and other parties related to the Company.

Kebijakan & Dasar Hukum

Sekretaris Perusahaan adalah individu atau orang yang bertanggung jawab dari unit kerja yang melakukan fungsi sekretaris perusahaan. Fungsi ini dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK/2014 tanggal 8 Desember 2014 perihal Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Piagam Sekretaris Perusahaan telah dibentuk oleh Perseroan sejak tanggal 18 Februari 2016. Piagam Sekretaris Perusahaan ditetapkan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan harus mengevaluasi, menilai dan melakukan perbaikan pada Piagam secara berkala sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Selanjutnya, Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan telah diumumkan di dalam Website.

Policy & Legal References

Corporate Secretary is an individual or people who are responsible from the unit which performing the function of Corporate Secretary. This function is designated in reference to Regulation of Financial Services Authority No.35/POJK/2014 dated 8 December 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Charter

The Company has established the Corporate Secretary Charter, effective as of 18 February 2016. The Corporate Secretary Charter is stipulated by the Board of Directors. The Corporate Secretary shall evaluate, assess and make improvements to the Charter periodically in accordance with the Company's development and needs. The Corporate Secretary Charter which has been validated, is also published in the Company's website.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Dea Thamrin menjabat sejak 20 April 2005. Profil beliau dapat dilihat di bawah ini.

Corporate Secretary Profile

Currently, Dea Thamrin serves as the Company's Corporate Secretary since 20 April 2005. Below is Her profile:

Dea Thamrin
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1988.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2005.

Saat ini ia merupakan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia dan Perhimpunan Sekretaris Perusahaan Indonesia.

Sebelumnya beliau menduduki posisi yang sama di PT Lippo Land Development Tbk. Beliau memulai karirnya sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Company yang merupakan mitra Perusahaan Arthur Andersen. Beliau bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1985 sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Nidepa.

A citizen of Indonesia, 56 years old. She is an Economics graduated from the University of Indonesia, majoring, in 1988.

Joined the Company as Corporate Secretary in 2005.

She currently member of committee Indonesian Emiten Association dan Indonesian Corporate Secretary Association.

Prior to this she held the same position at PT Lippo Land Development Tbk. She began her career as external auditor at Accounting Firm Prasetio Utomo & Company, associate firm of Arthur Andreson. She joined Lippo Group in 1985 as Finance and Accounting Manager at PT Nidepa.

Status, Fungsi dan Pendirian

- Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah tanggung jawab seorang Direktur.
- Fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh:
 - a. Seorang individu; atau
 - b. Unit kerja.

Unit kerja harus dipimpin oleh orang yang bertanggung jawab.

Status, Function and Establishment

- Corporate Secretary is under responsibility of a Director in the Organization Structure.
- The function of the Corporate Secretary is done by:
 - a. An individual; or
 - b. A working unit.

The working unit shall be led by a responsible individual.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

- Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh salah seorang Direktur Perseroan atau pegawai lain yang memenuhi syarat.
- Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.
- Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut.
- Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan terlepas persyaratan Sekretaris Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 35/2014.
- Corporate Secretary can be concurred by a Director of the Company or even an employee who meets the requirements.
- Corporate Secretary is appointed and dismissed by the decision of the Board of Directors.
- If there is a vacant for Corporate Secretary, the Board of Directors shall appoint a replacement within 60 (sixty) days from the occurrence of the vacancy.
- During the vacancy of the Corporate Secretary as stated above, the Corporate Secretary may be concurred by a member of the Board of Directors or a designated individual to be Company Secretary temporarily apart requirements referred to in POJK No.35/2014.

Pengembangan Profesi

Guna memperkaya kompetensi Sekretaris Perusahaan dan memperluas pengetahuan serta mengikuti perkembangan pasar modal terkini, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop selama tahun 2016,

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

Professional Development

In a commitment to enhance competency and expanding knowledge as well as following current development of capital market, during 2016 the Corporate Secretary was participating in the following trainings, seminars.

Duties and Responsibilities

In general, duties and responsibilities of the Corporate Secretary are including but not limited to those things, as follow:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
 - Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
 - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan termasuk:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Mewakili Perseroan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan.
- Following updates of the capital market, especially the applicable legislation of capital market;
 - Provide advices to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply to the laws and regulations in the capital market;
 - Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing of corporate governance, including:
 - a. Disclose information to the public, including the availability of information on the website of the Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. The implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. The implementation and documentation of the meeting of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of orientation program to the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
 - Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, Financial Services Authority and other Stakeholders;
 - Representing the Company in correspondence with the capital market authority pursuant to the authority granted by the Company.



Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

Lippo Cikarang, Februari 2017

Yth.

Direksi

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn Panderman Kav.05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Dengan hormat,

Hal: Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014), dengan ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan').

Sepanjang tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

1. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ('RUPS')

- a. Menyelenggarakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPS Tahunan pada tanggal 23 Maret 2016 (RUPST) dan RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2016 (RUPSLB) dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ('OJK') No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (POJK No. 32/2014).

Berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/2014, perseroan telah melakukan RUPS

a.1. RUPST

- Pengumuman RUPST diiklankan pada tanggal 15 Februari 2016 di harian Investor Daily.

Lippo Cikarang, February 2017

Yth.

Board of Directors

PT Lippo Cikarang Tbk
Easton Commercial Centre
Jl. Gn Panderman Kav.05
Lippo Cikarang
Bekasi 17550

Respectfully,

Re: Corporate Secretary Performance Report

To meet the stipulation of the Regulation of Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014), we hereby submit our Report of the Performance of Corporate Secretary Function of PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan').

In 2016, the Corporate Secretary has performed the following:

1. GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

- a. Held 2 (two) GMS, namely Annual GMS on 23 March 2016 (AGMS) and Extraordinary GMS on 2 September 2016 (EGMS) pursuant to the provisions under the Regulation of Financial Services Authority ('OJK') No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders (POJK No. 32/2014).

Pursuant to new provisions under POJK No. 32/2014, prior to GMS the Company has conducted:

a.1. AGMS

- AGMS announcement was advertised on 15 February 2016 in Investor Daily newspaper.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.

- Pemanggilan RUPST pada tanggal 1 Maret 2016 di harian Investor Daily.
Pemanggilan RUPST juga mencantumkan penjelasan atas setiap agenda rapat untuk lebih memperjelas maksud agenda tersebut sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Setelah pelaksanaan RUPST, Laporan Hasil RUPST diiklankan pada tanggal 24 Maret 2016 di harian Investor Daily.
Perseroan juga memuat pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPST pada hari yang sama dengan hari terbitnya iklan tersebut dalam 2 (dua) bahasa di situs Perseroan www.lippocikarang.com pada bagian Shareholder Information.

a.2. RUPSLB

- Pengumuman RUPSLB diiklankan pada tanggal 27 Juli 2016 di harian Investor Daily.
Berhubung tidak ada usulan dari pemegang saham untuk agenda rapat, Perseroan menyampaikan Pemanggilan Rapat dengan agenda sebagaimana telah diberitahukan kepada OJK.
- Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 11 Agustus 2016 di harian Investor Daily.
Pemanggilan RUPSLB juga mencantumkan penjelasan atas setiap agenda rapat untuk lebih memperjelas maksud agenda tersebut sehingga memudahkan Pemegang Saham dalam mempersiapkan keputusan mereka.
- Setelah pelaksanaan RUPSLB, Laporan Hasil RUPSLB diiklankan pada tanggal 5 September 2016 di harian Investor Daily.

The Company received no other recommendations from shareholders with respect to meeting agenda. With consideration to this, the Company circulated Call for Meeting and meeting agenda as we had informed to OJK.

- AGMS Call for Meeting was published on 1 March 2016 in Investor Daily.
AGMS Call for Meeting had included individual description of each agenda item in order to provide clear agenda information and to assist Shareholders to prepare for their decisions.
- After the AGMS, AGMS report was advertised on 24 March 2016 in Investor Daily.
The Company also uploaded the announcement, call, and AGMS results on the same day as the advertisement publication in 2 (two) languages to the Company's website www.lippocikarang.com under Shareholder Information tab.

a.2. EGMS

- EGMS announcement was advertised on 27 July 2016 in Investor Daily.
The Company received no other recommendations from shareholders with respect to meeting agenda. With consideration to this, the Company circulated Call for Meeting and meeting agenda as we had informed to OJK.
- EGMS Call for Meeting was published on 11 August 2016 in Investor Daily.
EGMS Call for Meeting had included individual description of each agenda item in order to provide clear agenda information and to assist Shareholders in preparing their decisions.
- After the EGMS, EGMS report was advertised on 5 September 2016 in Investor Daily.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

b.1. Laporan realisasi pelaksanaan hasil RUPST:

Agenda 1 – telah dilaksanakan.

Agenda 2 – telah dilaksanakan.

Agenda 3 – Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun yang dibuat oleh Notaris Lucy Octavia Siregar, SH, SPN yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo Cikarang Tbk. No. AHU-AH.01.03-0038977 tanggal 11 April 2016.

Agenda 4 – Berdasarkan wewenang yang dilimpahkan dalam RUPST, Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, sebagai akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai surat keputusan dewan komisaris tanggal 8 November 2016.

b.1. Report on AGMS implementation:

Agenda 1 – executed.

Agenda 2 – excuted.

Agenda 3 – Changes made to the composition of Board of Commissioners and Directors had been recorded in a deed of Statements of Partial Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders drawn before Notary Lucy Octavia Siregar, SH, SPN. Notification of the deed had been received by the Minister of Law and Human Rights pursuant to letter concerning the Acceptance of Notification on Changes in Company Data of PT Lippo Cikarang Tbk. No. AHU-AH.01.03-0038977 dated 11 April 2016.

Agenda 4 – Pursuant to the authority conferred during the AGMS, the Company's Board of Commissioners had appointed Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as the public accountant firm to carry out audit on the Company and subsidiaries' consolidated financial statements for fiscal year ended 31 December 2016 by virtue of Board of Commissioners' decision letter dated 8 November 2016.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

b.2. Laporan realisasi pelaksanaan hasil RUPSLB:

Agenda 1 – Perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dinyatakan dalam akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat oleh Notaris Sri Herawati Anwar Effendi SH yang pemberituannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sesuai surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Lippo Cikarang Tbk No. AHU-AH.01.03-0084014 tanggal 27 September 2016.

b.2. Report on EGMS implementation:

Agenda 1 – Changes made to the composition of Board of Commissioners and Directors had been recorded in a deed of Statements of Partial Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders drawn before Notary Sri Herawati Anwar Effendi SH. Notification of the deed had been received by the Minister of Law and Human Rights pursuant to letter concerning the Acceptance of Notification on Changes in Company Data of PT Lippo Cikarang Tbk. No. AHU-AH.01.03-0084014 dated 27 September 2016.

2. RAPAT DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN KOMITE

Sekretaris Perusahaan telah mengkoordinasi penyelenggaraan 35 kali Rapat Direksi, 6 kali Rapat Dewan Komisaris, 6 kali rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris, 4 kali Rapat Komite Audit dan 3 kali Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan selama tahun 2016.

Jadwal Rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-komite telah diatur dan diinformasikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite terkait untuk periode 2017 dan akan disesuaikan kembali apabila diperlukan.

3. KEWAJIBAN DAN KEPATUHAN ATAS PERATURAN PASAR MODAL

Pelaksanaan kewajiban pelaporan yang telah dilakukan:

- Laporan Keuangan Berkala yang disampaikan sesuai Peraturan Bapepam-LK No. X.K.2:

2. MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS, COMMISSIONERS, AND COMMITTEES

Throughout 2016, the Corporate Secretary coordinated 35 Board of Directors meetings, 6 Board of Commissioners meetings, 6 joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, 4 Audit Committee meetings and 3 Nomination and Remuneration Committee meetings.

Schedule of meetings of the Board of Directors, Commissioners, and Committees for 2017 has been planned ahead and informed to members of the Board of Directors, Commissioners, and Committees, and subject to adjustments where necessary.

3. OBLIGATIONS UNDER AND COMPLIANCE WITH CAPITAL MARKET REGULATIONS

We have complied with the following reporting obligations:

- Periodic Financial Statements administered pursuant to BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.2:

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (audit) untuk periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") tanggal 3 Maret 2016, dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada hari yang sama.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (tidak diaudit) untuk periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016, telah disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 28 April 2016 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal yang sama.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak Tengah Tahunan (tidak diaudit) untuk periode 6 bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 28 Juli 2016 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal yang sama.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2016, yang disampaikan melalui surat tertulis kepada OJK dan IDX tertanggal 28 Oktober 2016 dan juga melalui OJKNet dan IDXNet pada tanggal yang sama.
 - Consolidated Financial Statements (audited) for one year period ended 31 December 2015 submitted by virtue of written letter to OJK and PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") dated 3 March 2016 and through OJKNet and IDXNet on the same day.
 - Consolidated Financial Statements (unaudited) for three-month period ended 31 March 2016, submitted by virtue of written letter to OJK and IDX dated 28 April 2016 and through OJKNet and IDXNet on the same day.
 - PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries Interim Consolidated Financial Statements (unaudited) for 6-month period ended 30 June 2016, submitted by virtue of written letter to OJK and IDX dated 28 July 2016 and through OJKNet and IDXNet on the same date.
 - PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries Consolidated Financial Statements for 9-month period ended 30 September 2016, submitted by virtue of written letter to OJK and IDX dated 28 October 2016 and through OJKNet and IDXNet on the same date.
- b. Laporan Tahunan 2015 telah disampaikan sesuai Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 pada tanggal 3 Maret 2016.
- c. Laporan Registrasi Saham bulanan disampaikan secara regular setiap bulan kepada IDX melalui IDX Net.
- d. Laporan Hutang dalam Bentuk Valas disampaikan secara regular kepada OJK setiap bulan.
- b. Annual Report 2015 had been submitted in compliance with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on 3 March 2016.
- c. Monthly Share Register Report submitted to IDX through IDXNet.
- d. Monthly Report on Debt in Foreign Exchange submitted to OJK.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

e. Laporan Keterbukaan Informasi yang telah disampaikan sebagai berikut:

- Surat No. 030/LC-COS/III/2016 tanggal 4 Maret 2016 tentang Penyampaian Press Release Laporan Keuangan Audit PT Lippo Cikarang Tbk periode tahun 2015.
- Surat No. 042/LC-COS/III/2016 tanggal 24 Maret 2016 tentang Penyampaian Press Release Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk.
- Surat No. 061/LC-COS/IV/2016 tanggal 28 April 2016 tentang Penyampaian Press Release Laporan Keuangan Kuartal I 2016 PT Lippo Cikarang Tbk.
- Surat No. 063/LC-COS/V/2016 tanggal 25 Mei 2016 tentang Lippo Group dan Bisnis Delegasi dari Shenzhen Bangun Indonesia Shenzhen Industrial Park.
- Surat No. 075/LC-COS/VII/2016 tanggal 1 Juli 2016 tentang Pengunduran Diri Anggota Anggota Komisaris Independen PT Lippo Cikarang Tbk.
- Surat No. 091/LC-COS/VII/2016 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penyampaian Press Release Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2016 PT Lippo Cikarang Tbk.
- Surat No. 116/LK-COS/XI/2016 tanggal 28 Juli 2016 tentang Penyampaian Press Release Penerbitan Laporan Keuangan Kuartal III 2016 PT Lippo Cikarang Tbk.

4. PUBLIC EXPOSE

Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan Public Expose pada tanggal 23 Maret 2016 di Easton Commercial Center, Bekasi. Laporan Hasil Public Expose telah disampaikan kepada IDX tanggal 29 Maret 2016. Pada tanggal 2 Agustus 2016 berpartisipasi dalam acara Institutional Investor Day 2016 yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia.

e. Report on Information Disclosure, as follows:

- Letter No. 030/LC-COS/III/2016 dated 4 March 2016 on Submission of Press Release on PT Lippo Cikarang Tbk Audited Financial Statements for 2015 period
- Letter No. 042/LC-COS/III/2016 dated 24 Maret 2016 on Submission of Press Release on PT Lippo Cikarang Tbk Annual General Meeting of Shareholders
- Letter No. 061/LC-COS/IV/2016 dated 28 April 2016 on Submission of Press Release on PT Lippo Cikarang Tbk Financial Statements for the First Quarter of 2016
- Letter No. 063/LC-COS/V/2016 dated 25 May 2016 on Lippo Group and Business Delegation from Shenzhen Developing Indonesia Shenzhen Industrial Park.
- Letter No. 075/LC-COS/VII/2016 dated 1 July 2016 on the Resignation of n Independent Commissioner of PT Lippo Cikarang Tbk
- Letter No. 091/LC-COS/VII/2016 dated 28 July 2016 on Submission of Press Release PT Lippo Cikarang Tbk Interim Financial Statements 2016
- Letter No. 116/LK-COS/XI/2016 dated 28 July 2016 on Submission of Press Release on PT Lippo Cikarang Tbk Audited Financial Statements for 2015 Financial Statements for the Third Quarter of 2016

4. PUBLIC EXPOSÉ

Corporate Secretary organized a Public Exposé on 23 March 2016 at Easton Commercial Center, Bekasi. Public Exposé Report was submitted to IDX on 29 March 2016. On 2 August 2016, Corporate Secretary participated in Institutional Investor Day 2016 organized by Indonesia Stock Exchange.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

**5. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya serta agar update dengan peraturan pasar modal, selama tahun 2016 Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dan mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi sebagai berikut:

**5. CORPORATE SECRETARY TRAINING AND
COMPETENCY DEVELOPMENT**

To enhance the competency of Corporate Secretary with respect to the performance of duties and responsibilities, and to ensure that Corporate Secretary is consistently updated with capital market regulations, in 2016 Corporate Secretary participated in the following Training and Seminar programs:

**DAFTAR SEMINAR/TRAINING
DIHADIRI OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN**

NO	TANGGAL	NAMA SEMINAR/TRAINING	PELAKSANA
1.	Rabu, 23 Nov 2016	Indonesia Economic Outlook 2017	IDX
2.	Rabu, 26 Okt 2016	Seminar Nasional - Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global National Seminar – Merger and Acquisition from Business Competition Perspective and Global Economic Trends	IDX
3.	Sen, 17 Okt 2016	Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia, Discussion on Laws on Business Competition in Indonesia, <i>How to comply the competition Law & Regulation</i>	ICSA dan BEI
4.	Rabu, 21 September 2016	Pengenalan Program "Bursanomics" "Bursanomics" Program Introduction	BEI
5.	Sen, 5 Sept 2016	Peran Internal Audit dalam <i>Good Corporate Governance</i> Role of Internal Audit in Good Corporate Governance	ICSA
6.	Rabu, 3 Agust 2016	Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia Understanding the Mechanisms of Indonesian Capital Market	ICSA
7.	Selasa, 26 Jul 2016	Sosialisasi Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia Discussion on Tax Amnesty and Development in Indonesia's Economic Policies	IDX
8.	Rabu, 22 Juni 2016	<i>What Matters Most as Corporate Secretary</i>	ICSA
9.	Selasa, 31 Mei 2016	POJK No.8 Tahun 2015 tentang Website POJK No.8 of 2015 on Website	ICSA
10.	Jumat, 1 April 2016	Keputusan MK no 7 tahun 2014 tentang PKWT, dan Update Situasi Ketenagakerjaan MEA Constitutional Court Decision No 7 of 2014 on PKWT/Contract Workers, and	ICSA
11.	Rabu, 27 Jan 2016	Sosialisasi Surat Edaran OJK No.32 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Discussion on OJK Circular No.32 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies	ICSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2016

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2016

6. MENINGKATKAN IMPLEMENTASI GCG

Salah satu fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi dan Dewan Komisaris untuk meningkatkan implementasi GCG. Dalam rangka peningkatan tersebut, pada tahun 2016 telah disyahkan dan diberlakukan :

- Piagam Dewan Komisaris sesuai POJK No. 33
- Piagam Direksi, sesuai POJK No. 33
- Piagam Sekretaris Perusahaan sesuai POJK No. 35
- Revisi Piagam Audit Komite sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015
- Revisi Piagam Internal Audit sesuai POJK No. 56/POJK.04/2015

7. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN AKSI KORPORASI

Divisi Sekretaris Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mendukung proyek-proyek korporasi Perseroan. Pada tahun ini, kami merupakan bagian dari tim kerja dalam :

- Tax Amnesty Perseroan dan anak perusahaan

Demikian Laporan ini disampaikan sebagai pertanggungjawaban dan untuk ditindaklanjuti atau dipergunakan sebagaimana mestinya.

6. IMPROVING GCG IMPLEMENTATION

One of the functions of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors and Commissioners in improving the quality of GCG implementation. To that end, in 2016 the following documents were adopted and enforced:

- Board of Commissioners Charter pursuant to POJK No. 33
- Board of Directors Charter pursuant to POJK No. 33
- Corporate Secretary Charter pursuant to POJK No. 35
- Revised Audit Committee Charter pursuant to POJK No. 55/POJK.04/2015
- Revised Audit Committee Internal Charter pursuant to POJK No. 56/POJK.04/2015

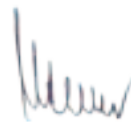
7. PREPARATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE PROJECTS

Corporate Secretary Division actively participates in the Company's corporate projects. This year, we are part of the working group for:

- Tax Amnesty program in the Company and subsidiaries

We hereby conclude this report as statement of our accountability to be responded or used accordingly.

Hormat kami | Respectfully,

**Dea Thamrin****Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary



UNIT AUDIT INTERNAL | INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal berfungsi untuk melakukan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

The Internal Audit has the function to providing an independent and objective assurance and consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

Kebijakan & Dasar Hukum

Fungsi Audit Internal telah dibentuk Perseroan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal, efektif sejak 16 Desember 2009. Piagam Audit Internal telah diumumkan di dalam website Perusahaan. Piagam Audit Internal dapat ditinjau secara berkala atau diupdate apabila dianggap perlu untuk lebih disempurnakan dengan tetap memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Policy & Legal References

The Company has in place the Internal Audit functions established based on Regulation of the Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Charter

The Company has in place the Internal Audit Charter, effective as of 16 December 2009. The Internal Audit Charter is published in the Company's website. The Internal Audit Charter may be reviewed periodically, or updated when deemed necessary for a more refined with considering the applicable provisions and regulations which approved by the Board of Commissioners of the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal untuk membantu menjalankan fungsi pemeriksaan dan memberikan penilaian secara independen dan obyektif terhadap efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal serta kepatuhan atas proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian.

The Company established the Internal Audit Division to assist the Company in managing the audit functions and provides assessment independently and objectively toward the effectiveness of risk management, internal control as well as compliance to the corporate governance process of each unit of work and daily process.

Kepala Audit Internal

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Yoseph Tannos, beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun April 2012. Berikut ringkasan profil.

Head of Internal Audit

The Internal Audit Division is led by Yoseph Tannos, he serve as the Company's Internal Audit Head since April 2012. Below is his brief profile.

Yoseph Tannos
Kepala Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas jurusan Akuntansi, pada tahun 1996, dan memperoleh sertifikasi dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA Jakarta) sebagai Qualified Internal Auditor pada tahun 2008 dan sertifikasi dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) sebagai Professional Internal Auditor pada tahun 2014.

Bergabung dengan Perseroan sebagai Head of Internal Audit sejak bulan April 2012.

Pada tahun 2002 beliau menjabat sebagai Manajer Internal Audit PT Lippo Karawaci Tbk. Sebelum bergabung dengan Lippo Group, ia menduduki berbagai posisi dibidang Finance dan Accounting di Putra Duta Anggada, Super Progress, Rumah Sakit Medika Gria, dan Satria Jasa.

A citizen of Indonesia, 42 years old. He graduated with a Bachelor Degree in Accounting from Universitas PERBANAS and earned his certification as a Qualified Internal Auditor in 2008 from Internal Auditors Academic Foundation (YPIA Jakarta). Recently in 2014, he earned another certification as Professional Internal Auditor from The Center for Development of Accountancy and Finance (PPAK).

He serves as Head of Internal Audit of the Company since April 2012.

He joined PT Lippo Karawaci Tbk in 2002 as Internal Audit Manager. Prior to joining Lippo Group, he occupied various positions in Finance and Accounting at Putra Duta Anggada, Super Progress, Rumah Sakit Medika Gria, and Satria Jasa.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Kualifikasi Unit Audit Internal

Seluruh personel Audit Internal Perseroan telah memenuhi kualifikasi yang sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 yaitu sebagai berikut:

Internal Audit Qualifications

All personnel of Internal Audit Unit has met the qualifications as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/ 2015 is as follows:

Nama Name	Kualifikasi & Sertifikasi Qualification & Certifications
Yoseph Tannos Kepala Divisi Audit Internal	Sertifikasi dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA Jakarta) sebagai Qualified Internal Auditor pada tahun 2008 dan sertifikasi dari Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPAK) sebagai Professional Internal Auditor pada tahun 2014. Certification as a Qualified Internal Auditor in 2008 from Internal Auditors Academic Foundation (YPIA Jakarta), and certification as Professional Internal Auditor from The Center for Development of Accountancy and Finance (PPAK), in 2014
Wendy The	Telah Mengikuti berbagai Pelatihan Finance & Accounting maupun audit salah satunya Training In Introduction Fraud Examination yang diselenggarakan oleh ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) pada tahun 2015 had participate on various Finance & Accounting and Audit training, one of the is Introduction Fraud Examination training held by ACFE(Association of Certified Fraud Examiners)2015
Rudy Tantonono	Telah Mengikuti berbagai Pelatihan Finance & Accounting maupun audit salah satunya Training In Introduction Fraud Examination yang diselenggarakan oleh ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) pada tahun 2015 had participate on various Finance & Accounting and Audit training, one of the is Introduction Fraud Examination training held by ACFE(Association of Certified Fraud Examiners)2015
Eliston Nadeak	Telah Mengikuti berbagai Pelatihan Finance & Accounting maupun audit salah satunya Training In Introduction Fraud Examination yang diselenggarakan oleh ACFE (Association of Certified Fraud Examiners) pada tahun 2015 had participate on various Finance & Accounting and Audit training, one of the is Introduction Fraud Examination training held by ACFE(Association of Certified Fraud Examiners)2015

Struktur & Komposisi Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan dalam melaksanakan tugasnya memberikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur berdasarkan pada surat keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pemenuhan persyaratan untuk menjadi auditor internal sebagaimana diatur didalam Piagam ini.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Structure & Composition of Internal Audit Unit

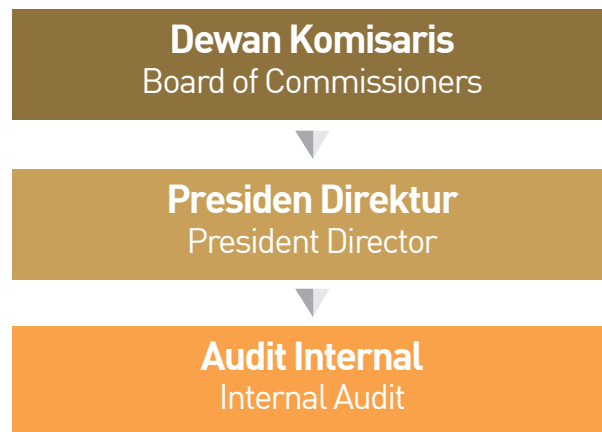
- Internal Audit directly responsible to the President Director and in performing their duties to report to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
- The head of Internal Audit is appointed and dismissed by President Director based on a resolution letter of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners to consider the fulfillment of the requirements for becoming an internal auditor as provided for in this Charter.
- Head of Internal Audit is responsible to the President Director.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

- Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada kepala Unit Audit Internal.
- Setiap pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Unit Audit Internal segera diberitahukan kepada OJK.
- An auditor who is member of the Internal Audit is responsible directly to the head of the Internal Audit.
- Every appointment, replacement or dismissal of the head of the Internal Audit immediately notified to the Financial Service Authority (FSA).

Struktur dan Kedudukan Divisi Audit Internal | Internal Audit Division Structure and Status



Komposisi

Jumlah anggota Unit Audit Internal Perseroan paling sedikit berjumlah 19 orang dan seorang diantaranya diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Per 31 Desember 2016, personel Audit Internal Perseroan berjumlah 4 orang dengan posisi sebagai berikut:

Composition

The number of members of Internal Audit shall be at least as many as 19 personnel, and one of them are appointed as Head of Internal Audit. As of 31 December 2016, the Company's Internal Audit Unit consists of 4 Personnel with the following positions:

Posisi Position	Jumlah Personel Total Personnel
1. Chief of Internal Audit	1
2. Assistant Manager	1
3. Supervisor	2

Pelatihan

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh personal Unit Internal Audit selama 2016:

Trainings

The following are trainings participated by the personnel of Internal Audit Unit in 2016:

No	Nama Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Lokasi Locations
1	Enterprise Risk Management	4-8 April 2016	Lippo Cikarang

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas

Ruang lingkup tugas Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- Menilai efektivitas sistem pengendalian intern, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman dan limit-limit yang telah ditetapkan.
- Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
- Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun audit khusus. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh auditor yang independen, kompeten dan profesional.
- Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit).
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Duties

The scope of duties of the Internal Audit are as follows:

- To assist the President Director and Board of Commissioners, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners in monitoring and evaluating the implementation of internal control and risk management in order to conform to the Company's policies.
- To develop and implement an annual plan of Internal Audit.
- To review the independency, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
- To assess the effectiveness of internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines and limits that have been set.
- To assess the reporting system as well as assessing the accuracy and timeliness of reporting to management.
- To assess the feasibility and fairness of accounting guidelines and treatment used and test compliance with the accounting policies and guidelines that have been established.
- To conduct internal audits effectively by doing Current Audit, Regular Audit or even special Audit. Those internal audit activities are supported by the independent, competent, and professional Auditor.
- Reporting the results of the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners (through the Audit Committee).
- To perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness of finance accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- Melakukan investigasi apabila terdapat indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.

Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk:

- Menyampaikan rencana audit tahunan yang fleksibel ke Komite Audit untuk ditelaah dan mendapatkan persetujuannya.
- Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui termasuk tugas khusus yang diminta oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Mempertahankan personil audit yang profesional dengan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugasnya.
- Menyampaikan laporan berkala dan ringkasan kegiatan audit kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Membantu kegiatan investigasi terhadap adanya dugaan penyimpangan yang signifikan di dalam perusahaan dan menyampaikan hasil audit tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

Aktivitas Unit Audit Internal di Tahun 2016

- Pelaksanaan audit PT Lippo Cikarang Tbk dan anak perusahaan sesuai dengan audit program tahun 2016 yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.
- Pelaksanaan audit spesial maupun audit investigasi atas permintaan Direksi Perseroan maupun Komite Audit.

- To provide improvement advices and information objectively regarding the activities examined at all levels of management.
- Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
- Working closely with the Audit Committee.
- To develop programs to evaluate the quality of internal audits carried out.
- To investigate if there are indications of fraud, embezzlement and other indications are adverse to the Company.

Responsibilities

The head of Internal Audit is responsible to:

- Delivering a flexible annual audit plan to the Audit Committee to be reviewed and obtain approval.
- Implementing an annual audit plan that has been approved includes a special duties requested by the President Director and the Audit Committee.
- Maintaining a professional auditor member whose the knowledge, skills and experience sufficient to perform its duties.
- Delivering periodic reports a summary of the audit to the President Director and the Audit Committee.
- Assisting the investigations on the activities of the alleged significant irregularities in the Company and present the results of the audit to the President Director and the Audit Committee.

Internal Audit Unit Activities in 2016

- Audit of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries which include examination based on audit program in 2016 that was approved by President Director and Audit Committee.
- Report the audit results to person in charge of each units and follow-up the action plan of auditees regarding the audit results.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

- Pelaksanaan pertemuan dengan penanggung jawab masing-masing unit kerja atas hasil audit dan melakukan pemeriksaan kembali atas tindak lanjut audit yang disampaikan dan dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja.
- Pelaksanaan pertemuan setiap kuartal dengan Komite Audit dan melaporkan Hasil Audit dan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 3 bulanan (kuartalan) dan tahunan serta penyampaian rencana kerja internal audit untuk periode kuartalan dan tahunan.
- Menyusun audit program tahunan dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan untuk mendapatkan persetujuan.
- Conduct a meeting with person in charge on work unit based on the audit results and conduct a review on audit respons which has been submitted and implemented by business unit.
- Conduct an quarterly meeting with Audit Committee and report quarterly audit report and audit plan for the next quarter
- Compile a yearly audit program and presented to Company's Presiden Director and Audit Committee for approval.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Lippo Cikarang, 20 Februari 2017

Kepada : **Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.**
u.p.: **Bapak Hadi Cahyadi sebagai Ketua Komite Audit PT Lippo Cikarang Tbk.**

Tembusan : **Presiden Direktur PT Lippo Cikarang Tbk.**
u.p.: **Bapak Toto Bartholomeus**

Dengan hormat,

Kami telah menyelesaikan pemeriksaan internal pada PT Lippo Cikarang Tbk. (Perseroan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan tujuan menelaah, menilai dan menguji pelaksanaan pengawasan manajemen atas kegiatan usaha Perseroan.

Pemeriksaan internal dilakukan sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan dengan menerapkan pemeriksaan berbasis resiko melalui proses telaah pengawasan internal, pengujian bukti-bukti, wawancara, dan tindak lanjut atas penyimpangan yang telah ditemukan.

Selama tahun 2016 kami telah melakukan pemeriksaan sebanyak 13 penugasan audit dengan temuan audit sebanyak 107 temuan yang telah kami sampaikan kepada manajemen Perseroan untuk mendapatkan perhatian manajemen yaitu :

- (1) Peningkatan proses monitoring, supervisi dan pengawasan kegiatan operasional perusahaan untuk mencegah terjadinya pelanggaran, kecurangan dan penyimpangan.
- (2) Melakukan perbaikan dan pengembangan standard prosedur perusahaan untuk mencegah kelemahan dalam pengendalian internal perusahaan.
- (3) Memastikan tertib administrasi pencatatan transaksi perusahaan.

Pemeriksaan internal yang kami lakukan juga meliputi penelaahan atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan selama periode tahun 2016 dan tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Atas penelaahan laporan keuangan tersebut, tidak terdapat temuan material yang perlu kami sampaikan.

Demikian kami sampaikan hasil pemeriksaan internal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Hormat kami,

Lippo Cikarang, 20 February 2017

To : **Audit Committee PT Lippo Cikarang Tbk.**
Attn.: **Mr. Hadi Cahyadi, Chairperson of the Audit Committee of PT Lippo Cikarang Tbk.**

Cc : **President Director of PT Lippo Cikarang Tbk.**
Attn.: **Mr. Toto Bartholomeus**

Dear Sir,

We have concluded internal audit of PT Lippo Cikarang Tbk. (the Company) for the year ended 31 December 2016. The audit was conducted with the purpose to study, assess, and test the implementation of the management's oversight on the Company's business activities.

Internal audit process has conformed to the Company's Internal Audit Charter, applying risk-based assessment through internal monitoring review process, validating interview evidence, and validating follow-ups on violations that had been identified.

Our 2016 audit activities consisted of 13 audit assignments from which we identified 107 finding items that we had reported to the Company's management for their attention, namely:

- (1) To improve monitoring, supervision, and oversight of the Company's operational activities to prevent violations, improbity, and fraudulence.
- (2) To take corrective measures and to develop the Company's standard procedures to prevent weakness in Company's internal control.
- (3) To ensure proper administration of the Company's transaction records.

Our internal audit also covered our assessment on the Company's quarterly consolidated financial statements for 2016 period and annual consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016. Our assessment on financial statements revealed no material findings that we need to report.

We hereby conclude our report of the Company's internal audit for the year ended 31 December 2016.

Respectfully yours,



Yoseph Tannos
Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit



Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Oleh karena itu Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mencapai tujuan tersebut.

Internal control system is designed to properly manage and control risks. To that end, the Company implements internal control system to achieve this objective.

Perseroan memiliki elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan sistem pengendalian Internal antara lain meliputi:

1. Operasional yang efektif dan efisien.
2. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan.
3. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengamanan aset Perseroan.

Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan terbagi atas: (i) Pengendalian keuangan; dan (ii) Pengendalian operasional.

Pengendalian keuangan berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset Perseroan yang meliputi:

- Transaksi-transaksi keuangan yang telah dilaksanakan melalui pengesahan Manajemen atau personil berwenang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
- Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Pengelolaan dan penggunaan aset Perseroan sesuai dengan pengesahan Manajemen.

Pengendalian operasional berkaitan dengan:

- Kriteria operasional dalam prosedur telah dijalankan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan;

The Company has in place key elements applied in order to achieve the objectives of internal control system, among others are:

1. Effective and efficient operations.
2. Accurate and reliable financial statements.
3. Compliance with the prevailing laws and regulations.
4. Assets securitization of the Company.

The Company's internal control system comprises: (i) Financial control; and (ii) Operational control.

The financial control relates to the Company's assets management and securitization, which includes:

- The implementation of financial transactions is subjected to the authorization of the Management or person in charge in accordance with duties and responsibilities.
- The development of Financial Statements in accordance with the generally accepted accounting principles.
- The Company's asset management and utilization is subjected to the Management's authorization.

The operational control relates to:

- The operational criteria within the procedures have been implemented to achieve the Company targets and goals;

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

- Membuat dan memelihara prosedur terkait dengan aspek penting lingkungan yang teridentifikasi dari barang dan jasa yang digunakan Perseroan; dan
- Mengkomunikasikan prosedur dan persyaratan terkait kepada pemasok dan kontraktor.

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab dalam penerapan sistem pengendalian internal yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan. Dalam upaya pencapaian tujuan pengendalian operasional perusahaan secara tepat, Direksi telah menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, melaksanakan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan, serta memperhatikan faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris melalui Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif, termasuk kebijakan Direksi dalam penerapan sistem pengendalian internal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Penerapan sistem pengendalian internal senantiasa dilaksanakan Perseroan secara efektif dan efisien, serta tidak terdapat pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, maupun mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian internal.

Perseroan telah mengeluarkan beberapa kebijakan guna menciptakan lingkungan pengendalian yang dapat mendukung efektivitas sistem pengendalian internal, antara lain:

- Preparing and maintaining procedures in relation with the key environmental aspects identified from the goods and services rendered by the Company; and
- Communicating the procedures and requirements related to the suppliers and contractors.

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris dalam Sistem Pengendalian Internal

The Board of Directors is responsible to implement effective internal control system to achieve the Company's goals. To achieve appropriate operational control, the Board of Directors has developed the organization structure, stipulated the authorities and responsibilities, upholding integrity and ethical values, organizing trainings and human resources development, monitoring and providing directions, as well as taking into account external factors that influences the Company's operations, including risk management.

The Board of Commissioners through the Audit Committee is responsible to carry out supervisory to ensure efficient and effective internal control system implementation, including the Board of Directors' policies in implementing the internal control system.

Effectiveness of Internal Control System

The Company strives to carry out effective and efficient internal control system, with no exceptions in the implementation of monitoring procedures, as well as to maintaining an environment supportive to the internal control efforts.

The Company has established several policies in order to create a control environment that can support the effectiveness of internal control system, among others:

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

- Memastikan bahwa semua anggota manajemen Perseroan memiliki integritas dan nilai etika yang tinggi.
- Membuat struktur organisasi yang memungkinkan dilakukannya pengendalian secara efektif.
- Menetapkan filosofi perusahaan yang disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh komponen Perseroan.
- Mendorong peranan aktif dari Komite di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif.
- Menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya manusia, guna menciptakan budaya integritas tinggi pada sumber daya manusia Perseroan.
- Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas antara unit organisasi.
- Ensuring that integrity and high ethical values are all upheld by members of the Company's management.
- Creating an organizational structure that allows an effective control environment.
- Stipulating a corporate philosophy to be disseminated and applied to all elements of the Company.
- Encouraging active role of Committees under the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing inputs for effective internal control system.
- Stipulating human resources policy in order to create high integrity culture within the Company's human resources.
- Stipulating clear duties and responsibilities between units.



Manajemen Risiko | Risk Management

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko yang meliputi kegiatan monitoring atas setiap rencana mitigasi risiko Perseroan. Penerapan manajemen risiko didasarkan pada kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terkendali pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan.

In conducting its business, the Company has implemented risk management activities that covers monitoring of risk mitigation plans of the Company. Risk management application is founded upon the adequacy of risk management procedures and methodologies, hence the Company's business activities can be manageable on acceptable limits and profitable.

Dalam kegiatan pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan, Komisaris dan Direksi dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit bertugas melakukan pengawasan dan evaluasi atas mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.

The Board of Commissioners through the Audit Committee carry out the implementation of risk management in the Company. The Audit Committee supervises and evaluates the internal control mechanism and risk management to be aligned with the Company's policy.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan Risiko

Risks Management Types and Mitigation

Manajemen Risiko Operasional

Perseroan mengelola risiko operasional dalam empat bidang: risiko ekonomi, risiko politik, risiko persaingan, dan risiko lain.

Operational Risk Management

The Company manages risks in four areas: economic risk, political risk, competitive risk, and other risks.

Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi timbul dari situasi ekonomi baik domestik maupun internasional, dan berfokus pada beberapa indikator seperti suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar mata uang, pendapatan dan kepercayaan konsumen. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan mengawasi perubahan, anjak efek fluktuasi pada konstruksi, harga bahan baku dan penjualan.

Economic Risk

Economic risk arises from both domestic and international economic situations, and center on indicators such as interest rates, inflation rates, currency exchange rates, disposable income and consumer confidence. To manage this risk, the Company monitors any changes, factoring in effects of fluctuations on construction, raw materials prices and sales.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Politik

Risiko politik muncul dengan adanya pergantian pemimpin politik dan perubahan struktur pada tingkat nasional maupun lokal. Perseroan melakukan antisipasi dengan mengamati kebijakan Pemerintah serta potensi perubahan. Kebijakan Perseroan adalah mematuhi peraturan tentang penggunaan lahan, memperoleh izin dan dokumen lainnya. Informasi terkini mengenai proses-proses tersebut sangat penting untuk menghindari keterlambatan konstruksi dan menjamin kepuasan pelanggan.

Risiko Persaingan

Risiko persaingan timbul dari dalam dinamika pasar properti yang optimis oleh perusahaan lain yang ingin menangkap pasar yang berkembang namun terbatas. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan secara rutin mengevaluasi kekuatan dan kelemahannya dalam rangka menyusun dan menciptakan strategi yang efektif.

Risiko Lain

Risiko lain meliputi peristiwa-peristiwa di luar kendali Perseroan seperti bencana alam atau situasi force majeure lainnya. Walaupun peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi kapan saja, manajemen telah mengembangkan rencana darurat untuk mengurangi dampak negatif.

Political Risk

Political risk arises from changes in political leadership and structure at national or local levels. The Company anticipates this risk by monitoring government action and making assessments on potential policy changes and direction. Company policy is to adhere to regulations concerning land usage, acquiring permits and other documents. Up-to-date information on these processes is critical in avoiding construction delays and assuring customer satisfaction.

Competitive Risk

Competitive risk arises from within the dynamic of an optimistic property market by other companies seeking to capture a growing but limited market. To manage this risk, the Company regularly evaluates its strengths and weaknesses in order to create and recreate effective strategy.

Other Risk

Other risks include those events beyond the Company's control such as natural disasters or Other force majeure situations. While these events may occur anytime, management has developed contingency plans to lessen any negative impacts.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan, perusahaan menghadapi risiko keuangan. Dalam rangka mengelola risiko tersebut, Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan tersebut adalah:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Adapun kebijakan Manajemen Risiko Keuangan Perseroan meliputi:

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Perseroan berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perseroan. Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Financial Risks Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. In order to effectively manage those risks, Directors of the Company has approved some strategies for manage financial risks, which are in line with the Company's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy is as follows:

- Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions;
- All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.

The Company's Financial Risks Management policy is as follows:

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Company to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Company. The Company has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active accounts monitoring.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only reputable and creditworthy with a good rating are accepted.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Likuiditas

Perseroan telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada saat ini Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Liquidity Risk

The Company has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the short, medium and long-term funding and liquidity management requirement of the Company. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Currently, the Company does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Company expects the operating activity to generate sufficient cash inflows. The Company has ample cash and cash equivalents to meet liquidity needs.

Foreign Exchange Rate

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and account receivables.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan belflukuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Saat ini Perseroan tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perseroan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual. Perseroan telah mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Sepanjang 2016, Perseroan telah melaksanakan penerapan pengelolaan risiko yang proaktif, sehingga Perseroan memperoleh keakuratan dalam mengidentifikasi risiko bisnis untuk mendukung proses perencanaan dan pengambilan keputusan yang sistematis. Ketersediaan informasi yang disajikan digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan yang relatif kompleks. Hal ini telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan serta meningkatkan daya saing Perseroan.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

Price Risk

Price risk is the risk that fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The Company has price risk primarily because of investments classified as available for sale. The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of the investment, as well as constantly monitor global market developments.

Effectiveness of Risk Management System

Throughout 2016, the Company has implemented a proactive risk management, hence the Company obtains the accuracy in identifying business risks to foster planning process and systematic decision making. The availability of information is used to assess risk inherent in the Company's operations are relatively complex. This has contributed significantly to the Company and increasing the Company's competitiveness.

Perkara Penting | Litigation

Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam kasus dan perkara hukum di Indonesia maupun di luar negeri, baik berupa gugatan atau dalam status penyelesaian perkara atau gugatan yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan, pendapatan, aset dan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas anak

The company and its subsidiaries are not currently involved in any case and litigation in Indonesia and abroad, either in the form of a lawsuit or in settlement status with significant impact on our financial condition, revenues, assets and business sustainability of the Company and its Subsidiaries.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen | Employees And/Or Management Shares Option Programs

Hingga Laporan Tahunan ini disusun, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan ataupun manajemen (Management and Employee Stock Option Program).

By the development of this report, the Company has not established any management stock option or employee stock option programs.



Kode Etik | Code Of Conduct

Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai landasan budaya Perseroan yang disajikan dalam bentuk buku dan dipahami oleh semua karyawan.

The Company's Code of Conduct underpins the corporate culture, and is presented in handbook form and understood by all employees.

Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok utama sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Perusahaan adalah untuk:

1. Melembagakan nilai-nilai perusahaan, berdasarkan pada praktik terbaik global
2. Secara terus menerus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi
3. Bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik selalu dilakukan pada saat karyawan Mulai bergabung dengan Perseroan. Selain itu untuk mempermudah proses sosialisasi, Kode Etik juga sudah tersedia pada *website* Perseroan.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Selain itu, seluruh karyawan diwajibkan untuk membaca dan menandatangani pernyataan pengungkapan benturan kepentingan. Pernyataan ini memberikan jaminan tambahan bahwa semua karyawan berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pernyataan kepatuhan terhadap kode etik juga berlaku bagi Dewan Komisaris, Komite-komite Dewan Komisaris, Direksi serta jajaran manajemen Perseroan. Hal ini disahkan melalui penetapan Kode Etik dalam masing-masing Piagam dari organ utama GCG tersebut.

Code of Conduct Principles

The principle objectives as detailed in the Code are to:

1. Institutionalize corporate values, based on global best practices.
2. Continually enhance accountability and Transparency
3. Act according to the prevailing laws and regulations. In addition, all employees are required to read and regulations.

Code of Conduct Dissemination

Code of Conduct Dissemination is always done when the employee start joining the company. In addition to simplify the process of Dissemination the code of conduct also available on the Company website.

Compliance to the Code of Conduct

In addition, all employees are required to read and sign a conflict of interest disclosure statement. This statement provides additional assurance that all employees are committed to adhering to the principles of good corporate governance. Compliance to the code of conduct is also applicable to the Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, Board of Directors and all management elements of the Company. This is legitimated through the Code of Conduct stipulation within these GCG main organs Chapters.



Budaya Perusahaan | Corporate Culture

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan dan mensosialisasikan budaya Perseroan yang sesuai dengan karakter bisnis yang digeluti. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis pengembangan properti perumahan, komersial dan industri dan merupakan penyedia layanan untuk para pelanggan yang sama, Perseroan merasa perlu untuk memastikan semua karyawannya telah mengikuti nilai-nilai Perseroan.

The Company has taken efforts to develop and socialize a corporate culture appropriate to its businesses. As a Company involved in the development of residential, commercial and industrial properties, as well as a service provider to those same customers the need to have all employees consistently follow the Company's corporate values is important.

Nilai-nilai tersebut adalah:

Nilai Perusahaan

- Fokus pada Pelanggan
- Komitmen pada Pencapaian Tujuan dan Prestasi Terbaik
- Integritas
- Kerja Sama
- Inovasi
- Semangat Belajar

Those values are:

Corporate Values

- Customer Focus
- Commitment To Excellence And Goals
- Integrity
- Team Work
- Innovation
- Spirit Of Learning



Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

Whistleblowing system merupakan salah satu bentuk pengawasan melekat yang dibangun oleh Perseroan dalam menjalankan pengendalian secara internal yang konsisten dan berkesinambungan. Menyediakan saluran formal bagi karyawan dalam membantu menciptakan tata kelola perusahaan secara profesional untuk mencapai *Good Corporate Governance*, serta adanya proses yang standard dalam penyampaian aspirasi yang membantu Perseroan memberantas segala pelanggaran ataupun potensi pelanggaran.

The Whistleblowing System is one of the inherent supervision built by the Company in performing internal controls that are consistent and continuous. To provide a formal channel for employees in helping to create corporate governance in a professional manner to achieve good corporate governance, and as the existence of standards in the expression of aspiration helps the Company to eradicate any violation or potential violation.

Kebijakan

Perumusan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS) Perseroan pertama kali dilakukan pada tahun 2016 untuk mendukung implementasi praktik terbaik di bidang GCG di lingkungan Perseroan.

Policy

The Company's policy on Whistleblowing System (WBS) was initially formulated in 2016, in order to support the implementation of GCG best practices in within the Company's environment.

Tujuan

1. Membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja melalui Pemberantasan segala bentuk pelanggaran dan potensi pelanggaran.
2. Mengurangi kerugian perusahaan melalui pencegahan dini sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaporan melalui berbagai saluran *whistleblowing*.
3. Meningkatkan citra dan reputasi perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Objectives

1. To help the Company to improve labor productivity through eradication of all forms of violations and potential violations.
2. To reduce the Company's losses through early prevention as a follow-up action from reporting through various Whistleblowing channels.
3. To improve the image and reputation of the Company that has good corporate governance (GCG).

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

4. Meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenangi persaingan melalui semakin efisiennya operasional pengelolaan perusahaan.
 5. Menciptakan iklim yang semakin kondusif serta mendorong seluruh karyawan dalam pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian secara finansial maupun non finansial, termasuk yang dapat merusak nilai-nilai dan citra perusahaan.
 6. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif segala bentuk laporan pelanggaran dan potensi pelanggaran.
 7. Melindungi kerahasiaan identitas pelapor dan menjaga keamanan informasi yang dilaporkan yang dikelola dalam data base yang khusus.
4. To improve the Company's ability to win the competition through increasingly efficient operational management of the company.
 5. To create a more conducive climate and encourages all employees in reporting to the things that can cause financial losses and non-financial, including those that may undermine the values and image of the company.
 6. To simplify management to deal effectively with all forms of report violations and potential violations.
 7. To protect the confidentiality of the reporter's identity and security information reportedly managed in a special data base.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Infrastruktur Penyampaian Laporan

Perseroan menyediakan berbagai infrastruktur saluran *whistleblowing* yang dapat memudahkan pelapor segera menyampaikan laporan, yaitu:

- a. Surat tertulis kepada Tim *Whistleblowing*, dengan cara diantar langsung atau melalui pos.
- b. Email address: whistleblower@lippo-cikarang.com
- c. Website Perusahaan: www.lippo-cikarang.com pada menu *whistleblowing*.
- d. Kotak *Whistleblower*

Pelaporan Pelanggaran

Setiap karyawan seperti halnya yang diatur dalam kode etik perusahaan wajib melakukan dan memiliki kewajiban moral untuk melaporkan terjadinya pelanggaran ataupun potensi pelanggaran serta dilarang untuk berdiam diri bila melihat terjadinya pelanggaran ataupun potensi pelanggaran. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan:

Whistleblowing Mechanism

Report Submission Infrastructure

The company provides a wide range of Whistleblowing infrastructure channels that can facilitate the reporting immediately submit a report, namely:

- a. Written letter to Whistleblowing Team, by direct transfer or by mail.
- b. Email address: whistleblower@lippo-cikarang.com.
- c. Company website: the Whistleblowing menu.
- d. Whistleblower Box.

Violation Reporting

Each employees as regulated in the Code of Conduct must conduct and have moral obligation to report violations or potential violations and are forbidden to remain silent when they see violations or potential violation. The aspects that need to be considered:

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

1. Prinsip Pelaporan

- Setiap pelaporan harus ditempatkan sebagai praktek dari *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko.
- Perusahaan wajib menerima pelaporan pelanggaran dan potensi pelanggaran dari pelapor.
- Prinsip laporan harus mengandung itikat baik dan bukan suatu keluhan pribadi atas kebijakan ataupun praktek manajemen ataupun didasari niat buruk yang bersifat fitnah dan/atau laporan palsu yang dapat menjatuhkan rekan kerja ataupun mencemarkan nama baik / reputasi seseorang.

2. Pelapor

Pelapor dikelompokkan 2 (dua), yaitu:

- Kalangan Internal Perusahaan: Dewan komisaris, Direksi, Senior Eksekutif, dan seluruh karyawan.
- Kalangan Eksternal Perusahaan, diantaranya: rekanan kerja, pemasok, pelanggan, konsultan, vendor, outsourcing, masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

3. Bentuk Pelaporan

- Pelaporan pelanggaran atau potensi pelanggaran harus disampaikan secara tertulis dan wajib mencantumkan identitas karyawan (untuk kalangan eksternal disertai fotocopy KTP dan nomor telepon) serta menuangkan kronologis kejadiannya dan bila memungkinkan memberikan bukti-bukti pendukung.
- Pelaporan yang tanpa identitas (anonym) ataupun surat kaleng tidak akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan

1. Violation Principles

- Each report should be placed as the practice of Good Corporate Governance and Risk Management.
- The Company must receive reporting of violations and potential violations from the Whistleblower.
- The principle of the report should contain goodwill and not a personal grievance on the policies or management practices or based on bad intentions defamatory and / or false statements that may impose a co-worker or defame / person's reputation.

2. Whistleblower

Whistleblower is grouped into 2 (two), such as:

- Internal: Board of Commissioners, Directors, Senior Executive, and all employees.
- External: the working partner, supplier, customer, consultants, vendors, outsourcing, communities and other stakeholders.

3. Forms of Reporting

- Violations reports or potential violations must be submitted in writing and shall include the identity of employees (for external parties with copy of ID and phone number) and pour chronological occurrence and if possible provide supporting evidence
- Reports with no identity (anonymous) or anonymous letters will not be followed up by the Company.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

4. Pelanggaran atau Potensi Pelanggaran yang dapat dilaporkan

- a. Korupsi.
- b. *Fraud*.
- c. *Money laundering*.
- d. *Insider dealing*.
- e. Perbuatan yang melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).
- f. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya.
- g. Pelanggaran Pedoman Perilaku Perusahaan atau Nilai-nilai Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya.
- h. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan perusahaan.
- i. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian financial dan/atau non-financial terhadap perusahaan ataupun kerugian kepentingan perusahaan.
- j. Pelanggaran segala kebijakan perusahaan, antara lain namun tidak terbatas pada peraturan perusahaan, kode etik perusahaan, kebijakan perusahaan, *Standar Operating Procedure (SOP)* beserta petunjuk pelaksanaannya.
- k. Lainnya yang mendukung terciptanya pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

5. Waktu untuk melaporkan pelanggaran atau potensi pelanggaran

Pelapor harus memiliki kepedulian dalam waktu pelaporan, semakin cepat pelapor akan semakin memudahkan tindak lanjut investigasi, semakin lama pelaporan tersebut dikirimkan akan memungkinkan hilangnya bukti-bukti bila dilakukan investigasi.

4. Potential Violations or Violations that can be Reported

- a. Corruption
- b. Fraud
- c. Money laundering
- d. Insider dealing
- e. Unlawful acts (including theft, use of force against an employee or leader, extortion, drug use, abuse, other criminal acts)
- f. Violations of tax regulations, or other legislation
- g. Violations of the Code of Conduct or the Company Values or violation of the norms of decency in general
- h. Acts that endanger the health and safety, or jeopardize the security of the company
- i. Actions that could lead to financial and / or non-financial losses against the Company or damages the interests of the Company
- j. Violation all company policies, including but not limited to company regulations, codes of conduct, corporate policies, Standards Operating Procedure (SOP) and implementation instructions
- k. Others who support the creation of Good Corporate Governance.

5. Time To Report A Violation or Potential Violation

Whistleblower should have a concern in the reporting time, the faster the report will further facilitate the follow-up investigation, the longer reporting submitted will enable the loss of evidence when an investigation.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Pelapor diharapkan mengirimkan pelaporannya dalam kurun waktu paling lama 2 (dua) bulan setelah kejadian tersebut terjadi dan khusus untuk kasus-kasus fraud paling lama 1 (satu) bulan setelah kejadian tersebut terjadi.

Whistleblower is expected to transmit its reporting within a period of 2 (two) months after the incident occurred, and specifically for fraud cases a maximum of 1 (one) month after the incident occurred.

Perlindungan Bagi Pelapor

Kebijakan *whistleblowing* merupakan bagian dari pelaksanaan perusahaan dalam konsistensi menjalankan kode etik perusahaan secara berkesinambungan, oleh karena itu Perusahaan berkomitmen setiap pelapor pelanggaran ataupun potensi pelanggaran yang diatur sebagai berikut:

1. Kebijakan Perlindungan Pelapor

Kebijakan *Whistleblowing* ini memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk:

- Perusahaan menyediakan fasilitas saluran pelaporan berupa: Surat tertulis ke Tim *Whistleblowing*, Kotak *Whistleblower*, Situs *Whistleblowing* pada ub menu *Whistleblowing*; Alamat Email whistleblower@lippo-cikarang.com; dan Tim *Whistleblowing* mulai dari Komite, Penanggung jawab, dan Fasilitator. Semua saluran *whistleblowing* ini akan menjamin setiap pelaporan oleh pelapor yang beritikad baik.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor yang memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor jika diperlukan untuk melakukan klarifikasi.
- Perusahaan menjamin keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau perusahaan, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan harta, perlindungan hukum, keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat atau gaji, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan-catatan yang merugikan dalam file karyawan.

Protection for Whistleblower

The whistleblowing policy is part of the implementation of the company in practicing consistent code of conduct on an ongoing basis, therefore, the Company has committed that any reports of violation or potential violation is set as follows:

1. Whistleblower Protection Policy

This Whistleblowing Policy provides protection to the Whistleblower in form:

- The company provides reporting channels such as: a written letter to Whistleblowing Team, Whistleblowing Box, Whistleblowing site at www.lippo-cikarang.com sub menu Whistleblowing; Email Address whistleblower@lippo-cikarang.com; and Whistleblowing Team starts from the Committee, Management, and Facilitator. All these whistleblowing channels will ensure each reporting by well-meaning reporter.
- A guarantee of the confidentiality of the identity of Whistleblower who provide identity and information which can be used to contact the Whistleblower if needed for clarification.
- The Company ensures information security and protection against actions of the reported or companies, in the form of threats of physical safety, psychological terror, the safety of property, legal protection, job security, pressure, delaying a promotion or a salary, demotion or promotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in any form, and harmful notes that in the employee files.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

2. Apresiasi Pelapor

Perusahaan dapat memberikan apresiasi kepada setiap pelapor yang telah berjasa dalam upaya membantu pencegahan ataupun pembuktian pelanggaran yang mampu merugikan perusahaan dan meminimalkan risiko perusahaan secara significant.

3. Sanksi kepada Pelapor yang menyalahgunakan sistem pelaporan pada Saluran *Whistleblowing*

Perusahaan bertujuan membentuk *whistleblowing system* ini dapat berjalan secara profesional sehingga perusahaan akan memberikan sanksi kepada pelapor yang mengirimkan laporan yang berupa fitnah ataupun laporan palsu. Sanksi yang diberikan mengikuti ketentuan yang berlaku di perusahaan, dan Perusahaan tidak akan memberikan jaminan kerahasiaan maupun perlindungan kepada pelapor yang menyalahgunakan sistem *whistleblowing system* tersebut termasuk tuntutan pidana maupun perdata seperti yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan ataupun pencemaran nama baik.

4. Sanksi kepada Tim *Whistleblowing* yang membocorkan pelaporan

Perusahaan sangat melindungi kerahasiaan laporan yang dilaporkan oleh pelapor, oleh karena itu setiap laporan yang dibocorkan oleh Tim *Whistleblowing* maka perusahaan dengan tegas akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Whistleblower Appreciation

The Company can give appreciation to every Whistleblower who was contributing in an effort to help the prevention or capable of proving violation that can harm the company and to minimize the risk of the company significantly.

3. Sanctions to Whistleblower Who Abuse The System of Reporting on the Whistleblowing Channel

The Company aims to establish whistleblowing system that can run professionally and that the company will give sanction to the complainant who send the report in the form of slander or false reports. Sanctions given follows the regulation that applies in the Company, and the Company will not guarantee the confidentiality and protection to Whistleblower abusing the system whistleblowing system including criminal prosecution as well as related civil unpleasant acts or defamation.

4. Sanctions to Whistleblowing Team who leaked reporting

The Company strongly protects the confidentiality of the report which was reported by the complainant, therefore, each report leaked by Whistleblowing Team will be given sanctions in accordance with applicable regulations.

Penanganan Pengaduan**Kewenangan Penanganan Pelaporan Pelanggaran**

- Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi atau orang yang mempunyai hubungan khusus dengan anggota Direksi atau oleh tim *whistleblowing*, maka pelaporan pelanggaran atau

Reports Handling**Authority to Handle Violation Reporting**

- In the case of violations committed by members of the Board of Directors or the person who has a special relationship with the members of the Board of Directors or by the Whistleblowing Team, the

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

potensi pelanggaran disampaikan kepada Dewan Komisaris dan bila diperlukan dapat menggunakan *investigator independent* ataupun *auditor independent*.

- Apabila pelanggaran tersebut dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris atau Tim *Whistleblowing*, maka laporan tersebut disampaikan kepada CEO Corporate, yang selanjutnya penanganan tindak lanjutnya dilakukan oleh Direksi serta bila diperlukan dapat menggunakan *investigator independent* ataupun *auditor independent*.
- Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka laporan tersebut disampaikan ke Tim *Whistleblowing* yang selanjutnya Komite *Whistleblowing* akan memutuskan laporan tersebut untuk ditindaklanjuti atau tidaknya ataupun dilakukan investigasi oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau internal auditor ataupun oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait Human Resources.

reporting of a violation or potential violation must be submitted to the Board of Commissioners and if necessary can use independent investigator or an independent auditor.

- If the offense was committed by members of the Board of Commissioners or Whistleblowing Team, the report must be submitted to the CEO Corporate, which further handling of the follow-up is carried out by the Board of Directors and when required may use independent investigator or independent auditor.
- In the case of violations committed by the employee, then the report must be submitted to the Whistleblowing Team and then the Whistleblowing Team will decide whether or not to follow up or investigation conducted by the Internal Control Unit (SPI) or the internal auditor or by special audit HR for cases related to Human Resources.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Struktur *Whistleblowing System*

Perusahaan membentuk *whistleblowing system* ini dengan struktur:

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab sebagai pengawas atas terlaksana dan efektivitas penerapan *whistleblowing* di perusahaan dan anak perusahaan. Pemantauan pelaksanaan *whistleblowing system* dapat diserahkan kepada Komite Dewan Komisaris.

Reports Handler

Structure of Whistleblowing System

The company established a whistleblowing system with the structure:

1. Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible as overseers of performance and effective implementations of Whistleblowing system in the company and its subsidiaries. Monitoring whistleblowing system implementation may be submitted to the Committee of the Board Commissioner.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

2. Tim Whistleblowing:**a. Komite Whistleblowing**

Komite *whistleblowing* ini diketuai oleh *President Director* dan *Talent Admin (HRG) Director Corporate* yang bertanggung jawab memastikan *whistleblowing system* ini dapat terimplementasikan di seluruh perusahaan dan anak perusahaan. Ketua Komite *Whistleblowing* dapat menunjuk anggota-anggota komite termasuk penetapan fungsi dan tugas setiap anggota serta masa keanggotaannya. Ketua Komite wajib memastikan seluruh pelaporan ditindaklanjuti hingga selesai.

b. Penanggung Jawab Whistleblowing

Komite *whistleblowing* akan menunjuk setiap tahunnya Direksi atau Senior Eksekutif secara bergantian yang bertanggung jawab terlaksana dan tersosialisasinya *whistleblowing* tersebut pada unit bisnis di bawah koordinasinya.

c. Fasilitator

Setiap penanggung jawab unit bisnis yang ditunjuk bertanggung jawab menetapkan setiap Fasilitator pada divisi unit kerja di bawah koordinasinya. Para fasilitator ini bertanggung jawab budaya *whistleblowing* dapat membudaya pada divisi di bawah koordinasinya.

d. Unit Investigasi

Setiap pelaporan yang masuk wajib dikoordinasikan oleh para fasilitator untuk disampaikan kepada penanggung jawab terkait yang selanjutnya penanggung jawab akan membawa setiap pelaporan tersebut pada meeting yang diselenggarakan oleh Komite *Whistleblowing* untuk ditentukan kelayakan pelaporan tersebut untuk ditindaklanjuti oleh unit investigasi. Unit investigasi ini terdiri atas

2. Whistleblowing Team:**a. Whistleblowing Committee**

Whistleblowing Committee is chaired by the President Director and Talent Admin (HRG) Corporate Director is responsible for ensuring this Whistleblowing system can be implemented throughout the company and its subsidiaries. Whistleblowing Committee Chairman may appoint the members of the committee including the determination of the functions and duties of each member as well as future membership. The Committee Chairman shall ensure that all reporting followed until finished.

b. Responsible Whistleblowing

The Whistleblowing Committee will appoint each year the Board of Directors or Senior Executive alternately who is responsible for accomplishing and socializing Whistleblowing system to the business units under its coordination.

c. Facilitator

Each person in charge of a designated business unit is responsible for establishing each Facilitator in the division unit under its coordination. The Facilitator is responsible for socializing Whistleblowing culture to the units under its coordination.

d. Investigation Unit

Each entry must be coordinated by the facilitators to be submitted to the relevant responsible person who hereinafter is the responsible to bring any of those reporting on meetings organized by the Whistleblowing Committee to determine the eligibility of the report to be followed up by the investigation unit. This investigation unit consists of Internal Control Unit (SPI) or the internal auditor,

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau internal auditor, dan dibantu oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait *Human Resources*. Unit investigasi ini bertanggung jawab melakukan investigasi kasus yang telah ditetapkan komite untuk dicari fakta, data, serta proses-proses yang harus dilakukan oleh internal auditor.

and assisted by HR Audit specifically for cases related to Human Resources. This investigation unit is responsible for investigating cases that have been assigned by the Committee to look for the facts, data, and processes that must be performed by internal auditor.

Hasil dari Penanganan Pengaduan**Investigasi**

Seluruh laporan yang telah diputuskan oleh Komite *Whistleblowing* untuk ditindaklanjuti melalui investigasi, maka proses investigasi akan segera dilakukan dengan tujuan mengumpulkan bukti-bukti yang dapat memperkuat menarik kesimpulan dari setiap kasus yang telah dilakukan investigasi. Hasil investigasi tersebut memungkinkan pelanggaran atau potensi pelanggaran tersebut benar adanya dan/atau memungkinkan kasus tersebut dapat diperluas investigasi ke kasus-kasus lain, ataupun hasil investasi tersebut ternyata tidak terbukti atau ditemukan tidak cukup bukti untuk mendukung dilakukan tindak lanjut.

Menimbang obyektifitas dan keindenpendenan maka investigasi ini akan dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau internal auditor ataupun oleh HR Audit khusus untuk kasus-kasus terkait Human Resources. Dalam kasus-kasus yang sensitif ataupun kasus-kasus tertentu misalnya yang harus diselidiki justru Satuan Pengawasan Intern (SPI) atau internal auditor ataupun HR Audit khusus, maka Komite *Whistleblowing* dapat memutuskan investigasi dilakukan unit kerja lainnya ataupun *investigator* atau *auditor independent* dari pihak eksternal.

Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor serta memiliki praduga tak bersalah terlebih dahulu.

Whistleblowing Results**Investigation**

For all reports that have been decided by the Whistleblowing Committee for further action through investigation, the investigation process will be conducted with the aim of gathering evidence to strengthen conclusions from each case that has been investigated. Results of these investigations allows violations or potential violations that exist and/ or allow the case to be investigated further to others cases, or the results of these investigations turned out to be not proven or not enough evidence to support the do follow up.

Considering the objectivity and independence, the investigation will be conducted by Internal Control Unit (SPI) or the internal auditor or by a special Audit HR for cases related to Human Resources. In sensitive cases or certain cases for example that must be investigated is Internal Audit (SPI) or the internal auditor or audit HR specifically, the Whistleblowing Committee can decide the investigation performed by other work units or investigator or independent auditor from external parties.

The process of investigation must be free from bias and do not depend on who is reporting or who is the reported and have presumption of innocence first.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Terlapor harus diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti- bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.

Hasil dari investigasi akan dikembalikan ke Komite *Whistleblowing* untuk ditindaklanjuti. Apabila hasil investigasi tersebut positif ditemukan pelanggaran ataupun potensi pelanggaran maka yang melanggar akan diberikan sanksi yang berlaku diperusahaan bahkan memungkinkan untuk kasus-kasus perdata atau pidana dapat diteruskan melalui pelaporan kepada pihak berwajib yang akan dikoordinasikan dengan Divisi Legal perusahaan. Namun apabila hasil investigasi tersebut tidak ditemukan pelanggaran atau potensi pelanggaran maka perusahaan harus memulihkan nama baik dari terlapor sebatas cakupan informasi pencemaran tersebut.

Selama tahun pelaporan 2016, IWBC tidak menerima laporan apapun terkait *whistleblowing system*

The reported must be given full opportunity to provide an explanation for proofs given against him, including the defense if needed.

Results of the investigation will be returned to Whistleblowing Committee for further action. If the result of the investigation shows positive violations or potential violations therefore the violator will be given applicable sanctions even for civil or criminal cases can be forwarded through reporting to the authorities which will be coordinated with the Company's Legal Division.

During 2016, IWBC hasn't get any report about whistleblowing system.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Guidelines

Prinsip 1

Rekomendasi 1.1

Memiliki cara atau prosedur pengumpulan suara(voting) yang mengedepankan independensi

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 1.2

Seluruh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 1.3

Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit satu tahun

Penerapan:

Sudah diterapkan

Prinsip 2

Rekomendasi 2.1

Perusahaan Terbuka Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 2.2

Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham melalui situs Web

Penerapan:

Sudah diterapkan

Prinsip 3

Rekomendasi 3.1

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai kondisi perusahaan terbuka.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 3.2

Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Prinsip 4

Rekomendasi 4.1

Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan komisaris.

Penerapan:

Akan diterapkan

Principle 1

Recommendation 1.1

Have a way or procedures of voting that promote independence

Implementation:

Implemented

Recommendation 1.2

All members of the boards of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS

Implementation:

implemented

Recommendation 1.3

Summary of the minutes of the GMS are available on the Company website for at least one year

Implementation:

Implemented

Principle 2

Recommendation 2.1

Have a communication policy with shareholders or investors

Implementation:

Implemented

Recommendation 2.2

The Company disclosed communication policy with shareholders via the website

Implementation:

Implemented

Principle 3

Recommendation 3.1

Determination of the number of members of the Board of Commissioners according to the conditions listed company

Implementation:

Implemented

Recommendation 3.2

Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Implementation:

Implemented

Principle 4

Recommendation 4.1

Have a policy of self assessment to assess the performance of the board of Commissioners.

Implementation:

Will be implemented

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi 4.2

Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.

Penerapan:

Akan diterapkan

Rekomendasi 4.3

Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 4.4

Dewan komisaris atau komite nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Prinsip 5

Rekomendasi 5.1

Penentuan jumlah anggota direksi sesuai kondisi perusahaan terbuka.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 5.2

Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 5.3

Anggota direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Prinsip 6

Rekomendasi 6.1

Memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja direksi.

Penerapan:

Akan Diterapkan

Rekomendasi 6.2

Kebijakan penilaian sendiri tersebut diungkapkan melalui Laporan Tahunan.

Penerapan:

Akan Diterapkan

Recommendation 4.2

The policy of self assessment is disclosed on Annual report.

Implementation:

Will be implemented

Recommendation 4.3

Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.

Implementation:

Implemented

Recommendation 4.4

Board of Commissioners or Nomination and remuneration Committee to develop a policy of succession in nominating members of the board of directors.

Implementation:

Implemented

Principle 5

Recommendation 5.1

Determination of the number of members of the Board of directors according to the conditions of listed company.

Implementation:

Implemented

Recommendation 5.2

Consider the diversity of skills, knowledge and experience required.

Implementation:

Implemented

Recommendation 5.3

Member of the Board of Directors that oversees accounting or finance expertise and/or knowledge in the field of accounting.

Implementation:

Sudah diterapkan

Principle 6

Recommendation 6.1

Have a policy of self assessment to assess the performance of the board of directors.

Implementation :

Will be implemented

Recommendation 6.2

The policy of self assessment is disclosed on the annual report.

Implementation:

Will be implemented

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines

Rekomendasi 6.3

Mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Prinsip 7**Rekomendasi 7.1**

Memiliki kebijakan terkait dengan *insider trading*.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 7.2

Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 7.3

Memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok/ vendor.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 7.4

Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 7.5

Memiliki kebijakan WBS.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 7.6

Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan.

Penerapan:

Akan diterapkan

Prinsip 8**Rekomendasi 8.1**

Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Rekomendasi 8.2

Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Penerapan:

Sudah diterapkan

Recommendation 6.3

Have a policy related to resignation when involved in financial crimes.

Implementation:

Implemented

Principle 7**Recommendation 7.1**

Have a policy related to insider trading.

Implementation:

Implemented

Recommendation 7.2

Have a policy of anti-corruption and anti-fraud.

Implementation:

Implemented

Recommendation 7.3

Have a policy of selection and capacity building on suppliers/ vendors

Implementation:

Implemented

Recommendation 7.4

Have a policy for the fulfillment of the rights of creditors.

Implementation:

Implemented

Recommendation 7.5

Have WBS policies

Implementation:

Implemented

Recommendation 7.6

Have a policy of long-term incentives rewards to Board of directors and employees.

Implementation:

Will be implemented

Principle 8**Recommendation 8.1**

Utilize the use of information technology more widely in addition to the website as information disclosure media.

Implementation:

Implemented

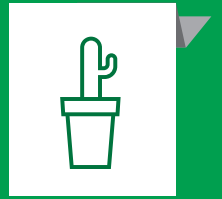
Recommendation 8.2

Annual Report discloses the ultimate beneficiaries in the shareholding of at least 5% in addition to the disclosure of the ultimate beneficiaries in ownership by major and controlled shareholders.

Implementation:

Will be implemented





Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Report

- 298 **Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 300 **Tanggung Jawab Lingkungan
Hidup**
Environmental Responsibility
- 304 **Tanggung Jawab
Ketenagakerjaan, Kesehatan
dan Keselamatan Kerja**
Occupational, Health and Safety
Responsibility
- 306 **Tanggung Jawab
Pengembangan Sosial dan
Kemasyarakatan**
Occupational Health and Safety
Responsibility
- 308 **Tanggung Jawab Barang &
Jasa, dan Konsumen**
Goods & Services, and Consumer
Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate
Social
Responsibility

Melalui Program CSR, Lippo Cikarang menyeimbangkan pencapaian aspek bisnis, aspek lingkungan, dan aspek sosial kemasyarakatan – tiga aspek yang amat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Through CSR program, Lippo Cikarang balances business, environmental and socio-community achievements – three aspects that are crucial for sustainable growth.



Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bagian penting untuk mencapai visi dan misi Perseroan, yaitu membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan lifestyle. Melalui

Corporate social responsibility (CSR) implementation is an important part of the Company's journey towards realizing its vision and mission to build a comprehensive township and to create a conducive place to live, work, and lifestyle

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

kegiatan CSR, Perseroan berperan serta dalam memberikan manfaat yang optimal kepada para pemangku kepentingan dengan menggunakan kapabilitas terbaik Perseroan. Di saat bersamaan, Perseroan yakin bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan akan menjamin berkesinambungan usaha Perseroan.

Kegiatan CSR Perseroan mencakup sejumlah aspek, yaitu lingkungan, kemasyarakatan, ketenagakerjaan, dan konsumen yang mewakili konsep 3P, *People*, *Planet*, dan *Profit*. *People* menekankan pentingnya praktik bisnis Perseroan yang mendukung kepentingan tenaga kerja (SDM), *Planet* mengelola dengan baik penggunaan energi dan sumber daya alam. Termasuk mengurangi hasil limbah produksi dan mengolahnya kembali menjadi limbah yang aman bagi lingkungan, mengurangi emisi CO₂ dan mempromosikan efisiensi penggunaan energi. Sementara, *profit* merujuk pada penekanan orientasi Perseroan lebih dari keuntungan namun memperhatikan etika bisnis dan kepentingan pihak-pihak.

Perseroan berusaha untuk menyeimbangkan 3P sebagaimana tercermin dari inisiatif CSR dan implementasi pengembangan proyeknya.

needs of its residents. Through CSR activities by using best capabilities, the Company seeks to contribute optimally to stakeholders by using the capabilities. At the same time, the Company believes that a good relationship with stakeholders at large will ensure business sustainability.

CSR activities in the Company cover environmental, community, manpower and consumer aspects that represent the 3P concept of People, Planet and Profits. "People" highlights the Company's business practices that address the interests of human resource, while "Planet" refers to sound energy and natural resources management – efforts including reducing production wastes and waste treatment before it is released, reducing CO₂ emission, and promoting efficient use of energy. "Profits" refers to the Company's commitment to uphold business ethics and the interests of others in its business operations.

The Company strives to balance the 3Ps as reflected in its CSR initiatives and the ways it undertakes project development.

Melalui Program CSR, Lippo Cikarang menyeimbangkan pencapaian aspek bisnis, aspek lingkungan, dan aspek sosial kemasyarakatan – tiga aspek yang amat penting bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Through CSR program, Lippo Cikarang balances business, environmental and socio-community achievements – three aspects that are crucial for sustainable growth.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibility

Perseroan memiliki aturan rasio lahan hijau 60:40 untuk area usaha, khususnya di median jalan, dan 70:30 untuk area perumahan. Selain itu, setiap tahun Perseroan melakukan penanaman 2.000 pohon.

The Company's policy arranges a 60:40 ratio of green spaces in commercial areas, especially along the main streets, and a 70:30 ratio in residential areas. In addition, the Company plants 2,000 trees every year.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Responsibility

Isu pemanasan global merupakan isu yang bersifat pasti dan permanen karena mengakibatkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada perubahan iklim. Rusaknya lingkungan bukan saja membawa berbagai bencana di muka bumi namun juga mengakibatkan generasi masa depan gagal mewarisi bumi. Kepedulian terhadap lingkungan harus benar-benar ditanamkan sejak dini jika memang menginginkan bumi selamat.

Dengan menggandeng mitra dari kalangan usaha, pemerintah, dan sekolah-sekolah di wilayah Cikarang, Perseroan terus berupaya melakukan berbagai aktivitas cinta lingkungan.

Pada tahun 2016 Perseroan menjalankan kegiatan lingkungan Perseroan yang mencakup:

a. Pengembangan Perkantoran Hijau

Praktik ramah lingkungan perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam lingkungan kerja, Perseroan menjalankan kebiasaan ini sebagai budaya kerja. Dari kebiasaan ini, telah lahir inisiatif Less Paper Program yaitu budaya menggunakan kertas seefektif mungkin. Program ini didukung oleh implementasi teknologi yang memungkinkan pertukaran data berjalan secara elektronik dan penghentian arus listrik secara otomatis jika ada perangkat listrik yang sedang tidak digunakan.

Global warming is a real and permanent issue that has been known to causing environmental damage and climate change. Its influence to the planet Earth is so pervasive that it brings not only ecological degradation, but might also cause the failure of future generation's to inherit a sustainable planet. The Company realizes that it is crucial to build environmental awareness early on if we are to leave a safe place to live.

Together with partners from the business sector, government and schools around Cikarang, the Company continues to promote environmental awareness raising activities.

In 2016, the Company organized the following environmental activities:

a. Green Office Concept

Environmental awareness needs to be part of our day-to-day lives including at the workplace. The Company adopts this as a work culture, which has given way to initiatives such as the Less Paper Program, which refers to a culture of using papers as effectively as possible. Other than promoting effective use of paper and with consideration to the environment, this program is also backed by technology implementation that enables electronic data exchange and automated shutdown of idle electrical equipment.



Strategi manajemen air juga dijalankan Perseroan dengan membuat danau tampungan. Tujuannya adalah mengumpulkan air di musim hujan, mengurangi penguapan air di musim kemarau, dan menjaga kestabilan suhu.

The Company also carries out a water management strategy by creating reservoirs that collect water during the wet season and reduce evaporation during the dry season whilst maintaining temperatures.

**TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP**

Environmental Responsibility

b. Pengembangan Lingkungan Hijau

Perseroan memiliki aturan rasio lahan hijau 60:40 untuk area usaha, khususnya di median jalan, dan 70:30 untuk lahan perumahan. Selain itu, setiap tahun Perseroan melakukan penanaman 2.000 pohon. Strategi manajemen air juga dijalankan Perseroan dengan membuat danau tampungan. Tujuannya adalah mengumpulkan air di musim hujan, mengurangi penguapan air di musim kemarau, dan menjaga kestabilan suhu.

c. Bangunan Hijau

Konsep bangunan ramah lingkungan mengacu pada desain konstruksi yang mempertimbangkan keselarasan struktur dengan lingkungan di sekitarnya. Implementasi konsep ini dapat dilihat dari, desain langit-langit ruangan dan pengaturan sirkulasi udara, desain jendela agar cahaya matahari dapat masuk secara optimal, dan pemilihan material yang lebih ramah lingkungan.

d. Mini Nursery (Kebun Bibit)

Perseroan menggagas program 'Mini Nursery', yaitu pembibitan tanaman yang melibatkan sekolah-sekolah di Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat. Proses pembibitan terdiri dari tiga tahap, yaitu penyemaian, pemindahan tanaman ke wadah tanam *polybag*, dan pemindahan tanaman ke lingkungan terbuka. Keterlibatan anak-anak sekolah diyakini oleh Perseroan penting untuk menanamkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

b. Green Environment

The Company's policy arranges a 60:40 ratio of green spaces in commercial areas, especially along the main streets, and a 70:30 ratio in residential areas. In addition, the Company plants 2,000 trees every year. The Company also carries out a water management strategy by creating reservoirs that collect water during the wet season and reduce evaporation during the dry season whilst maintaining temperatures.

c. Green Buildings

The green building concept refers to a building's construction design that considers how the structure would fit with its surroundings. This concept can be implemented in, for example, the ceiling and air circulation design, or in a window design that ideally allows natural light to permeate freely and optimally. The choice of environmentally friendly materials is also part of this concept.

d. Nursery Program

The Company initiated a Mini Nursery program that involves schools in South and Central Cikarang. The nursery program consists of the three phases of seeding, the transfer of plants to polybags and the transfer of plants to the open environment. The Company believes that the involvement of school children is important to teach them, early on, about the environment.



TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Responsibility

e. Penanaman 2.000 Pohon

Target Penanaman 2.000 pohon sudah terlaksana sehingga total 94.500 pohon sudah dapat direalisasikan. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan Yayasan Little Bee dan Sekolah Alkayyisah pada 15 Desember 2016. Acara ini diikuti oleh 110 siswa/siswi.

e. Planting 2,000 Trees

The Company's target of planting 2,000 trees was met last year. In total, throughout this initiative, the Company has planted 94,500 trees. Conducted together with Little Bee Foundation and Alkayyisah School on December 2016, 110 school children participated in this event.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational, Health and Safety Responsibility

Perseroan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan serta inisiatif karyawan menjaga lingkungan kerja tetap nyaman akan menciptakan suasana kondusif.

combined with employee initiatives to maintain safety and convenience in their workplaces, will create a comfortable working space for all.



TANGGUNG JAWAB KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Occupational, Health and Safety Responsibility

Program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bertujuan memberikan perlindungan kepada semua karyawan saat berada di lingkungan Perseroan sekaligus menumbuhkan kesadaran mengenai keselamatan. Upaya Perseroan memberikan jaminan Ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan Kerja serta inisiatif karyawan menjaga lingkungan kerja tetap nyaman akan menciptakan suasana kondusif.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun beberapa kebijakan berkaitan dengan K3. Prosedur standar operasional telah ditetapkan dan disosialisasikan secara terus menerus kepada karyawan. Dari segi fasilitas, Perseroan menyiapkan kotak P3K di setiap lantai gedung dan tangga darurat.. Semua karyawan juga diikutsertakan dalam BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, Dana Pensiun, dan Asuransi Kesehatan Swasta.

Dari segi kegiatan, latihan evakuasi kebakaran dan inspeksi rutin dilakukan. Pada tahun 2016, latihan tanggap darurat untuk konsumen dilakukan tanggal Mei 2016 Setiap dua pekan, Perseroan juga mengadakan petugas *fogging* untuk memastikan kesehatan lingkungan kerja.

The occupational health and safety (OHS) program provides protection to all employees on the Company's premises and raises safety awareness. The Company's efforts to provide OHS assurance, combined with employee initiatives to maintain occupational, healthy and safety and convenience in their workplaces, will create a comfortable working space for all.

To that end, the Company has formulated a number of OHS policies. Standard operating procedures are in place and are continuously disseminated. In terms of facilities, the Company provides first aid kits on all floors of its buildings and has equipped the buildings with evacuation stairs. All employees are also registered in the government's social security programs for employment (BPJS Ketenagakerjaan), health insurance (BPJS Kesehatan) and retirement (Dana Pensiun), as well as for private health insurance.

In terms of drills, fire drills and safety inspections are conducted regularly. In 2016, the Company held evacuation drills and safety inspections on May 2016. Every two weeks, the Company called fogging personnel to ensure the health of its workplaces.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Occupational Health and Safety Responsibility



Melalui program Lippo Cikarang Peduli, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan di bidang pendidikan dan kesehatan, dua hal yang amat penting dan secara langsung menjawab kebutuhan masyarakat. Perseroan melibatkan karyawan untuk turut serta dalam kegiatan CSR.

Under Lippo Cikarang Peduli, the Company conducts various community programs in education and health, two areas that the Company believes answer directly the communities' basic needs. The Company also involves its employees in community-related activities.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Occupational Health and Safety Responsibility

Aktivitas yang berlangsung pada tahun 2016 adalah:

Activities carried out in 2016 included:

a. Lippo Cikarang Mengajar

Sejak diluncurkan pada tahun 2014, program Lippo Cikarang Mengajar telah mengajar di sekolah SD Negeri di 7 Desa di Cikarang Selatan dan Cikarang Pusat yang berlokasi di sekitar wilayah usaha Perseroan. Dalam program ini, murid-murid diperkenalkan pada berbagai macam profesi untuk memotivasi mereka meraih cita-cita.

a. Lippo Cikarang Mengajar

Since it was launched in 2014, Lippo Cikarang Mengajar program has reached various primary state School in 7 Villages in South in Central Cikarang which located around the Company's operational areas. This program introduces students to various professions as a means to motivate them to realize their aspirations.

Pada 30 Mei 2016, Lippo Cikarang Mengajar hadir di empat sekolah, yaitu SDN 01 Cibatu, SDN 02 Cibatu, SDN 03 Cibatu, dan SDN 04 Sukadami di Cikarang

On 30 May 2016, Lippo Cikarang Mengajar visited four public elementary schools, namely SDN 01 Cibatu, SDN 02 Cibatu, SDN 03 Cibatu and SDN 04 Sukadami in South Cikarang.

**b. Bakti Sosial Pengobatan Gratis**

Tahun 2016, kegiatan bakti sosial pengobatan gratis berlangsung di Desa Cicau, Kecamatan Cikarang Pusat dan Desa Serang Kecamatan Cikarang Selatan. Bakti sosial ini diselenggarakan sejak pagi hingga sore hari, sekitar 800 orang dari beberapa kampung sekitar turut merasakan manfaat kegiatan ini. Lippo Cikarang bekerja sama dengan Yayasan Obor Berkat Indonesia (YOB) untuk menyediakan tenaga dokter umum dan spesialis, petugas kesehatan dan obat-obatan.

b. Charity and Free Healthcare Program

In 2016, the program was carried out in Cicau Village in Central Cikarang Subdistrict and Serang Village in South Cikarang Subdistrict. An all-day event, the program reached out to about 800 beneficiaries from several nearby villages. Lippo Cikarang worked with from the Obor Berkat Indonesia Foundation (YOB) that provided a team of general practitioners, specialists, medical personnel, and medications.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB BARANG & JASA, DAN KONSUMEN

Goods & Services, and Consumer Responsibility



call center

021-89908911

Perseroan telah menyiapkan saluran telepon 24 jam untuk konsumen di 021-89908911. Perseroan juga menerima saran dan kritik konsumen melalui surel ke cs@lippo-cikarang.com

The Company has set up a 24-hour consumer line at 021-89908911. Consumers may also send their comments via email to cs@lippo-cikarang.com

TANGGUNG JAWAB BARANG & JASA, DAN KONSUMEN

Goods & Services, and Consumer Responsibility



Perseroan memiliki komitmen tinggi terhadap pelayanan barang dan jasa, serta konsumen yang mencakup aspek pra-penjualan, mutu produk, dan layanan purnajual. Untuk menjaga hubungan baik dengan para konsumen, Perseroan rutin mengadakan acara pertemuan dengan *tenant* di kawasan industri. Perseroan juga memastikan bahwa sarana komunikasi dengan pelanggan selalu tersedia.

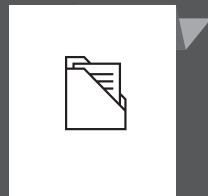
Perseroan telah menyiapkan saluran telepon 24 jam untuk konsumen di 021-89908911. Perseroan juga menerima saran dan kritik konsumen melalui surel ke cs@lippo-cikarang.com. Selain itu, Perseroan senantiasa memberikan informasi terbaru mengenai setiap kegiatannya via situs resmi Perseroan.

The Company is highly committed to the aspect of goods and services, including consumer that cover pre-sales, quality assurance and after-sales services. To maintain good relations with consumers, the Company regularly meets with tenants of the industrial area. The Company also ensures that facilities to communicate with consumers are always available.

The Company has set up a 24-hour consumer line at 021-89908911. Consumers may also send their comments via email to cs@lippo-cikarang.com. Additionally, the Company regularly provides the latest information about its activities through its corporate website.







Laporan Keuangan 2016

Financial Statements 2016

394 **Pernyataan Tanggung Jawab
Laporan Tahunan 2016
oleh Dewan Komisaris dan
Direksi**

Statement of Responsibility of
2016 Annual Report by the
Board of Commissioners and
Board of Directors



**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2016 and 2015***



**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
On the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016
For the Year Ended December 31, 2016

PT Lippo Cikarang Tbk dan Entitas Anak
PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries
No. 140/LC/KEU/2017

Kami yang bertandatangan di bawah ini / We, the undersigned:

1	Nama / Name	1	Bartholomeus Toto
	Alamat Kantor / Office Address	1	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card	1	Jalan Brawijaya Golf No. 50, Bencongjan Indah Kelapa Dua, Tangerang
	Nomor Telepon / Phone Number	1	(021) 8972484
	Jabatan / Position	1	Presiden Direktur / President Director
2	Nama / Name	2	Hong Kah Jin
	Alamat Kantor / Office Address	2	Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05 Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat - Indonesia
	Alamat Domisili sesuai KTP /	2	Kemang Village Residence, The Cosmopolitan PH 1-02 Jalan Pangeran Antasari No. 36, Jakarta Selatan
	Domicile as stated in ID Card	2	Lippo Cikarang, Bekasi
	Nomor Telepon / Phone Number	2	(021) 8972484
	Jabatan / Position	2	Direktur / Director

menyatakan bahwa

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anak.

state that

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and Subsidiaries;
- 2 The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information in the consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4 We are responsible for internal control system of PT Lippo Cikarang Tbk and subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We certify the accuracy of this statement

Lippo Cikarang, 22 Februari 2017 / February 22, 2017

PT Lippo Cikarang Tbk


Bartholomeus Toto

Hong Kah Jin

PT LIPPO CIKARANG Tbk
Kantor Pusat & Pemasaran :

Easton Commercial Centre, Jl. Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telp. (021) 897-2484, 897-2485 (Hunting) Fax. (021) 897-2093, 897-2493

Aini Abadi Iman, Aryanto, Mawar & Resan
Universitas Pendidikan Indonesia, Yogyakarta

ISM Indonesia
Pusat ASIA, Level 10
Jalan Sudirman No. 50
Jakarta 10110 Indonesia

Tel: +62 21 9140 1380
Fax: +62 21 9140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lippo Cikarang Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Key Words: child; depression; parenting; self-esteem; social support

Journal of Management Education 35(10)
Copyright © 2011 Sage Publications
10.1177/1053426911418881



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lippo Cikarang Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lippo Cikarang Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 22 Februari / February 22, 2017

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3, 10, 37	680,390,947,973	506,775,141,351	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 10, 37	185,285,395,625	209,660,603,616	Trade Accounts Receivable - Third Parties
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	5, 37	441,460,252,268	373,426,994,213	Available-for-Sale Financial Assets
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 37	47,738,841,065	53,957,058,812	Other Current Financial Assets
Persediaan	7	2,843,763,737,370	2,764,560,724,663	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.c	42,393,257,927	69,973,040,476	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	8	42,923,716,687	47,286,438,235	Prepaid Expenses
Uang Muka	10, 15	300,833,654,739	258,037,476,340	Advances
Jumlah Aset Lancar		4,584,789,803,654	4,283,677,477,706	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	10, 37	15,698,329,015	802,921,512	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 10, 37	139,545,979,823	183,508,819,518	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	16,596,706,063	12,106,259,933	Investments in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	10, 12	89,240,285,549	98,762,537,985	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	189,591,972,293	185,248,561,109	Investment Properties
Aset Tetap	14	87,630,994,036	80,993,650,320	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan - Neto	19.b	9,860,044,058	3,479,008,118	Deferred Tax Asset - Net
Tanah untuk Pengembangan	16	518,615,522,833	617,764,424,257	Land for Development
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya		1,583,547,181	10,413,676,051	Other Non-Current Non-Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,068,363,380,851	1,193,079,858,803	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		5,653,153,184,505	5,476,757,336,509	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION****(Continued)**

As of December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Usaha - Pihak Ketiga	17, 37	29,661,759,890	70,309,221,918
Beban Akruai	18, 37	137,529,745,051	85,370,023,347
Utang Pajak	19.d	18,984,863,117	25,842,513,865
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	37	3,463,367,911	4,747,063,490
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya- Pihak Ketiga	20, 37	167,077,762,268	184,497,713,532
Utang Bank	21	--	30,000,000,000
Uang Muka Pelanggan	22	516,780,075,888	707,052,917,320
Pendapatan Ditangguhkan	23	48,654,869,631	33,176,306,064
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>922,152,443,756</u>	<u>1,140,995,759,536</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	10	9,721,818,571	16,036,366,242
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya		--	1,399,622,748
Uang Muka Pelanggan	22	448,563,407,990	658,741,171,134
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24	30,023,984,486	26,288,648,492
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>488,309,211,047</u>	<u>702,465,808,616</u>
Jumlah Liabilitas		<u>1,410,461,654,803</u>	<u>1,843,461,568,152</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk:			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham			
Modal dasar - 2.700.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 696.000.000 Saham	25	348,000,000,000	348,000,000,000
Tambahan Modal Disetor-Neto	26	41,457,701,079	39,457,701,079
Saldo Laba	27	3,729,336,569,758	3,189,948,176,952
Penghasilan Komprehensif Lain	28	53,214,852,521	17,837,558,332
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>4,172,009,123,358</u>	<u>3,595,243,436,363</u>
Kepentingan Nonpengendali	29	<u>70,682,406,344</u>	<u>38,052,331,994</u>
Jumlah Ekuitas		<u>4,242,691,529,702</u>	<u>3,633,295,768,357</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,653,153,184,505</u>	<u>5,476,757,336,509</u>

LIABILITIES AND EQUITY**LIABILITIES****Current Liabilities**

Accounts Trade Payable -Third Parties
Accrued Expenses
Taxes Payable
Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Other Current Financial Liabilities- Third Parties
Bank Loan
Customers' Deposits
Deferred Income
Total Current Liabilities

Non-Current Liabilities

Due to Related Parties Non-Trade
Other Non-Current Financial Liabilities
Customers' Deposits
Post - Employment Benefits Liabilities
Total Non-Current Liabilities

Total Liabilities**EQUITY****Equity Attributable to the Owners of
the Parent:**

Capital Stock - Par Value Rp500 per Share
Authorized - 2,700,000,000 Shares
Issued and Fully Paid - 696,000,000 Shares
Additional Paid in Capital-Net
Retained Earnings
Other Comprehensive Income

**Total of Equity Attributable to the Owners of
the Parent****Non-Controlling Interest****Total Equity****TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhanThe accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN	30	1,544,898,127,282	2,120,553,079,169	REVENUES
BEBAN PAJAK FINAL	19.a	(60,337,710,410)	(85,487,976,547)	FINAL INCOME TAX
PENDAPATAN NETO		1,484,560,416,872	2,035,065,102,622	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(773,298,127,082)	(922,629,750,742)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>711,262,289,790</u>	<u>1,112,435,351,880</u>	GROSS PROFIT
Beban Usaha	32	(191,634,669,148)	(204,842,333,701)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya		22,480,858,894	8,604,881,422	Other Income
Beban Lainnya		(12,373,738,012)	(1,576,841,011)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>529,734,741,524</u>	<u>914,621,058,590</u>	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan - Neto	33	25,325,438,117	16,044,151,775	Financial Income - Net
Bagian Rugi Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto		(5,189,306,306)	(147,677,600)	Equity in Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>549,870,873,335</u>	<u>930,517,532,765</u>	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	19.a			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(15,525,850,298)	(15,771,065,685)	Current Tax
Pajak Tangguhan		5,449,956,840	242,812,134	Deferred Tax
Beban Pajak-Neto		(10,075,893,458)	(15,528,253,551)	Tax Expenses-Net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>539,794,979,877</u>	<u>914,989,279,214</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will be Reclassified to Profit and Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual		68,033,258,055	(24,057,826,294)	Available for Sale-Financial Asset
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(432,476,587)	(3,066,560,064)	Remeasurement on Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>67,600,781,468</u>	<u>(27,124,386,358)</u>	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>607,395,761,345</u>	<u>887,864,892,856</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		539,820,869,393	910,576,225,398	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		(25,889,516)	4,413,053,816	Non-Controlling Interest
		<u>539,794,979,877</u>	<u>914,989,279,214</u>	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		574,765,686,995	895,066,957,575	Owner of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		32,630,074,350	(7,202,064,719)	Non-Controlling Interest
		<u>607,395,761,345</u>	<u>887,864,892,856</u>	
LABA PER SAHAM DASAR	34	<u>775.60</u>	<u>1,308.30</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent												
	Modal Ditempatkan dan Diotor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor-Neto/ Additional Paid-in Capital-Net			Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham- Neto/additional Paid-in Capital Excess of Par-Net	Selisih antara Aset dan Liabilitas Penghapusan Pajak/ Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Jumlah/ Total	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan Keuangan Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Jumlah/ Total	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual/ Available for Sale Financial Assets				
SALDO PER 1 JANUARI 2015/ BALANCE AS OF JANUARY 1, 2015	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
	348.000.000,000	39.457.701,079	-	39.457.701,079	1.850.000,000	2.275.077.330,806	5.511.180,812	2.282.438.511,618	-	2.669.896.212,697	8.250.200,000	2.678.146.412,697	
Dana Cadangan/ General Reserve	27	-	-	-	200.000,000	(200.000,000)	-	-	-	-	-	-	
Akuisisi Saham Entitas Anak/ Acquisition of Shares in Subsidiary	1 c. 38	-	-	-	-	-	-	-	30.280.286,091	30.280.286,091	37.004.196,713	67.284.482,804	
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Total Profit for the Year	-	-	-	-	-	910.576.225,398	-	910.576.225,398	-	910.576.225,398	4.413.053,816	914.989.279,214	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Year	28	-	-	-	-	-	(3.066.560,064)	(3.066.560,064)	(12.442.707,759)	(15.509.267,823)	(11.615.118,535)	(27.124.386,358)	
SALDO PER 31 DESEMBER 2015/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015		348.000.000,000	39.457.701,079	-	39.457.701,079	2.050.000,000	3.185.453.556,204	2.444.620,748	3.189.948.176,952	17.837.558,332	3.595.243.436,363	38.052.391,994	3.633.295.768,357
Dana Cadangan/ General Reserve	27	-	-	-	-	200.000,000	(200.000,000)	-	-	-	-	-	-
Penerapan Awal Standar Akuntansi PSAK No. 70/ Initial Application of Accounting Standards PSAK No. 70	26	-	-	-	-	2.000.000,000	-	-	-	-	2.000.000,000	-	2.000.000,000
Jumlah Laba Tahun Berjalan/ Total Profit for the Year	-	-	-	-	-	-	539.820.869,393	-	539.820.869,393	-	539.820.869,393	(25.889,516)	539.794.979,877
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Other Comprehensive Income for the Year	28	-	-	-	-	-	-	(432.476,587)	(432.476,587)	35.377.294,189	34.944.817,602	32.655.963,866	67.600.781,468
SALDO PER 31 DESEMBER 2016/ BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016		348.000.000,000	39.457.701,079	2.000.000,000	41.457.701,079	2.250.000,000	3.725.074.425,597	2.012.144,161	3.729.336.569,758	53.214.852,521	4.172.009.123,358	70.882.406,344	4.242.591.529,702

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		1,165,429,018,968	1,865,838,100,640
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya	39	45,966,833,695	(97,379,621,683)
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(830,227,344,754)	(1,112,016,754,709)
Pembayaran kepada Karyawan		(88,447,325,077)	(78,894,189,731)
Penerimaan Bunga		28,275,405,633	17,938,067,903
Pembayaran Pajak		(55,379,961,070)	(244,672,572,521)
Pembayaran Bunga		(2,949,967,516)	(1,756,206,230)
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		262,666,659,879	349,056,823,669
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI			
Penerimaan Dividen		32,000,000	4,761,591,675
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	11	(157,500,000)	--
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	12	--	(102,000,000,000)
Perolehan Properti Investasi		(18,658,672,063)	(38,808,811,476)
Aset Tetap			
Pelepasan		--	463,922,254
Perolehan		(19,041,667,068)	(36,454,445,553)
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(37,825,839,131)	(172,037,743,100)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penerimaan (Pembayaran) Utang Bank Jangka Pendek	21	(30,000,000,000)	30,000,000,000
Pembayaran kepada Pihak-pihak Berelasi		(21,209,955,174)	--
Arus Kas Neto yang Dihasilkan dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(51,209,955,174)	30,000,000,000
KENAIKAN NETO			
KAS DAN SETARA KAS		173,630,865,574	207,019,080,569
KAS DAN SETARA KAS			
AWAL TAHUN	3	506,775,141,351	299,525,912,718
DAMPAK SELISIH KURS			
ATAS KAS DAN			
SETARA KAS		(15,058,952)	230,148,064
KAS DAN SETARA KAS AKHIR			
TAHUN		680,390,947,973	506,775,141,351

Tambahan Informasi aktivitas yang
tidak mempengaruhi arus kas
disajikan dalam Catatan 39

**CASH FLOWS FROM OPERATING
ACTIVITIES**
Collections from Customers
Receipt (Placement) of
Restricted Fund
Payments to Suppliers and Other Third Parties
Payments to Employees
Interest Received
Taxes Payments
Interest Payments

Net Cash Flows
Provided by Operating Activities

**CASH FLOWS FROM INVESTING
ACTIVITIES**
Dividends Received
Additional of Investment in Associates
Additional of Investment in Joint Venture
Acquisition of Investment Properties
Property and Equipment
Disposal
Acquisition
Net Cash Flows Used in
Investing Activities

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**
Proceed (Payment) of Short-Term
Bank Loan
Cash Paid to Related Parties
Net Cash Flows Provided By
(Used In) Financing Activities

**NET INCREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE BEGINNING OF YEAR**

**EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
RATE ON CASH AND
CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT THE END OF YEAR**

Additional informations that does not
affect the activity of cash flows
are presented in Note 39

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1. Umum**1. General****1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Lippo Cikarang Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri pada tanggal 20 Juli 1987 dengan Akta No. 43 dari Hendra Karyadi, S.H., yang diubah dengan Akta No. 63 dari notaris yang sama pada tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4701.HT.01.01.TH.88 tanggal 30 Mei 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 tanggal 23 Nopember 1990, Tambahan No. 4719. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, mengenai persetujuan untuk mengubah dan menyusun kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0935852 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pengembangan kota (urban development) yang meliputi pengembangan kawasan perumahan dan industri, pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum, penyediaan jasa-jasa pendukung, serta melakukan investasi, baik langsung dan tidak langsung melalui entitas anak maupun patungan dengan pihak-pihak lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan terutama adalah pembangunan kawasan industri, perumahan dan penyediaan jasa-jasa penunjang lainnya.

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

PT Kemuning Satiatama, pemegang saham mayoritas Perusahaan, yang merupakan entitas anak tidak langsung dengan PT Lippo Karawaci Tbk.

Entitas Induk terakhir Perusahaan adalah PT Lippo Karawaci Tbk. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Lippo.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 108.588.000 saham biasa atas nama, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga

1.a. The Company's Establishment

PT Lippo Cikarang Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Domestic Capital Investment Law on July 20, 1987 based on Notarial Deed No. 43 of Hendra Karyadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 63 of the same notary dated April 22, 1988. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in the decree No. C24701.HT.01.01.TH.88 dated May 30, 1988 and published in the State Gazette No. 94 Supplement No. 4719 on November 23, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently by Deed No. 233 which was made in the presence of Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, dated May 19, 2015, concerning the approval to change and rearrange of the Company's articles of association. The amendment of the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0935852 dated May 29, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, The Company's scope of activities is urban development which includes development of real estate and industrial estate area, development of infrastructure and public facilities, providing supporting services, and making investments, both direct and indirect, either through its subsidiaries or in joint venture with other parties. Currently, the Company's main activities include development of industrial estate area, real estate and providing supporting services.

The Company's office and domicile is located at Easton Commercial Center, Jalan Gn. Panderman Kav. 05, Lippo Cikarang, Bekasi - 17550, West Java, Indonesia. The Company started commercial operations in 1989.

PT Kemuning Satiatama, the Company's major shareholder which is indirect subsidiaries with PT Lippo Karawaci Tbk.

The ultimate parent entity of the Company is PT Lippo Karawaci Tbk. The Company is a member of Lippo Group.

1.b. The Company's Initial Public Offering

The Company's initial public offering consisting of 108,588,000 common stocks, was declared effective by the chairman of Capital Market and Financial Supervisory Board (Bapepam-LK)(formerly Capital

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Keuangan (Bapepam-LK) (dahulu Badan Pengawas
Pasar Modal) dengan Surat Keputusan
No. S-1492/PM/1997 tanggal 27 Juni 1997.

Market Supervisory Board) in the Decree
No. S-1492/PM/1997 dated June 27, 1997.

Pada tanggal 24 Juli 1997 seluruh saham
Perusahaan sejumlah 696.000.000 saham telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On July 24, 1997, all of the Company's stocks
amounted to 696,000,000 shares are listed in Bursa
Efek Indonesia.

**1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(Grup)**

Berikut adalah rincian entitas anak yang
terkonsolidasi dalam laporan keuangan
konsolidasian:

**1.c. Structure of the Company and its
subsidiaries**

The Details of subsidiaries consolidated in the
consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Business	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Tahun Awal Beroperasi/ Year of Starting Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect		2016 Rp	2015 Rp
PT Great Jakarta Inti Development dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Pengelolaan Kota dan Real Estat/ Estate Management and Real Estate	99.99%	0.01%	1992	527,549,547,825	399,691,712,048
PT Menara Inti Development	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2012	18,536,662,772	17,649,902,438
PT Tunas Pundi Bumi	Bekasi	Pengelolaan Kota/ Estate Management	75.00%	25.00%	2010	90,627,684,200	69,213,327,034
PT Erabaru Realindo	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	--	26,877,126,816	26,768,406,656
PT Dian Citimarga	Bekasi	Transportasi Umum/ Public Transportation	97.50%	2.50%	1993	607,381,909	611,000,223
PT Kreasi Dunia Keluarga	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	75.00%	25.00%	1993	1,156,123,944	3,848,349,610
PT Chandra Mulia Adhidharma	Bekasi	Pengelolaan Gedung/ Building Management	99.00%	1.00%	2011	14,634,648,519	26,037,970,359
PT Tirta Sari Nirmala	Bekasi	Pengelolaan Air Bersih dan Limbah/ Clean and Waste Water Management	75.00%	25.00%	2011	61,289,064,838	35,608,402,065
PT Waska Sentana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	2014	642,568,030,108	197,446,696,592
PT Swadaya Teknopolis dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.99%	0.01%	2015	443,286,365,802	375,195,588,582
Premium Venture International Ltd dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	100.00%	2015	443,211,365,802	375,247,908,459
Intellitop Finance Ltd	British Virgin Island	Investasi/ Investment	--	51.72%	2015	442,240,392,586	374,224,622,985
PT Bekasi Mega Power	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	99.94%	0.06%	--	247,982,000	147,982,000
PT Dunia Air Indah	Bekasi	Jasa Rekreasi/ Recreational Services	90.01%	9.99%	--	90,000,000	3,432,732,840
PT Cahaya Ina Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiaries	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	468,604,853,579	609,095,357,567
PT Zeus Karya Prima	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	--	100.00%	--	9,961,751,159	31,696,793,617
PT Manunggal Utama Makmur	Tangerang	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	597,319,878	598,003,173
PT Astana Artha Mas	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	67,318,116,613	155,665,273,863
PT Megakreasi Cikarang Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	213,214,721,756	188,133,128,502
PT Megakreasi Cikarang Permai dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	2015	90,665,859,549	98,888,412,985
PT Mahkota Sentosa Utama	Bekasi	Pemasaran dan Pengelolaan Gedung/ Marketing and Building Management	--	100.00%	2015	1,244,250,000	1,250,000,000
PT Megakreasi Cikarang Asri dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	69,649,458,994	33,000,800,000
PT Megakreasi Propertindo Utama	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	75.00%	--	69,559,458,994	67,627,567,693
PT Mahkota Sentosa Ekanusa	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	370,447,408	49,734,669,396
PT Megakreasi Teknika	Bekasi	Konstruksi Gedung/ Building Construction	80.00%	20.00%	--	1,937,195,039	155,198,464
PT Megakreasi Nusantara Teknologi	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	90.00%	10.00%	--	85,000,000	3,000,000,000
PT Pondera Prima Sarana	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	98,021,000	14,086,542,000
PT Telaga Banyu Murni dan/ and Entitas Anak/ Subsidiary	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	75.00%	25.00%	--	43,751,832,067	42,052,164,000
PT Karimata Alam Damai	Bekasi	Real Estat/ Real Estate	--	100.00%	--	43,666,831,067	55,921,151,800
PT Megakreasi Cikarang Reallindo	Bekasi	Perdagangan, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Developer and Service	75.00%	25.00%	2015	5,878,395,393	7,385,268,997

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya
Teknopolis, entitas anak, mengakuisisi seluruh
kepemilikan di Premium Venture International Ltd
(PVIL), dengan nilai akuisisi sebesar
Rp170.100.000.000. Transaksi ini merupakan
kombinasi bisnis (lihat Catatan 38). PVIL merupakan
pemilik 51,72% saham Intellitop Finance Ltd.

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis, a
subsidiary, acquired all shares ownership in
Premium Venture International Ltd (PVIL), with
acquisition cost of Rp170,100,000,000. This
transaction is a business combination (see Note 38).
PVIL is owner of 51.72% Intellitop Finance Ltd's
shares.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dituangkan dalam Akta Notaris Ny Sri Herawati Anwar Effendi, SH No.02 tanggal 2 September 2016 dan akta notaris Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No.232 tanggal 19 Mei 2015, adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	: Lee Heok Seng	Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Komisaris	: Ketut Budi Wijaya	--
Komisaris Independen	: Drs. T. Bachrumsjah Hamzah	Ganesh Chander Grover
Komisaris Independen	: Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi
Komisaris Independen	: Setyono Djuandi Darmono	Setyono Djuandi Darmono
Komisaris	: Sugiono Djauhari	E. Yudhistira Susiloputro*)
Komisaris	: Chan Chee Meng	Johanes Jany
Komisaris	: --	Jenny Kuistono
Komisaris	: --	Sugiono Djauhari

* Telah meninggal dunia pada tanggal 17 September 2015

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dewan Direksi:		
Presiden Direktur	: Bartholomeus Toto	Meow Chong Loh
Wakil Presiden Direktur	: --	Hong Kah Jin
Direktur	: Hong Kah Jin	Susanto
Direktur	: Ju Kian Salim	Norita Alex
Direktur	: Norita Alex	Ju Kian Salim
Direktur Independen	: Stanley Ang Meng Fatt	--

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:		
Ketua	: Hadi Cahyadi	
Anggota	: Basilius Hadibuwono	
	: R. Hikmat Kartadjoemena	

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Yoseph Tannos dan Dea Thamrin.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki sejumlah 560 dan 565 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of Board of Commissioners and Directors as of Desember 31, 2016 and 2015 based on Deeds of Extraordinary General Shareholders Meetings by Mrs Ny Sri Herawati Anwar Effendi, SH No. 02 dated September 2, 2016 and Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N No. 232 dated May 19, 2015 are as follows:

	2016	2015
Board of Commissioners:		
President Commissioner	: Ketut Budi Wijaya	Ketut Budi Wijaya
Vice President Commissioner	: --	--
Independent Commissioner	: Drs. T. Bachrumsjah Hamzah	Ganesh Chander Grover
Independent Commissioner	: Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi
Independent Commissioner	: Setyono Djuandi Darmono	Setyono Djuandi Darmono
Independent Commissioner	: Sugiono Djauhari	E. Yudhistira Susiloputro*)
Commissioner	: Chan Chee Meng	Johanes Jany
Commissioner	: --	Jenny Kuistono
Commissioner	: --	Sugiono Djauhari

*Has passed away on September 17, 2015

The composition of the Directors as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Directors:		
President Director	: Bartholomeus Toto	Meow Chong Loh
Vice President Director	: --	Hong Kah Jin
Director	: Hong Kah Jin	Susanto
Director	: Ju Kian Salim	Norita Alex
Director	: Norita Alex	Ju Kian Salim
Independent Director	: Stanley Ang Meng Fatt	--

The Audit Committee composition as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Audit Committee:		
Chairman	: Hadi Cahyadi	
Members	: Basilius Hadibuwono	
	: R. Hikmat Kartadjoemena	

Heads of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2016 and 2015 are Yoseph Tannos and Dea Thamrin, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and subsidiaries have a total of 560 and 565 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri sebagaimana diungkap pada Catatan 1.c dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah standar baru, revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2016, yaitu:

2. Summary of Significant Accounting Policies**2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency as disclosed in Note 1.c and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are new standards, revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on 2016, are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 16: "Aset tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas standar baru, revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
Dampak signifikan dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
 - Melakukan penambahan persyaratan pengungkapan atas penetapan kriteria penggabungan segmen operasi dan deskripsi singkat atas segmen operasi yang telah digabung dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa,
 - Mengatur rekonsiliasi jumlah aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara reguler tersedia kepada pengambil keputusan operasional, dan
 - Perubahan terminologi yang sebelumnya adalah "segmen dilaporkan dari entitas" menjadi "segmen dilaporkan milik entitas" dan "berdasarkan perbedaan dalam produk dan jasa" menjadi "berdasarkan produk dan jasa".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Arrangements"
- PSAK No. 16: "Property and equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidation Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- PSAK No. 110: "Accounting for Sukuk"
- ISAK No. 30: "Levies"

The following is the impact of the new of standard, revision, amendments and adjustments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group among others:

- PSAK No. 5 (Adjustment 2015): "Operating Segments"
The impact of adjustment to this standard include:
 - Additional disclosure requirements of establishing the criteria for the combine of the operating segments and the brief description of the operating segments have been combined and the assessed economic indicators in determining of the combined operating segments have similar economic characteristics,
 - Organize disclosures of the reconciliation of the reportable total assets segments to the entity's assets only if the assets segment are regularly provided to the chief operating decision maker, and
 - Changes previous terminology is "reportable segments of the entity" to "the entity's reportable segments" and "based on differences in products and services" to "based on products and services".

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak Berelasi"
Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:
 - Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
 - Mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan
 - Perubahan terminologi judul "tanggal efektif" menjadi menjadi "tanggal efektif dan ketentuan transisi".

Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): "Properti Investasi"
Penyesuaian atas standar ini mempertegas perbedaan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri dan penegasan atas perlunya pertimbangan penentuan apakah akuisisi investasi properti dikategorikan sebagai akuisisi aset atau merupakan kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No. 22.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 15 (Amandemen 2015) "Investasi Asosiasi dan Pengaturan Bersama"
Penyesuaian standar ini, menambahkan bahwa sebuah entitas yang bukan merupakan perusahaan investasi yang memiliki kepentingan dalam entitas investasi dan pengaturan bersama, maka ketika menerapkan metode ekuitas dapat mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas investasi, perusahaan asosiasi atau pengaturan bersama di anak perusahaan di mana entitas investasi yaitu entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures"
The impact of adjustment to this standard include:
 - *Adding requirements related parties that an entity related to the reporting entity when the entity, or any member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity,*
 - *Requiring that a reporting entity disclose the payment of key management personnel services provided by the entity management and clarifies that the reporting entity is not required to disclose the compensation paid of the entity management to its employees or Director, and*
 - *Changing the terminology of "the effective date" to be "effective date and transitional requirement".*

The Group had adopted the adjustment standard and had completed the requested requirements.

- PSAK No. 13 (Adjustment 2015): "Investments Property"
Adjustment to this standard emphasize the difference between investment property and owner-occupied property and emphasize the need for consideration on the determination of whether the acquisition of the investment property is classified as an asset acquisition or a business combination within the scope of PSAK No. 22.

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 15 (Amendment 2015): "Investment in Associates and Joint Arrangements"
Adjustment to this standard add that an entity which is not an investment entity having an interest in investment entity and joint venture that is investment entity, then when applying the equity method can maintain the fair value measurement that applied by the investment entity an associate or joint venture in subsidiary where the investment entity an associate or joint venture are concerned.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No.16 (Penyesuaian 2015): "Aset Tetap"

Penyesuaian standar ini menambahkan penjelasan bahwa:

- Pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut, dan
- Metode penyusutan yang didasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan suatu aset adalah tidak tepat.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No.19 (Penyesuaian 2015): "Aset Takberwujud"

Dampak penyesuaian atas standar ini antara lain:

- Memberikan tambahan penjelasan bahwa pengurangan yang diperkirakan terjadi di masa depan atas harga jual suatu barang yang diproduksi menggunakan suatu aset takberwujud mengindikasikan perkiraan keusangan teknis atau komersial atas aset tersebut,
- Terdapat praduga bahwa penggunaan metode amortisasi yang berdasarkan pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktivitas yang menggunakan aset takberwujud diduga tidak tepat karena mencerminkan faktor-faktor yang tidak berkaitan langsung dengan pemakaian manfaat ekonomik yang terkandung dalam aset takberwujud tersebut,
- Dasar pemilihan amortisasi atas aset takberwujud adalah jika mencerminkan perkiraan pola pemakaian manfaat ekonomik aset tersebut, dan
- Dalam keadaan di mana faktor pembatas paling dominan yang inheren pada aset takberwujud adalah pencapaian ambang batas pendapatan, maka pendapatan yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang tepat untuk amortisasi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian atas standar ini menambahkan penjelasan bahwa:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 16 (Adjustment 2015): "Property and equipment"

Adjustment to this standard add an explanation that:

- *The reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an property and equipment indicates presumption of the technical or commercial obsolescence of the assets, and*
- *Depreciation method based on the income generated by activities that use an asset is not appropriate.*

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 19 (Adjustment 2015): "Intangible Assets"

The Impact of adjustment to this standard include:

- *Provide additional explanation that the reduction is expected to occur in the future on the selling price of goods produced using an intangible asset indicates presumption of the technical or commercial obsolescence of the assets,*
- *There is a presumption that the use of methods of amortization based on the revenues generated by activities using the intangible assets allegedly not appropriate because it reflects factors that are not directly related to the use of economic benefits contained in the intangible assets,*
- *Basic selection the amortization of intangible assets is if its reflect the pattern of the estimated economic benefits of the asset, and*
- *In circumstances where the dominant inherent barrier factor in an intangible asset is the achievement of revenue threshold, then the revenue generated can be used as a proper basis for amortization.*

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 22 (Adjustment 2015): "Business Combination"

Adjustment to this standard add an explanation that:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 22 tidak diterapkan untuk akuntansi pembentukan pengaturan bersama dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri,
- Kewajiban untuk membayar imbalan kontijen yang memenuhi definisi instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas, dan
- Seluruh imbalan kontijensi yang bukan merupakan ekuitas, baik keuangan maupun non-keuangan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja"

Amandemen atas standar ini menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditetapkan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan. Jika jumlah iuran tidak tergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Perubahan PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), terutama perubahan editorial dalam standar sebelumnya.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

• PSAK No. 65 (Amandemen 2015): "Laporan Keuangan Konsolidasian"

Amandemen atas standar ini memberikan kriteria bahwa entitas investasi hanya mengkonsolidasi entitas anaknya jika kedua kriteria berikut terpenuhi:

- Entitas anak tersebut bukan merupakan entitas investasi, dan
- Tujuan utama entitas anak tersebut adalah untuk memberikan jasa terkait aktivitas investasi entitas investasinya.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- PSAK No. 22 is not applied in accounting for the forming of a joint arrangement in the financial statements of joint arrangement it self,
- The obligation to pay contingent consideration that meet the definition of financial instruments classified as financial liabilities or as equity, and
- The entire contingent consideration which is not an equity, both financial and non-financial are measured at fair value at each reporting date, with the changes in fair value are recognized in profit or loss.

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits"

The amendment to this standard specify that attribution dues from workers or third parties depend on whether the contribution rate is set based on the number of year of services. If the dues based on the number of year services, then the dues attributable to the period of services using the same method with attribution required. If the amount of contributions does not depend on the number of year of services then the contribution is recognized as a reduction of the cost of services in the period when the related services provided by workers.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 25 (Adjustment 2015): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

Change in PSAK No. 25 (Adjustment 2015), mainly to incorporate the changes of editorial in the previous standard.

The adoption of the adjustment of the standard had no material effect to the consolidated financial statements.

• PSAK No. 65 (Amendment 2015): "Consolidation Financial Statements"

The amendment to this standard provide criteria that an investment entity consolidated its subsidiaries only if both of the following criteria are met:

- The subsidiaries are not an investment entity, and
- The main purpose of the subsidiary is to provide services related to investment activities of its investment entity.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 66 (Amandemen 2015): "Pengaturan Bersama"

Amandemen atas standar ini mencakup:

- Bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam lingkup PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, namun jika operator bersama mempertahankan pengendalian bersama ketika mengakuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama, maka kepentingan yang telah dimiliki sebelumnya tidak diukur kembali, dan
- Amandemen ini tidak berlaku untuk (i) pembentukan operasi bersama jika seluruh pihak yang berpartisipasi dalam operasi bersama hanya berkontribusi aset atau kelompok aset bukan merupakan bisnis untuk operasi bersama dalam pembentukannya dan (ii) akuisisi kepentingan dalam operasi bersama ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama dari pihak pengendali utama.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 67 (Amandemen 2015): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
Amandemen atas standar ini mengklarifikasi bahwa ruang lingkup standar tidak diterapkan untuk laporan keuangan induk yang merupakan entitas investasi dan mengukur entitas anaknya pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penerapan amandemen atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): "Pengukuran Nilai Wajar"
Penyesuaian atas standar ini adalah klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam lingkup PSAK No. 55.

Penerapan penyesuaian atas standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 66 (Amendment 2015): "Joint Arrangements"

The amendment to this standard include:

- *That all of the principles for business combinations within the scope of PSAK No. 22 "Business Combinations" and PSAK other requirements disclosures applied to the acquisition of the initial interest in joint operations and for the acquisition of extra importance in a joint operation, but if the joint operator retains joint control when it acquired extra importance in a joint operation of the same kind of interest that has been previously owned not remeasured, and*
- *This amendment does not apply to (i) the formation of a joint operation if all the parties participating in joint operations only contribute assets or group of assets is not a business for joint operations in its formation and (ii) the acquisition of interests in joint operations when the parties share joint control of the main controller.*

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 67 (Amendment 2015): "Disclosures of Interest in Other Entities"

The amendment to this standard clarify that the scope of the standard is not applied to the separate financial statements that its an investment entity and measure its subsidiaries at fair value through profit or loss.

The adoption of the amendment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 68 (Adjustment 2015): "Fair Value Measurement"

Adjustment to this standard is to clarify that the exception portfolio, which allows an entity to measure the fair value of the group's financial assets and financial liabilities on a net basis, applied to all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the adjustment standard had no material effect to the consolidated financial statements.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

1 USD

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaction and Balances in Foreign Currency

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e., middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
1 USD	13,436	13,795

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- jika investasi menjadi entitas anak.
- jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.h. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- if the investment becomes a subsidiary.
- If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.h. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

(1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

(2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai *venturer* bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.i. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

The Group classified joint arrangement as:

(1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

(2) Joint Venture

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.i. Transaction and Balances with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
- (viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.j. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari biaya perolehan tanah dalam pematangan, rumah hunian, rumah gerai, apartemen, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas rumah hunian dan rumah gerai terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah dalam pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan real estat, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- (vii) entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or
- (viii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.

2.j. Inventories and Land for Development

Real estate inventories, which mainly consist of acquisition cost of land under development, residential houses, shophouses, apartments including buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. Cost of land under development includes cost of land improvement and development. The cost of residential houses and shophouses consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclassified to the respective inventory real estate, investment property or property and equipment accounts, whichever is appropriate.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Persediaan lainnya dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

Other inventories are carried at the lower of cost and NRV. Cost is determined by using the first-in-first-out method. Allowance for decline in inventory value is provided based on a review of inventory status at the end of year.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the year the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the year in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight line method.

2.l. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset if, and only if it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses if any.

Landrights are not depreciated and are carried at costs.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized.

Transfer to investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by the end of the use by the owner, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

Transfer from investment properties if, and only if, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development for sale.

An Investment property is derecognized on disposal on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits, are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets, and are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

2.m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Tahun/Year		
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan Peralatan	4	Machineries and Equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris Kantor	4	Office Equipments

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian konstruksi.

Own built property and equipment is presented as part of property and equipment as "Construction in Progress" and is stated at cost. All cost incurred related to the construction of such assets is capitalized as part of cost of construction in progress.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial year, the Group reviews useful life residual values, and methods of depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.n. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.o. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessees:

At the commencement of the lease term under finance lease, the Group recognized financial leases as assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of minimum lease payments. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the rate implicit in the lease, if this is practical to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Initial direct cost of the lessee is added to the amount recognized as an asset. The depreciation any leased asset is consistent with depreciable assets that are owned.

Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

The Group as lessors:

Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant yearic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the year incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the lease term.

2.o. Impairment of Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.p. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the years in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama tahun pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior years, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement year, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.q. Imbalan Kerja**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No.57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.q. Employee Benefits**Short-term Employee Benefits**

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting year, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No.57 and involves payment of termination benefits.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk memamatkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. Proses penjualan telah selesai;
 - b. Harga jual akan tertagih;
 - c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (iii) Pendapatan penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian bila memenuhi semua kriteria berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.r. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 - a. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
 - e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*
- (ii) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 - a. *a sale is consummated;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 - d. *The seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (iii) *Revenues from sales apartments are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dengan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan Jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian aktivitas pengembangan adalah berdasarkan persentase aktivitas yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah aktivitas yang harus dilaksanakan.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" tahun berjalan.

Pendapatan sewa diakui berdasarkan periode sewa yang berlaku dan ketika jasa telah diberikan kepada pelanggan. Pembayaran sewa di muka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sepanjang masa sewa.

Pendapatan pengelolaan kota dan pengelolaan air diakui pada saat jasa pengelolaan kota dan pengelolaan air diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali

- a. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and
- c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

The method used to determine the level of development activity completion is based on a percentage of actual activities accomplished to total development activities that need to be accomplished.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current year.

Rental revenue is recognized based on their respective rental years and when the services are rendered to the customers. Rental and membership paid in advance are presented as deferred income and recognized as revenue over the year benefit.

Revenues from town management and water treatment are recognized when town management and water treatment services are rendered are delivered to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the year. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis; dan
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior years shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous years is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is*
 - i. *not a business combination and*
 - ii. *at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is :

- a. *not a business combination and*
- b. *at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

pada akhir tahun pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, entitas:

- 1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
- 2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

reporting year. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting year. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- 2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

- 1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2.v. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

2.u. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**2.v. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition.

The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
 - (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter year to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments,

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting year during which the change occurred.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**2.w. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk

membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber ketidakpastian estimasi pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

**i. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi
Akuntansi yang Penting**

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada tahun pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

**2.w. Important Estimated Source of Uncertainty
and Accounting Considerations**

The preparation of financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to

make assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

**i. Source of Uncertainty of Critical Accounting
Estimates and Assumptions**

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's accounts receivable, credit worthiness and changes in a given year of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of accounts receivable is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of accounts receivable has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting year, but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 19.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (lihat Catatan 13 dan 14).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (lihat Catatan 24).

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Deferred Tax Assets Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 19.b).

Useful Lives of Property and Equipment and Investment Property Estimation

Management makes a yearic review of the useful lives of property and equipment and investment property based on several factors such as physical and technical conditions and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful life of property and equipment and investment property, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (see Notes 13 and 14).

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits (see Note 24).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut dibuat manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pengakuan Pendapatan – Metode Persentase Penyelesaian

Pendapatan dari penjualan unit pusat belanja dan apartemen diakui menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan diakui secara proporsional dengan jumlah beban yang menghasilkan pendapatan tersebut. Sebagai konsekuensinya, hasil penerimaan penjualan yang belum dapat diakui sebagai pendapatan diakui sebagai liabilitas sampai penjualan tersebut dapat memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Untuk menentukan persentase penyelesaian aktivitas pengembangan unit pusat belanja dan apartemen, manajemen menggunakan pendekatan kemajuan fisik yang ditentukan berdasarkan laporan survei untuk masing-masing proyek atau bagian proyek (misal per menara apartemen). Manajemen melakukan penelaahan atas penentuan estimasi persentase penyelesaian. Manajemen menyadari bahwa ketidakcermatan dalam menentukan persentase penyelesaian pada tanggal pelaporan dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pengakuan pendapatan untuk tahun pelaporan berikutnya, dimana koreksi material atas kesalahan tersebut dilakukan secara retrospektif (lihat Catatan 30).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year.

Fair Value of Financial Instruments

If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions.

ii. Important Consideration in the Determination of Accounting Policies

The following judgment made by management in the application of the Group's accounting policies that have significant effect on the amounts presented in the financial statements:

Revenue Recognition - Percentage of Completion Method

Revenue from the sale of shopping centers and apartment units are recognized using the percentage of completion method. By this method, revenue is recognized proportionately with the cost that generates revenue. As a consequence, the sales proceeds that can not be recognized as revenue are recognized as a liability until the sale have met the criteria for revenue recognition.

To determine the percentage of completion of the development activities of shopping centers and apartment units, the management uses physical progress approach that is determined based on the survey report for each project or the part of project (e.g., for each tower of apartment). The management conducted a review of determination of the estimated percentage of completion and it realized that a negligence in determining the percentage of completion at the reporting date can result in revenue recognition errors for the subsequent reporting year, in which the material error correction will be carried out retrospectively (see Note 30).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp
Kas/ Cash on Hand	74,250,000	76,250,000
Bank/ Cash in Banks		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,828,942,794	38,947,084,101
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22,251,337,654	5,996,735,993
PT Bank Central Asia Tbk	4,330,811,737	4,588,111,970
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,426,037,568	1,384,954,290
PT Bank Mega Tbk	1,689,055,033	5,546,331,567
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,679,420,853	1,298,942,274
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,536,011,191	--
PT Bank Maybank Indonesia	1,500,931,717	256,170,584
PT Bank Permata Tbk	583,135,392	--
PT Bank ICBC Indonesia	552,267,584	322,005,355
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp100 juta/ each below Rp100 million)	49,433,841	59,800,678
<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	859,770,715	303,080,564
PT Bank CIMB Niaga Tbk	252,028,638	1,809,922,485
PT Bank Mega Tbk	16,377,244	17,551,655
Pihak Berelasi/ Related Party		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Rupiah	111,029,215,818	61,255,360,408
USD	--	212,539,427
Subjumlah Bank/ Subtotal Cash in Banks	181,584,777,779	121,998,591,351
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	315,000,000,000	300,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	105,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	60,000,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,731,920,194	84,700,300,000
Subjumlah Deposito Berjangka/ Subtotal Time Deposits	498,731,920,194	384,700,300,000
Jumlah/ Total	680,390,947,973	506,775,141,351

Tingkat suku bunga kontraktual yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of the time deposits are as follows:

	2016	2015
Tingkat Bunga/ Interest Rate	6%-7%	7%-8%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ month	1 bulan/ month

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga****4. Trade Accounts Receivable – Third Parties**

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/ Related Party (Lihat Catatan 10/ see Note 10)	--	--
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	95,710,009,821	130,294,807,446
Pengelolaan Kota/ Town Management	67,254,692,585	51,659,447,728
Apartemen/ Apartment	24,409,849,952	28,248,301,747
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	21,884,834,338	22,084,557,217
Pengelolaan Air/ Water Treatment	9,832,461,028	18,795,514,559
Lain-lain/ Others	15,209,954,411	3,411,600,633
Subjumlah Pihak Ketiga	234,301,802,135	254,494,229,330
Subtotal Third Parties		
Dikurangi/ Less:		
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Allowance for Impairment in Value	(49,016,406,510)	(44,833,625,714)
Subjumlah Pihak Ketiga - Neto	185,285,395,625	209,660,603,616
Subtotal Third Parties - Net		
Jumlah Neto/ Net	185,285,395,625	209,660,603,616

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 37.

Analysis of trade accounts receivable by maturity is presented in Note 37.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in allowances for impairment in value of trade accounts receivable are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	44.833.625.714	45.701.796.194
Penambahan/ Addition	4.182.780.796	--
Pemulihan/ Reversal	--	(868.170.480)
Saldo Akhir/ Ending Balance	49.016.406.510	44.833.625.714

Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir tahun.

Additional of allowance for impairment in value of trade accounts receivable is based on the review of the status of debtors at the end of the year.

Manajemen Grup melakukan pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih.

Group's management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables because management believes that these receivables are uncollectible.

Manajemen Grup berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

Group's management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover the possibility of uncollectible trade accounts receivable.

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 37.

Trade accounts receivable denominated in Rupiah and foreign currency. Trade accounts receivable in foreign currency is presented in Note 37.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

5. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

5. Available-for-Sale Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Perolehan			At Cost
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)			PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)
(2016 dan 2015: 1.511.850.179 saham)	338,938,289,009	338,938,289,009	(2016 and 2015: 1,511,850,179 shares)
Akumulasi Keuntungan yang belum Direalisasi	102,521,963,259	34,488,705,204	Accumulated Unrealised Gain
Jumlah	441,460,252,268	373,426,994,213	Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham KIJA yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga publikasian saham KIJA pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Rp292 dan Rp247.

Available-for-Sale Financial Assets are investments in KIJA shares listed in Indonesia Stock Exchange. The quoted market price of KIJA as of December 31, 2016 and 2015 is Rp292 and Rp247, respectively.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Tagihan atas Kerja Sama Operasi	46,664,899,527	46,664,899,527	Billing of Joint Operation
Lain-lain	16,463,051,021	22,681,268,768	Others
Sub Jumlah	63,127,950,548	69,346,168,295	Subtotal
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(15,389,109,483)	(15,389,109,483)	Less: Allowance for Impairment in value
Jumlah - Neto	47,738,841,065	53,957,058,812	Net

Manajemen melakukan pencadangan penurunan nilai piutang lain-lain berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang.

Management made allowances for impairment in value of trade accounts receivables based on collectability of receivable.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang sudah dibentukuk telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Group's management believes that allowance for impairment is adequate to cover the possibility of uncollectible other accounts receivable.

7. Persediaan

7. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Tanah dalam Pematangan	1,021,740,226,996	1,252,429,654,146	Land under Development
Infrastruktur, Rumah Hunian			Infrastructure, Residential Houses,
Rumah Toko dan Apartemen	1,821,311,640,501	1,511,652,136,801	Shophouses and Apartments
Lain-lain	751,375,556	518,439,399	Others
Subjumlah	2,843,803,243,053	2,764,600,230,346	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan Penurunan Nilai	(39,505,683)	(39,505,683)	Allowances Decline in Inventories Value
Jumlah - Neto	2,843,763,737,370	2,764,560,724,663	Net

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan tanah terdiri dari beberapa bidang tanah dengan luas kurang lebih 647 dan 548 hektar, seluruhnya terletak di kawasan Lippo Cikarang.

As of December 31, 2016 and 2015, land inventories consist of several land areas with the area approximately 647 and 548 hectares, all located in Lippo Cikarang.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, persediaan tanah dengan luas masing-masing kurang lebih 7 dan 41 hektar telah terjual namun belum memenuhi syarat untuk diakui sebagai pendapatan.

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247.090.833 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke properti investasi sebesar Rp91.340.640.809 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2016, tanah dalam pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp113.850.587.893 (lihat Catatan 16).

Tanah PT Waska Sentana seluas 97.000 m² dijadikan jaminan atas pinjaman PT Lippo Karawaci Tbk, entitas induk terakhir, yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia.

Tanah PT Waska Sentana, entitas anak, seluas 38.901 m² dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 21).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp620.581.082.908 dan Rp791.288.005.395 masing-masing pada tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp501.118.255.060 dan Rp271.583.955.060 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2016 and 2015, land inventories with the area approximately 7 and 41 hectares, respectively, was sold but not meet requirement to be recognized as revenue.

In 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247,090,833 (see Note 13).

In 2015, the Group reclassified inventory to investment property amounting to Rp91,340,640,809 (see Note 13).

In 2016, land for development was reclassified to inventory amounting to Rp113,850,587,893 (see Note 16).

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 97,000 sqm used as a collateral for loan of PT Lippo Karawaci Tbk, ultimate parent entity, obtained from PT Bank ICBC Indonesia.

Land of PT Waska Sentana, a subsidiary, for an area of 38,901 sqm used as a collateral for loan of the Company obtained from PT Bank ICBC Indonesia (see Note 21).

The amount of inventory charged to cost of revenue amounted to Rp620,581,082,908 and Rp791,288,005,395 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

Management believes that there is no indication of change in circumstances that causes a decrease in the value of inventories at December 31, 2016.

The Group's inventories have been insured against all risks, with sum insured of Rp501,118,255,060 and Rp271,583,955,060 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The Group's management believes that the insured amount is adequate to cover any possible losses.

8. Beban Dibayar di Muka**8. Prepaid Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp
Infrastruktur Kota/ Town Infrastructure	19,272,331,338	18,998,616,532
Sewa/ Rental	14,936,169,254	22,745,212,657
Iklan dan Pemasaran/ Advertising and Marketing	2,859,309,890	3,204,858,289
Lain-lain/ Others	5,855,906,205	2,337,750,757
Jumlah/ Total	42,923,716,687	47,286,438,235

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	117,341,276,777	163,308,110,472
Jaminan/ <i>Deposits</i>	5,232,939,546	5,228,945,546
Piutang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak/ <i>Receivables to Non-controlling Interest of a Subsidiary</i>	8,250,250,000	6,250,250,000
Deposito Berjangka Dijaminkan/ <i>Pledged Time Deposits</i>	7,794,578,500	7,794,578,500
Investasi Lainnya/ <i>Other Investments</i>	926,935,000	926,935,000
Jumlah/ Total	139,545,979,823	183,508,819,518

Dana yang dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito sehubungan dengan persyaratan di dalam di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah dan apartemen (KPR dan KPA) yang dilakukan oleh Grup dengan beberapa bank. Rekening deposito tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 2% - 5,5%. Rincian dana yang dibatasi penggunaannya pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Restricted Funds

Restricted fund represents time deposits placements as required in mortgages agreement for houses and apartments (KPR and KPA) entered by the Group with several banks. Contractual interests of those time deposits are 2% - 5.5%. Details of restricted fund as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45,260,882,715	19,595,429,402
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,540,947,527	14,689,994,377
PT Bank Permata Tbk	12,280,238,382	12,247,684,364
PT OCBC NISP Tbk	9,397,703,036	10,638,887,453
PT Bank Central Asia Tbk	8,634,188,724	8,895,577,702
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,797,740,791	84,941,426,357
PT Bank Mega Tbk	6,092,422,999	802,632,708
PT Bank Maybank Indonesia	3,269,953,457	2,333,813,836
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	415,911,225	415,911,225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	113,034,774
Pihak Berelasi/ Related Party		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Nationalnobu Tbk	8,651,287,921	8,633,718,274
Jumlah/ Total	117,341,276,777	163,308,110,472

Investasi Lainnya

Other Investments

	2016 Rp	2015 Rp
Domilisi/ Domicilie		
PT East Jakarta Industrial Park	766,935,000	766,935,000
PT Spinindo Mitradaya	160,000,000	160,000,000
Jumlah/ Total	926,935,000	926,935,000

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

This account represents investment in shares below 20% of ownership in some companies which do not have quoted stock market prices.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**10. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi****10. Transactions and Balances with Related Parties**Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:The details of the account balances with related
parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset/ Liabilitas/ Beban Usaha/ Percentage to Total Assets/ Liabilities/ Operating Expense	
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %
PT Bank Nationalnobu Tbk				
Rekening Giro/ <i>Current Accounts</i>	111,029,215,818	61,467,899,835	1.96	1.12
Dana yang Dibatasi Penggunaannya/ <i>Restricted Funds</i>	8,651,287,921	8,633,718,274	0.15	0.16
Jumlah/ Total	119,680,503,739	70,101,618,109	0.29	0.17
Piutang Usaha/ <i>Trade Account Receivable</i>				
PT Bumi Lemahabang Permai	5,501,626,928	5,501,626,928	0.10	0.10
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(5,501,626,928)	(5,501,626,928)	(0.10)	(0.10)
Jumlah Neto/ Net	--	--	--	--
Investasi pada Ventura Bersama/ <i>Investment in Joint Venture</i>				
PT Lippo Diamond Development	89,240,285,549	98,762,537,985	1.58	1.80
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>				
PT Hyundai Inti Development	14,053,499,870	11,902,864,415	0.25	0.22
PT Nusa Medika Perkasa	2,385,706,193	203,395,518	0.04	--
PT Profita Sukses Abadi	120,000,000	--	--	--
PT Lukrasindo Prima Mandiri	37,500,000	--	--	--
Jumlah/ Total	16,596,706,063	12,106,259,933	0.29	0.22
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due From Related Parties Non-Trade</i>				
PT Bumi Lemahabang Permai	9,990,889,654	9,910,889,654	0.18	0.18
PT Lippo Diamond Development	15,694,035,447	--	0.28	--
Direksi dan Manajemen Kunci/ Director and Key Management	650,000,000	505,617,302	0.01	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 miliar)/ <i>Others (each below Rp500 billion)</i>	1,018,811,669	2,041,822,311	0.02	0.04
Jumlah/ Total	27,353,736,770	12,458,329,267	0.49	0.23
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Less: Allowance for Impairment in Value</i>	(11,655,407,755)	(11,655,407,755)	(0.21)	(0.21)
Jumlah Neto/ Net	15,698,329,015	802,921,512	0.28	0.02
Uang Muka/ <i>Advance</i>				
PT Profita Sukses Abadi	229,842,500,000	--	4.07	--
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/ <i>Due to Related Parties Non-Trade</i>				
PT Lippo Karawaci Tbk	7,709,092,305	13,764,696,004	0.55	0.75
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ <i>Others (each below Rp1 Billion)</i>	2,012,726,266	2,271,670,238	0.14	0.12
Jumlah/ Total	9,721,818,571	16,036,366,242	0.69	0.87
Liabilitas Imbalan Pascakerja/ <i>Post-employment Benefits Liabilities</i>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	1,707,820,459	1,272,078,184	0.12	0.07
Beban Imbalan Kerja Jangka Pendek/ <i>Short-Term Post-Employment Benefits Expenses</i>				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	9,205,366,000	7,424,830,200	4.80	0.04

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Bumi Lemahabang Permai	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing intercompany charges</i>
PT Nusa Medika Perkasa	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Hyundai Inti Development	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Profita Sukses Abadi *)	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham dan uang muka pembelian tanah/ <i>Investment in shares and advance purchase of land</i>
PT Lukrasindo Prima Mandiri *)	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Investasi penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>
PT Lippo Diamond Development	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Investasi pada ventura bersama/ <i>Investment in joint venture</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Penempatan pada rekening giro dan deposito yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement in current account and restricted time deposit</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Utang antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo dan beban jasa manajemen dan pemasaran/ <i>Non-interest bearing intercompany payable without maturity date and management and marketing services fees</i>
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci/ <i>Directors, Commissioners and Key Management</i>	Karyawan Kunci/ <i>Key Personel</i>	Imbalan kerja dan pinjaman yang tidak dikenakan bunga/ <i>Employee benefits and Non-interest bearing loan without maturity date</i>

*) Berelasi sejak tanggal 30 Desember 2016/ *Related parties since December 30, 2016*

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

2016							
Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi <i>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155,423,370	105,682,950,362	(97,784,873,862)	--	14,053,499,870
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500,000,000	(114,293,807)	--	--	2,385,706,193
PT Profita Sukses Abadi	Tangerang	20.00	120,000,000	--	--	--	120,000,000
PT Lukrasindo Prima Mandiri	Tangerang	25.00	37,500,000	--	--	--	37,500,000
PT Bumi Lemahabang Permai	Bekasi	30.00	37,500,000	(37,500,000)	--	--	--
Jumlah/ Total			8,850,423,370	105,531,156,555	(97,784,873,862)	--	16,596,706,063

PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015						
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Biaya Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto/ <i>Accumulated Share in Profit (Loss) - Net</i>	Akumulasi Penerimaan Dividen <i>Accumulated Dividend Received</i>	Akumulasi <i>Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Hyundai Inti Development	Bekasi	45.00	6,155,423,370	103,532,314,907	(97,784,873,862)	--	11,902,864,415
PT Nusa Medika Perkasa	Jakarta	21.91	2,500,000,000	(2,296,604,482)	--	--	203,395,518
PT Bumi Lemahabang Permai	Bekasi	30.00	37,500,000	(37,500,000)	--	--	--
Jumlah/ <i>Total</i>			8,692,923,370	101,198,210,425	(97,784,873,862)	--	12,106,259,933

Berdasarkan Akta No 140 tanggal 30 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan membeli kepemilikan 20% kepemilikan saham di PT Profita Sukses Abadi dari PT Metropolis Propertindo Utama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp120.000.000.

Based on Deed No. 140, dated on December 30, 2016, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the Company acquired 20% shares ownership in PT Profita Sukses Abadi from PT Metropolis Propertindo Utama, a third party, with the acquisition cost of Rp120,000,000.

Berdasarkan Akta No 138 tanggal 30 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, Perusahaan membeli kepemilikan 25% kepemilikan saham di PT Lukrasindo Prima Mandiri dari PT Metropolis Propertindo Utama, pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar Rp37.500.000.

Based on Deed No. 138, dated on December 30, 2016, which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., a notary in Tangerang, the Company acquired 25% shares ownership in PT Lukrasindo Prima Mandiri from PT Metropolis Propertindo Utama, a third party, with the acquisition cost of Rp37,500,000.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/Total Aggregate of Current Assets	3.577.634.204.666	9.366.542.052
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/Total Aggregate of Non Current Assets	14.436.051.538	21.988.455.747
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/Total Aggregate of Current Liabilities	7.999.473.530	2.515.858.085
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/Total Aggregate of Non Current Liabilities	2.277.131.316.430	1.422.500.288
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan/Total Aggregate of Net Revenues for the Year	45.950.523.148	38.926.109.358
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak/Total Aggregate of Profit After Tax for the Year	(669.279.291)	9.313.805.645
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		
Total Aggregate of Comprehensive Income for the Year	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan/		
Total Aggregate of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year	(669.279.291)	9.313.805.645

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

12. Investasi pada Ventura Bersama

12. Investments in Joint Venture

2016						
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Share in Loss - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat/ Carrying Value
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Cikarang	51.00	102,000,000,000	(12,759,714,451)	--	--	89,240,285,549

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2015			Nilai Tercatat/ Carrying Value
				Akumulasi Bagian Rugi Neto/ Accumulated Share in Loss - Net	Akumulasi Penerimaan Dividen/ Accumulated Dividend Received	Akumulasi Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Accumulated Other Comprehensive Income	
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Lippo Diamond Development	Cikarang	51.00	102,000,000,000	(3,237,462,015)	--	--	98,762,537,985

PT Lippo Diamond Development

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), entitas anak, melakukan penandatanganan kerja sama operasi dengan PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), entitas anak Mitsubishi Corporation, untuk mengembangkan dua menara residensial mewah di Orange Country, Lippo Cikarang, dengan nilai investasi sebesar USD100,000,000. Kontribusi kerja sama operasi ini adalah sebesar 51% dan 49% masing-masing untuk MCP dan DRII.

Berdasarkan perjanjian ventura bersama MCP dan DRII, para *venturer* sepakat untuk memberikan pendanaan atas operasi kerja ventura bersama sesuai dengan masing-masing kontribusi. Bila salah satu dari *venturer* tidak memiliki dana yang cukup untuk melakukan pembiayaan, maka pendanaan akan dilakukan melalui pinjaman kepada pihak ketiga.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

PT Lippo Diamond Development

On October 28, 2015, PT Megakreasi Cikarang Permai (MCP), a subsidiary, and PT Diamond Realty Investment Indonesia (DRII), a subsidiary of Mitsubishi Corporation, entered into joint operation for developing of two towers of luxury residential in Orange Country, Lippo Cikarang, with total investment value of USD100,000,000. The contribution of this joint operation is 51% and 49% for MCP and DRII, respectively.

Based on the said joint venture agreement, MCP and DRII, the venturers agree to provide funding to the joint venture proportionately. If one of the venturer does not have sufficient fund for financing, the funding will be obtained from third party loan.

The following is a summary of financial information on joint venture as of December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp	2015 Rp
Jumlah Agregat Aset Lancar/ Total Agregate of Current Assets	249.950.483.323	92.023.374.662
Jumlah Agregat Aset Tidak Lancar/ Total Agregate of Non Current Assets	208.032.700.152	162.076.225.000
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Pendek/ Total Agregate of Current Liabilities	34.110.032.258	24.111.220.483
Jumlah Agregat Liabilitas Jangka Panjang/ Total Agregate of Non Current Liabilities	248.892.199.160	36.336.343.914
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan/ Total Agregate of Net Revenues for the Year		
Jumlah Agregat Laba Setelah Pajak/ Total Agregate of Profit After Tax for the Year	(18.671.083.208)	(6.347.964.735)
Jumlah Agregat Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Agregate of Comprehensive Income for the Year	--	--
Jumlah Agregat Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Total Agregate of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Year	(18.671.083.208)	(6.347.964.735)

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada ventura bersama tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market price of the above investments in joint venture.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	32.175.862.247	--	--	(4.247.090.833)	27.928.771.414	Landrights
Bangunan dan Prasarana	108.898.536.743	18.658.672.063	--	58.116.085.131	185.673.293.937	Building and Facilities
	141.074.398.990	18.658.672.063	--	53.868.994.298	213.602.065.351	

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Properti Investasi dalam Pembangunan						Investment Property Under Construction
Bangunan dan Prasarana	58.116.085.131	--	--	(58.116.085.131)	--	Building and Facilities
	58.116.085.131	--	--	(58.116.085.131)	--	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	13.941.923.012	10.068.170.046	--	--	24.010.093.058	Building and Facilities
	13.941.923.012	10.068.170.046	--	--	24.010.093.058	
Nilai Tercatat	185.248.561.109				189.591.972.293	Carrying Value

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	5.730.727.104	--	--	26.445.135.143	32.175.862.247	Landrights
Bangunan dan Prasarana	25.804.037.626	18.198.993.451	--	64.895.505.666	108.898.536.743	Building and Facilities
	31.534.764.730	18.198.993.451	--	91.340.640.809	141.074.398.990	
Properti Investasi dalam Pembangunan						Investment Property Under Construction
Bangunan dan Prasarana	37.506.267.106	20.609.818.025	--	--	58.116.085.131	Building and Facilities
	37.506.267.106	20.609.818.025	--	--	58.116.085.131	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	5.294.373.510	8.647.549.502	--	--	13.941.923.012	Building and Facilities
	5.294.373.510	8.647.549.502	--	--	13.941.923.012	
Nilai Tercatat	63.746.658.326				185.248.561.109	Carrying Value

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Sewa	38,857,176,824	39,576,538,531	Rental Income
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	10,068,170,046	8,647,549,502	Direct Operating Cost Arises from the Rental Generated Investment Properties

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing - masing adalah sebesar Rp10.068.170.046 dan Rp8.647.549.502 dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada laba rugi konsolidasian.

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp10,068,170,046 and Rp8,647,549,502, respectively, was recorded as part of cost of sales in the consolidated profit or loss.

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247.090.833 (lihat Catatan 7).

In 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247,090,833 (see Note 7).

Pada tahun 2015, Grup melakukan reklasifikasi persediaan ke akun properti investasi sebesar Rp91.340.640.809 (lihat Catatan 7).

In 2015, the Group reclassified inventory to investment property account amounting to Rp91,340,640,809 (see Note 7).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp78.482.166.000.

The fair value of investment properties as of December 31, 2016 and 2015 is Rp78,482,166,000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah harga pasar. Penentuan nilai pasar didukung oleh bukti pasar berupa Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dan biaya perolehan.

The approach used in determining the fair value is market price. Determination of market value supported by market evidence in the form of Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) and acquisition cost.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2016 dan 2015, bangunan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp35.829.306.468 dan Rp35.655.648.468. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

In 2016 and 2015, building has been insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire and other risks with a sum insured of Rp35,829,306,468 and Rp35,655,648,468, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2016, Group's management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment of investment properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368,411,072	--	--	--	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	50,142,628,691	5,210,551,330	--	(380,000,000)	54,973,180,021	Building
Mesin dan Peralatan	19,062,375,760	4,660,023,331	--	(81,890,250)	23,640,508,841	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	73,152,783,018	7,293,007,335	3,713,332,975	(2,735,938,984)	73,996,518,394	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	1,642,860,634	--	3,115,938,984	6,705,184,613	Vehicles
	156,672,583,536	18,806,442,630	3,713,332,975	(81,890,250)	171,683,802,941	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	338,947,708	4,994,192,208	--	--	5,333,139,916	Machineries and Equipments
	338,947,708	4,994,192,208	--	--	5,333,139,916	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	10,913,642,099	2,798,236,108	--	--	13,711,878,207	Building
Mesin dan Peralatan	16,889,758,987	1,304,725,437	--	(81,890,250)	18,112,594,174	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	46,268,094,843	10,207,238,102	2,127,944,433	(1,103,561,724)	53,243,826,788	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,946,384,995	1,267,702,933	--	1,103,561,724	4,317,649,652	Vehicles
	76,017,880,924	15,577,902,580	2,127,944,433	(81,890,250)	89,385,948,821	
Nilai Tercatat	80,993,650,320				87,630,994,036	Carrying Value

	2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas Tanah	12,368,411,072	--	--	--	12,368,411,072	Landrights
Bangunan	29,920,903,281	20,227,497,010	--	(5,771,600)	50,142,628,691	Building
Mesin dan Peralatan	18,428,748,370	719,807,390	82,070,250	(4,109,750)	19,062,375,760	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	55,771,137,144	15,168,193,445	64,034,875	2,277,487,304	73,152,783,018	Furniture, Fixtures and Office Equipment
Kendaraan	1,946,384,995	--	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	118,435,584,862	36,115,497,845	146,105,125	2,267,605,954	156,672,583,536	
Aset Dalam Penyelesaian						Construction In Progress
Mesin dan Peralatan	--	338,947,708	--	--	338,947,708	Machineries and Equipments
	--	338,947,708	--	--	338,947,708	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8,806,514,156	2,107,127,943	--	--	10,913,642,099	Building
Mesin dan Peralatan	16,024,119,693	865,819,294	82,070,250	81,890,250	16,889,758,987	Machineries and Equipments
Perabot dan Perlengkapan Kantor	37,357,387,756	8,966,764,776	14,427,813	(41,629,876)	46,268,094,843	Furnitures, Fixtures and Office Equipments
Kendaraan	1,946,384,995	--	--	--	1,946,384,995	Vehicles
	64,134,406,600	11,939,712,013	96,498,063	40,260,374	76,017,880,924	
Nilai Tercatat	54,301,178,262				80,993,650,320	Carrying Value

Penambahan aset tetap Grup pada 31 Desember 2016 termasuk transaksi non-kas dari realisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp4.553.333.333 (lihat Catatan 39).

The addition of the Group's property and equipment, as of December 31, 2016, including non-cash transactions from realization of property and equipment advances amounted to Rp4,553,333,333 (see Note 39).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pengurangan nilai tercatat sebesar Rp1.585.388.542 masuk ke dalam beban fasilitas umum, dikarenakan adanya koreksi atas aset "Perbaikan Jalan Umum"

Pada tahun 2016 dan 2015, sebagian aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp113.748.905.905 dan Rp91.865.806.905.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan. Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian telah mencapai 90% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara Januari 2017 hingga Maret 2017. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Beban Penjualan (lihat Catatan 32)	5,797,736,528	3,010,647,652
Beban Umum dan Administrasi (lihat Catatan 32)	9,780,166,052	8,929,064,361
Jumlah	15,577,902,580	11,939,712,013

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Jawa Barat dengan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset tetap.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016.

15. Uang Muka

Pembelian Tanah/ Acquisition of Land
Pembelian Aset Tetap/ Purchase of Property and Equipment
Lain-lain/ Others
Jumlah/ Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Reduction carrying value of Rp1,585,388,542 into the Public Facilities Expenses, due to a correction of asset "Road Repair Works"

In 2016 dan 2015, certain fixed assets is insured to PT Lippo General Insurance Tbk, a related party, against fire, burglary, and other risks with a sum insured of Rp113,748,905,905 and Rp91,865,806,905, respectively.

Construction in progress represents machineries and equipment. As of December 31, 2016, Construction in progress has reached 90% and estimated the completion within January, 2017 until March, 2017. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Depreciation charges that were allocated in the consolidated profit or loss are as follows:

Selling Expense (see Note 32)
General and Administrative Expenses
(see Note 32)

Total

The Group own some parcels of land located in Bekasi, West Java with 30 (thirty) years leasehold that will due between 2024 and 2030. Management believes that there will be no difficulty in renewing the land title since the land were legally acquired and supported by sufficient evidences of ownership.

There is no borrowing cost capitalized into property and equipment.

The Group's management is in the opinion that there is no impairment in the carrying value of property and equipment as of December 31, 2016.

15. Advances

2016 Rp	2015 Rp
284,274,513,410	243,354,050,000
13,380,784,513	13,101,877,417
3,178,356,816	1,581,548,923
300,833,654,739	258,037,476,340

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 22 Juli 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), entitas anak, telah melakukan perjanjian penyerahan hak-hak komersial atas tanah di Desa Cibatu-Lippo Cikarang dengan PT Profita Sukses Abadi, pihak berelasi sejak 30 Desember 2016. Nilai dari perjanjian tersebut adalah Rp290.000.000.000. Pembayaran yang dilakukan GJID sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp229.842.500.000.

PT Karimata Alam Damai (KAD), entitas anak, mengadakan komitmen pembelian tanah dengan PT Graha Buana Cikarang, pihak ketiga. Tanah yang diperjualbelikan terletak di Cikarang Utara-Kota Jababeka seluas 18.896 m² dengan harga sebesar Rp37.792.000.000. Pembayaran uang muka yang telah dilakukan oleh KAD sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp37.792.000.000. Perusahaan sedang dalam proses alih hak tanah.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan beberapa perjanjian jual beli tanah yang berlokasi di Desa Jayamukti dan Desa Cibatu dengan jumlah keseluruhan lahan seluas 11,684 m². Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, pembayaran uang muka yang telah dilakukan adalah sebesar Rp13.108.300.000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

On July 22, 2014, PT Great Jakarta Inti Development (GJID), a subsidiary, entered into an agreement of transferring commercial rights of land located in Cibatu, Lippo Cikarang with PT Profita Sukses Abadi, a related party since December 30, 2016. Total value of the agreement is Rp 290,000,000,000. As of December 31, 2016 GJID has made total payment of Rp229,842,500,000.

PT Karimata Alam Damai (KAD), a subsidiary, entered into commitment on land acquisition with PT Graha Buana Cikarang, a third party. The land is located in North Cikarang - Jababeka City with total area of 18,896 sqm and selling price of Rp37,792,000,000. Up to December 31, 2016 and 2015, KAD has paid advance payment in total of Rp37,792,000,000. The Company is in process take over rights of land.

On 2016, the Company entered several sales and purchase agreement of the land located in Jayamukti Cibatu Villages with the total land area of 11,684 sqm. Until December 31, 2016 payment of advances amounted to Rp13,108,300,000.

16. Tanah untuk Pengembangan**16. Land for Development**

	2016		2015	
	Luas/ Width m2/sqm	Nilai/ Value Rp	Luas Width m2/sqm	Nilai Value Rp
Perusahaan/ the Company	1,201,196	495,770,435,333	1,196,782	594,919,336,757
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
PT Erabar Realindo	702,371	22,845,087,500	702,371	22,845,087,500
Jumlah/ Total	1,903,567	518,615,522,833	1,899,153	617,764,424,257

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status of land for development are as follows:

	2016 Luas/ Width m2/sqm	2015 Luas/ Width m2/sqm	
Sertifikat Hak Guna Bangunan	1,400,628	313,917	Buildingright Certificate
Pelepasan Hak	502,939	1,585,236	Discharge of Right
Jumlah	1,903,567	1,899,153	Total

Pada tahun 2016, tanah untuk pengembangan telah direklasifikasi ke akun persediaan sebesar Rp113.850.587.893 (lihat Catatan 7).

In 2016, land for development amounting to Rp113,850,587,893 was reclassified to inventory (see Note 7).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah untuk pengembangan milik Grup, berlokasi di Desa Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti dan Pasirsari, yang seluruhnya berada di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Land for development of the Group are located at Cibatu, Sukaresmi, Cicau, Sinarjati, Sukamukti, Jayamukti and Pasirsari villages, which are all in Bekasi Regency, West Java.

17. Utang Usaha – Pihak Ketiga**17. Trade Accounts Payable – Third Parties**

	2016 Rp	2015 Rp
Pemasok/ Suppliers	17,354,820,413	41,915,932,772
Kontraktor/ Contractors	12,306,939,477	28,393,289,146
Jumlah/ Total	29,661,759,890	70,309,221,918

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

There is no collateral given by the Group on these payables.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable denominated in Rupiah.

18. Beban Akruai**18. Accrued Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	102,980,010,898	38,135,726,473	Estimated Cost for Construction
Pajak Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	15,219,170,029	15,274,073,129	Transfer of Land and Building Tax
Komisi	1,089,450,012	6,220,739,498	Commissions
Promosi dan Iklan	1,124,620,000	2,590,471,130	Advertising and Promotion
Lain-lain	17,116,494,112	23,149,013,117	Others
Jumlah	137,529,745,051	85,370,023,347	Total

Taksiran biaya untuk pembangunan merupakan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengembangan tanah dan pembangunan rumah hunian dan apartemen yang sudah terjual.

Estimated cost of construction represents estimated cost to complete the development of land and the construction of residential houses and apartments which have been sold.

19. Perpajakan**19. Taxation****a. Beban Pajak****a. Tax Expenses****Beban Pajak Final**

Jumlah beban pajak final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp60.337.710.410 dan Rp85.487.976.547.

Final Tax Expenses

Final tax expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp60,337,710,410 and Rp85,487,976,547, respectively.

Rincian beban pajak final Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of Group's final tax expenses for the years ended as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			the Company
Pendapatan Sewa - 10%	3,051,611,472	885,236,313	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5% *)	34,685,134,602	57,150,533,159	Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5% *)
Entitas Anak			Subsidiaries
Pendapatan Sewa - 10%	3,793,677,310	110,579,207	Rental Income - 10%
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan - 2,5% dan 5% *)	18,807,287,026	27,341,627,868	Transfer of Land and Building Right 2.5% and 5% *)
Jumlah	60,337,710,410	85,487,976,547	Total

Beban Pajak Kini dan Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

	2016			2015		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Beban Pajak Kini/ Current Tax Expenses	(2,302,348,336)	(13,223,501,962)	(15,525,850,298)	(1,447,872,564)	(14,323,193,121)	(15,771,065,685)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expense (Benefit)	--	5,449,956,840	5,449,956,840	--	242,812,134	242,812,134
Jumlah Beban Pajak Penghasilan/ Total Income Tax Expense	(2,302,348,336)	(7,773,545,122)	(10,075,893,458)	(1,447,872,564)	(14,080,380,987)	(15,528,253,551)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated fiscal income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	549,870,873,335	930,517,532,765	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi : Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(389,969,864,257)	(65,307,238,277)	Less: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	159,901,009,078	865,210,294,488	Income Before Company's Income Tax
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(899,970,781,620)	(1,203,777,098,101)	Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	720,966,668,702	286,451,504,061	Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	27,188,672,237	58,465,836,111	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	1,123,824,947	888,826,261	Donation and Representation
Sub Jumlah	(150,691,615,734)	(857,970,931,668)	Subtotal
Taksiran Laba Fiskal Tahun Berjalan - Perusahaan	9,209,393,344	7,239,362,820	Estimated Fiscal Income - the Company
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	2,302,348,336	1,447,872,564	Estimated Current Tax - the Company
Dikurangi :			Deduct:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka:			Prepaid Income Tax:
Pasal 25	(1,311,539,301)	(1,226,987,383)	Article 25
Pasal 23	(191,232,716)	(114,482,767)	Article 23
Taksiran Utang Pajak Kini - Perusahaan Tahun Berjalan	799,576,319	106,402,414	Estimated Current Tax Payable - the Company for the Year

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak. Laba kena pajak dan beban pajak tahun 2015 yang tercatat tidak berbeda material dengan yang dilaporkan dalam SPT 2015.

Until issuance date of these consolidated financial statements, the Company has reported the 2015 annual Tax Return (SPT) to the tax office. Reported taxable income and tax expense for the year 2015 immaterially varied from SPT submitted by the Company to the tax office.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
entitas anak adalah sebagai berikut:Calculation of estimated current tax and tax payable
of subsidiaries is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	54,179,384,855	36,984,902,878	Estimated Current Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini	13,223,501,962	14,323,193,121	Current Tax
Kredit Pajak	(14,925,402,876)	(10,675,525,246)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Dibayar Di Muka Pasal 28.a Entitas Anak	(2,078,858,614)	--	Prepaid Income Tax Article 28.a Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29 Entitas Anak	2,292,756,839	3,647,667,875	Income Tax Payable Article 29 Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan
dengan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum
pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:The reconciliation between the Company's tax
expense and the multiplication of the consolidated
profit before income tax with the prevailing tax rate is
as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	549,870,873,335	930,517,532,765	Profit before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Laba Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(389,969,864,257)	(65,307,238,277)	Deduct: Income of Subsidiaries, Associates and Joint Venture
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	159,901,009,078	865,210,294,488	Income Before Company's Income Tax
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif 25% Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(39,975,252,269)	(216,302,573,622)	Income Tax Compute Using the Rate of 25% Revenue Subjected to Final Tax
Beban Terkait Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(180,241,667,176)	(71,250,907,874)	Expenses Related to Revenue Subjected to Final Tax
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(6,797,168,059)	(14,616,459,028)	Interest Income Subjected to Final Tax
Sumbangan dan Jamuan	(280,956,237)	(222,206,565)	Donation and Representation
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(2,302,348,336)	(1,447,872,564)	Total Corporate Taxes of the Company
Beban Pajak Entitas Anak			Tax Expense of the Subsidiaries
Pajak Kini	(13,223,501,962)	(14,323,193,121)	Current Tax
Pajak Tangguhan	5,449,956,840	242,812,134	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(7,773,545,122)	(14,080,380,987)	Total Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Konsolidasian	(10,075,893,458)	(15,528,253,551)	Total Consolidated Tax Expenses

b. Aset dan Liabilitas Pajak TangguhanRincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:**b. Deferred Tax Asset and Liabilities**Details of the Group's deferred tax assets and
liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,501,098,430	14,847,733	931,079,100	175,943,334	3,622,968,597	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	977,909,688	1,045,695,199	--	4,213,470,574	6,237,075,461	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,479,008,118	1,060,542,932	931,079,100	4,389,413,908	9,860,044,058	Total Consolidated Deferred Tax Assets

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to the Consolidated Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2,258,286,296	242,812,134	--	2,501,098,430	Post-employment Benefits Liabilities
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	977,909,688	--	--	977,909,688	Allowance Impairment in Value of Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian	3,236,195,984	242,812,134	--	3,479,008,118	Total Consolidated Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui laba kena pajak di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be recovered through future taxable profits in the future.

c. Pajak Dibayar di Muka

c. Prepaid Taxes

	2016			2015		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>						
Pasal/ Article 4 (2)	36,366,690,510	3,137,553,773	39,504,244,283	48,232,223,482	13,413,596,361	61,645,819,843
Pasal/ Article 21	333,750	--	333,750	--	--	--
Pasal/ Article 28.a	--	2,078,858,614	2,078,858,614	--	--	--
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	527,591,638	282,229,642	809,821,280	--	8,327,220,633	8,327,220,633
Jumlah/ Total	36,894,615,898	5,498,642,029	42,393,257,927	48,232,223,482	21,740,816,994	69,973,040,476

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2016			2015		
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasi/ Consolidated Rp
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>						
Pasal/ Article 4 (2)	398,936	1,515,697,992	1,516,096,928	7,639,658,287	1,683,318,683	9,322,976,970
Pasal/ Article 15	19,333,800	--	19,333,800	3,025,800	--	3,025,800
Pasal/ Article 21	1,998,597,992	203,646,502	2,202,244,494	1,589,947,671	198,560,672	1,788,508,343
Pasal/ Article 23	145,524,842	52,963,009	198,487,850	159,762,670	76,173,565	235,936,235
Pasal/ Article 25	110,417,239	1,116,920,408	1,227,337,647	105,928,050	194,674	106,122,724
Pasal/ Article 29	799,576,319	2,292,756,839	3,092,333,158	106,402,414	3,647,667,875	3,754,070,289
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	8,043,264,423	2,126,680,818	10,169,945,241	9,489,432,835	583,356,670	10,072,789,505
Pajak Hiburan/ <i>Entertainment Tax</i>	--	559,083,999	559,083,999	--	559,083,999	559,083,999
Jumlah/ Total	11,117,113,550	7,867,749,567	18,984,863,117	19,094,157,727	6,748,356,138	25,842,513,865

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan 29 Desember 2016. Aset dan liabilitas pengampunan pajak yang dideklarasikan mencakup persediaan, property investasi, aset tetap, uang muka pembelian tanah dan utang (piutang) dengan pihak berelasi non-usaha. Jumlah aset dan liabilitas pengampunan pajak yang berasal dari luar Grup adalah sebesar Rp2.000.000.000 dan nihil (lihat Catatan 26). Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp2.726.173.713 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 32).

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000.000.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dates between August 31, 2016 until December 29, 2016. Declared asset and liabilities Tax amnesty of assets and liabilities includes inventory, investment property, property and equipment, advances for the purchase of land and due to (due from) related parties non-trade. Total tax amnesty assets and liabilities outside Group is amounted to Rp2,000,000,000 and nil, respectively (see Notes 26). Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp2,726,173,713 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Notes 32).

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000,000,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital of the Company.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp2,000,000,000 reclassified into inventory account.

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya**20. Other Current Financial Liabilities**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			
Utang Kepada Pemegang Saham Nonpengendali pada Entitas Anak	153,604,952,956	153,604,952,956	Payables to Non-controlling Interest of a Subsidiary
Utang Lain-lain	13,472,809,312	30,892,760,576	Other Payables
Jumlah	167,077,762,268	184,497,713,532	Total

21. Utang Bank Jangka Pendek**21. Short-Term Bank Loan****PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 86 tanggal 20 Oktober 2010 yang dibuat di hadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir pada tanggal 4 Nopember 2015 melalui perpanjangan perjanjian kredit Nomor: 144/ICBC-

PT Bank ICBC Indonesia

Based on Deed of Loan Agreement No. 86 dated October 20, 2010 which was made in the presence of Mellyani Noor Shandra, S.H., a notary in Jakarta, and has been amended several times and the latest amended on November 4, 2015 through the extension of credit agreement No: 144/ICBC-

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

MK/PTD1/X/2011/P5 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Nomor: 98 tanggal 30 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap on Demand dari PT Bank ICBC Indonesia sebesar maksimum Rp215.000.000.000 (PTD A-1 Rp30.000.000.000, PTD A-2 Rp185.000.000.000) dengan suku bunga sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2016 dan 30 Nopember 2016. Pinjaman dijamin dengan jaminan sebidang tanah seluas 38.901 m2 dengan HGB No. 178/Sukaresmi terdaftar atas nama PT Waska Sentana, entitas anak (lihat Catatan 7). Pada tanggal 31 Maret 2016 seluruh utang Bank kepada PT Bank ICBC Indonesia telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.000.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

MK/PTD1/X/2011/P5 and Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 98 dated November 30, 2015, the Company obtained Fixed Loan facility on Demand from PT Bank ICBC Indonesia with maximum credit limit amounted to Rp215,000,000,000 (PTD A-1 Rp30,000,000,000, PTD A-2 Rp185,000,000,000) and bears an interest of 12% per annum and will mature on October 25, 2016 and November 30, 2016, respectively. This Loan is secured by a parcel of land with an area of 38,901 sqm, with the Building Rights (HGB) No. 178/Sukaresmi registered under the name of PT Waska Sentana, a subsidiary (see Note 7). On March 31, 2016, all bank loan to PT Bank ICBC Indonesia has been fully paid. As of December 31, 2016 and 2015 outstanding balance for this facility amounted to nil and Rp30,000,000,000, respectively.

22. Uang Muka Pelanggan

22. Advances from Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Apartemen/ Apartments	727,317,100,140	689,325,349,081
Rumah Hunian dan Rumah Toko/ Residential Houses and Shophouses	215,282,888,563	323,030,509,004
Lahan Siap Bangun/ Land Lots	12,544,990,846	352,328,532,370
Lain-lain/ Others	10,198,504,329	1,109,697,999
Jumlah/ Total	965,343,483,878	1,365,794,088,454
Bagian Jangka Pendek/ Current Portion	516,780,075,888	707,052,917,320
Bagian Jangka Panjang/ Non-current Portion	448,563,407,990	658,741,171,134

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

Details of the percentage of advances from customer to sales price are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
100%	774,205,474,070	957,749,446,588
50% - 99%	111,632,320,476	209,589,297,638
20% - 49%	62,543,928,580	86,815,335,438
Di bawah/ Below 20%	16,961,760,752	111,640,008,790
Jumlah/ Total	965,343,483,878	1,365,794,088,454

23. Pendapatan Ditangguhkan

23. Deferred Income

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Sewa/ Rental	30,011,514,164	30,895,212,191
Pengelolaan Kota/ Town Management	14,082,287,194	2,166,735,833
Lain-lain/ Others	4,561,068,273	114,358,040
Jumlah/ Total	48,654,869,631	33,176,306,064

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post-Employment Benefits Liabilities

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti, Akhir Tahun	30,023,984,486	26,288,648,492
Nilai Wajar Aset Program	--	--
Jumlah	30,023,984,486	26,288,648,492

*Present Value of Defined Benefit Obligation,
End of Year
Fair Value Asset Plan
Total*

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Biaya Jasa Kini	2,605,980,704	2,107,591,949
Biaya Bunga	1,929,959,082	1,857,457,162
Jumlah	4,535,939,786	3,965,049,111

The details of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

*Current Service Cost
Interest Cost
Total*

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

Post-employment benefits expense is recorded as part of salaries and employee's benefits expense.

Rekonsiliasi perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follow:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	26,288,648,492	21,905,539,000
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,164,159,479)	(2,648,499,683)
Penghasilan Komprehensif Lain	1,363,555,687	3,066,560,064
Biaya Jasa Kini dan Bunga	4,535,939,786	3,965,049,111
Saldo Akhir	30,023,984,486	26,288,648,492

*Beginning Balance
Payment of Employees' Benefits
Other Comprehensive Income
Current Service Cost and Interest Cost
Ending Balance*

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits obligation is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban, Awal Tahun	26,288,648,492	21,905,539,000	Present Value of Obligation at Beginning Year
Biaya Jasa Kini	2,605,980,704	2,107,591,949	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,929,959,082	1,857,457,162	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,164,159,479)	(2,648,499,683)	Payment of Employees' Benefits
Nilai Kini Kewajiban Yang Diharapkan Akhir Tahun	28,660,428,799	23,222,088,428	Expected Present Value of Defined Benefits at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual Akhir Tahun	(30,023,984,486)	(26,288,648,492)	Actual Present Value of Obligation
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Tahun Berjalan	(1,363,555,687)	(3,066,560,064)	Actuarial Gain (Loss) Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Movement of consolidated of other comprehensive income is as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal			Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2,444,620,936 (1,363,555,687)	5,511,181,000 (3,066,560,064)	Other Comprehensive Income (Loss) Current Year
Saldo Akhir	1,081,065,249	2,444,620,936	Ending Balance

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond, therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase, therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp277.471.641 dan menurunkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp2.901.949.233.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2016, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp277,471,641 and the decrease of defined benefits plan obligation by Rp2,901,949,233.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada peningkatan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp318.443.463 dan meningkatkan kewajiban imbalan pasti sebesar Rp3.258.989.480

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2015, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp318,443,463 and the decrease of defined benefits plan obligation by Rp3,258,989,480.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2016 and 2015:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tingkat Diskonto	8.39%	8%	Discount Rates
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.00%	8%	Salary Increase Projection Rate
Tingkat Mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap	10% x TMI 2011	10% x TMI 2011	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	56 Tahun/ Year	55 Tahun/ Year	Resignation Rate

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

25. Capital Stock

The Company stockholders' composition as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853,000,000
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,292,900	57.80	201,146,450,000
Stanley Ang Meng Fatt - Direktur Independen/ Independent Director	1,100	0.00	550,000
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000,000,000
2015			
Pemegang Saham/ Stockholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kemuning Satiatama	293,706,000	42.20	146,853,000,000
Publik/ Public (masing-masing kurang dari/ below 5% each)	402,294,000	57.80	201,147,000,000
Jumlah/ Total	696,000,000	100.00	348,000,000,000

26. Tambahan Modal Disetor – Neto

26. Additional Paid in Capital - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Agio Saham - Neto	39,457,701,079	39,457,701,079	Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lihat Catatan 19.e)	2,000,000,000	--	Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities (see Note 19.e)
Jumlah	41,457,701,079	39,457,701,079	Total

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Agio Saham – Neto

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 1997, sebagai berikut:

Paid in Capital Excess of Par - Net

This account represents additional paid-in capital from Initial Public Offering in 1997, as follows:

	<u>Rp</u>	
Pengeluaran 108.588.000 saham		Issuance of 108,588,000 shares
melalui penawaran umum perdana	46.150.537.164	through initial public offering
Biaya emisi saham	(6.692.836.085)	Stock issuance cost
Jumlah-Neto	39.457.701.079	Net

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 10 Oktober 2016, Perusahaan mendeklarasikan aset persediaan sebesar Rp2.000.000.000 dan dicatat pada akun aset pengampunan pajak dan tambahan modal disetor.

Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities

Based on Approval Letter of Tax Amnesty (SKPP) dated on October 10, 2016, declared asset of inventory amounted to Rp2,000,000,000 and recorded in tax amnesty asset account and additional paid-in capital.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut, aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000 direklasifikasi ke akun persediaan.

On December 31, 2016, the Company remeasured tax amnesty asset at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP. Upon the remeasurement of tax amnesty asset, tax amnesty asset amounted to Rp2,000,000,000 reclassified into inventory account.

27. Dana Cadangan

27. Reserved Fund

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1579 tanggal 23 Maret 2016 dan Akta No. 230 tanggal 19 Mei 2015 yang keduanya dibuat dihadapan dari Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N, notaris di Kabupaten Bekasi para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2015 dan 2014 untuk memperkuat struktur modal, sehingga untuk tahun-tahun buku tersebut, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan tambahan dana cadangan masing-masing Rp200.000.000 dari saldo laba masing-masing tahun.

Based on Deed of Annual General Meeting of Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 1579 dated March 23, 2016 and 230 dated May 19, 2015 which both were made in the presence of Lucy Octavia Siregar, SH, Sp.N, a notary in the region of Bekasi the stockholders approved to use net income of 2015 and 2014, respectively, to strengthen capital structure, and consequently for those years, the Company did not distribute dividend to the stockholders and increased the reserved fund amounting to Rp200,000,000 from retained earnings of the respective years.

28. Penghasilan Komprehensif Lainnya

28. Other Comprehensive Income

Akun ini merupakan laba yang belum direalisasi atas investasi pada saham KIJA setelah dikurangkan bagian kepentingan nonpengendali (lihat Catatan 5).

This account represent of unrealized gain on investments in KIJA net of the noncontrolling portion (see Note 5).

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

29. Kepentingan Nonpengendali

Berikut adalah rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

Intellitop Finance Ltd
PT Megakreasi Cikarang Asri
Jumlah/ Total

29. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016 Rp	2015 Rp
62,449,652,435	29,802,131,994
8,232,753,909	8,250,200,000
70,682,406,344	38,052,331,994

30. Pendapatan

Rupiah

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ *Sales of Residential Houses and Apartments*
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ *Sales of Commercial Lands and Shophouses*
Penjualan Tanah Industri/ *Sales of Industrial Lots*
Pendapatan Pengelolaan Kota/ *Town Management*
Pendapatan Sewa dan Lainnya/ *Rental Income and Others*

Jumlah/ Total

2016 Rp	2015 Rp
702,663,876,897	974,346,946,415
335,607,208,782	445,053,098,856
239,554,675,000	463,750,993,920
198,619,478,789	191,241,245,276
68,452,887,814	46,160,794,702
1,544,898,127,282	2,120,553,079,169

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai penjualan diatas 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no sales above 10% of net revenues for years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

31. Beban Pokok Pendapatan

Penjualan Rumah Hunian dan Apartemen/ *Sales of Residential Houses and Apartments*
Penjualan Tanah Industri/ *Sales of Industrial Lots*
Penjualan Lahan Komersial dan Rumah Toko/ *Sales of Commercial Lands and Shophouses*
Pendapatan Pengelolaan Kota/ *Town Management*
Pendapatan Sewa dan Lainnya / *Rental Income and Others*

Jumlah/ Total

31. Cost of Revenue

2016 Rp	2015 Rp
325,413,620,982	476,215,107,997
188,404,972,324	195,381,279,108
106,762,489,602	119,691,618,290
128,957,512,862	108,298,911,463
23,759,531,312	23,042,833,884
773,298,127,082	922,629,750,742

Tidak terdapat pembelian 10% dari pendapatan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

There are no purchase above 10% of net revenues for years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan			Selling
Pemasaran dan Iklan	34,973,462,533	68,170,113,433	Marketing and Advertising
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	22,192,712,044	20,673,595,893	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Biaya Pengelolaan	10,893,242,516	8,046,159,598	Management Fees
Penyusutan (lihat Catatan 14)	5,797,736,528	3,010,647,652	Depreciation (see Note 14)
Beban Dokumentasi Legal	3,558,823,438	19,729,618,404	Legal Documents Expenses
Telepon, Air dan Listrik	2,565,985,176	1,586,899,996	Telephone, Electricity and Water
Perbaikan dan Pemeliharaan	2,305,735,161	1,476,109,178	Repair and Maintenance
Transportasi	1,651,243,547	351,835,786	Transportation
Biaya Profesional	1,570,655,469	989,508,103	Professional Fee
Perlengkapan Kantor	814,789,143	1,078,407,875	Office Supplies
Sewa	611,676,795	1,435,123,064	Rental
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)	4,015,615,592	3,729,852,232	Others (below Rp200 millions each)
	90,951,677,942	130,277,871,214	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	43,042,778,792	31,033,022,538	Employees Salaries, Bonus, Allowances and Welfare
Beban Pajak	12,313,981,298	--	Tax Expenses
Penyusutan (lihat Catatan 14)	9,780,166,052	8,929,064,361	Depreciation (see Note 14)
Sewa	6,852,376,449	7,968,023,508	Rental
Transportasi	5,267,814,973	2,742,885,952	Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan	3,641,087,975	3,825,998,734	Repair and Maintenance
Telepon, Air dan Listrik	3,279,682,271	5,120,843,612	Telephone, Electricity and Water
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 19.e)	2,726,173,713	--	Tax Redemption Expenses (see Note 19.e)
Asuransi	2,610,388,850	1,927,895,046	Insurance
Biaya Profesional	2,443,074,575	3,117,804,005	Professional Fees
Perlengkapan Kantor	2,419,818,679	1,511,633,553	Office Supplies
Ijin-ijin	2,005,671,198	1,729,647,272	Permits
Representasi dan Hiburan	1,120,006,567	898,728,536	Representation and Entertainment
Honorarium Tenaga Ahli	1,260,071,232	3,117,804,005	Professional Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 Juta)	1,919,898,582	2,641,111,365	Others (below Rp200 millions each)
	100,682,991,206	74,564,462,487	
Jumlah	191,634,669,148	204,842,333,701	Total

33. Penghasilan (Beban) Keuangan - Neto

33. Financial Income (Charges) - Net

	2016 Rp	2015 Rp
Pendapatan Bunga/ Interest Income	28,275,405,633	17,800,358,005
Beban Bunga dan Keuangan/ Interest Expenses and Financial Charges	(2,949,967,516)	(1,756,206,230)
Jumlah Neto/ Net	25,325,438,117	16,044,151,775

34. Laba per Saham Dasar

34. Basic Earnings Per Share

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Lab Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	539.820.869.393	910.576.225.398	Income for Year Atributable to Owner of the Parent (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang			Weighted Average Number of
Saham Biasa (Lembar)	696.000.000	696.000.000	Common Shares (Share)
Lab per Saham Dasar (Rupiah)	775.60	1.308.30	Basic Earnings Per Share (Rupiah)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

35. Ikatan dan Perjanjian Penting**a. Kerjasama Operasional dan Manajemen**

Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pengembangan proyek. Jumlah perjanjian kontrak pada tahun 2016 sebesar Rp1.567.082.920.633 serta yang belum direalisasi adalah sebesar Rp703.257.368.859.

Pada bulan November 2011, Perusahaan dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) mengadakan perjanjian untuk membangun gerbang tol di KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Jumlah biaya untuk proyek ini akan ditanggung sama rata antara Perusahaan dan KIJA. Pada April 2014, pembangunan telah selesai dan telah dilakukan pembukaan gerbang tol.

b. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Properti

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan; dan
2. *Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku selama 3 tahun, sejak penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT Waska Sentana, entitas anak, melakukan kerjasama pembiayaan properti dengan PT Asiatic Sejahtera Finance, pihak berelasi dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembiayaan maksimum adalah 90% dari nilai properti yang dibeli oleh pelanggan;
2. *Buyback guarantee* oleh Perusahaan apabila pembeli gagal melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut.

Kerjasama pembiayaan ini berlaku selama 3 tahun, sejak penandatanganan perjanjian.

c. Perjanjian Operasi Bersama

PT Megakreasi Cikarang Damai, entitas anak, membuat perjanjian Kerjasama Operasi atas pengelolaan Delta Silicon 8 dengan PT Cikarang Hijau Indah sebagai pemilik tanah seluas 227 Ha. Berdasarkan akta no. 26 tanggal 24 Juli 2014, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, SH, Notaris di Tangerang, kerjasama operasi dilakukan untuk merencanakan, mengembangkan, membangun, memasarkan, menjual, menyewakan dan mengelola lahan

35. Significant Commitments and Agreements**a. Operational and Management Agreements**

Group entered into several agreements with contractors for the development of their projects. As of December 31, 2016, the outstanding commitments amounted to Rp1,567,082,920,633 with commitments not yet realized of Rp703,257,368,859.

The Company entered into an agreement with PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) in November 2011 to build toll gate at KM 34+700 Jalan Tol Jakarta – Cikampek. Total cost of this project will be equally proportionate between the Company and KIJA. In April 2014, construction has fully completed and the toll gate has been opened for public.

b. Property Financing Agreements

On March 2, 2015, the Company entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum plafon amounted to Rp100,000,000,000 with the following provision:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. *Buyback guarantee* by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid on 3 years after approval of the agreement.

On May 4, 2015, PT Waska Sentana, a subsidiary, entered property financing agreement with PT Asiatic Sejahtera Finance, a related party, with the maximum plafon amounted to Rp100,000,000,000 with the following provision:

1. Maximum financing is 90% of value of property purchased by customer; and
2. *Buyback guarantee* by the Company, if the buyers fail to make the payment for continuous of 3 months.

This Financing agreement will be valid on 3 years after approval of the agreement.

c. Joint operation Agreement

PT Megakreasi Cikarang Damai, a subsidiary, entered the joint operation agreement for managing Delta Silicon 8 with PT Cikarang Hijau Indah as the owner's of the 227 hectare of land. Based on the Deed No.26 dated July 24, 2014 which was made in the presence of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., a notary in Tangerang, the joint operation includes planning, development, construction, marketing, selling, rental and managing of land area of the joint operation as the industrial area including its

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

kerjasama sebagai kawasan industri berikut infrastruktur dan fasilitasnya. Jangka waktu perjanjian adalah 2 tahun dan akan otomatis diperpanjang jika penjualan mencapai 50% dari keseluruhan Tanah Tersedia. Sampai 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing tanah yang terjual telah mencapai 63 Ha dan 60 Ha.

infrastructures and facilities. Term of the agreement is two (2) years and will be automatically extended if sales have been reached 50% of the total available land. Until December 31, 2016 and 2015, the selling of land had reached 63 hectares and 60 hectares, respectively.

36. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang mempunyai aktivitas bisnis dimana hasil operasinya dievaluasi oleh manajemen secara berkala, dan informasi keuangannya dapat disajikan secara terpisah.

Segmen Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan kegiatan usaha yang meliputi pengembangan real estat dan jasa pendukung (pengelolaan kota, transportasi dan rekreasi).

Berikut segmen operasi Grup pada 31 Desember 2016 dan 2015:

36. Operating Segment

An operating segment is a component of the entity that engages in business activity whose operating results are regularly reviewed by management, and its financial information can be presented separately.

The Company and subsidiaries segment grouping are based on business activities which consist of real estate development and supporting services (estate management, public transport and recreation).

The following are Group's operating segment as of December 31, 2016 and 2015:

	2016			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp		Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1.277.825.760.679	267.072.366.603	--	1.544.898.127.282
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(53.492.421.628)	(6.845.288.782)	--	(60.337.710.410)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	1.224.333.339.051	260.227.077.821	--	1.484.560.416.872
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	599.124.654.450	112.137.635.340	--	711.262.289.790
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(158.506.061.048)	(33.128.608.100)	--	(191.634.669.148)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges) Net	20.947.334.102	4.378.104.015		25.325.438.117
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ Other Income (Expense) - Net	8.359.864.771	1.747.256.111	--	10.107.120.882
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net	(5.189.306.306)	--	--	(5.189.306.306)
Laba Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expenses	464.736.485.969	85.134.387.366	--	549.870.873.335
Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	(2.302.348.336)	(7.773.545.122)	--	(10.075.893.458)
Laba Tahun Berjalan/ <i>Income for the Year</i>	462.434.137.633	77.360.842.244	--	539.794.979.877
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	4,408,927,199,288	1,163,546,449,179	(25,157,455,574)	5,547,316,192,893
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Venture	105,836,991,612	--	--	105,836,991,612
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	4,514,764,190,900	1,163,546,449,179	(25,157,455,574)	5,653,153,184,505
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	1,206,667,617,091	228,951,493,286	(25,157,455,574)	1,410,461,654,803
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	12,172,456,090	25,527,883,041	--	37,700,339,131
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	21,212,539,314	4,433,533,312	--	25,646,072,626
Beban Non Kas Selain Penyusutan Non-Cash Expenses Other than Depreciation	2,753,370,091	1,782,569,695	--	4,535,939,786

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015			
	Real Estat/ Real Estate	Jasa Pendukung/ Support Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp	Rp		Rp
Pendapatan/ <i>Revenues</i>	1,828,133,989,175	292,419,089,994	--	2,120,553,079,169
Beban Pajak Final/ <i>Final Income Taxes</i>	(80,385,824,714)	(5,102,151,833)	--	(85,487,976,547)
Pendapatan Neto/ <i>Net Revenues</i>	1,747,748,164,461	287,316,938,161	--	2,035,065,102,622
Laba Bruto/ <i>Gross Profit</i>	576,858,853,057	535,576,498,823	--	1,112,435,351,880
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>	(184,991,488,500)	(19,850,845,201)	--	(204,842,333,701)
Pendapatan (Beban) Keuangan Neto/ Financial Income (Charges) Net	15,390,310,380	653,841,395	--	16,044,151,775
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto/ <i>Other Income (Expense) - Net</i>	14,537,265,902	(7,509,225,491)	--	7,028,040,411
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Equity in (gain) Loss on Investment in Associates and Joint Venture - Net</i>	(147,677,600)	--	--	(147,677,600)
Laba Sebelum Beban Pajak <i>Income Before Tax Expenses</i>	421,647,263,239	508,870,269,526	--	930,517,532,765
Manfaat (Beban) Pajak/ <i>Tax Benefit (Expense)</i>	(1,447,872,564)	(14,080,380,987)	--	(15,528,253,551)
Laba Tahun Berjalan/ <i>Income for the Year</i>	420,199,390,676	494,789,888,538	--	914,989,279,214
Aset Segmen/ <i>Segment Assets</i>	4,525,960,478,766	1,018,399,438,920	(166,365,119,162)	5,377,994,798,524
Investasi Pada Entitas dan Ventura Bersama <i>Investment in Associates and Joint Venture</i>	98,762,537,985	--	--	98,762,537,985
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	4,624,723,016,751	1,018,399,438,920	(166,365,119,162)	5,476,757,336,509
Liabilitas Segmen/ <i>Segment Liabilities</i>	1,448,243,015,371	561,583,671,943	(166,365,119,162)	1,843,461,568,152
Belanja Modal/ <i>Capital Expenditures</i>	20,227,497,010	55,035,760,019	--	75,263,257,029
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	17,576,613,863	3,010,647,652	--	20,587,261,515
Beban Non Kas Selain Penyusutan/ <i>Non-Cash Expenses Other than Depreciation</i>	2,166,322,693	1,798,726,418	--	3,965,049,111

**37. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas, risiko bunga dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan tersedia untuk dijual aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

**37. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk, interest risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian markets.

The Board of Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable, available for sale financial assets, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	680,390,947,973	680,390,947,973	506,775,141,351	506,775,141,351	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	185,285,395,625	185,285,395,625	209,660,603,616	209,660,603,616	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	47,738,841,065	47,738,841,065	53,957,058,812	53,957,058,812	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	15,698,329,015	15,698,329,015	802,921,512	802,921,512	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	138,619,044,823	138,619,044,823	182,581,884,518	182,581,884,518	Other Non Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	441,460,252,268	441,460,252,268	373,426,994,213	373,426,994,213	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	926,935,000	926,935,000	926,935,000	926,935,000	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,510,119,745,769	1,510,119,745,769	1,328,131,539,022	1,328,131,539,022	Total Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following table analyzes assets over due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

	2016					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue But not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	680.390.947.973	680.390.947.973
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	54.518.033.438	19.675.927.317	4.049.661.737	28.354.376.770	127.703.802.873	234.301.802.135
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	15.389.109.483	--	--	--	47.738.841.065	63.127.950.548
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	138,619,044,823	138,619,044,823
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/ Due from Related Parties Non-Trade	11,655,407,755				15,698,329,015	27,353,736,770
Tersedia untuk Dijual/ Available-for-Sale						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	441,460,252,268	441,460,252,268
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	926,935,000	926,935,000
Jumlah/ Total	81,562,550,676	19,675,927,317	4,049,661,737	28,354,376,770	1,452,538,153,017	1,586,180,669,517

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2015					
	Mengalami Penurunan Nilai	Lewat Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue But not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired	Jumlah/ Total
	Individual/ Individually Impaired	1 - 90 Hari/ Days	91 - 180 Hari/ Days	> 181 Hari/ Days		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang						
Loans and Receivables						
Kas dan Setara Kas/						
Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	506,775,141,351	506,775,141,351
Piutang Usaha/						
Accounts Receivable	50,335,252,642	20,799,016,339	7,396,715,263	62,065,663,168	113,897,581,918	254,494,229,330
Aset Keuangan Lancar Lainnya/						
Other Current Financial Assets	15,389,109,483	--	--	--	38,567,949,329	53,957,058,812
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/						
Other Non Current Financial Assets	--	--	--	--	182,581,884,518	182,581,884,518
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha/						
Due from Related Parties Non-Trade	11,655,407,755				802,921,512	12,458,329,267
Tersedia untuk Dijual/						
Available-for-Sale						
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual						
Available for Sale Financial Assets	--	--	--	--	373,426,994,213	373,426,994,213
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya						
Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	926,935,000	926,935,000
Jumlah/ Total	77,379,769,880	20,799,016,339	7,396,715,263	62,065,663,168	1,216,979,407,841	1,384,620,572,491

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 4, 6 dan 10).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas, piutang usaha dan yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah exposure risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Manajemen berpendapat bahwa aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena penempatan AFS dilakukan kepada Perusahaan memiliki reputasi baik dan merupakan perusahaan terbuka.

The Group has provided allowance for impairment on due trade accounts receivable, other current financial asset, and due from related parties non-trade and other account receivable (see Notes 4, 6 and 10).

Not yet due financial assets which have indication of credit risks are mainly from cash and cash equivalents, trade accounts receivable, restricted fund and available for sale financial assets.

Management is of the opinion that there is no significant credit risk on placements in banks, due to fund placements only to reputable and creditworthy banks.

Management is of the opinion that not yet due accounts receivable have no significant credit risk, because receivables from selling units of property are secured by the related properties, where as the risks exposure are lower than the security, while accounts receivable non-property arisen from customers who has good track record.

Management is of the opinion that available for sale financial assets (AFS) have no significant credit risk, because of placement of AFS done to the reputable company and also listed company

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group manage this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2016					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	1 - 5	Lebih Dari	Jatuh Tempo/	Total	
1 Tahun/	Tahun/	5 Tahun/	Maturity not		
Less	Year	More Than	Determine		
Than 1 Year		5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:
Utang Usaha	29,661,759,890	--	--	29,661,759,890	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	3,463,367,911	--	--	3,463,367,911	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	167,077,762,268	167,077,762,268	Current Other Financial Liabilities
Beban Akrua	137,529,745,051	--	--	137,529,745,051	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	9,721,818,571	9,721,818,571	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	170,654,872,852	--	176,799,580,839	347,454,453,691	Total
2015					
Akan Jatuh Tempo/ Will Due On			Tidak Memiliki	Jumlah/	
Kurang dari	1 - 5	Lebih Dari	Jatuh Tempo/	Total	
1 Tahun/	Tahun/	5 Tahun/	Maturity not		
Less	Year	More Than	Determine		
Than 1 Year		5 Years			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					cost:
Utang Bank	30.000.000.000	--	--	30.000.000.000	Bank Loan
Utang Usaha	70.309.221.918	--	--	70.309.221.918	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	4.747.063.490	--	--	4.747.063.490	Short-Term Employees' Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	184.497.713.532	184.497.713.532	Current Other Financial Liabilities
Beban Akrua	85.370.023.347	--	--	85.370.023.347	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	1.399.622.748	1.399.622.748	Non-Current Other Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	--	16.036.366.242	16.036.366.242	Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	190.426.308.755	--	201.933.702.522	392.360.011.277	Total

(iii) Risiko Pasar

Risiko pasar yang dihadapi Grup terutama adalah risiko nilai tukar mata uang dan risiko harga.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

(iii) Market Risk

Market risks facing by the Group are mainly currency exchange rate risk and price risk.

a. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and trade account receivables.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan jenis mata uang asing :

The following tables show total financial assets in foreign currency as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015	
	Mata Uang Asing Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currency USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/ Assets				
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent	83,967	1,128,176,597	169,851	2,343,094,131
Piutang Usaha/ Trade Account Receivable	3,311,234	44,489,740,024	4,060,235	56,010,941,825
Jumlah/ Total	3,395,201	45,617,916,621	4,230,086	58,354,035,956

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10%, akan meningkatkan laba sebelum pajak sebesar Rp4.561.792.064 (2015: Rp5.835.403.637).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap mata uang asing dengan pola yang sama, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

Sensitivity analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar currency would increase profit before tax by Rp4,561,792,064 (2015: Rp5,835,403,637).

The analysis above is based on assumption that Rupiah weakened or strengthened against of the currency in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

b. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya.

b. Price Risk

Price risk is a risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price. The Group are exposed to price risk because they own an investment classified as AFS financial assets.

The Group manages this risk by regularly evaluating the financial performance and market price of their investment.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai AFS di pasar sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp2.295.593.312 (2015: Rp1.941.820.370).

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% decrease in the AFS price in the market would cut Unrealized Gain on Changes in fair value of available-for-sale financial assets by Rp2,295,593,312 (2015: Rp1,941,820,370).

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities :

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	680,390,947,973	680,390,947,973	506,775,141,351	506,775,141,351	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	185,285,395,625	185,285,395,625	209,660,603,616	209,660,603,616	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	47,738,841,065	47,738,841,065	53,957,058,812	53,957,058,812	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	15,698,329,015	15,698,329,015	802,921,512	802,921,512	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	138,619,044,823	138,619,044,823	182,581,884,518	182,581,884,518	Other Non Current Financial Assets
Tersedia untuk Dijual					Available-for-Sale
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	441,460,252,268	441,460,252,268	373,426,994,213	373,426,994,213	Available for Sale Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	926,935,000	926,935,000	926,935,000	926,935,000	Other Non Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	1,510,119,745,769	1,510,119,745,769	1,328,131,539,022	1,328,131,539,022	Total Financial Assets

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari kuotasi di pasar aktif (Tingkat 1).

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar di pasar aktif (Tingkat 3).

As of December 31, 2016 and 2015, management estimates that the carrying value of short-term financial assets and liabilities and those which maturity not determined have reflect their fair value.

Available for sales financial assets represent financial assets continuously measured at the fair value using quotation price in an active market (Level 1).

Other non Current financial asset represent financial asset not measured at the fair value in an active market (Level 3)

38. Kombinasi Bisnis

38. Business Combination

Akuisisi PT Premium Venture International Ltd (PVIL)

Pada tanggal 29 Juni 2015, PT Swadaya Teknopolis mengakuisisi secara langsung saham Premium Venture International Ltd (PVIL) sebesar 100% dalam rangka perluasan usaha yang memiliki nilai strategis dan mendukung kegiatan usaha Grup.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil - alih pada tanggal akuisisi PVIL:

Aquisition Premium Venture International Ltd (PVIL)

On June 29, 2015, PT Swadaya Teknopolis acquired 100% shares of PVIL indirectly through PT Swadaya Teknopolis from third party, in line with the strategic business expansion which support the Group's business activities.

The following table summarises the identifiable assets acquired and the liabilities taken over at the acquisition date of PVIL:

	Rp
ASET	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.027.108.297
Investasi	387.920.764.772
Aset Tidak Lancar Non Keuangan Lainnya	970.640.348
Liabilitas Pajak Tangguhan	(294.203.676)
Utang Pihak Berelasi Non Usaha	(153.604.952.956)
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(30.280.266.091)
Kepentingan Non Pengendali	(37.004.196.713)
Jumlah Aset Neto	176.734.893.981
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	100%
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	176.734.893.981
Diskon	(6.634.893.981)
Jumlah Nilai Pengalihan	170.100.000.000

ASSETS
Other Current Financial Assets
Investment
Other Non-Current Non-Financial Assets
Deferred Tax Liabilities
Due to Related Parties
Other Comprehensive Income
Non-Controlling Interest
Net Asset
Portion Ownership Acquired
Portion of Ownership of Fair Value of Net Assets
Discount
Total Purchase Consideration

Diskon yang diperoleh oleh Grup sebesar Rp6.634.893.981 terkait dengan perubahan harga kuotasi harga pasar aset keuangan tersedia untuk dijual saat perjanjian dan praperjanjian.

Perusahaan melalui entitas anak melakukan akuisisi 100% kepemilikan sehingga tidak terdapat saldo nonpengendali.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Discount obtained by the Group amounting to Rp6,634,893,981 related to changing of quoted market price of the available for sale financial assets as at the date of agreement and pre-agreement.

The Company through its subsidiary acquire 100% ownership therefore there is no non-controlling interest balance.

Expenses related to the acquisition are not taken into account in the business combination because it is not material and have been charged to the current year of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan PVIL terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan PVIL sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp8.215.202.291 dan Rp8.201.257.924.

Pendapatan usaha dan laba tahun berjalan dari PVIL untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seolah-olah PVIL telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar Rp 10.269.007.323 dan Rp 8.201.257.924.

**39. Transaksi Non-kas Dan
Reklasifikasi Akun Laporan Arus Kas**

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016, penambahan aset tetap termasuk relisasi uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp4.553.333.333.
- Pada tahun 2016, pengurangan properti investasi sebesar Rp4.247.090.833 melalui reklasifikasi ke persediaan (lihat Catatan 7 dan 13).
- Pada tahun 2016, penambahan tambahan modal disetor melalui aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2015, akuisisi entitas anak sebesar Rp170.100.000.000 melalui uang muka.
- Pada tahun 2015, penambahan investasi AFS pada PT Kawasan Industri Jababeka Tbk melalui penerimaan deviden sebesar 31.236.573 unit (ekuivalen Rp9.564.055.735)
- Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi ke persediaan sebesar Rp4.247.090.833 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan reklasifikasi akun penempatan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas kredit kepemilikan rumah pelanggan sebesar Rp97.379.621.683 yang pada tahun 2015 dicatat pada pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga menjadi dalam akun tersebut.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

In connection with the acquisition, PVIL financial statements since date of acquisition are consolidated to financial statements of the Group.

Total revenues and income before income tax PVIL since date of acquisition which are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounted to Rp8,215,202,291 and Rp8,201,257,924, respectively.

Operating revenues and profit from PVIL for the year ended December 31, 2015, as if PVIL has been consolidated from January 1, 2015 amounted to Rp10,269,007,323 and Rp8,201,257,924, respectively.

**39. Non-Cash Transactions And Reclassification
of Account of Statement of Cash Flow**

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *For the year ended December 31, 2016, additional property and equipment amounting to Rp4,533,333,333 including additional from realization of advance for purchase of property and equipment.*
- *In 2016, deduction of investment property amounted to Rp4.247.090.833 through reclassification to inventories (see Notes 7 and 13).*
- *In 2016, addition of addition paid-in capital through tax amnesty asset amounted to Rp2,000,000,000.*
- *As of December 31, 2015, acquisition of subsidiaries through realization of advances amounted to Rp170,100,000,000.*
- *As of December 21, 2015 addition investment AFS in PT Kawasan Industri Jababeka through dividend received of 31.236,573 unit (equivalent Rp9,564,055,735).*
- *In 2016, the Group reclassified investment property to inventory amounting to Rp4,247,090,833 (see Note 13).*

In 2016, the Company reclassify the account of restricted fund inconnection with customers' housing credit facility amounting to Rp97,379,621,683 which in 2015 was recorded in payments to suppliers and other third parties became into that account.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

40. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan (*going concern*), memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Berikut ringkasan data kuantitatif pengelolaan permodalan pada 31 Desember 2016 dan 2015:

	2016 Rp	2015 Rp
Liabilitas Neto:		
Jumlah Liabilitas	1.410.461.654.803	1.843.461.568.152
<i>Dikurangi: Kas dan Setara Kas</i>	<i>(680.390.947.973)</i>	<i>(506.775.141.351)</i>
Jumlah Liabilitas Neto	730.070.706.830	1.336.686.426.801
Jumlah Ekuitas	4.242.691.529.702	3.633.295.768.357
<i>Dikurangi:</i>		
Tambahan Modal Disetor	(2.000.000.000)	--
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(53.214.852.521)	(17.837.558.332)
Kepentingan Nonpengendali	<i>(70.682.406.344)</i>	<i>(38.052.331.994)</i>
Jumlah	<i>(125.897.258.865)</i>	<i>(55.889.890.326)</i>
Modal Disesuaikan	4.368.588.788.567	3.689.185.658.683
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	0,17	0,36

41. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 Properti Investasi"

40. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

Summary of quantitative data for capital management as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Net Liabilities
Total Liabilities
Deduct: Cash and Cash Equivalents
Net Liabilities
Total Equity
Deduct:
Additional Paid-in Capital
Other Comprehensive Income
Non-controlling Interest
Total
Adjusted Equity
Net Liabilities Ratio to Adjusted Equity

41. Recent Development of Financial Accounting Standards (SAK)

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are as follows:

Amendments to standard and interpretation effective for years beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- Amendments to PSAK No.1: "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative"
- ISAK No.31, Scope Interpretation of PSAK No.13 "Investment Property."

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. Tanggung Jawab Manajemen atas Penerbitan
Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2017.

**PT LIPPO CIKARANG Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- *PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *Amendments PSAK No. 16: "Property and equipment about Agriculture: Bearer Plants".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**42. Responsibility and Issuance for the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on February 22, 2017.

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Lippo Cikarang Tbk ('Perseroan')

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Lippo Cikarang Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Lippo Cikarang, Februari 2017

Direksi

Board of Directors



Bartholomeus Toto

Presiden Direktur dan Direktur Independen
President Director and Independent Director



Hong Kah Jin
Direktur
Director



Ju Kian Salim
Direktur
Director



Norita Alex
Direktur
Director



Stanley Ang Meng Fatt
Direktur Independen
Independent Director

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk ('the Company')

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Lippo Cikarang Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Lippo Cikarang, February 2017

Dewan Komisaris

Board of Commissioners


Lee Heek Seng
Presiden Komisaris
 President Commissioner

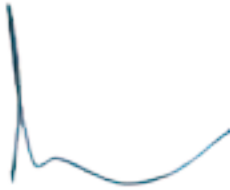

Ketut Budi Wijaya
Wakil Presiden Komisaris
 Vice President Commissioner


Drs. T. Bachrumsjah Hamzah
Komisaris Independen
 Independent Commissioner


Hadi Cahyadi
Komisaris Independen
 Independent Commissioner


Setyono Djuandi Darmono
Komisaris Independen
 Independent Commissioner


Sugiono Djauhari
Komisaris
 Commissioner


Chan Chee Meng
Komisaris
 Commissioner



PT LIPPO CIKARANG TBK

Easton Commercial Centre

Jl. Gn. Panderman Kav. 05

Lippo Cikarang

Bekasi 17550, Indonesia

T +6221 897 2484, 897 2488

F +6221 897 2093, 897 2493

